hanya di DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

NAVIGATING CHALLENGES, FORTIFYING RESILIENCE

Menavigasi Tantangan, Memperkuat Ketahanan



2025

Laporan Tahunan dan Berkelanjutan

Annual and Sustainability Report

hanya di
DEPO
BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Depo Bangunan") disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Isi laporan ini juga mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menyajikan tinjauan komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2025 dari tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Laporan ini mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini juga menyajikan proyeksi kinerja masa depan yang didasarkan pada berbagai asumsi. Laporan Tahunan ini juga mencakup proyeksi kinerja Perseroan pada tahun berikutnya. Perlu ditekankan bahwa proyeksi ini bersifat estimasi dan mengandung ketidakpastian yang melekat, sehingga hasil aktual dapat berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan disarankan untuk mempertimbangkan proyeksi ini bersama dengan informasi kualitatif lainnya dalam mengambil keputusan investasi.

This Annual Report and Sustainability Report 2024 of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Depo Bangunan") is prepared in accordance with applicable regulations, namely Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Public Companies, and Listed Companies. The contents of this report also comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Companies.

This Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's performance during the fiscal year 2025, from January 1, 2025, to December 31, 2025, with a focus on the implementation of sustainability principles. The report covers economic, social, and environmental performance, as well as comparisons to previous years. Additionally, this report presents future performance projections based on various assumptions. This Annual Report also includes projections of the Company's performance in the following year. It should be emphasized that these projections are estimates and are subject to inherent uncertainties, so actual results may differ significantly. Therefore, stakeholders are advised to consider these projections along with other qualitative information when making investment decisions.

NAVIGATING CHALLENGES, FORTIFYING RESILIENCE

Menavigasi Tantangan, Memperkuat Ketahanan



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika industri ritel yang penuh tantangan, mulai dari tekanan daya beli hingga ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, Perseroan menunjukkan ketangguhan melalui strategi ekspansi yang terukur dengan terus membuka cabang baru di berbagai wilayah strategis. Langkah ini tidak hanya memperkuat jangkauan pasar, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan akses produk bahan bangunan yang lebih luas bagi masyarakat. Dengan fondasi operasional yang semakin solid dan adaptasi terhadap perubahan pasar, Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain ritel terkemuka di Indonesia.

Throughout 2025, the Company faced a highly challenging retail industry landscape, ranging from weakened purchasing power to economic uncertainty. Nevertheless, the Company demonstrated resilience through a measured expansion strategy by continuously opening new branches in various strategic regions. This initiative not only strengthened its market reach but also reaffirmed the Company's commitment to providing broader access to building materials products for the public. Supported by an increasingly solid operational foundation and adaptability to market changes, the Company successfully maintained its growth momentum while reinforcing its position as one of Indonesia's leading retail players.

DAFTAR ISI
Table Of Contents

01 KINERJA 2025
2025 Performance

Ikhtisar Kinerja Keuangan 10
Financial Performance Highlights

Grafik Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Chart

Ikhtisar Kinerja Saham 13
Shares Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 14
Sustainability Performance Highlights

Aksi Korporasi Dan Aktivitas Perdagangan Saham 16
Corporate Actions And Shares Trading Activities

Peristiwa Penting 17
Significant Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 25
The Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Direksi 31
The Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan 40
The Company's Identity

Riwayat Singkat 41
Brief History

Jejak Langkah 42
Milestone

Visi Dan Misi Perusahaan 45
Vision And Mission Of The Cvompany [POJK.F.16]

Filosofi Logo Dan Nama Perusahaan 47
Logo Philosophy And Company Name

Kegiatan Usaha 48
Business Activities [POJK.C.4]

Produk Dan Jasa 51
Products And Services [POJK.C.4]

Wilayah Operasional 52
Operational Area [POJK.C.3]

Struktur Organisasi 54
Organization Structure

Daftar Keanggotaan Pada Asosiasi 55
List Of Memberships In Associations [POJK.C.5]

Profil Dewan Komisaris 56
Profile Of The Board Of Commissioners

Profil Direksi 68
Profile Of The Board Of Directors

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi 80
Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Komposisi Pemegang Saham 81
Shareholding Composition [POJK.C.3]

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi 81
Shareholding Composition Based On Classification [POJK.c.3]

Kepemilikan Saham Langsung Dan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi 82
Direct And Indirect Share Ownership In The Company By Members Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Struktur Grup 83
Group Structure

Pemegang Saham Utama Dan Pengendali 84
Major And Controlling Shareholderss

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura 85
Subsidiaries, Associated Companies, And Joint Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 85
Chronology Of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 85
Chronology Of Other Securities Listing

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik 86
Information On The Use Of Public Accountant Services And Public Accounting Firms

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal 85
Capital Market Supporting Institutions And Professions

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 90
Macroeconomic Overview

Tinjauan Makroekonomi Sektoral 91
Sectoral Macroeconomic Overview

Tinjauan Industri 92
Industry Overview

Tinjauan Operasional 92
Operational Overview

Kinerja Keuangan 95
Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang 98
Debt Repayment Capacity

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen 99
Capital Structure And Management Policy

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 101
Material Commitments Related To Capital Expenditure Investments

Prospek Usaha 101
Business Prospects

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 102
Material Information And Facts Subsequent To The Date Of The Auditor's Report

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2025 102
Comparison Between 2025 Targets And Realization

Target / Proyeksi 2026 103
2026 Targets / Projections

Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar 104
Marketing And Market Share Aspects

Pangsa Pasar 105
Market Share

Kebijakan Dividen 106
Dividend Policy

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal 106
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 106
Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi 107
Transactions Involving Conflicts Of Interest And Transactions With Related Parties

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Afiliasi 108
Transactions With Related/Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan 110
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 110
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG 114
GCG Implementation Commitment

Penerapan Prinsip GCG 114
GCG Principles Implementation

Struktur GCG 115
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 115
General Meeting Of Shareholders

Informasi Dan Realisasi Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2024 121
Information And Realization Regarding The 2024 Annual General Meeting Of Shareholders Resolutions

Dewan Komisaris 123
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris 125
Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Direksi 126
Board of Directors

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi 130
Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi 132
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Dan Direksi 133
Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 134
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 134
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru 134
Orientation Program for New Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Audit 136
Audit Committe

Komite Nominasi Dan Remunerasi 139
Nomination And Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 142
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 144
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 146
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 147
Risk Management System

Sanksi Administratif 148
Administrative Sanctions

Kode Etik 148
Code Of Ethics

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen 149
Employee And/Or Management Stock Ownership Program

Kebijakan Insider Trading 149
Insider Trading Policy

Kebijakan Benturan Kepentingan 149
Conflict Of Interest Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 150
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi Dan Gratifikasi 151
Anti-Corruption And Gratification Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 152
Implementation Of Public Company Governance Guidelines

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Social and Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan 160
Sustainability Strategy

Tujuan Strategi Keberlanjutan 161
Objectives Of The Sustainability Strategy

Keselarasan Dengan Tujuan Keberlanjutan 161
Alignment With Sustainability Goals

Penjelasan Direksi 166
Director Explanation

Tata Kelola Keberlanjutan 170
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial 175
Sustainability Performance In Social Aspect

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [POJK.F.5] 190
Use Of Environmentally Friendly Materials [POJK.F.5]

Penggunaan Energi 191
Energy Use

Keanekaragaman Hayati [POJK.F.9] [POJK.F.10] 194
Biodiversity [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Pengendalian Emisi [POJK.F.11] [POJK.F.12] 196
Emission Control [POJK.F.11] [POJK.F.12]

Pengelolaan Limbah Dan Efluen 196
Waste And Effluent Management

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK.F.16] 196
Environmental Complaint Channels [POJK.F.16]

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [POJK.G.1] 197
Written Verification By Independent Parties [POJK.G.1]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK.G.3] 197
Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report [POJK.G.3]

07 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and Sustainability Report Responsibility

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

01

KINERJA 2025

2025 Performance




DEPO
BANGUNAN

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.022.600**	1.125.530	1.100.215
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**1.244.418**	1.149.776	977.215
Jumlah Aset / Total Assets	**2.267.018**	2.275.306	2.077.430
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**571.651**	681.931	613.915
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**337.860**	284.106	222.761
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**909.511**	966.037	836.676
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.357.507**	1.309.270	1.240.754
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**2.267.018**	2.275.306	2.077.430

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih / Net Sales	**2.875.039**	2.815.857	2.681.255
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	**(2.290.825)**	(2.258.554)	(2.174.166)
Laba Bruto / Gross Profit	**584.214**	557.303	507.089
Beban Penjualan / Selling Expenses	**(416.209)**	(368.503)	(341.909)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	**(102.795)**	(94.279)	(89.633)
Pendapatan Keuangan / Finance Income	**13.724**	10.437	14.708
Beban Keuangan / Finance Charges	**(22.206)**	(15.845)	(8.519)
Pendapatan Lain-lain - Bersih / Other Income - Net	**33.896**	27.464	22.097
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expense	**90.624**	116.576	103.832
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	**(13.607)**	(21.332)	(18.186)

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk / Equity Holders of the Parent Company	**77.017**	95.244	85.646
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	**0**	0	0
Laba komprehensif lain setelah pajak / Other comprehensive income after tax	**(261)**	432	405
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	**76.756**	95.676	86.051
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	**0**	0	0
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) / Basic Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rupiah full)	**11**	14	13

Laporan Arus Kas
Cash Flow Report

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	**175.919**	147.155	92.805
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	**(170.556)**	(233.830)	(232.449)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Funding Activities	**(21.693)**	48.842	64.363
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	**(16.330)**	(37.832)	(75.281)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**55.467**	93.300	168.581

Rasio Keuangan
Cash Flow Report

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih (%) Profit to Net Sales Ration (%)	**2,68**	3,38	3,19
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Profit to Total Assets Ration (%)	**3,40**	4,19	4,12
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) Profit to Total Equity Ration (%)	**5,67**	7,27	6,90
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)	**40,12**	42,46	40,27
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity Ration (%)	**67,00**	73,78	67,43
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	**178,89**	165,05	179,21

GRAFIK KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Chart

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

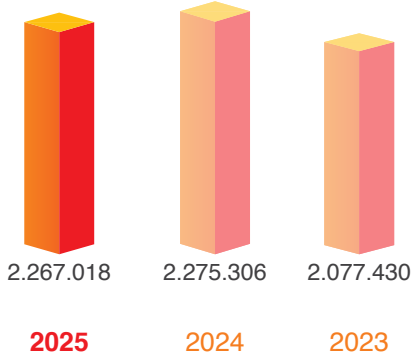

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

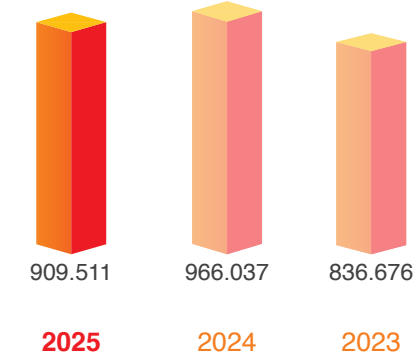

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

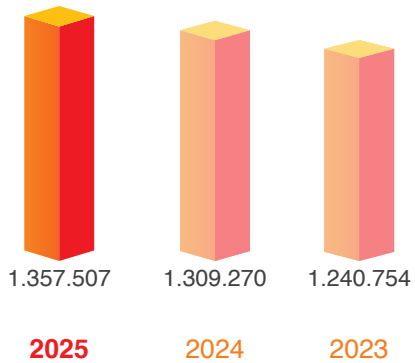

Penjualan Bersih
Net sales

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

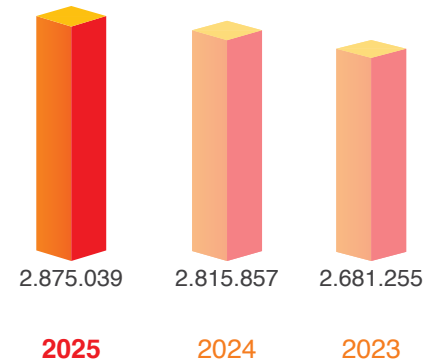

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Shares Performance Highlights

Periode Period	**Harga Saham** Shares Price			**Volume Perdagangan (Lembar Saham)** Trading Volume (Shares)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
	Terendah Lowest **(Rp)**	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**			
2025						
Triwulan I First Quarter	**192**	**256**	**230**	8.670.400	6.790.000.000	1.561.700.000.000
Triwulan II Second Quarter	**200**	**242**	**214**	5.230.500	6.790.000.000	1.453.060.000.000
Triwulan III Third Quarter	**195**	**404**	**322**	107.399.700	6.790.000.000	2.186.380.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	**236**	**384**	**260**	137.549.600	6.790.000.000	1.765.400.000.000
2024						
Triwulan I First Quarter	**350**	**402**	**388**	2.381.900	6.790.000.000	2.634.520.000.000
Triwulan II Second Quarter	**344**	**406**	**368**	1.893.100	6.790.000.000	2.498.720.000.000
Triwulan III Third Quarter	**218**	**374**	**270**	52.604.300	6.790.000.000	1.833.300.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	**234**	**296**	**248**	14.718.100	6.790.000.000	1.683.920.000.000

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Bahan bangunan / Building Materials	**1.717.022**	1.705.622	1.607.406
Bahan Finishing / Finishing Material	**1.104.698**	1.051.050	1.013.992
Lain-lain / Others	**53.319**	59.185	59.857
Jumlah / Total	**2.875.039**	2.815.857	2.681.255

- Melanjutkan pengembangan usaha melalui pembukaan gerai-gerai baru di wilayah dengan potensi pasar yang menjanjikan.
- Secara aktif menjajaki serta memperluas saluran penjualan baru, termasuk melalui platform penjualan daring (online).
- Mempertimbangkan pengembangan kategori produk baru yang mengikuti tren pasar serta memiliki karakteristik ramah lingkungan.
- Memperluas jangkauan konsumen dengan melakukan pendekatan langsung ke berbagai proyek yang sedang berjalan.

- Continuing business expansion through the opening of new outlets in areas with strong market potential.
- Actively exploring and expanding new sales channels, including online sales platforms.
- Considering the development of new product categories that align with market trends and are environmentally friendly.
- Expanding customer reach by directly approaching ongoing projects.

Jumlah Pemasok Lokal
Local Suppliers



Perusahaan / Company

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Local Workers



Persentase / Percentage

- Melakukan transaksi pembelian barang dengan sekitar 1.077 pemasok lokal sebagai bagian dari dukungan terhadap rantai pasok domestik.
- Merekrut tenaga kerja dari masyarakat setempat dalam setiap pembukaan gerai baru.
- Menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM dalam penyediaan produk *café* serta kerajinan tangan.
- Bekerja sama dengan PMI setempat dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah.

- Conducting procurement transactions with approximately 1,077 local suppliers as part of supporting the domestic supply chain.
- Recruiting local workers for each new outlet opening.
- Collaborating with MSMEs in providing café products and handicrafts.
- Partnering with local PMI to organize blood donation activities.

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products from Stock Keeping Unit



Persentase / Percentage

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Total Kegiatan CSR
Total CSR Activities



Program

Total Biaya Kegiatan CSR
Total CSR Activity Costs



Juta / Million

Total Penerima Manfaat CSR
Total CSR Beneficiaries



Orang / People

Jumlah Karyawan
Total Employee

Pria / Male



Wanita / Female



Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Sustainability

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, khususnya terkait penggunaan energi dan pengelolaan limbah. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya pengendalian dan pemantauan terhadap aspek lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan

Dalam aspek penggunaan energi, Perseroan terus mendorong efisiensi konsumsi listrik melalui penerapan praktik operasional yang lebih hemat energi serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Selain itu, Perseroan juga mulai mengimplementasikan inisiatif energi bersih dan rendah emisi, antara lain melalui pengoperasian panel surya di beberapa lokasi, pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), serta komitmen pengadaan kendaraan listrik sebagai bagian dari program penggantian armada operasional secara bertahap.

Selain itu, Perseroan memastikan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), baik limbah padat maupun limbah cair, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin guna memastikan proses pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan limbah dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

The Company recognizes that its operational activities may have environmental impacts, particularly in relation to energy consumption and waste management. Therefore, the Company continuously undertakes efforts to control and monitor environmental aspects as part of its sustainability commitment.

In terms of energy usage, the Company promotes electricity consumption efficiency through the implementation of energy-saving operational practices and the optimization of resource utilization. In addition, the Company has begun implementing clean and low-emission energy initiatives, including the operation of solar panels at several locations, the establishment of Electric Vehicle Charging Stations (EVCS), and a commitment to procure electric vehicles as part of a gradual transition of its operational fleet.

In addition, the Company ensures that the management of hazardous and toxic waste (B3), both solid and liquid, is carried out in accordance with applicable laws and regulations. Waste management is conducted in collaboration with licensed third parties to ensure that the collection, treatment, and disposal processes are performed in a safe and responsible manner.

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

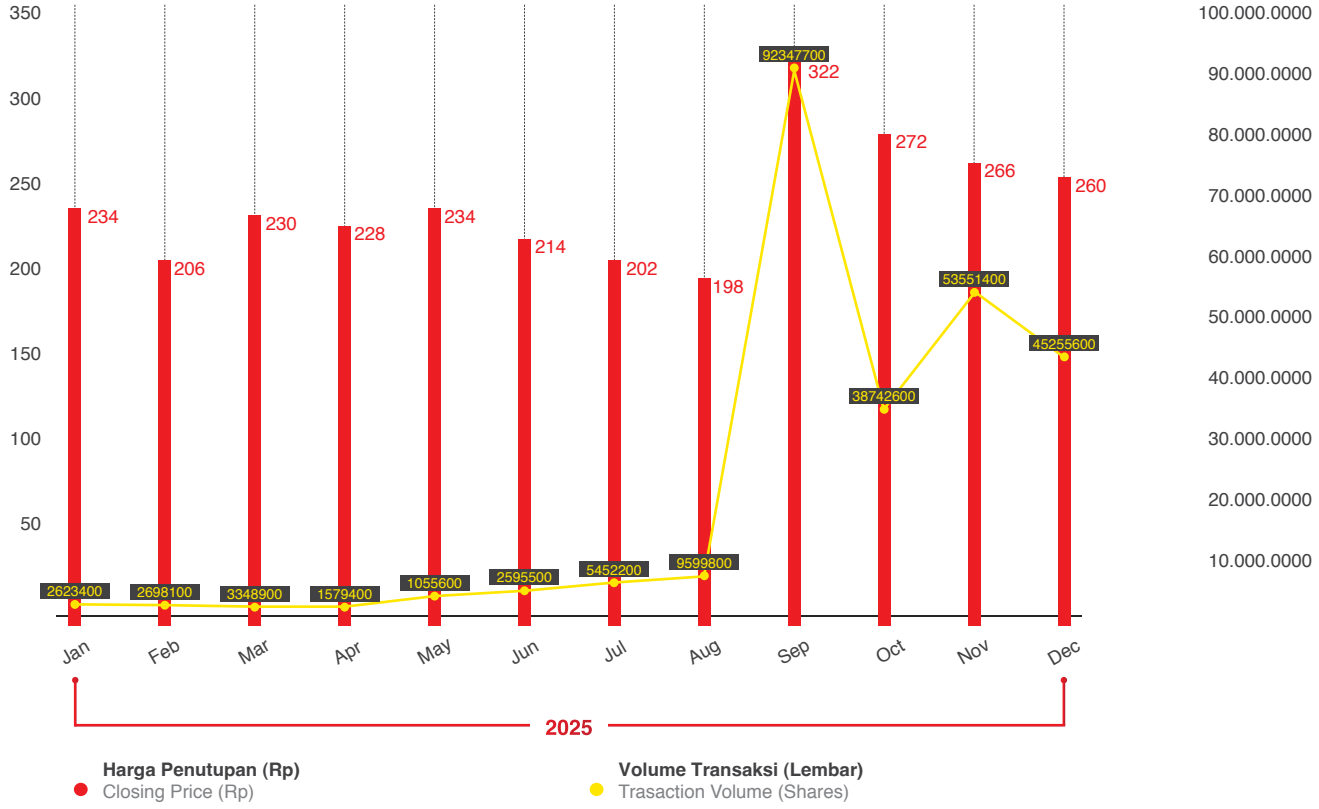

AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM
Corporate Actions and Shares Trading Activities

Pada tahun 2025, tidak terdapat pelaksanaan aksi korporasi, termasuk namun tidak terbatas pada pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan maupun pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham maupun pembatalan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

In 2025, there were no corporate actions undertaken, including but not limited to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus share issuances, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increases or reductions. In addition, there were no trading suspensions or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

01 **11 Januari 2025**
11 January 2025



Pengundian Final dan Pengumuman Pemenang Program Undian Berhadiah Tahun 2024
The final Sweepstakes Draw and Winner's Announcement for 2024's Sweepstakes Program

02 **24 Januari 2025**
24 January 2025



Penyerahan Hadiah Program Undian Berhadiah Tahun 2024
The awarding of Sweepstakes' prizes for 2024's Sweepstakes program

PERISTIWA PENTING
Significant Events

03 **20 Mei 2025**
20 May 2025



Peresmian Instalasi Panel Surya di Toko Tangerang Selatan
Opening Ceremony of Solar Panel in South Tangerang store

04 **20 Juni 2025**
20 June 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta
Annual General Meeting of Shareholders(AGMS) in Jakarta

PERISTIWA PENTING
Significant Events

05 **12 Juli 2025**
12 July 2025



Pengundian Perdana dan Pengumuman Pemenang Program Undian Digital Tahun 2025
The first Digital Sweepstakes Draw and Winner's Announcement for 2025's Digital Sweepstakes Program

06 **27 September 2025**
27 September 2025



Penyelenggaraan Workshop di Depo Bekasi
Workshop event in Depo Bekasi

PERISTIWA PENTING
Significant Events

07 **28 November 2025**
28 November 2025



Syukuran dan berbagi kasih dalam rangka Grand Opening Depo Bangunan Pekanbaru
Thanksgiving and community sharing activities in conjunction with the Grand Opening of Depo Bangunan Pekanbaru

08 **29 November 2025**
29 November 2025



Grand Opening Gerai Depo Bangunan Pekanbaru, Riau
Grand Opening New Store in Pekanbaru, Riau

PERISTIWA PENTING
Significant Events

09 **09 Desember 2025**
09 December 2025



Paparan Publik Perseroan
Corporate Public Expose online

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report




DBS
DBS
DBS
DEPO
BANGUNAN



HERMANTO TANOKO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagaimana dicerminkan dalam Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian akibat konflik geopolitik berkepanjangan di berbagai wilayah, yang berdampak pada volatilitas harga komoditas dan gangguan rantai pasok global. Tekanan eksternal tersebut turut memberikan tantangan bagi dinamika perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tengah kondisi global yang menantang, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan pertumbuhan yang tetap berada di sekitar level lima persen pada beberapa periode kuartalan. Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara year-on-year (YoY) sebesar 5,11%. Pertumbuhan ini mencerminkan geliat aktivitas ekonomi domestik di tengah lingkungan eksternal yang penuh tantangan. Meskipun demikian, optimisme tersebut tidak serta merta selaras dengan peningkatan daya beli di segmentasi Perseroan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate 2025 with solid performance achievements. On this occasion, the Board of Commissioners presents its supervisory report on the Company's performance throughout 2025, as reflected in this Annual Report.

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty due to prolonged geopolitical conflicts in various regions, affecting commodity price volatility and disrupting global supply chains. These external pressures posed challenges to international trade dynamics and global economic growth.

Amid these challenging global conditions, Indonesia's economy demonstrated resilience, maintaining growth at around five percent across several quarterly periods. Official data from Statistics Indonesia (BPS) recorded year-on-year (YoY) economic growth of 5.11%. This growth reflects the vibrancy of domestic economic activity despite a challenging external environment. Nevertheless, such optimism was not entirely aligned with improvements in purchasing power within the Company's market segments.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI
Assessment of the Board of Directors' Performance

Dalam menghadapi dinamika sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan kinerja yang konsisten dan terukur. Melalui proses evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu merealisasikan berbagai sasaran strategis Perseroan, baik melalui penguatan kinerja operasional maupun melalui langkah-langkah mitigasi atas risiko yang muncul selama tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan kinerja dan pengelolaan usaha yang solid sepanjang tahun 2025, meskipun menghadapi penurunan nilai aset dibandingkan tahun sebelumnya. Aset Perseroan tercatat menurun menjadi sekitar Rp2,27 triliun pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, Direksi juga dinilai mampu menjaga struktur liabilitas tetap berada dalam tingkat yang sehat dan terkelola dengan baik. Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sekitar Rp910 miliar, dengan tingkat pertumbuhan yang tetap terkendali secara tahunan.

Seiring dengan pertumbuhan aset dan pengelolaan kewajiban yang terjaga, posisi ekuitas Perseroan turut menunjukkan penguatan. Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan meningkat sekitar 3,68% menjadi Rp1,36 triliun, mencerminkan pertumbuhan permodalan serta akumulasi laba yang dikelola secara mumpuni.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dan pengelolaan risiko keuangan secara berkelanjutan. Pendekatan Direksi dalam pengendalian risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dinilai berjalan secara efektif. Selain itu, komunikasi dan koordinasi yang terjalin baik antara Direksi dan Dewan Komisaris turut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid sepanjang tahun 2025.

In addressing the dynamics throughout 2025, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out its responsibilities with consistent and measurable performance. Through a comprehensive evaluation process, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully achieved various strategic objectives, both through strengthening operational performance and implementing mitigation measures for risks that arose during the year.

Overall, the Company continued to demonstrate resilient performance and solid business management throughout 2025, despite a decline in asset value compared to the previous year. The Company's assets were recorded to decrease to approximately Rp2.27 trillion at the end of 2025 compared to the previous year. At the same time, the Board of Directors was also considered capable of maintaining the liability structure at a healthy level and well managed. The Company's total liabilities in 2025 were recorded at approximately Rp910 billion, with a growth level that remained controlled on an annual basis.

In line with the growth in assets and the well-maintained management of obligations, the Company's equity position also showed strengthening. At the end of 2025, the Company's equity increased by approximately 3.68% to Rp1.36 trillion, reflecting capital growth and the accumulation of profits managed prudently.

In light of these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for maintaining a balance between business development and sustainable financial risk management. The Board of Directors' approach to risk control, operational efficiency enhancement, and value creation for the Company is considered effective. In addition, strong communication and coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners have been key factors in maintaining solid performance throughout 2025.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI
Oversight of Strategy Formulation and Implementation

Dalam mengawal proses perumusan hingga pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan strategis sekaligus menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh. Pengawasan dilakukan secara cermat untuk memastikan setiap rencana bisnis yang disusun sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan serta mampu merespons dinamika dan tantangan industri yang berkembang.

In overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies throughout 2025, the Board of Commissioners played an active role in providing strategic direction while carrying out comprehensive supervisory functions. Oversight was conducted carefully to ensure that each business plan aligned with the Company's long-term vision and was capable of responding to evolving industry dynamics and challenges.

Tidak hanya pada tahap perencanaan, Dewan Komisaris juga mendorong agar setiap strategi yang dirumuskan didasarkan pada kajian yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk potensi risiko dan peluang yang melekat. Lebih dari sekadar memberikan persetujuan, Dewan Komisaris secara aktif menilai kesesuaian setiap inisiatif strategis dengan arah pengembangan Perseroan, sehingga langkah-langkah yang diambil tetap relevan dan selaras dengan tren industri.

Beyond the planning stage, the Board of Commissioners also encouraged that every formulated strategy be based on comprehensive assessments of the Company's internal and external conditions, including inherent risks and opportunities. More than merely granting approval, the Board of Commissioners actively evaluated the alignment of each strategic initiative with the Company's development direction, ensuring that all actions remained relevant and in line with industry trends.

Setiap usulan dan inisiatif yang diajukan oleh Direksi dievaluasi dengan memperhatikan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha dan keberlanjutan operasional jangka panjang. Pendekatan ini diterapkan agar Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan kinerja, tetapi juga terus berkembang secara adaptif di tengah perubahan pasar. Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris secara konsisten memantau realisasi strategi melalui laporan berkala dan forum evaluasi bersama Direksi, guna memastikan bahwa eksekusi berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja Perseroan. Dengan pengawasan yang berkesinambungan, Perseroan dapat bergerak secara terarah menuju sasaran yang telah ditetapkan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Each proposal and initiative submitted by the Board of Directors was evaluated with consideration of its contribution to business growth and long-term operational sustainability. This approach was applied to ensure that the Company is able to maintain performance while continuing to grow adaptively amid market changes. During the implementation stage, the Board of Commissioners consistently monitored the realization of strategies through periodic reports and evaluation forums with the Board of Directors, ensuring that execution proceeded as planned and delivered tangible impact on the Company's performance. Through continuous oversight, the Company is able to move in a focused manner toward its defined objectives and create sustainable added value for all Stakeholders.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

View on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

Meskipun berbagai tantangan masih mewarnai lingkungan usaha, Dewan Komisaris memandang bahwa memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan yang tersedia. Potensi tersebut akan dioptimalkan melalui penerapan strategi ekspansi yang terukur serta program kerja yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, percepatan transformasi digital dalam proses bisnis, dan penguatan kualitas layanan melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, termasuk pada aspek soft skills guna menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

Despite the ongoing challenges in the business environment, the Board of Commissioners views that entering 2026, the Company is in a strategic position to capture available growth opportunities. This potential will be optimized through the implementation of measured expansion strategies and work programs focused on improving operational efficiency, accelerating digital transformation in business processes, and strengthening service quality through the development of human capital competencies, including soft skills, to deliver the best customer experience.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal maupun eksternal, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus mendukung berbagai program Pemerintah yang sejalan dengan bidang usaha yang dijalankan. Melalui konsistensi dalam pelaksanaan strategi, penguatan kolaborasi, serta peningkatan koordinasi di seluruh unit bisnis, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan pada periode mendatang.

Taking into account various internal and external factors, the Board of Commissioners believes that the Company has a sufficient foundation to sustain its growth trajectory. The Company also remains committed to supporting Government programs aligned with its line of business. Through consistent strategy execution, strengthened collaboration, and enhanced coordination across all business units, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to deliver greater added value to Shareholders and all Stakeholders in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mengupayakan implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dengan berlandaskan pada perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui penguatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, serta pencapaian target bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Company has consistently endeavored to apply GCG principles. Grounded in ethical conduct, transparency, accountability, and business sustainability, the Company remains committed to creating long-term value for all Stakeholders through enhanced operational efficiency, more structured risk management, and the achievement of business targets oriented toward sustainability.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap berbagai inisiatif yang dijalankan Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut tercermin dalam penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang diarahkan untuk menjaga kepatuhan, akuntabilitas, dan transparansi. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, tidak terdapat temuan internal yang bersifat material terkait pelanggaran kode etik maupun sanksi signifikan dari regulator atas kegiatan usaha Perseroan, yang menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian internal telah berjalan secara memadai.

The Board of Commissioners supports various initiatives undertaken by the Board of Directors in integrating GCG principles into all operational activities. Throughout 2025, this commitment was reflected in the implementation of policies, procedures, and control mechanisms aimed at ensuring compliance, accountability, and transparency. Based on the monitoring conducted, there were no material internal findings related to violations of the code of ethics or significant sanctions from regulators concerning the Company's business activities, indicating that the internal control and supervision systems have been adequately implemented.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes in the Board of Commissioners

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada 1 Juli 2025, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Henryanto Komala dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Sartono Budi Santoso sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hermanto Tanoko
Komisaris	: Budyanto Totong
Komisaris	: Rita Lijanto
Komisaris	: Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris Independen	: Drs. Herbudianto
Komisaris Independen	: Sartono Budi Santoso

At the Annual General Meeting of Shareholders, which was ratified on 1 July 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Company accepted the resignation of Mr. Henryanto Komala from his position as Independent Commissioner and appointed Mr. Sartono Budi Santoso as Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

President Commissioner	: Hermanto Tanoko
Commissioner	: Budyanto Totong
Commissioner	: Rita Lijanto
Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Independent Commissioner	: Sartono Budi Santoso

APRESIASI DAN PENUTUP
Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam mendukung kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, dan pelanggan setia atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris berharap sinergi dan dukungan tersebut dapat terus terjaga dalam setiap langkah Perseroan ke depan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan mewujudkan tujuan bersama bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and commitment in supporting the Company's performance and business continuity throughout 2025. Appreciation is also conveyed to Shareholders, business partners, and loyal customers for their continued trust and support.

The Board of Commissioners hopes that this synergy and support will continue to be maintained in every step forward, enabling the Company to enhance its performance sustainably and achieve shared objectives for all Stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2026
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner



KAMBIYANTO KETTIN
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI
The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menuntaskan tahun 2025 dengan kinerja yang terjaga dengan baik. Melalui Laporan Tahunan ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan dan hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan tetap berfokus pada visi jangka panjang dan menjalankan strategi secara disiplin untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors expresses its gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to conclude 2025 with well-maintained performance. Through this Annual Report, the Board of Directors presents its accountability for the management and performance of the Company throughout 2025. Amid an evolving industry landscape, the Company remains focused on its long-term vision and continues to execute its strategies with discipline to create sustainable added value for all Stakeholders.

MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam lingkungan yang menantang akibat berlanjutnya ketidakpastian geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter di negara-negara utama, serta volatilitas harga energi dan komoditas. Kondisi tersebut memengaruhi arus perdagangan dan investasi internasional, sehingga menuntut pelaku usaha untuk semakin adaptif dalam menjaga kesinambungan operasional dan pertumbuhan.

Throughout 2025, the global economy remained in a challenging environment due to ongoing geopolitical uncertainty, adjustments in monetary policies in major economies, and volatility in energy and commodity prices. These conditions affected international trade and investment flows, requiring businesses to be increasingly adaptive in maintaining operational continuity and growth.

Di dalam negeri, kinerja makroekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% sepanjang 2025, mencerminkan aktivitas ekonomi domestik yang tetap bergerak di tengah tekanan global. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, seiring terjaganya daya beli masyarakat dan iklim usaha yang relatif kondusif.

Domestically, Indonesia's macroeconomic performance continued to demonstrate solid resilience. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% throughout 2025, reflecting sustained domestic economic activity amid global pressures. Household consumption and investment remained the primary drivers of growth, supported by stable purchasing power and a relatively conducive business climate.

Sejalan dengan itu, sektor perdagangan ritel nasional juga menunjukkan tren yang positif sepanjang 2025. Bank Indonesia mencatat Indeks Penjualan Riil (IPR) tumbuh sekitar 3,7% hingga 6,3% (YoY) pada beberapa bulan di 2025, dengan penguatan permintaan menjelang periode akhir tahun. Kinerja ini mencerminkan resiliensi konsumsi domestik, khususnya pada kelompok barang kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan rumah.

In line with this, the national retail trade sector also showed a positive trend throughout 2025. Bank Indonesia recorded Real Sales Index (IPR) growth ranging from approximately 3.7% to 6.3% (YoY) in several months of 2025, with stronger demand toward the year-end period. This performance reflects the resilience of domestic consumption, particularly in household goods and home-related products.

Dalam konteks ritel bahan bangunan dan home improvement, dinamika tersebut menjadi latar yang mendukung. Walaupun statistik nasional tidak memisahkan segmen ini secara khusus, penguatan penjualan pada kategori perlengkapan rumah tangga dan barang konsumsi terkait hunian mengindikasikan permintaan renovasi, perbaikan rumah, dan kebutuhan DIY yang tetap terjaga. Tren pembangunan dan renovasi hunian, urbanisasi, serta proyek konstruksi turut memperkuat prospek permintaan produk bahan bangunan di jaringan ritel.

Secara keseluruhan, kombinasi pertumbuhan ekonomi yang stabil, kinerja ritel yang menguat, dan permintaan berkelanjutan pada produk hunian memberikan fondasi yang mendukung bagi kinerja Perseroan di sektor perdagangan ritel bahan bangunan sepanjang 2025, sekaligus menjadi pijakan untuk melanjutkan strategi pertumbuhan yang berfokus pada efisiensi, layanan, dan perluasan pasar.

Within the building materials and home improvement retail segment, these dynamics provided a supportive backdrop. Although national statistics do not specifically separate this segment, the growth in household equipment and housing-related consumption categories indicates sustained demand for renovation, home improvement, and DIY needs. Trends in housing development and renovation, urbanization, and construction projects also reinforced demand prospects for building material products within retail networks.

Overall, the combination of stable economic growth, strengthening retail performance, and sustained demand for housing-related products provided a solid foundation for the Company's performance in the building materials retail sector throughout 2025, while serving as a basis for continuing growth strategies focused on efficiency, service, and market expansion.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN TAHUN 2025
Strategies and Strategic Policies Implemented in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melakukan pengembangan portofolio produk agar tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika pasar. Fokus utama diarahkan pada upaya penguatan marjin laba secara berkelanjutan, dengan tetap menjaga standar kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memperluas peluang pertumbuhan melalui peningkatan diversifikasi produk serta penguatan kemitraan dengan para pemasok strategis. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkaya ragam kategori dan variasi produk yang tersedia, sehingga dapat memberikan pilihan yang lebih lengkap dan mampu menjawab kebutuhan pelanggan secara lebih optimal.

Di tahun 2025 ini, Perseroan menerapkan beberapa strategi, di antaranya pengembangan produk, pengembangan dan perluasan channel, peningkatan efisiensi dan proses, serta penguatan fondasi untuk pertumbuhan.

Perseroan memfokuskan pengembangan usaha pada penguatan marjin laba dan perluasan portofolio produk melalui optimalisasi bauran penjualan, peningkatan kontribusi house brand, serta penguatan kemitraan dengan pemasok strategis. Pendekatan ini diarahkan untuk menghasilkan kualitas pertumbuhan yang lebih baik, dengan tetap menjaga daya saing harga, ketersediaan produk, dan standar layanan kepada pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memperkaya kategori dan variasi produk, khususnya pada segmen bahan bangunan dan produk bernilai tambah, guna menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang sekaligus memperkuat struktur pendapatan yang lebih berkesinambungan di tengah dinamika persaingan.

Throughout 2025, the Company continued to develop its product portfolio to remain relevant and competitive amid market dynamics. The primary focus was directed toward strengthening profit margins sustainably while maintaining product quality standards and service excellence for customers. In line with this, the Company also expanded growth opportunities through increased product diversification and strengthened partnerships with strategic suppliers. Through this approach, the Company sought to enrich product categories and variations, offering more comprehensive choices and better addressing customer needs.

In 2025, the Company implemented several strategies, including product development, channel development and expansion, efficiency and process improvements, as well as strengthening the foundation for growth.

The Company focused its business development on enhancing profit margins and expanding its product portfolio through optimizing the sales mix, increasing the contribution of house brands, and strengthening partnerships with strategic suppliers. This approach was aimed at achieving higher-quality growth while maintaining competitive pricing, product availability, and service standards. At the same time, the Company continued to expand product categories and variations, particularly in building materials and value-added products, to meet evolving market needs and strengthen a more sustainable revenue structure amid competitive pressures.

Selain itu, Perseroan melakukan pengembangan dan perluasan saluran penjualan untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas. Pada tahun 2025, Perseroan membuka satu toko fisik baru di Pekanbaru, Riau, setelah sebelumnya membuka tiga toko pada tahun 2024. Seiring dengan ekspansi toko fisik, Perseroan juga memperkuat kehadiran digital dengan memperluas ragam dan jenis produk yang dipasarkan melalui situs web resmi. Lebih lanjut, Perseroan secara aktif meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pelanggan melalui berbagai platform media sosial, termasuk Instagram, X, Facebook, dan TikTok, serta memperluas jangkauan pemasaran melalui platform e-commerce dengan melakukan *live streaming* di TikTok guna memberikan kemudahan lebih bagi pelanggan dalam berbelanja secara daring.

In addition, the Company pursued the development and expansion of sales channels to reach a broader customer base. In 2025, the Company opened one new physical store in Pekanbaru, Riau, following the opening of three stores in 2024. Alongside physical store expansion, the Company also strengthened its digital presence by expanding the range and types of products marketed through its official website. Furthermore, the Company actively enhanced customer visibility and engagement through various social media platforms, including Instagram, X, Facebook, and TikTok, while expanding its marketing reach through e-commerce platforms by conducting TikTok livestreams to provide customers with greater convenience in online shopping.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat efisiensi dan fondasi operasional melalui pengelolaan persediaan yang lebih optimal, yang diselaraskan dengan kapasitas penjualan dan karakteristik geografis masing-masing toko, serta penerapan dan pemantauan prosedur operasional standar (SOP) secara konsisten di seluruh jaringan toko. Upaya tersebut didukung oleh pembaruan sistem ERP dan POS untuk meningkatkan akurasi data dan efektivitas pengendalian operasional, sekaligus meningkatkan efisiensi waktu dan biaya di seluruh aktivitas toko. Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan terus memperkuat kualitas organisasi melalui pengelolaan jumlah dan kompetensi tenaga kerja yang selaras dengan ekspansi jaringan, serta peningkatan dalam evaluasi kinerja, produktivitas, dan program pelatihan, sehingga fondasi organisasi siap mendukung pertumbuhan usaha.

Throughout 2025, the Company strengthened efficiency and its operational foundation through more optimal inventory management, aligned with sales capacity and the geographical characteristics of each store, as well as the consistent implementation and monitoring of standard operating procedures (SOP) across all store networks. These efforts were supported by updates to ERP and POS systems to improve data accuracy and operational control effectiveness, while also enhancing time and cost efficiency across all store activities. In terms of human resources, the Company continued to strengthen organizational quality through the management of workforce size and competencies in line with network expansion, as well as improvements in performance evaluation, productivity, and training programs, ensuring that the organizational foundation is well-prepared to support business growth.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN
The Company's Performance Achievements

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan ketidakpastian dalam perekonomian global, Perseroan mampu melalui tahun 2025 dengan kinerja yang terjaga dengan relatif baik. Sebagian besar target yang telah ditetapkan dapat direalisasikan melalui kerja sama, komitmen, dan dedikasi seluruh jajaran Perseroan. Dengan penambahan jaringan toko serta kinerja operasional yang efisien di seluruh gerai yang telah beroperasi, Perseroan berhasil membukukan peningkatan penjualan bersih sekitar 2,10% menjadi Rp2,88 trillion dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja profitabilitas juga menunjukkan penguatan, tercermin dari peningkatan laba kotor Perseroan sebesar sekitar 4,83% menjadi Rp584 miliar, yang mencerminkan efektivitas strategi penjualan dan pengelolaan marjin.

Despite facing various challenges and uncertainties in the global economy, the Company was able to navigate 2025 with relatively well-maintained performance. Most of the established targets were achieved through the collaboration, commitment, and dedication of all levels within the Company. Supported by the expansion of store networks and efficient operational performance across all operating outlets, the Company recorded an increase in net sales of approximately 2,10% to Rp2,88 trillion compared to the previous year. Profitability performance also strengthened, as reflected in an increase in gross profit of approximately 4,83% to Rp584 billion, demonstrating the effectiveness of sales strategies and margin management.

Meskipun begitu, laba bersih Perseroan menurun menjadi sekitar Rp77 miliar, menurun sekitar 19% dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA Perseroan turut mengalami kestabilan, didorong oleh pertumbuhan pendapatan dan perbaikan marjin, yang memperkuat fondasi kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

However, the Company's net profit declined to approximately Rp77 billion, representing a decrease of around 19% compared to the previous year. The Company's EBITDA remained stable, supported by revenue growth and margin improvements, reinforcing the overall financial performance foundation.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN
Challenges Faced by the Company

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika yang turut memengaruhi kinerja usaha. Menyusul kondisi pasar yang senantiasa dinamis, pola belanja dan keputusan investasi pelaku usaha maupun konsumen masih menunjukkan kecenderungan untuk melakukan wait and see. Di sisi lain, dinamika regulasi nasional, khususnya terkait ketentuan impor dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang semakin berkembang, turut memberikan implikasi terhadap proses pengadaan dan distribusi produk. Kondisi ini berdampak pada laju permintaan, khususnya pada paruh tertentu sepanjang tahun, sehingga Perseroan perlu mengelola aktivitas penjualan dan persediaan secara lebih cermat.

Throughout 2025, the Company encountered various dynamics that affected its business performance. Amid continuously evolving market conditions, purchasing patterns and investment decisions among businesses and consumers still showed a tendency toward a wait-and-see approach. On the other hand, national regulatory developments, particularly regarding import provisions and the increasingly evolving implementation of Indonesian National Standards (SNI), also had implications for procurement and product distribution processes. These conditions impacted demand levels, particularly during certain periods of the year, requiring the Company to manage sales activities and inventory more carefully.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi intensitas persaingan yang tinggi, seiring bertambahnya kapasitas produksi domestik dengan harga yang kompetitif dan variasi yang semakin beragam. Situasi tersebut mendorong Perseroan untuk terus menyesuaikan strategi, antara lain dengan menjaga standar kualitas produk dan layanan, memperkuat kemitraan dengan pemasok lokal, serta mengembangkan portofolio produk agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Throughout 2025, the Company also faced intense competition, driven by the increasing domestic production capacity with competitive prices and with greater variety. This situation prompted the Company to continuously adjust its strategies, including maintaining product and service quality standards, strengthening partnerships with local suppliers, and developing its product portfolio to remain relevant to customer needs amid intensifying competition.

Selain itu, ekspansi ke wilayah di luar Jabodetabek turut menghadirkan tantangan tersendiri, terutama terkait preferensi masyarakat yang masih terbiasa berbelanja di toko material tradisional. Untuk menjawab kondisi tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, baik dari sisi kompetensi sumber daya manusia maupun standar operasional di lapangan, guna menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman, profesional, serta didukung oleh produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Dengan tetap mengedepankan konsep “Lengkap, Nyaman, dan Murah”, Perseroan optimistis dapat membangun kepercayaan di pasar baru dan secara bertahap memperluas jangkauan usaha secara berkesinambungan.

In addition, expansion into regions outside Greater Jakarta presented its own challenges, particularly related to consumer preferences that remain accustomed to shopping at traditional material stores. To address this, the Company continued to enhance service quality, both in terms of human resource competencies and operational standards in the field, in order to deliver a more comfortable and professional shopping experience supported by quality products at competitive prices. By upholding the concept of “Complete, Convenient, and Affordable,” the Company remains optimistic about building trust in new markets and gradually expanding its business reach in a sustainable manner.

PROSPEK USAHA 2026
Business Prospects for 2026

Menghadapi tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha secara konstruktif di tengah dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Volatilitas pasar, tekanan inflasi di sejumlah kawasan, serta fluktuasi harga komoditas dan energi menjadi faktor eksternal yang terus dicermati. Meski demikian, dengan kondisi fundamental ekonomi domestik yang relatif terjaga dan kebutuhan terhadap pembangunan infrastruktur serta properti yang tetap berlangsung, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang tetap terbuka bagi industri ritel bahan bangunan.

Entering 2026, the Company views its business prospects constructively amid global economic dynamics that remain uncertain. Market volatility, inflationary pressures in several regions, and fluctuations in commodity and energy prices continue to be closely monitored as external factors. Nevertheless, with relatively stable domestic economic fundamentals and ongoing demand for infrastructure and property development, the Company sees continued growth opportunities for the building materials retail industry.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, Perseroan berencana melanjutkan ekspansi jaringan dengan membuka toko baru di sejumlah kota potensial, yakni Samarinda dan Palembang. Langkah strategis ini ditujukan untuk memperkuat penetrasi pasar di luar wilayah Jabodetabek sekaligus menjangkau basis pelanggan yang lebih luas dengan demand forecast yang terukur. Dengan kehadiran yang lebih dekat dengan konsumen lokal, Perseroan berharap dapat meningkatkan aksesibilitas layanan serta memperluas distribusi produk di berbagai wilayah strategis.

As part of its business development strategy, the Company plans to continue expanding its network by opening new stores in several potential cities, namely Samarinda and Palembang. This strategic step is intended to strengthen market penetration outside the Greater Jakarta area while reaching a broader customer base supported by measured demand forecasts. By establishing a closer presence to local consumers, the Company aims to improve service accessibility and expand product distribution across various strategic regions.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kontribusi dari ekspansi jaringan, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan hubungan dengan mitra dan pemasok. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan penguatan sistem operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi yang lebih terintegrasi. Optimalisasi ekosistem digital diharapkan dapat meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan, kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan fondasi operasional dan teknologi yang terus diperkuat, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing dan beradaptasi secara lebih efektif terhadap dinamika pasar ke depan.

From a financial performance perspective, the Company targets stronger revenue growth compared to the previous year, driven by contributions from network expansion, enhanced service quality, and strengthened relationships with partners and suppliers. In addition, the Company prioritizes strengthening its operational systems through more integrated utilization of information technology. The optimization of the digital ecosystem is expected to improve inventory management accuracy, enhance customer service quality, and support data-driven decision-making processes. With continuously strengthened operational and technological foundations, the Company remains optimistic about improving competitiveness and adapting more effectively to future market dynamics.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten di seluruh kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan telah membangun struktur tata kelola yang memadai, di mana setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional. Komitmen ini tercermin dalam peningkatan kinerja operasional, pengelolaan risiko yang terstruktur, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan standar yang berlaku.

The Company remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities. To this end, the Company has established an adequate governance structure, in which each corporate organ performs its functions and responsibilities professionally. This commitment is reflected in improved operational performance, structured risk management, and compliance with all applicable regulations and standards.

Di samping itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan dan penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tata kelola guna memastikan seluruh proses bisnis tetap sejalan dengan prinsip GCG dan adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha. Melalui penguatan praktik tata kelola yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan, menjaga kesinambungan usaha, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

In addition, the Company continuously reviews and enhances its governance policies and procedures to ensure that all business processes remain aligned with GCG principles and adaptive to the evolving business environment. Through the ongoing strengthening of governance practices, the Company aims to reinforce stakeholder trust, maintain business continuity, and create long-term value for the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes in the Board of Directors

Pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berlaku efektif pada 1 Juli 2025, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Perseroan mengangkat Bapak Henryanto Komala sebagai Wakil Direktur Utama. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kambiyanto Kettin
Wakil Direktur Utama	: Henryanto Komala
Direktur	: Johnny Liyanto
Direktur	: Caroline Agustina Kettin
Direktur	: Amanda Grace Kettin
Direktur	: Pathama Sirikul

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which became effective on 1 July 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The Company appointed Mr. Henryanto Komala as Vice President Director. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

President Director	: Kambiyanto Kettin
Vice President Director	: Henryanto Komala
Director	: Johnny Liyanto
Director	: Caroline Agustina Kettin
Director	: Amanda Grace Kettin
Director	: Pathama Sirikul

APRESIASI
Appreciation

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan, serta kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2025. Direksi juga memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah berperan penting dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah berbagai tantangan. Dengan semangat kebersamaan dan sinergi yang terus terpelihara, Direksi meyakini Perseroan berada pada posisi yang semakin kuat untuk melangkah ke depan dan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan Perseroan melalui penguatan inovasi, peningkatan kualitas layanan, serta pengelolaan operasional yang semakin efektif, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Dengan kesiapan dan optimisme yang terjaga, Direksi memandang masa depan Perseroan secara konstruktif sebagai bagian dari kontribusi berkelanjutan bagi perusahaan, industri, dan masyarakat.

The Board of Directors extends its appreciation and gratitude to all Stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2025. The Board also expresses its appreciation to all members of management and employees for their dedication, professionalism, and commitment, which have played a vital role in maintaining the Company's performance amid various challenges. With a continued spirit of unity and synergy, the Board of Directors believes that the Company is in an increasingly strong position to move forward and capitalize on available opportunities.

Going forward, the Board of Directors is committed to continuously driving the Company's growth through strengthened innovation, improved service quality, and more effective operational management, in order to create sustainable added value for all Stakeholders. With sustained readiness and optimism, the Board of Directors views the Company's future constructively as part of its ongoing contribution to the Company, the industry, and society.

Tangerang Selatan, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director


DEPO BANGUNAN
Pekanbaru
WILEX
GRANIT
SELAMAT DATANG

03

Profil Perusahaan

Company Profile




DBS
Granite Tile
DEPO
BANGUNAN

IDENTITAS PERUSAHAAN
The Company's Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Januari 1996
3 January 1996

Bidang Usaha
Business Field

Supermarket dan/atau Retail Bahan Bangunan.
Supermarket and/or Retail of Building Materials.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Rp169.750.000.000,-

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

25 November 2021
25 November 2021

Alamat Kantor Pusat [POJK.C.2]
Headquarters

Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808, 5312 0008
Faksimile : 021 5312 0707
Surel : depo@depobangunan.co.id
Situs web : www.depobangunan.co.id
WhatsApp : 0811-1909-9088

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Betty Supartini, SH, pengganti Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Established under the Deed No. 5 dated 3 January 1996 by Notary Mrs. Betty Supartini, SH, substitute for Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 dated 16 October 1997.

Kode Saham
Stock Code

DEPO

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PT Tancorp Surya Sukses	23,50%
PT Buanatata Adisentosa	23,50%
Kambiyanto Kettin	22,74%
Global House International Company Limited	22,00%
Masyarakat Public	8,26%

Media Sosial
Social Media

Facebook : depobangunanofficial
X (Twitter) : @depobangunan
Instagram : @depo_bangunan
YouTube : @depobangunanofficial
TikTok : @depo_bangunan

Keterangan: Sejak awal pendirian Depo Bangunan tidak pernah melakukan perubahan nama.
Note: Since its establishment, Depo Bangunan never changed its name.

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Perjalanan Depo Bangunan dimulai pada tahun 1996, ketika Bapak Kambiyanto Kettin mendirikan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama. Sejak saat itu, Anggaran Dasar PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk mengalami sejumlah penyesuaian untuk mengikuti dinamika bisnis dan regulasi. Pembaruan terakhir ditetapkan melalui Akta no. 01 tanggal 1 Juli 2025, yang menegaskan arah pengelolaan Perseroan ke depan. Sejak awal kemunculannya, Depo Bangunan mengambil posisi sebagai pelopor retail bahan bangunan dengan memperkenalkan konsep belanja terpadu "*One Stop Shopping*" yang menawarkan kemudahan dan kelengkapan dalam satu tempat.

Fokus utama Perseroan sejak hari pertama adalah menyediakan produk bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga yang variatif, bermutu, dan memiliki harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Gerai perdana di kawasan Kalimalang, Jakarta Timur, menjadi titik awal pembentukan reputasi dan kepercayaan konsumen. Dari lokasi inilah fondasi operasional dan layanan dibangun secara bertahap dan terukur.

Pertumbuhan tersebut kemudian mendorong Perseroan untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Salah satu langkah strategis yang menandai fase ekspansi adalah pembukaan gerai di Serpong, Tangerang Selatan. Gerai ini tidak hanya menjadi yang terbesar, dengan luas area 22.185 m^2 dan luas toko 9.012 m^2, tetapi juga mencerminkan kesiapan Perseroan dalam melayani kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Dalam menghadapi perkembangan pasar bahan bangunan yang terus berubah, Depo Bangunan secara konsisten menyesuaikan strategi bisnisnya. Pada tahun 2004, Perseroan mendirikan PT Megadepo Indonesia sebagai upaya untuk menjangkau pasar di wilayah Jawa Timur. Seiring dengan penguatan struktur usaha, entitas tersebut kemudian resmi menjadi Entitas Anak Perseroan pada tahun 2019.

Setelah hampir tiga dekade beroperasi, Depo Bangunan kini mengelola 17 gerai yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, meliputi Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, dan Sumatra. Skala operasional ini didukung oleh ragam produk yang luas, dengan lebih dari 49.000 jenis produk, sekitar 100.000 *Stock Keeping Unit*, serta 2.173 merek. Cakupan tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyediakan solusi menyeluruh bagi kebutuhan pembangunan dan renovasi.

Ke depan, Perseroan terus menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan utama, sejalan dengan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan inovasi produk yang konsisten. Melalui perluasan jaringan serta peningkatan kualitas layanan, Depo Bangunan berupaya menjaga relevansi dan daya saing untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The journey of Depo Bangunan began in 1996, when Mr. Kambiyanto Kettin founded the Company and assumed the role of President Director. Since then, the Articles of Association of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk have undergone several amendments to keep pace with business dynamics and regulatory developments. The most recent update was formalized through the Deed no. 01 dated 01 July 2025, which reaffirmed the future management direction of the Company. From its inception, Depo Bangunan positioned itself as a pioneer in the building materials retail sector by introducing the integrated "One Stop Shopping" concept, offering convenience and comprehensive solutions in a single location.

From the very first day, the Company's primary focus has been to provide a wide range of building materials and household products that are diverse, high in quality, and affordably priced for the broader community. The opening of the first outlet in the Kalimalang area of East Jakarta marked the starting point for building the Company's reputation and consumer trust. It was from this location that the foundations of operations and service standards were gradually and systematically established.

This growth subsequently encouraged the Company to expand its business reach. One of the strategic milestones in this expansion phase was the opening of an outlet in Serpong, South Tangerang. This outlet not only became the largest, with a total land area of 22,185 m^2 and a store area of 9,012 m^2, but also reflected the Company's readiness to serve increasingly complex market demands.

In responding to the continuously evolving building materials market, Depo Bangunan has consistently adjusted its business strategies. In 2004, the Company established PT Megadepo Indonesia as part of its efforts to penetrate the East Java market. Along with the strengthening of its business structure, this entity officially became a Subsidiary of the Company in 2019.

After nearly three decades of operations, Depo Bangunan currently manages 17 outlets spread across various regions in Indonesia, including Jakarta, Banten, West Java, East Java, Bali, and Sumatra. This operational scale is supported by an extensive product range, comprising more than 49,000 types of products, approximately 100,000 Stock Keeping Units, and 2,173 brands. This breadth reflects the Company's capability to provide comprehensive solutions for construction and renovation needs.

Going forward, the Company continues to place good corporate governance as its primary foundation, in line with sustainable business development and consistent product innovation. Through network expansion and continuous improvement in service quality, Depo Bangunan strives to maintain its relevance and competitiveness in order to realize the Company's vision and mission.

1996



- Pendirian Depo Bangunan pertama kali dengan nama PT Caturkarda Depo Bangunan dan pembukaan gerai ke-1 yang berlokasi di Kalimalang, Jakarta Timur.
  Depo Bangunan was first established under the name of PT Caturkarda Depo Bangunan; and opened the 1st outlet in Kalimalang, East Jakarta.

2000



- Pembukaan gerai ke-2 sekaligus yang terbesar yang berlokasi di Serpong.
  Opening of 2nd and largest outlet in Serpong.

2004



- Pendirian PT Megadepo Indonesia yang beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur; dan
  Established PT Megadepo Indonesia, operating in Sidoarjo, East Java; and
- Ekspansi bisnis ke wilayah Jawa Timur dengan membuka gerai ke-3 di Sidoarjo
  Business expansion to East Java with the opening of 3rd outlet in Sidoarjo.

2007





- Pembukaan gerai ke-4 di Malang, Jawa Timur; dan
  Opening of 4th outlet in Malang, East Java; and
- Pembukaan gerai ke-5 di Bandung, Jawa Barat.
  Opening of 5th outlet in Bandung, West Java.

2016



- Depo Bangunan berhasil merealisasikan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2 triliun.
- Depo Bangunan achieved consolidated revenue of Rp2 trillion.

2018



- Depo Bangunan membuka gerai ke-8 di Bekasi, Jawa Barat; serta
  Depo Bangunan opened its 8th outlet in Bekasi, West Java; and
- Bapak Kambiyanto Kettin selaku pendiri Depo Bangunan menerima penghargaan sebagai Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket.
  Mr. Kambiyanto Kettin as Depo Bangunan founder, received "Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket" award.

2019



- Ekspansi bisnis ke Sumatra dengan membuka gerai ke-9 di Bandar Lampung.
  Business expansion to Sumatra with the opening of 9th outlet in Bandar Lampung.

JEJAK LANGKAH
milestone

2011



- Ekspansi bisnis ke luar Pulau Jawa dengan meresmikan gerai ke-6 di Denpasar, Bali.
  Business expansion outside of Java with the inauguration of the 6th outlet in Denpasar, Bali.

2013



- Pembukaan gerai ke-7 di Bogor, Jawa Barat.
  Opening of 7th outlet in Bogor, West Java.

2014



- Depo Bangunan mulai mengimplementasikan penggunaan sistem *enterprise resource planning* yang langsung dan terintegrasi.
  Depo Bangunan started implementing a direct and integrated enterprise resource planning system.

2021



- Depo Bangunan resmi mencatatkan saham dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 25 November 2021 dengan kode saham DEPO;
  Depo Bangunan officially listed its shares and went public on the Indonesia Stock Exchange on 25 November 2021 under the stock code "DEPO";
- Pembukaan gerai ke-10 di Jember, Jawa Timur.
  Opening of 10th outlet in Jember, East Java.

2022





- Pembukaan gerai ke 11 di Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat;
  Opening of 11th outlet in Pondok Gede, Bekasi, West Java;
- Pembukaan gerai ke 12 di Medan, Sumatra Utara.
  Opening of 12th outlet in Medan, North Sumatra.

2023



- Pembukaan gerai ke-13 di Rajawali, Surabaya, Jawa Timur.
  Opening of 13th outlet in Rajawali, Surabaya, East Java.

2025



- Pembukaan gerai Depo Bangunan ke-17 di Pekanbaru, Riau.
  Opening of the 17th Depo Bangunan store in Pekanbaru, Riau.
- 2025 penerimaan *Top Brand* 17 kali berturut turut.
  2025 Top Brand acceptance 17 times in a row.

2024



- Pembukaan gerai ke 14 di Rungkut, Surabaya Jawa Timur
  Opening of the 14th store in Rungkut, Surabaya, East Java
- Pembukaan gerai ke-15 di Rempoa, Jakarta Selatan.
  Opening of the 15th store in Rempoa, South Jakarta
- Pembukaan gerai ke-16 di Depok, Jawa Barat.
  Opening of the 16th store in Depok, West Java

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Vision and Mission of the Cvompany [POJK.F.16]

VISION



Menjadi pemimpin di sektor supermarket
bahan bangunan dan peralatan rumah tangga di Indonesia

To become a leader in the supermarket sector
for building materials and household appliances in Indonesia.

MISSION

Untuk memberikan pelanggan tempat
One Stop Shopping terlengkap, harga bersaing,
nyaman, luas dan menyenangkan untuk bahan bangunan
dan peralatan rumah.

To provide customers with the most comprehensive
One Stop Shopping destination for building materials
and household appliances, offering competitive prices,
comfort, spaciosness, and an enjoyable
shopping experience.



Tinjauan Ulang Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Arah strategis Perseroan tidak ditetapkan secara statis, melainkan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa visi dan misi tetap selaras dengan dinamika bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan lingkungan usaha. Melalui proses evaluasi yang rutin, manajemen memastikan bahwa landasan strategis Perseroan tidak kehilangan relevansi.

Hasil dari peninjauan tersebut menunjukkan bahwa visi dan misi yang dijalankan saat ini masih sejalan dengan tujuan awal pendirian perseroan. Kerangka arah ini dinilai mampu mendukung keberlanjutan usaha sekaligus menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis di berbagai tingkat organisasi.

Nilai-Nilai Perusahaan

Sebagai upaya membangun budaya kerja yang konsisten dan mendukung kinerja jangka panjang, Depo Bangunan menetapkan seperangkat nilai perusahaan sebagai acuan perilaku seluruh karyawan. Nilai-nilai ini dirancang untuk membentuk sikap, cara berpikir, dan pola kerja yang sejalan dengan tujuan Perseroan, serta menjadi fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berkelanjutan:

Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company's strategic direction is not determined statically, but is continuously evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This review is conducted to ensure that the vision and mission remain aligned with business dynamics, stakeholder expectations, and developments in the business environment. Through regular evaluation processes, management ensures that the Company's strategic foundation remains relevant.

The results of this review indicate that the current vision and mission remain consistent with the Company's original objectives at the time of its establishment. This directional framework is considered capable of supporting business sustainability while serving as guidance in strategic decision-making at all levels of the organization.

Corporate Values

As part of its efforts to build a consistent work culture that supports long-term performance, Depo Bangunan has established a set of corporate values as behavioral guidelines for all employees. These values are designed to shape attitudes, mindsets, and work patterns that are aligned with the Company's objectives, and to serve as the foundation for creating a professional and sustainable working environment:

D

Delight Customer

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas bagi Perseroan dengan memberikan produk terbaik dengan harga bersaing.
Customer satisfaction is a top priority for the Company, achieved by offering the best.

E

[illegible]

P

Professional

Mengutamakan kejujuran, memiliki komitmen dan konsistensi dalam melakukan pekerjaan sesuai aturan dan norma, serta memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pihak.
Prioritizing honesty, commitment, and consistency in adhering to rules and norms and delivering excellent service to all parties.

O

Open and Challenge

Kemampuan untuk mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta beradaptasi dengan baik atas perubahan.
The ability to anticipate, seize, and capitalize on opportunities and adapt well to change.

FILOSOFI LOGO DAN NAMA PERUSAHAAN
Logo Philosophy and Company Name

Identitas visual Depo Bangunan dirancang untuk merepresentasikan peran Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan hunian. Setiap elemen dalam logo dan penamaan perseroan memiliki makna yang saling terkait dan mencerminkan fokus usaha yang dijalankan.

The visual identity of Depo Bangunan is designed to represent the Company's role in fulfilling residential construction needs. Every element in the logo and the Company's name carries interconnected meanings that reflect the focus of the business being conducted.





Arti bentuk
Meaning of the Shape

Bentuk rumah dipilih sebagai simbol utama untuk menegaskan posisi Depo Bangunan sebagai penyedia kebutuhan bahan bangunan yang menyeluruh. Bentuk ini menggambarkan komitmen Perseroan dalam mendampingi pelanggan pada setiap tahap pembangunan dan perbaikan rumah, dari awal hingga akhir.

The house shape was chosen as the primary symbol to emphasize Depo Bangunan's position as a comprehensive provider of building materials. This shape illustrates the Company's commitment to accompanying customers at every stage of home construction and renovation, from beginning to end.



Arti warna
Meaning of the Colors

- Penggunaan warna merah mencerminkan sikap berani Perseroan dalam mengambil peran sebagai pelopor pasar modern bahan bangunan sekaligus keberanian untuk bersaing dan berkembang di tengah dinamika industri.
  The use of red reflects the Company's bold stance in assuming the role of a pioneer in the modern building materials market, as well as its courage to compete and grow amid industry dynamics.
- Warna oranye melambangkan semangat dan energi yang konsisten ditunjukkan Depo Bangunan dalam memberikan dukungan dan solusi bagi pelanggan.
  Orange symbolizes the enthusiasm and energy consistently demonstrated by Depo Bangunan in providing support and solutions for customers.
- Warna kuning dipilih karena daya tangkap visualnya yang kuat, melambangkan keluasan pandangan Perseroan serta memperkuat tingkat pengenalan merek di mata konsumen.
  Yellow was selected for its strong visual impact, representing the Company's broad perspective and reinforcing brand recognition among consumers.

DEPO

Nama Depo Bangunan sendiri mengandung makna sebagai tempat penyimpanan dan penyediaan berbagai kebutuhan, yang mencerminkan kelengkapan produk yang ditawarkan untuk mendukung pembangunan rumah di seluruh Indonesia secara optimal.

The name Depo Bangunan itself signifies a place for storing and providing various needs, reflecting the completeness of the products offered to optimally support residential construction throughout Indonesia.

KEGIATAN USAHA
Business Activities [POJK.C.4]

Ruang lingkup kegiatan Perseroan ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yang tercantum pada Akta No. 46 tanggal 28 Agustus 2021. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa Perseroan menjalankan usaha di bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor. Kerangka ini menjadi dasar bagi seluruh aktivitas operasional Depo Bangunan dalam mengembangkan layanan dan memperluas jangkauan bisnisnya.

Untuk mewujudkan tujuan usaha tersebut, Perseroan mengelola dan mengembangkan berbagai kegiatan yang relevan dengan sektor perdagangan retail bahan bangunan dan perlengkapan pendukungnya. Seluruh kegiatan usaha dirancang agar selaras dengan kebutuhan pasar serta arah pertumbuhan jangka panjang perusahaan sebagai penyedia solusi pembangunan yang terintegrasi:

The scope of the Company's activities is stipulated in Article 3 of the Articles of Association as stated in Deed No. 46 dated 28 August 2021. The provision affirms that the Company operates in the retail trade sector, excluding motor vehicles and motorcycles. This framework serves as the basis for all operational activities of Depo Bangunan in developing its services and expanding its business reach.

To achieve these business objectives, the Company manages and develops various activities relevant to the retail trade of building materials and supporting equipment. All business activities are designed to align with market needs and the Company's long-term growth direction as an integrated provider of construction solutions:

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2025** Business Activities Conducted in 2025	
	Sudah / Conducted	**Belum** / Not Yet
Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi Retail trade of metal products for construction materials	✓	–
Perdagangan eceran kaca Retail trade of glass products	✓	–
Perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca Retail trade of roof tiles, bricks, tiles, and similar products made of clay, limestone, cement, or glass	✓	–
Perdagangan eceran semen, kapur, pasir, dan batu Retail trade of cement, lime, sand, and stones	✓	–
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen Retail trade of construction materials made of porcelain	✓	–
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu Retail trade of construction materials made of wood	✓	–
Perdagangan eceran cat, pernis, dan lak Retail trade of paint, varnish, and lacquer	✓	–
Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan Retail trade of various building materials	✓	–
Perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya Retail trade of other construction materials and goods	✓	–
Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko Retail trade of carpets, rugs, and wall and floor coverings in stores	✓	–
Perdagangan eceran furnitur Retail trade of furniture	✓	–
Perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya Retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and their accessories	✓	–

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2025 Business Activities Conducted in 2025	
	Sudah / Conducted	Belum / Not Yet
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik Retail trade of plastic household utensils and kitchenware	✔	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari batu atau tanah liat Retail trade of stone or clay household utensils and kitchenware	✔	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari kayu, bambu atau rotan Retail trade of household utensils and kitchenware made of wood, bamboo, or rattan	✔	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan Retail trade of household utensils and kitchenware not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo, or rattan	✔	-
Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya Retail trade of other household equipment and supplies	✔	-
Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran Retail trade through media for mixed goods	✔	-
Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dan/atau memperoleh pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan saham, melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut, atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha utama Investing in other companies, either in the form of stock investment, establishing or partake in shares, establishing or partake in shares of other companies directly or indirectly, providing and/or obtain funding and/or financing required by Company and/or its subsidiaries or other companies in stock investment, divesting or releasing shares in said company, or carrying out activities in main business fields	✔	-
Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise Supervision and management of other company unit or enterprise strategic business or organizational planning and decision-making based on company or enterprise regulations	✔	-
Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	✔	-
Pergudangan dan penyimpanan lainnya Other warehousing and storage	✔	-
Penanganan kargo angkutan bermotor untuk barang umum Handling of motorized transportation cargo of general goods	✔	-

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2025 Business Activities Conducted in 2025	
	Sudah / Conducted	Belum / Not Yet
Aktivitas kantor pusat Headquarters activities	✔	-
Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya Restaurants and other mobile food provisions	✔	-
Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (off street parking) Off-street parking activities	✔	-
Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) Internet trading application development activities (e-commerce)	✔	-
Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas Provision of facility support services activities	✔	-



PRODUK DAN JASA
Products and Services **[POJK.C.4]**

Portofolio usaha Depo Bangunan disusun untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang beragam, baik untuk pembangunan maupun renovasi. Produk dan layanan yang disediakan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori agar memudahkan pelanggan dalam menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhannya.

The business portfolio of Depo Bangunan is structured to address the diverse needs of customers, both for construction and renovation purposes. The products and services offered are grouped into several categories to make it easier for customers to find solutions that suit their needs.

Pengelompokan ini juga mencerminkan fokus Perseroan dalam menjaga kelengkapan, konsistensi mutu, serta ketersediaan produk di setiap gerai yang dikelola:

This grouping also reflects the Company's focus on maintaining product completeness, consistent quality, and availability at every outlet it operates:

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2024** Business Activities Conducted in 2024
Lantai Flooring	Ceramics; Granite Tiles; Adhesives Mix; Vinyl; dan Aksesori. Ceramics; Granite Tiles; Adhesive Mix; Vinyl; and Accessories
Sanitasi dan Pipa Sanitation and Plumbing	Closet & Urinal; Water Heater; Wastafel; Tangki Air/Tangki Septik/ Bak Air; Bathtub; Shower Box/Screen; Faucet; Aksesori; Pompa; dan Pipa. Closet & Urinal; Water Heater; Washbasin; Water Tank/Septic Tank/Water Tub; Bathtub; Shower Box/Screen; Faucet; Accessories; Pumps; and Plumbing.
Cat dan Perlengkapannya Paint and Accessories	Adhesive & Sealants; Tangga; Cat – Readymix; Cat – Tinting; Sundries; dan Wall Covering. Adhesive & Sealants; Ladder; Paint – Readymix; Paint – Tinting; Sundries; and Wall Covering.
Perangkat Keras Hardware	Pintu; Hardware Jendela; Aksesori garasi; Pintu dan Jendela; dan Roofing. Door; Window Hardware; Garage accessories; Door and Windows; and Roofing.
Dapur dan Perlengkapan Rumah Tangga Kitchen and Household Equipment	Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furnitur; Storage; Care & Cleaning; dan Kitchen Equipment. Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furniture; Storage; Care & Cleaning; and Kitchen Equipment.
Listrik dan Lampu Electricity and Lighting	Bohlam Lampu; Lighting Fixtures; dan Wiring Devices. Light bulb; Lighting Fixtures; and Wiring Devices.
Lainnya Others	Power Tools; Hand Tools; Lawn & Garden; Fastener; Otomotif; dan Sporting Goods. Power Tools; Hand Tools; Lawn & Garden; Fastener; Automotive; and Sporting Goods.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area [POJK.C.3]



SUPERMARKET DEPO BANGUNAN
Depo Bangunan Supermarkets

SUMATRA
Sumatra

MEDAN
Jl. Ring Road Setia Budi Blok II No. 99s, Asam Kumbang, Medan Selayang
Medan, Sumatra Utara 20122
Telepon : 061 4106 1111
WhatsApp : 0812 8000 5885
0812 8000 5995

PEKANBARU
Jl. Tuanku Tambusai Jl. Nangka No.27, RT.002/ RW.01, Tengkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28282
Telepon : 076-18013000
WhatsApp : 081519712150

BANDAR LAMPUNG
Jl. Soekarno Hatta No. 09 Sukarame, Bandar Lampung, 35131
Telepon : 0722 930 0299
WhatsApp : 0812 190 0370

JAWA
Java

TANGERANG SELATAN
Jl. Raya Serpong KM 2 Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808
Faksimile : 021 5312 0008
WhatsApp : 0813 8639 3157
0812 9059 1611

REMPOA BINTARO
Jl. RC. Veteran Raya No.2B, RT.1/RW.6, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12330
Telepon : 021 39528500
WhatsApp : 0811 8111 5885

KALIMALANG
Jl. Raya Tarum Barat No. 46, Kalimalang, Jakarta Timur 13440
Telepon : 021 865 2888
Faksimile : 021 865 2489
WhatsApp : 0813 1675 0191

PONDOK GEDE
Jl. Raya Jatiwaringin, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat 17411
Telepon : 021 8062 0300
WhatsApp : 0821 990 0029
0821 1990 0028

BEKASI
Jl. Ir. H. Juanda No. 99 Bekasi, Jawa Barat 17112
Telepon : 021 8835 0808
WhatsApp : 0821 1398 8679

DEPOK
Lot Puri Aster Jl. Boulevard Grand Depok City Kav 10, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412
Telepon : 0211-77848111
WhatsApp : 081119278882

KANTOR PUSAT
Headquaters

Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
: 021 5312 0808, 5312 0008
: 021 5312 0707
: depo@depobangunan.co.id
: 0813 8639 3157

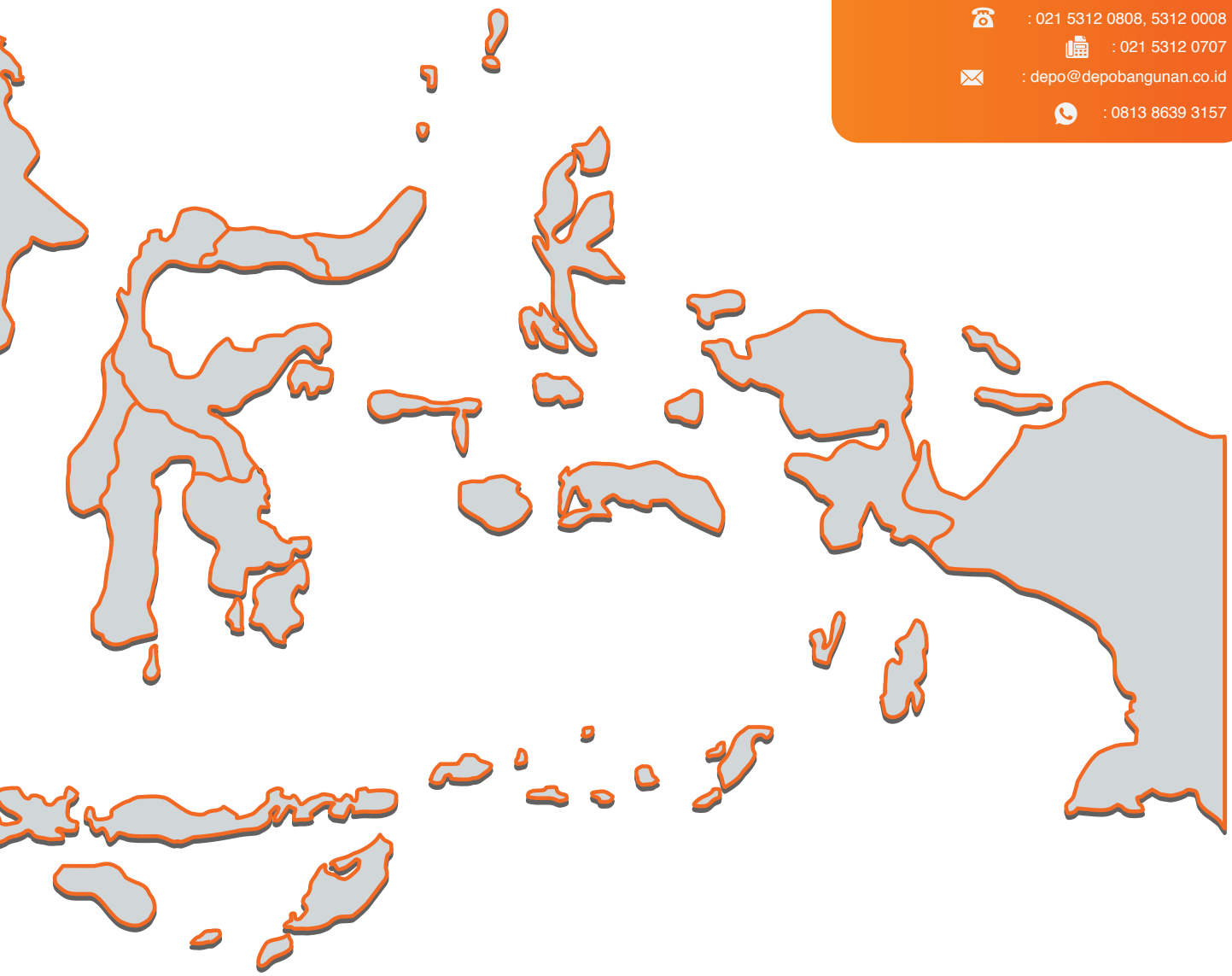

BOGOR
Jl. KH. Soleh Iskandar (ex Jl. Baru),
KM 6,6 Kedung Badak, Tanah Sereal
Bogor 16163
Telepon : 0251 755 8181
WhatsApp : 0812 8172 2335

BANDUNG
Jl. Soekarno Hatta Kav. 648 Cipamokolan,
Rancasari, Gedebage, Bandung 40292
Telepon : 022 750 8999
Faksimile : 022 756 6800
WhatsApp : 0813 1675 0193
0812 8019 2029

SIDOARJO
Jl. Raya Ahmad Yani No. 41–43, Gedangan
Kompleks Central Square, Waru Sidoarjo,
Jawa Timur 61254
Telepon : 031 855 7080
Faksimile : 031 855 6808
WhatsApp : 0811 3330 8281

RUNGKUT
Jl. Kedung Baruk No. 32, Rungkut,
Surabaya
Telepon : 031 35929888
WhatsApp : 0811 3332 5338

MALANG
Jl. Raya Karanglo No. 69, Malang
Singosari 65153
Telepon : 0341 482 888
Faksimile : 0341 482 999
WhatsApp : 0811 3330 8276

RAJAWALI
Jl. Rajawali No. 55A Krembangan Sel,
Krembangan Surabaya, Jawa Timur 60175
Telepon : 031 3596 8008
WhatsApp : 0811 1909 9088

JEMBER
Tanrise City, Jl. Hayam Wuruk No. 151
Sempusari, Kaliwates, Jember
Jawa Timur 68131
Telepon : 0331 443 1888
WhatsApp : 0811 3330 8278
0811 3052 5197

BALI
Bali

DENPASAR
Jl. Teuku Umar Barat No. 388 Denpasar,
Bali 80117
Telepon : 0361 847 5888
WhatsApp : 0811 3398 907

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

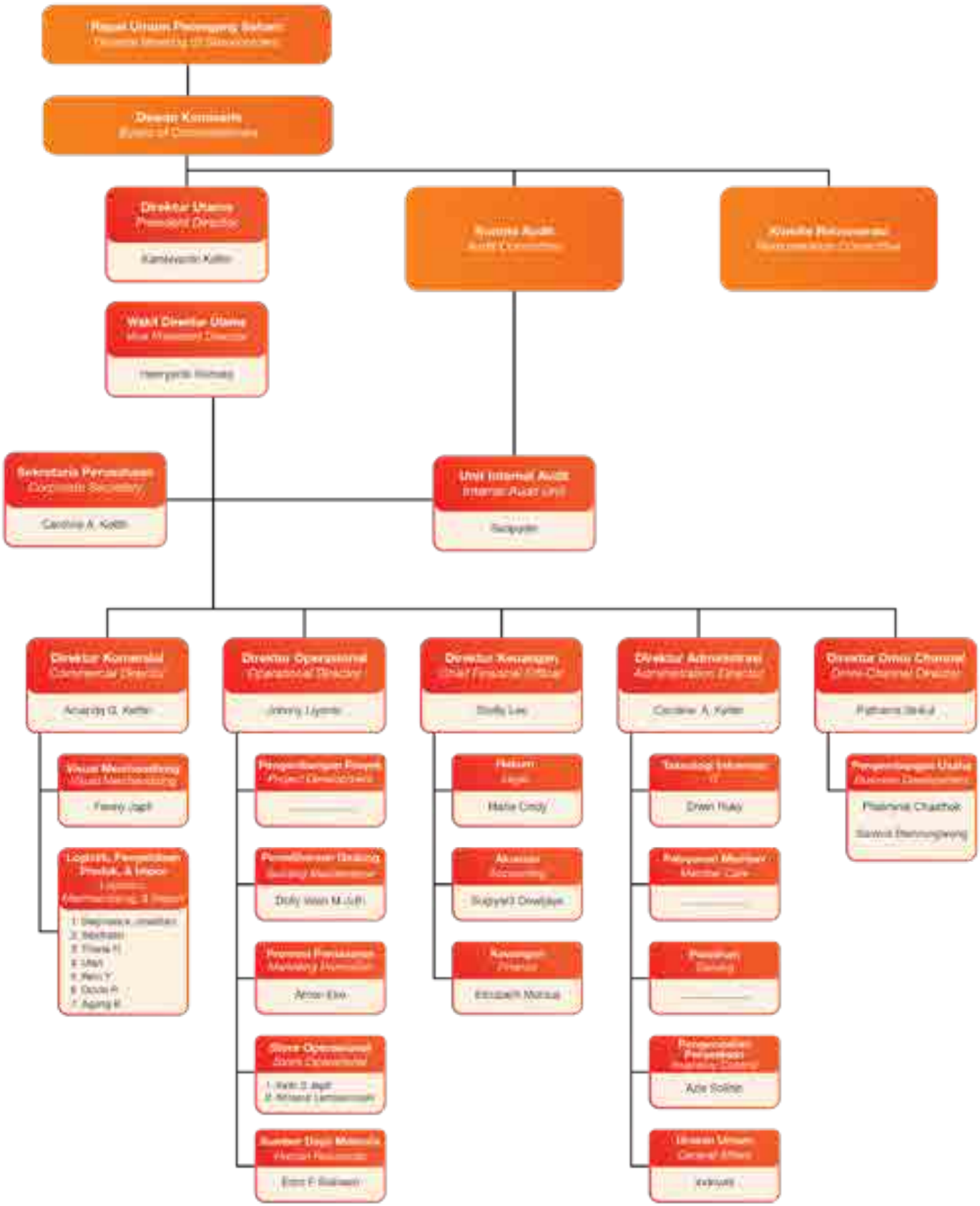

Perancangan struktur organisasi Depo Bangunan dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas pengelolaan serta keterpaduan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap fungsi dalam organisasi memiliki peran yang jelas dan saling mendukung.

Dengan landasan tersebut, struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kerja operasional, tetapi juga menjadi sarana penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas Perseroan.

The design of Depo Bangunan's organizational structure takes into account management effectiveness as well as integration between economic, social, and environmental aspects. This approach ensures that each function within the organization has a clear role and supports one another.

Based on this foundation, the organizational structure not only serves as an operational framework, but also as a means of implementing sustainability principles across all Company activities.

DAFTAR KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
List of Memberships in Associations **[POJK.C.5]**

Perancangan struktur organisasi Depo Bangunan dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas pengelolaan serta keterpaduan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap fungsi dalam organisasi memiliki peran yang jelas dan saling mendukung.

Dengan landasan tersebut, struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kerja operasional, tetapi juga menjadi sarana penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas Perseroan.

The design of Depo Bangunan's organizational structure takes into account management effectiveness as well as integration between economic, social, and environmental aspects. This approach ensures that each function within the organization has a clear role and supports one another.

Based on this foundation, the organizational structure not only serves as an operational framework, but also as a means of implementing sustainability principles across all Company activities.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retailers Association (Aprindo)	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Hermanto Tanoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Surabaya

Usia / Age
63 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Magister Manajemen dari IBMT School of Management, Surabaya (2001).

Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama PT Avia Avian Tbk (sejak 1983)
- Komisaris PT Tirtakencana Tatawarna (sejak 2000)
- Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (sejak 2003)
- Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004)
- Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (sejak 2009)
- Direktur PT Tancorp Global Sentosa (sejak 2010)
- Komisaris PT Tirtakencana Batamindo (sejak 2010)
- Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (sejak 2014)
- Direktur PT Tancorp Surya Sentosa (sejak 2015)
- Komisaris Utama PT Solusi Rumah Praktis (sejak 2018)
- Komisaris Utama PT Multipro Paint Indonesia (sejak 2021)
- Komisaris Utama PT Penta Valent Tbk (sejak 2022)

Riwayat Jabatan
Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001–2009).

Hubungan Afiliasi
Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Tancorp Surya Sukses, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi lainnya.

Educational Background and/or Certification
Magister Management IBMT School of Management Surabaya (2001).

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Avia Avian Tbk (since 1983)
- Commissioner of PT Tirtakencana Tatawarna (since 2000)
- President Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (since 2003)
- President Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004)
- President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (since 2009)
- Director of PT Tancorp Global Sentosa (since 2010)
- Commissioner of PT Tirtakencana Batamindo (since 2010)
- President Commissioner of PT Avia Avian Industri Pipa (since 2014)
- President Director of PT Tancorp Surya Sentosa (since 2015)
- Vice President Director of PT Solusi Rumah Praktis (since 2018)
- President Commissioner of PT Multipro Paint Indonesia (since 2021)
- President Commissioner of PT Penta Valent Tbk (since 2022)

Position History
Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2001-2009).

Affiliations Relationship
Controlling Shareholder of PT Tancorp Surya Sukses, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Major/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

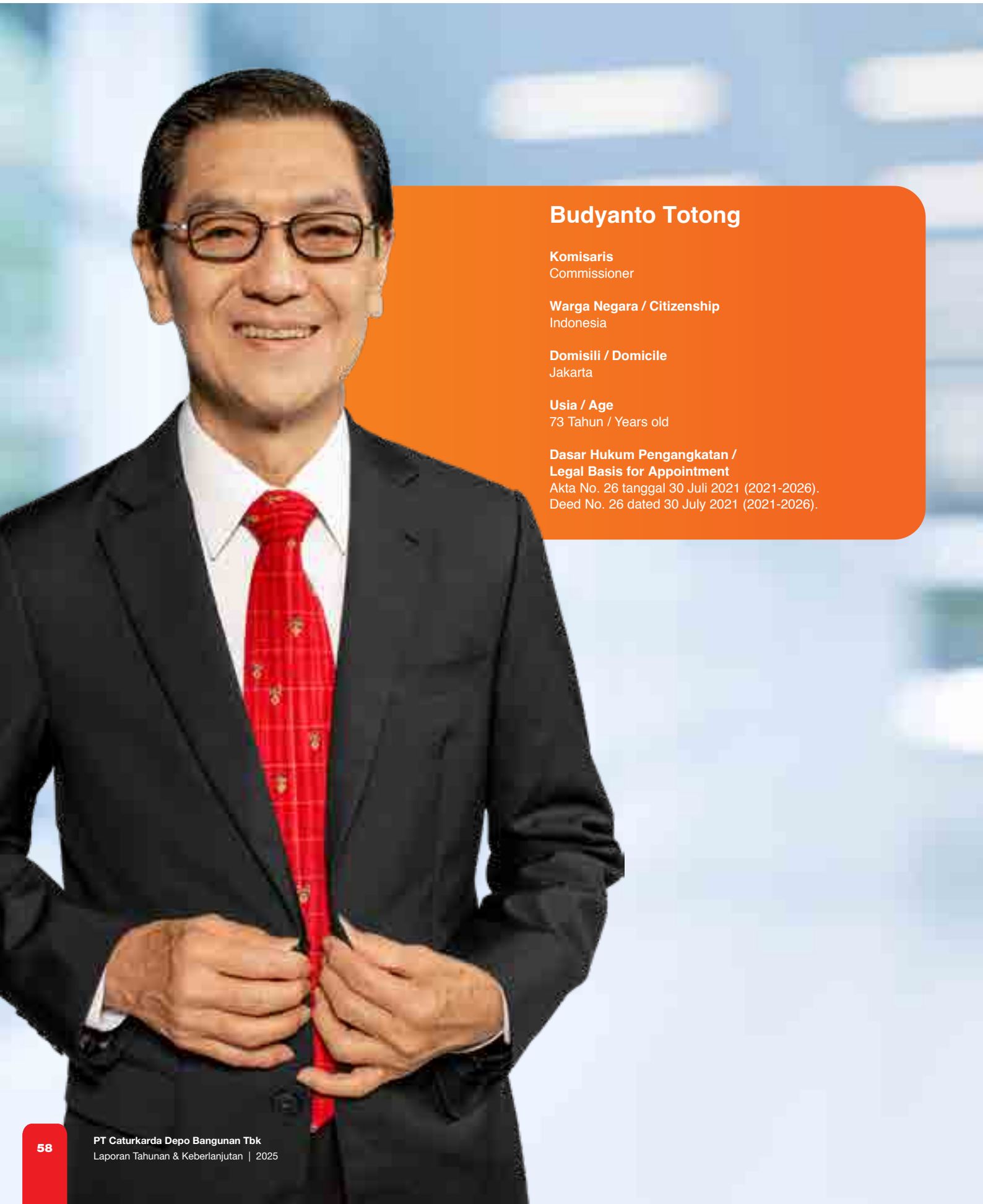

Budyanto Totong

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
73 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Lulusan SMAK 1 Jakarta (1971).

Riwayat Jabatan dan Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (sejak 1983)
- Direktur Utama PT Buanatata Adisentosa (sejak 1994)
- Komisaris Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa (sejak 1997)
- Komisaris PT Megadepo Indonesia (sejak 2004)
- Komisaris PT Eleganza Tiles Indonesia (sejak 2010)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi
Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Buanatata Adisentosa, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi lainnya.

Educational Background and/or Certification
Graduated from SMAK 1 Jakarta (1971).

History & Concurrent Positions
- President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (since 1983)
- President Director of PT Buanatata Adisentosa (since 1994)
- President Commissioner of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (since 1997)
- Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004)
- Commissioner of PT Eleganza Tiles Indonesia (since 2010)
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021)

Affiliations Relationship
Controlling Shareholder of PT Buanatata Adisentosa, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Major/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

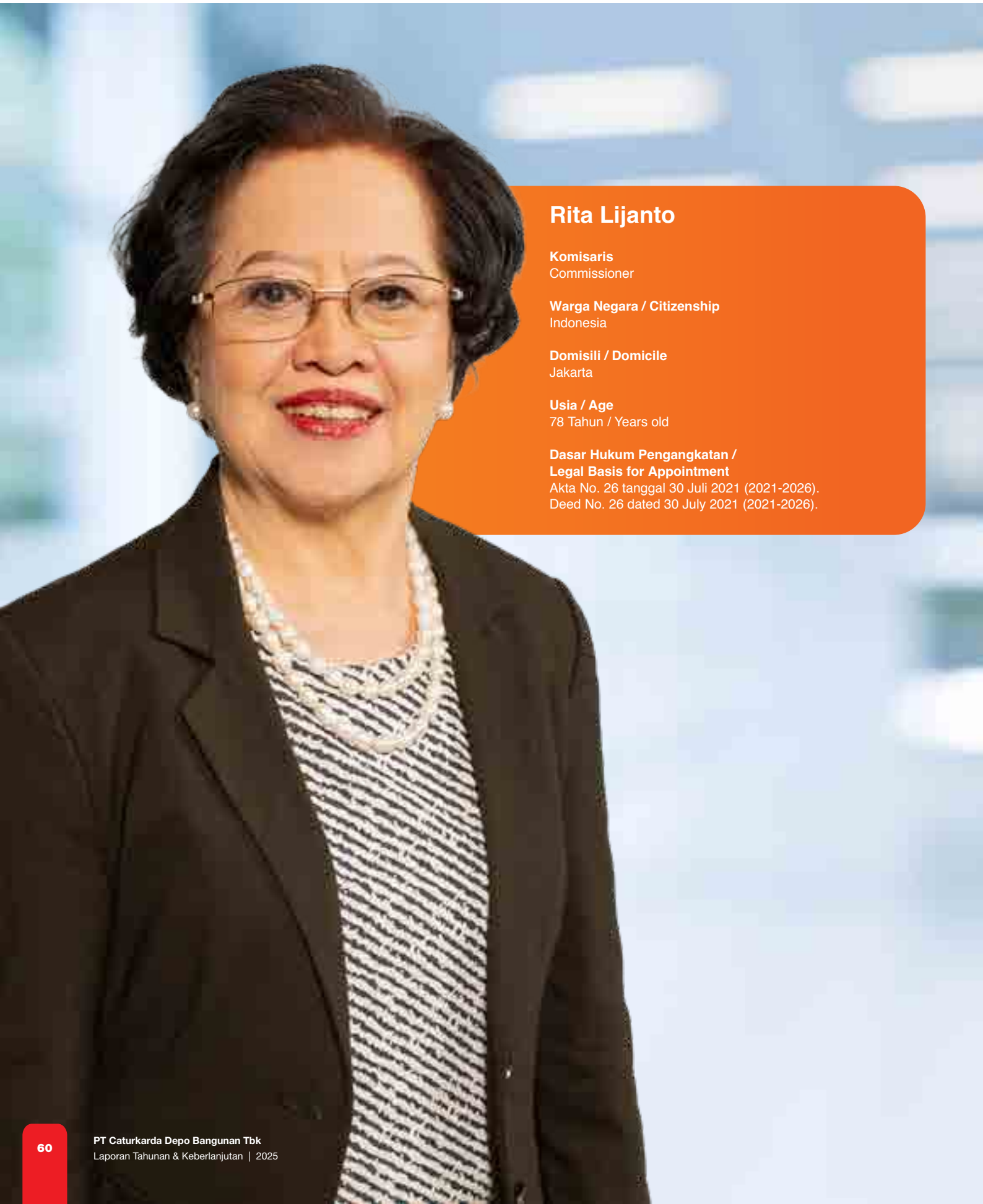

Rita Lijanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
78 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia (1970).

Rangkap Jabatan
- Senior Executive PT Surya Karman Kencana (sejak 1991)
- Senior Executive PT Surya Prabha Jatisatya (sejak 1994)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021)

Riwayat Jabatan
- Executive Secretary Connell Brothers, Jakarta (1972-1974)
- Executive Secretary Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981)
- Co-Founder and Senior Executive PD Surya Kencana (1987-1991)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Educational Background and/or Certification
Bachelor of English Literature, Universitas Methodist Indonesia (1970).

Concurrent Positions
- Senior Executive of PT Surya Karman Kencana (since 1991)
- Senior Executive of PT Surya Prabha Jatisatya (since 1994)
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Position History
- Executive Secretary, Connell Brothers, Jakarta (1972-1974)
- Executive Secretary, Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981)
- Co-Founder and Senior Executive PD Surya Kencana (1987-1991)

Affiliations Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners. However, she has an affiliate relationship with the Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Lijanto, as well as affiliated with Major/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Piphop Vasanaarchasakul

Komisaris
Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Thailand

Domisili / Domicile
Thailand

Usia / Age
55 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).
Deed No. 25 dated 25 May 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Bachelor of Humanities dari Kasetsart University.

Rangkap Jabatan
- Director Global House International Co Ltd (sejak 2017)
- Vice Chief Executive Officer – Business Development Siam Global House PCL (sejak 2017)

Riwayat Jabatan
- Sales Manager SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009)
- Regional Sales Director SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013)
- Assistant to the Vice Chief - Chief Executive Officer - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Humanities from Kasetsart University.

Concurrent Positions
- Director Global House International Co Ltd (since 2017)
- Vice Chief Executive Officer – Business Development Siam Global House PCL (since 2017)

Position History
- Sales Manager SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009)
- Regional Sales Director SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013)
- Assistant to the Vice Chief - Chief Executive Officer - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017)

Affiliations Relationship
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Major Shareholder, Global House International Company Limited.



Drs. Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Usia / Age
69 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1984).

Rangkap Jabatan
- Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk (sejak 2015)
- Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (sejak 2018)
- Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (sejak 2018)
- Komisaris Independen PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019)
- Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020)
- Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020)

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021)

Riwayat Jabatan
Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (1991-2012).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (1984).

Concurrent Positions
- Audit Committee at PT Mega Manunggal Property Tbk (since 2015)
- Audit Committee at PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (since 2018)
- Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (since 2018)
- Independent Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019)
- Audit Committee at PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk since 2020)
- Audit Committee at PT Victoria Care Indonesia Tbk (since 2020)
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021)
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration (since 2021)

Position History
Head of Non-Financial Service Company Assessment Section, Financial Assessment Bureau for Service Sector Companies, Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (1991-2012).

Affiliations Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Statement of Independence
Has served 1 period as Independent Commissioner and has signed the statement of independence.



Sartono Budi Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
67 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No 01 Tanggal 01 Juli 2025 (2025-2026)
Deed No. 01 dated July 1, 2025 (2025–2026)
GMS, 20 June 2025.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Politeknik ATMI Surakarta – Teknik Mesin
- Certified Business Management (CBM)

Pendidikan informal dan Pelatihan, antara lain:
- Vision Builders Program
- Leadership Program
- Mini MBA

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan
- Sales Engineer, PT Kawan Lama (1982–1987)
- Sales Supervisor, PT Kawan Lama (1987–1990)
- Sales Manager, PT Kawan Lama (1990–1995)
- Marketing Manager, PT Kawan Lama (1995–1997)
- Sales Director, PT Kawan Lama (1997–2010)
- Marketing Director, PT Kawan Lama (2010–2013)
- Managing Director, PT Kawan Lama (2013–2018)
- Commissioner, PT Kawan Lama (2018–2022)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background and/or Certification
- Mechanical Engineering, Politeknik ATMI Surakarta
- Certified Business Management (CBM)

Informal Education and Training
- Vision Builders Program
- Leadership Program
- Mini MBA

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History
- Sales Engineer, PT Kawan Lama (1982–1987)
- Sales Supervisor, PT Kawan Lama (1987–1990)
- Sales Manager, PT Kawan Lama (1990–1995)
- Marketing Manager, PT Kawan Lama (1995–1997)
- Sales Director, PT Kawan Lama (1997–2010)
- Marketing Director, PT Kawan Lama (2010–2013)
- Managing Director, PT Kawan Lama (2013–2018)
- Commissioner, PT Kawan Lama (2018–2022)

Affiliations Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin

Direktur Utama
President Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
77 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Muda Kedokteran dari Universitas Trisakti (1974).

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Surya Karman Kencana (sejak 1991)
- Direktur Utama PT Suryaprabha Jatisatya (sejak 1994)
- Direktur Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004)
- Direktur Utama PT Palma Conte Mas (sejak 2006)
- Direktur Utama PT Global Andalan Prima (sejak 2014)
- Komisaris Utama PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016)

Riwayat Jabatan
- Assistant Sales Manager PT Tanah Rejeki (1976–1978)
- Sales Manager PT Tanah Rejeki (1978–1980)
- General Manager PT Tanah Rejeki (1981–1982)
- Direktur Marketing PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986)
- Pendiri PT Surya Karman Kencana (1986)
- Pendiri PT Suryaprabha Jatisatya (1991)
- Pendiri Depo Bangunan (1996)
- Komisaris PT Roca Industries Indonesia (2018-2024)
- Komisaris PT Roca Trading Indonesia (2018-2024)

Hubungan Afiliasi
Merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, dan Amanda Grace Kettin.

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Medicine from Universitas Trisakti (1974).

Concurrent Positions
- President Director of PT Surya Karman Kencana (since 1991)
- President Director of PT Suryaprabha Jatisatya (since 1994)
- President Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004)
- President Director of PT Palma Conte Mas (since 2006)
- President Director of PT Global Andalan Prima (since 2014)
- President Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016)

Position History
- Assistant Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1976–1978)
- Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1978–1980)
- General Manager of PT Tanah Rejeki (1981–1982)
- Marketing Director of PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986)
- Founder of PT Surya Karman Kencana (1986)
- Founder of PT Suryaprabha Jatisatya (1991)
- Founder of Depo Bangunan (1996)
- Commissioner of PT Roca Industries Indonesia (2018-2024)
- Commissioner of PT Roca Trading Indonesia (2018-2024)

Affiliations Relationship
Controlling Shareholder of the Company and has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto, and members of Board of Directors, namely Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, and Amanda Grace Kettin.



Henryanto Komala

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
60 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No 01 Tanggal 01 Juli 2025 (2025-2026)
Deed No. 01 dated July 1, 2025 (2025–2026)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Bachelors of Science in Mechanical Engineering dari University of California Berkeley (1987)
- Master of Business Administration dari New York University (1991)

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Global Investasi Bersama (sejak 2019)
- Komisaris PT Natura Nuswantara Nirmala (sejak 2023)
- Komisaris PT Sinergi Cakra Nusantara (sejak 2025)
- Komisaris PT Nano Solusi Teknologi (sejak 2025)

Riwayat Jabatan
- Vice President Director PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006 2010)
- Managing Director Northstar (2011-2018)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2021-Juli 2025)
- Direktur PT Natura Nuswantara Nirmala (2020-2023)
- Komisaris Independen Perseroan (2021-Juli 2025)
- Direktur PT Nusa Tambang Pratama (2021- 2025)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background and/or Certification
- Bachelors of Science in Mechanical Engineering from University of California Berkeley (1987)
- Master of Business Administration from New York University (1991)

Concurrent Positions
- Director of PT Global Investasi Bersama (since 2019)
- Commissioner of PT Natura Nuswantara Nirmala (since 2023)
- Commissioner of PT Sinergi Cakra Nusantara (since 2025)
- Commissioner of PT Nano Solusi Teknologi (since 2025)

Position History
- Vice President Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006–2010)
- Managing Director at Northstar (2011–2018)
- Member of the Company's Audit Committee (2021-July 2025)
- Director of PT Natura Nuswantara Nirmala (2020–2023)
- Independent Commissioner of the Company (2021–July 2025)
- Director of PT Nusa Tambang Pratama (2021–2025)

Affiliations Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.



Johnny Liyanto

Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Sidoarjo

Usia / Age
70 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Menempuh pendidikan Teknik Sipil dari Universitas Nommensen (1977).

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Megadepo Indonesia (sejak 2004)
- Komisaris PT Palma Conte Mas (sejak 2006)
- Komisaris PT Global Andalan Prima (sejak 2014);
- Komisaris PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016)
- Komisaris PT Surya Karman Kencana (sejak 2019)

Riwayat Jabatan
- Sales PT Broco Indonesia (1980–1982)
- Branch Manager PT Broco Indonesia (1982–1986)
- Assistant Commercial Director PT Broco Indonesia (1986 1987)
- Manajer Operasional Perseroan (1996–2000)
- General Manager Perseroan (2000–2001)

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin dan Caroline Agustina Kettin, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Educational Background and/or Certification
studied in Civil Engineering from Nommensen University (1977).

Concurrent Positions
- Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004)
- Commissioner of PT Palma Conte Mas (since 2006)
- Commissioner of PT Global Andalan Prima (since 2014)
- Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016)
- Commissioner of PT Surya Karman Kencana (since 2019)

Position History
- Sales of PT Broco Indonesia (1980–1982)
- Branch Manager of PT Broco Indonesia (1982–1986)
- Assistant Commercial Director of PT Broco Indonesia (1986–1987)
- Operations Manager of the Company (1996–2000)
- General Manager of the Company (2000–2001)

Affiliations Relationship
Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin and Caroline Agustina Kettin, and is affiliated with Major/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Caroline Agustina Kettin

Direktur Administrasi
Administrative Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Usia / Age
51 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Bachelor of Science in Commerce dari Santa Clara University (1995)
- Master of Business Administration dari Santa Clara University (1997)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan
- General Manager Internal Audit Perseroan (2013-2016)
- Senior Executive Internal Audit Perseroan (2016-2020)

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Educational Background and/or Certification
- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (1995)
- Master of Business Administration from Santa Clara University (1997)

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History
- General Manager Internal Audit of the Company (2013-2016)
- Senior Executive Internal Audit of the Company (2016-2020)

Affiliations Relationship
Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Major/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Amanda Grace Kettin

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
43 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan /
Legal Basis for Appointment
Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).
Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Bachelor of Science in Commerce dari Santa Clara University (2004)
- Master of Business Administration dari Santa Clara University (2006)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Riwayat Jabatan
- General Manager Business Development Perseroan (2010-2011)
- Senior Executive Komersial Perseroan (2011-2020)

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Educational Background and/or Certification
- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (2004)
- Master of Business Administration from Santa Clara University (2006)

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Position History
- General Manager Business Development of the Company (2010-2011)
- Senior Executive Commercial of the Company (2011-2020)

Affiliations Relationship
Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Pathama Sirikul

Direktur Omni Channel
Omni-Channel Director

Warga Negara / Citizenship
Thailand

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan

Usia / Age
55 Tahun / Years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).
Deed No. 25 dated 25 May 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Bachelor Degree in Chemistry dari Kasetsart University (1991)
- Master Degree in Management dari Kasetsart University (1997)

Rangkap Jabatan
Direktur PT. Megadepo Indonesia (sejak 2022).

Riwayat Jabatan
- Managing Director SCG Trading (Malaysia) Sdn Bhd (Basis di Malaysia) (2006-2009)
- Managing Director SCG Trading (Kamboja) Co Ltd (Basis di Kamboja) (2010-2012)
- Manager Regional Indochina SCG Trading (Basis di Kamboja) (2012-2016)
- Indonesia Corporate Office Director dan Direktur Utama PT SCG Indonesia (Basis di Indonesia) (2016-2022)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Educational Background and/or Certification
- Bachelor Degree in Chemistry from Kasetsart University (1991)
- Master Degree in Management from Kasetsart University (1997)

Concurrent Positions
Director of PT. Megadepo Indonesia (sejak 2022).

Position History
- Managing Director of SCG Trading (Malaysia) Sdn Bhd (Based in Malaysia) (2006-2009)
- Managing Director of SCG Trading (Cambodia) Co Ltd (Based in Cambodia) (2010-2012)
- Regional Manager Indochina SCG Trading (Based in Cambodia) (2012-2016)
- Indonesia Corporate Office Director and Main Director PT SCG Indonesia (Based in Indonesia) (2016-2022)

Affiliations Relationship
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Major Shareholder, Global House International Company Limited.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, struktur Dewan Komisaris mengalami penyesuaian seiring dengan kebutuhan penguatan fungsi pengawasan Perseroan. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan efektivitas peran Dewan Komisaris dalam mendampingi arah strategis dan tata kelola perusahaan.

Pada posisi akhir tahun, tepatnya per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas satu orang Komisaris Utama dan lima orang Komisaris, dengan susunan yang mencerminkan keseimbangan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan:

Komisaris Utama	: Hermanto Tanoko
Komisaris	: Budyanto Totong
Komisaris	: Rita Lijanto
Komisaris	: Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris independen	: Drs. Herbudianto
Komisaris independen	: Sartono Budi Santoso

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2025 juga ditandai dengan adanya dinamika dalam jajaran Direksi sebagai bagian dari upaya penyesuaian kepemimpinan operasional. Perubahan ini ditujukan untuk menjaga kelancaran pengelolaan usaha serta mendukung pencapaian target Perseroan.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 terdiri dari seorang Direktur Utama dan seorang Wakil Direktur Utama yang memimpin keseluruhan kegiatan operasional dan empat orang Direktur yang masing-masing bertanggung jawab pada bidangnya, dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kambiyanto Kettin
Wakil Direktur	: Henryanto Komala
Direktur	: Johnny Liyanto
Direktur	: Caroline Agustina Kettin
Direktur	: Amanda Grace Kettin
Direktur	: Pathama Sirikul

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the structure of the Board of Commissioners underwent adjustments in line with the need to strengthen the Company's supervisory function. These changes were made to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' role in supporting the Company's strategic direction and corporate governance.

As of year-end, specifically as of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of one President Commissioner and five Commissioners, with a composition reflecting a balance of experience and competencies required by the Company, as follows:

President Commissioner	: Hermanto Tanoko
Commissioner	: Budyanto Totong
Commissioner	: Rita Lijanto
Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Independent Commissioner	: Sartono Budi Santoso

Changes in the Composition of the Board of Directors

The year 2025 was also marked by dynamics within the Board of Directors as part of efforts to adjust operational leadership. These changes were intended to ensure smooth business management and to support the achievement of the Company's targets.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 consisted of one President Director overseeing overall operations and five Directors, each responsible for their respective areas, with the following composition:

President Director	: Kambiyanto Kettin
Vice President Director	: Henryanto Komala
Director	: Johnny Liyanto
Director	: Caroline Agustina Kettin
Director	: Amanda Grace Kettin
Director	: Pathama Sirikul

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholding Composition [POJK.C.3]

Uraian Description	2025			2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more						
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74
Global House International Company Limited	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%						
Masyarakat (masing- masing <5%) Public (each <5%)	561.613.700	14.040.342.500	8,26	561.613.700	14.040.342.500	8,26
Jumlah / Total	6.790.000.000	169.750.000.000	100,00	6.790.000.000	169.750.000.000	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
Shareholding Composition Based on Classification [POJK.C.3]

Uraian Description	2025			2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more						
Kepemilikkan Institusi Lokal	3	174.000.100	7,65	1.933	1.748.565.700	25,75
Kepemilikkan Institusi Asing	4	1.949.794.800	85,69	12	3.373.428.400	49,68
Kepemilikkan Individu Lokal	2.912	151.205.711	6,65	5	36.100	0,00
Kepemilikkan Individu Asing	4	315.500	0,01	8	1.667.969.800	24,57
Jumlah / Total	2.923	2.275.316.111	100,00	1.958	6.790.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direct and Indirect Share Ownership in the Company by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Sekretaris Perusahaan terkait kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Laporan dimaksud harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan. Selanjutnya, informasi tersebut diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan tersebut secara konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyampaian laporan dilakukan secara elektronik melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company implements an information disclosure policy that refers to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. Under these provisions, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit a written report to the Corporate Secretary regarding ownership or changes in ownership of the Company's shares.

Such reports must be submitted no later than 3 (three) business days after the occurrence of the change. Subsequently, this information is forwarded to the Financial Services Authority no later than 10 (ten) business days from the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares.

Throughout 2025, the Company consistently fulfilled these reporting obligations in accordance with the applicable regulations. Reports were submitted electronically through the e-reporting system to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Depo Bangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung, disajikan sebagai bagian dari transparansi Perseroan. Rincian informasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Depo Bangunan, whether directly or indirectly, is presented as part of the Company's transparency. The detailed information is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2025 1 January 2025		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	1.595.423.600	13,49	1.059.240.000	15,60	Tidak langsung melalui PT Tancorp Surya Sukses. Indirectly through PT Tancorp Surya Sukses.
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	1.595.423.600	14,10	957.390.000	14,10	Tidak langsung melalui PT Buanatata Adisentosa. Indirectly through PT Buanatata Adisentosa.

Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Sartono Budi Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	1.543.739.100	22,74	1.543.739.100	22,74	Langsung Direct
Henryanto Komala	Wakil Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	51.378.600	0,76	51.378.600	0,76	Langsung Direct
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-	-
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	-	-
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	-	-	-	-	-

STRUKTUR GRUP
Group Structure

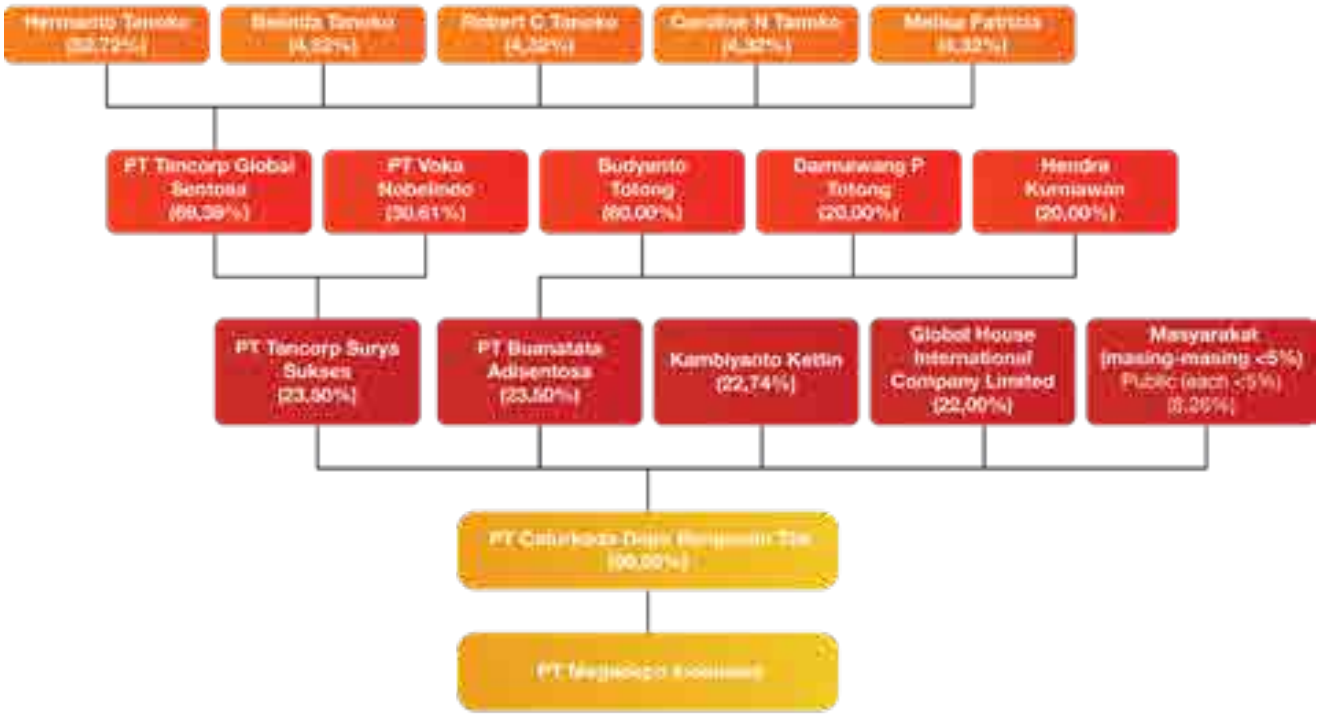

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Major and Controlling Shareholders

PT Tancorp Surya Sukses
Didirikan berdasarkan akta Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Oktober 2004

Kegiatan Usaha
Menjalankan usaha di dalam bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen

Manajemen
Dewan Direksi
Direktur Utama : Hermanto Tanoko

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Muliawati Tanoko
Komisaris : Lilyani Tanoko

PT Buanatata Adisentosa
Didirikan berdasarkan akta Akta Pendirian No. 51 tanggal 7 November 1994

Kegiatan Usaha
menjalankan usaha di dalam bidang:
a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan; dan
b. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Manajemen
Komisaris : Srililanti Kurniawan
Direktur Utama : Budyanto Totong
Direktur : Erline Totong

Keterangan:
Kambiyanto Kettin, Hermanto Tanoko, dan Budyanto Totong merupakan Pemegang Saham Pengendali sekaligus Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Owner/UBO) Perseroan. Hermanto Tanoko memiliki kepemilikan mayoritas melalui PT Tancorp Surya Sukses, sementara Budyanto Totong melalui PT Buanatata Adisentosa. Ketiganya memegang peranan strategis yang memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan

PT Tancorp Surya Sukses
Established based on Deed of Establishment No. 1, dated October 1, 2004.

Business Activities
Engaging in the field of Head Office Activities and Management Consulting

Management
Board of Directors
President Director : Hermanto Tanoko

Board of Commissioners
President Commissioner : Muliawati Tanoko
Commissioner : Lilyani Tanoko

PT Buanatata Adisentosa
Established based on Deed of Establishment No. 51, dated November 7, 1994.

Business Activities
Engaged in the following business fields:
a. Trade of various types of building materials

b. Real estate services based on fees or contracts

Management
Commissioner : Srililanti Kurniawan
President Director : Budyanto Totong
Director : Erline Totong

Explanation:
Kambiyanto Kettin, Hermanto Tanoko, and Budyanto Totong are the Controlling Shareholders as well as the Ultimate Beneficial Owners (UBO) of the Company. Hermanto Tanoko holds a majority ownership through PT Tancorp Surya Sukses, while Budyanto Totong holds his stake through PT Buanatata Adisentosa. All three play strategic roles and exert significant direct influence over the Company's policy direction and management.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Hingga akhir tahun 2025, struktur kepemilikan Perseroan mencakup satu Entitas Anak yang dimiliki secara langsung. Pada periode yang sama, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

As of the end of 2025, the Company's ownership structure included one directly owned Subsidiary. During the same period, the Company did not have any associated companies or joint venture companies.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Entitas Anak Perseroan disampaikan sebagai berikut:

Further explanations regarding the Company's Subsidiary are presented as follows:

PT Megadepo Indonesia
Jl. Muncul No. 8 Keboansikep, Gedangan,
Jawa Timur 61

Telepon / Telephone Faksimile / Facsimile Surel / Email Situs Web / Website	: 031 855 2898 : 031 855 6808 : megadepo@depobangunan.co.id : www.depobangunan.co.id
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan umum General Trading
Tahun Beroperasi secara Komersial Year of Commercial Operation	2004
Domisili Domicile	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java
Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	Rp803

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Uraian Description	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)** Total Shares Issued (shares)	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offer Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (shares)**	**Bursa Saham** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	25 November 2021	1.024.000.000	25	482	6.790.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan penutupan tahun 2025, Perseroan belum melakukan penerbitan efek lainnya, termasuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Kondisi ini mencerminkan fokus Perseroan pada pengelolaan struktur permodalan yang ada.

As of the close of 2025, the Company had not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds. This condition reflects the Company's focus on managing its existing capital structure.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Anggota dari Crowe Indonesia Member of Crowe Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Anggota dari Crowe Indonesia Member of Crowe Indonesia
Alamat Address	AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Telepon : 021 3005 6267, 3005 6268 Faksimile : 021 3005 6269 Surel : info@tpc.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Laporan Keuangan yang telah di audit tanggal 31 Desember 2025. Financial Statements that have been audited as of December 31, 2025.
Biaya Jasa Fee	Jasa Audit (tanpa jasa non-audit) : Rp 295.000.000 Audit Service (without non-audit service) : Rp 295.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	Satrio Tower 9th Lt. A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Jakarta Selatan 12950 Telepon : 021 2598 4818
Notaris Notary	Syarifudin, SH	Ruko Lake Shop A1 Jl. Pulau Putri Raya No. 35 Modernland Tangerang 15117 Telepon : 021 552 9289
Penilai Perusahaan Company Assessor	KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan Public Appraisal Firm Barus Yenny and Partners	Grand Galaxy City Jl. Rose Garden 8 Blok RRG 8 No. 9 Jakasetia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi Telepon : 021-82766272 Faksimile : 081 285 824 45 Surel : adminbekasi@kjpprby.com Situs Web : www.kjpprby.com


DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
TOTO
ikad
BELANJA BERHADIAH
17
MILYAR
DEPO BANGUNAN
JOTUN
Quality Paints
KIA
PIONEER IN QUALITY
Layanan Kirim
WhatsApp
di DEPO BANGUNAN
081316750191
SELAMAT DATANG

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




COUNTER
PENGIRIMAN

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

A. Global

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang cenderung moderat dan melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Sejumlah lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 2,7%–2,9%, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2024 yang berada di kisaran 3,1%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh melemahnya permintaan global, ketegangan perdagangan, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Salah satu faktor yang turut memengaruhi stabilitas ekonomi global adalah meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah, termasuk konflik antara Iran dan Israel yang terjadi pada tahun 2025. Kondisi ini memicu kekhawatiran terhadap gangguan jalur distribusi energi global, khususnya di wilayah strategis seperti Selat Hormuz, sehingga berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan dan mendorong pergeseran preferensi investor ke aset yang lebih aman.

Dari sisi harga, tekanan inflasi global yang sebelumnya menunjukkan tren penurunan kembali menghadapi tantangan akibat kenaikan harga energi. Harga minyak mentah, khususnya Brent, sempat mengalami peningkatan signifikan hingga melampaui USD 90 per barel, yang berdampak pada meningkatnya biaya energi dan transportasi. Hal ini turut menahan laju penurunan inflasi global serta memengaruhi kebijakan moneter di berbagai negara, termasuk kecenderungan bank sentral untuk mempertahankan suku bunga pada tingkat yang relatif tinggi.

Di sisi lain, perdagangan internasional masih menghadapi tekanan akibat gangguan rantai pasok dan meningkatnya biaya logistik, yang diperburuk oleh ketidakpastian geopolitik. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan perdagangan global cenderung stagnan dan berdampak pada perlambatan aktivitas investasi di berbagai kawasan. Secara keseluruhan, dinamika tersebut mencerminkan bahwa perekonomian global pada tahun 2025 masih berada dalam fase penyesuaian dengan tingkat risiko yang relatif tinggi.

B. Nasional

Di tengah dinamika global yang penuh tantangan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sekitar 5,11%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 5,05%. Kinerja ini didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga serta aktivitas ekonomi yang tetap berlangsung di berbagai sektor.

Dari sisi harga, tingkat inflasi nasional tercatat sebesar 2,92% secara tahunan, masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia. Meskipun mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, inflasi tetap terkendali, mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas harga serta daya beli masyarakat.

Kinerja sektor eksternal juga menunjukkan ketahanan yang baik, tercermin dari neraca perdagangan yang tetap mencatatkan surplus pada sebagian besar periode tahun berjalan. Kondisi ini turut memberikan dukungan terhadap stabilitas nilai tukar Rupiah, meskipun sepanjang tahun 2025 Rupiah mengalami

A. Global

Throughout 2025, the global economy exhibited moderate growth with a slowing trend compared to the previous year. Several international institutions estimated global economic growth in the range of 2.7%–2.9%, lower than the 2024 realization of around 3.1%. This slowdown was driven by weakening global demand, trade tensions, and increasing geopolitical uncertainty.

One of the factors affecting global economic stability was the escalation of geopolitical tensions in the Middle East, including the conflict between Iran and Israel in 2025. This situation raised concerns over potential disruptions to global energy distribution routes, particularly in strategic areas such as the Strait of Hormuz, thereby increasing financial market volatility and prompting a shift in investor preferences toward safer assets.

From a pricing perspective, global inflationary pressures, which had previously shown a declining trend, faced renewed challenges due to rising energy prices. Crude oil prices, particularly Brent, experienced a significant increase, exceeding USD 90 per barrel, which contributed to higher energy and transportation costs. This development slowed the pace of global inflation easing and influenced monetary policies in various countries, including a tendency for central banks to maintain relatively high interest rates.

Meanwhile, international trade continued to face pressure due to supply chain disruptions and rising logistics costs, further exacerbated by geopolitical uncertainty. These conditions led to stagnant global trade growth and affected investment activity across various regions. Overall, these dynamics indicate that the global economy in 2025 remained in an adjustment phase with relatively high risk levels.

B. National

Amid challenging global dynamics, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate relatively stable performance. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), economic growth was recorded at approximately 5.11%, slightly higher than 5.05% in 2024. This performance was supported by sustained domestic consumption and ongoing economic activity across sectors.

From a price standpoint, national inflation was recorded at 2.92% year-on-year, remaining within Bank Indonesia's target range. Despite a slight increase compared to the previous year, inflation remained under control, reflecting effective coordination between fiscal and monetary policies in maintaining price stability and public purchasing power.

External sector performance also remained resilient, as reflected in a trade balance that continued to post a surplus for most of the year. This condition supported the stability of the Rupiah, although throughout 2025 the currency faced pressure in line with the strengthening of the US Dollar and rising global uncertainty. On

tekanan seiring penguatan Dolar Amerika Serikat dan meningkatnya ketidakpastian global. Secara rata-rata, nilai tukar Rupiah berada pada kisaran Rp15.700–Rp15.900 per USD, lebih lemah dibandingkan tahun sebelumnya.

average, the Rupiah traded in the range of Rp15,700–Rp15,900 per USD, weaker than the previous year.

Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka menunjukkan perbaikan dengan penurunan menjadi sekitar 4,85%, dibandingkan 5,32% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi domestik yang turut mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja.

From an employment perspective, the open unemployment rate improved, declining to approximately 4.85% from 5.32% in 2024. This reflects a recovery in domestic economic activity, which contributed to increased job absorption.

Meskipun demikian, perekonomian nasional tetap menghadapi sejumlah tantangan, antara lain tekanan eksternal akibat perlambatan ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta dinamika kebijakan perdagangan internasional. Selain itu, tekanan terhadap fiskal juga menjadi perhatian, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks tersebut, kebijakan pemerintah yang adaptif menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

Nevertheless, the national economy continued to face several challenges, including external pressures from the global economic slowdown, commodity price volatility, and evolving international trade policies. In addition, fiscal pressures remained a concern amid increasing financing needs to sustain economic growth momentum. In this context, adaptive government policies played a crucial role in maintaining stability and supporting sustainable economic growth.

TINJAUAN MAKROEKONOMI SEKTORAL
Sectoral Macroeconomic Overview

Pada tahun 2025, sektor perdagangan ritel, termasuk segmen bahan bangunan dan home improvement, menunjukkan kinerja yang relatif stabil sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap terjaga. Permintaan terhadap produk bahan bangunan didukung oleh aktivitas pembangunan dan renovasi, seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi serta konsumsi rumah tangga yang masih menjadi kontributor utama terhadap perekonomian nasional.

In 2025, the retail trade sector, including building materials and home improvement segments, demonstrated relatively stable performance in line with sustained domestic economic growth. Demand for building materials was supported by construction and renovation activities, driven by growth in the construction sector as well as household consumption, which remained a key contributor to the national economy.

Namun demikian, sektor ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Meningkatnya intensitas persaingan, termasuk dari produk impor dengan harga yang kompetitif, memberikan tekanan terhadap pelaku usaha dalam menjaga marjin dan pangsa pasar. Di sisi lain, fluktuasi harga bahan baku dan biaya logistik yang dipengaruhi oleh dinamika global, termasuk kenaikan harga energi dan pelemahan nilai tukar, turut memengaruhi struktur biaya operasional.

However, the sector also faced several challenges. Intensifying competition, including from competitively priced imported products, exerted pressure on businesses to maintain margins and market share. In addition, fluctuations in raw material prices and logistics costs—driven by global dynamics such as rising energy prices and currency depreciation—affected the operational cost structure.

Perubahan perilaku konsumen juga menjadi faktor yang semakin relevan, di mana pelanggan cenderung lebih selektif dalam berbelanja dengan mempertimbangkan aspek harga, kualitas, dan ketersediaan produk. Selain itu, perkembangan kanal digital mendorong pelaku usaha untuk memperkuat strategi omnichannel guna meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman pelanggan secara menyeluruh.

Changes in consumer behavior also became increasingly relevant, with customers showing greater selectivity in purchasing decisions by considering price, quality, and product availability. Furthermore, the development of digital channels encouraged businesses to strengthen omnichannel strategies to enhance accessibility and improve the overall customer experience.

Dalam merespons kondisi tersebut, pelaku industri dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan rantai pasok, serta mengoptimalkan bauran produk agar tetap kompetitif. Secara keseluruhan, sektor home improvement masih memiliki prospek yang cukup baik, didukung oleh kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan serta pertumbuhan basis konsumen domestik.

In response to these conditions, industry players are required to improve operational efficiency, strengthen supply chain management, and optimize product mix to remain competitive. Overall, the home improvement sector continues to have favorable prospects, supported by ongoing development needs and the growth of the domestic consumer base.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membangun kerangka tata kelola yang kokoh. Struktur ini berfungsi sebagai pedoman bagi setiap organ perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam mengemban tugas serta tanggung jawab masing-masing secara profesional.

Struktur ini dirancang untuk melampaui aspek kepatuhan formal, dengan fokus pada terciptanya operasional yang transparan, akuntabel, dan efisien. Melalui internalisasi prinsip GCG ke dalam budaya kerja, Perseroan berkomitmen menciptakan sinergi antara kepatuhan regulasi dan efektivitas bisnis. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang berintegritas.

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membangun kerangka tata kelola yang kokoh. Struktur ini berfungsi sebagai pedoman bagi setiap organ perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam mengemban tugas serta tanggung jawab masing-masing secara profesional.

Struktur ini dirancang untuk melampaui aspek kepatuhan formal, dengan fokus pada terciptanya operasional yang transparan, akuntabel, dan efisien. Melalui internalisasi prinsip GCG ke dalam budaya kerja, Perseroan berkomitmen menciptakan sinergi antara kepatuhan regulasi dan efektivitas bisnis. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang berintegritas.

In order to ensure compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a robust governance framework. This structure serves as a guideline for every corporate organ, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in carrying out their respective duties and responsibilities professionally.

This structure is designed to go beyond formal compliance aspects, focusing on the creation of transparent, accountable, and efficient operations. Through the internalization of Good Corporate Governance principles into the work culture, the Company is committed to creating synergy between regulatory compliance and business effectiveness. This effort is undertaken to support long-term growth, maintain stakeholder trust, and strengthen the Company's position as an entity of integrity.

In order to ensure compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a robust governance framework. This structure serves as a guideline for every corporate organ, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in carrying out their respective duties and responsibilities professionally.

This structure is designed to go beyond formal compliance aspects, focusing on the creation of transparent, accountable, and efficient operations. Through the internalization of Good Corporate Governance principles into the work culture, the Company is committed to creating synergy between regulatory compliance and business effectiveness. This effort is undertaken to support long-term growth, maintain stakeholder trust, and strengthen the Company's position as an entity of integrity.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan fokus pada pengelolaan supermarket dan/atau ritel bahan bangunan. Dalam pelaksanaannya, aktivitas operasional disusun melalui pengelompokan berbasis segmen usaha serta wilayah geografis guna memastikan pengelolaan yang lebih terarah dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar di masing-masing kategori dan lokasi.

Struktur operasional tersebut mendukung efisiensi pengelolaan sumber daya sekaligus memperkuat kemampuan Perseroan dalam merespons kebutuhan pelanggan yang beragam. Pengelompokan berdasarkan segmen dan wilayah menjadi dasar dalam evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan strategis, sehingga kesinambungan usaha tetap terjaga seiring perubahan kondisi industri.

The Company's business activities are carried out in accordance with the provisions set out in Article 3 of its Articles of Association, focusing on the operation of supermarkets and/or building materials retail. In practice, operational activities are organized through classifications based on business segments and geographic regions to ensure more focused and measurable management. This approach enables the Company to align its strategies with market dynamics across different categories and locations.

Such an operational structure supports efficient resource management while strengthening the Company's ability to respond to diverse customer needs. The segmentation by business line and region also serves as a foundation for performance evaluation and strategic decision-making, thereby maintaining business continuity amid evolving industry conditions.

Kinerja Segmen Usaha

Sebagai entitas yang bergerak di sektor supermarket dan/atau ritel bahan bangunan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan mengelompokkan aktivitas usahanya untuk memudahkan pemantauan kinerja. Pembagian ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik produk dan cakupan geografis, sehingga setiap segmen dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Pengelolaan usaha difokuskan pada tiga kelompok utama, yaitu bahan bangunan, bahan finishing, dan lain-lain, yang masing-masing memiliki kontribusi berbeda terhadap total kinerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memasarkan lebih dari 49.000 produk yang mencakup 90.000 Stock Keeping Unit (SKU) serta 1.500 merek, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Variasi produk ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjaga daya saing di pasar.

Evaluasi terhadap setiap segmen dilakukan dengan melihat capaian penjualan, beban pokok, serta laba bruto yang dihasilkan. Hasil dari analisis tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi lanjutan, dengan penjabaran kinerja masing-masing segmen disampaikan pada bagian berikut:

Business Segment Performance

As an entity operating in the supermarket and/or building materials retail sector in accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company classifies its business activities to facilitate performance monitoring. This classification is carried out by considering product characteristics and geographic scope, so that each segment can be analyzed more in depth.

Business management is focused on three main groups, namely building materials, finishing materials, and others, each of which has a different contribution to overall performance. Throughout 2025, the Company marketed more than 49,000 products covering 90,000 Stock Keeping Units (SKU) and 1,500 brands, both domestic and international. This product variation is one of the supporting factors in maintaining competitiveness in the market.

Evaluation of each segment is carried out by reviewing sales performance, cost of goods sold, and gross profit generated. The results of this analysis serve as the basis for formulating subsequent strategies, with a detailed explanation of the performance of each segment presented in the following section:

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Tahun Year	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Bahan Bangunan** Building Materials	**Bahan Finishing** Finishing Materials	**Lain-lain** Others	**Jumlah** Total
2025	Penjualan Bersih Net Sales	1.717.022	1.104.698	53.319	2.875.039
2025	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.363.176)	(885.924)	(41.725)	(2.290.825)
2025	Laba Bruto Gross Profit	353.846	218.774	11.594	584.214
2024	Penjualan Bersih Net Sales	1.705.622	1.051.050	59.185	2.815.857
2024	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.352.710)	(859.391)	(46.453)	(2.258.554)
2024	Laba Bruto Gross Profit	352.912	191.658	12.732	557.303

Peningkatan/Penurunan (%) / Increase/Decrease (%)				
Description	Building Materials	Finishing Materials	Others	Total
Penjualan Bersih Net Sales	0,67	5,10	(9,91)	2,10
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	0,77	3,09	(10,18)	1,43
Laba Bruto Gross Profit	0,26	14,15	8,94	4,83

Segmen Bahan Bangunan

Kontribusi terbesar terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2025 berasal dari segmen bahan bangunan, dengan porsi sebesar 59,72%. Dominasi ini menunjukkan peran strategis segmen tersebut dalam menopang keseluruhan kinerja usaha. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai penjualan meningkat dari Rp1,71 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,72 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 0,67%.

Peningkatan penjualan tersebut berjalan seiring dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 0,77%, yang mencerminkan adanya tekanan biaya dalam operasional segmen ini. Meskipun demikian, laba bruto tetap menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sebesar 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan bahwa efisiensi masih dapat dipertahankan dalam batas tertentu.

Segmen Bahan *Finishing*

Segmen bahan finishing menjadi penyumbang signifikan kedua dengan kontribusi sebesar 38,42% terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2025. Kinerja segmen ini menunjukkan tren yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya, terlihat dari peningkatan penjualan dari Rp1,05 triliun pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1,11 triliun pada 31 Desember 2025, atau naik sebesar 5,10%.

Kenaikan tersebut turut diikuti oleh peningkatan beban pokok penjualan sebesar 3,09%, namun pertumbuhan biaya yang lebih terkendali memberikan ruang bagi peningkatan profitabilitas. Hal ini tercermin dari pertumbuhan laba bruto yang mencapai 14,16% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan efektivitas pengelolaan margin dalam segmen ini.

Segmen Bahan Lain-lain

Segmen lain-lain mencatatkan kontribusi yang relatif kecil, yaitu sebesar 1,85% dari total penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025. Pada periode tersebut, nilai penjualan tercatat sebesar Rp53,32 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp59,19 miliar atau turun sebesar 9,91%.

Penurunan kinerja penjualan tersebut diikuti oleh berkurangnya beban pokok penjualan sebesar 10,18%, yang mencerminkan penyesuaian aktivitas operasional. Meski demikian, laba bruto segmen tetap mengalami kontraksi sebesar 8,94% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan kinerja pada segmen ini.

Building Materials Segment

The building materials segment contributed the largest share to the Company's total sales in 2025, accounting for 59.72%. This dominance underscores its strategic role in supporting overall business performance. Compared to the previous year, sales increased from Rp1.71 trillion in 2024 to Rp1.72 trillion in 2025, reflecting a growth of 0.67%.

This sales growth was accompanied by a 0.77% increase in cost of goods sold, indicating cost pressures within the segment's operations. Nevertheless, gross profit continued to improve, rising by 0.26% compared to the previous year, demonstrating that efficiency levels were maintained within certain limits.

Finishing Materials Segment

The finishing materials segment represented the second-largest contributor, accounting for 38.42% of the Company's total sales in 2025. This segment recorded stronger performance compared to the previous period, as reflected in the increase in sales from Rp1.05 trillion as of December 31, 2024 to Rp1.11 trillion as of December 31, 2025, or a growth of 5.10%.

This increase was accompanied by a 3.09% rise in cost of goods sold; however, the more controlled growth in costs allowed for improved profitability. This is evidenced by gross profit growth of 14.16% compared to the previous year, indicating effective margin management within this segment.

Other Materials Segment

The other materials segment contributed a relatively small portion, accounting for 1.85% of the Company's total sales in 2025. During the period, sales amounted to Rp53.32 billion, declining from Rp59.19 billion in 2024, representing a decrease of 9.91%.

The decline in sales performance was accompanied by a 10.18% reduction in cost of goods sold, reflecting adjustments in operational activities. However, gross profi t in this segment also contracted by 8.94% compared to the previous year, highlighting the challenges in sustaining performance within this segment.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Wilayah Region	2025	2024	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pulau Jawa Java Island	2.209.194	2.173.435	76,84	1,65
Pulau Bali Bali Island	449.633	429.332	15,64	4,73
Pulau Sumatra Sumatra Island	216.212	213.091	7,52	1,46
Jumlah Total	2.875.039	2.815.857	100,00%	2,10

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp2,88 triliun, tumbuh sebesar 2,10% secara tahunan dibandingkan Rp2,82 triliun pada tahun 2024. Kontribusi penjualan masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi sebesar 76,84%, mencerminkan peran wilayah tersebut sebagai pasar utama Perseroan. Sementara itu, Pulau Bali memberikan kontribusi sebesar 15,64% dengan pertumbuhan yang relatif lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya. Adapun Pulau Sumatra menyumbang 7,52% dari total penjualan. Komposisi ini menunjukkan bahwa meskipun Perseroan telah memiliki persebaran pasar di beberapa wilayah, konsentrasi penjualan masih terfokus di Jawa.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp2.88 trillion, representing a year-on-year growth of 2.10% from Rp2.82 trillion in 2024. Sales contribution remained largely dominated by Java Island, accounting for 76.84% of total sales, highlighting its role as the Company's primary market. Meanwhile, Bali Island contributed 15.64% of total sales, supported by relatively higher growth compared to other regions. Sumatra Island accounted for the remaining 7.52%. This composition indicates that while the Company has established a presence across multiple regions, its sales remain concentrated in Java.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Penjualan
Kinerja penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan peningkatan moderat dibandingkan periode sebelumnya, dengan penjualan bersih mencapai Rp1,24 triliun atau naik 2,10% dari Rp2.816 miliar pada tahun 2024, yang dipengaruhi oleh pembukaan 1 gerai baru di Pekanbaru, Riau dan 3 gerai di Rungkut Surabaya, Depok, dan Rempoa, Jakarta, yang telah beroperasi setahun penuh di tahun 2025.

Sales
The Company's sales performance throughout 2025 recorded a moderate increase compared to the previous period, with net sales reaching Rp2,875 billion, up 2.10% from Rp2,816 billion in 2024, driven by the opening of one new outlet in Pekanbaru, Riau, and three outlets in Rungkut Surabaya, Depok, and Rempoa, Jakarta, all of which operated for the full year in 2025.

Beban Pokok Penjualan
Sejalan dengan perkembangan aktivitas usaha, beban pokok penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.291 miliar, meningkat 1,43% dibandingkan Rp2.258 miliar pada tahun sebelumnya, yang sejalan dengan peningkatan kinerja penjualan Perseroan.

Cost of Goods Sold
In line with business activity growth, cost of goods sold in 2025 amounted to Rp2,291 billion, increasing by 1.43% compared to Rp2,258 billion in the previous year, in line with the improvement in the Company's sales performance.

Laba Bruto
Perbaikan margin usaha tercermin dari laba bruto tahun 2025 yang mencapai Rp584 miliar, atau tumbuh 4,83% dibandingkan Rp557 miliar pada tahun 2024, dengan peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kinerja penjualan dan marjin laba kotor Perseroan.

Gross Profit
Improvement in operating margin was reflected in gross profit in 2025, which reached Rp584 billion, or grew by 4.83% compared to Rp557 billion in 2024, driven by improved sales performance and the Company's gross profit margin.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan %** Growth %
Penjualan Bersih Net Sales	2.875.039	2.815.857	2,10
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.290.825)	(2.258.554)	1,43
Laba Bruto Gross Profit	584.214	557.303	4,83
Beban Usaha dan Lain-lain Operating Expenses and Others	(493.590)	(440.726)	11,99
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	77.017	95.244	(19,14)
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income – After Tax	(261)	432	(160,47)

Beban Usaha dan Lain-lain

Beban usaha dan lain-lain tahun 2025 mencapai Rp494 miliar mengalami kenaikan sebesar 11,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp441 miliar. Disebabkan oleh beban operasional yang timbul dari 1 gerai baru yang dibuka pada Q4 2025 dan beban bunga hutang bank yang diambil Perseroan pada tahun 2025, serta adanya kenaikan UMR.

Laba Tahun Berjalan

Capaian laba tahun berjalan pada tahun 2025 sebesar Rp77 miliar menunjukkan penurunan sebesar 19,14% dibandingkan Rp95 miliar pada tahun 2024, yang terjadi akibat dari kenaikan beban usaha dan buga hutang bank yang lebih tinggi dari kenaikan laba bruto Perseroan.

Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp -261 juta mengalami penurunan sebesar 160,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp432 juta, disebabkan oleh mutasi nilai neto atas imbalan kerja karyawan.

Operating Expenses and Others

Operating and other expenses in 2025 amounted to Rp494 billion, increasing by 11.99% compared to Rp441 billion in the previous year. This was driven by operating expenses arising from one new outlet opened in Q4 2025, interest expenses on bank loans obtained by the Company in 2025, as well as an increase in the minimum wage.

Profit for the Year

Profit for the year in 2025 amounted to Rp77 billion, representing a decrease of 19.14% compared to Rp95 billion in 2024, which occurred as a result of increases in operating expenses and bank loan interest expenses that exceeded the growth in the Company's gross profit.

Other Comprehensive Income - Net of Tax

The Company in 2025 recorded an amount of Rp -261 million, representing a decrease of 160.47% compared to the previous year of Rp 432 million, caused by shift in the net value of employee benefits.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan %** Growth %
Jumlah Aset Total Assets	2.267.018	2.275.306	(0,36)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.022.600	1.125.530	(9,15)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.244.418	1.149.776	8,23
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	909.511	966.037	(5,85)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	571.651	681.931	(16,17)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	337.860	284.106	18,92
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.357.507	1.309.270	3,68
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.267.018	2.275.306	(0,36)

Jumlah Aset

Posisi aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,27 triliun, sedikit menurun sebesar 0,36% dibandingkan Rp2,28 triliun pada tahun 2024, dengan perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo persediaan Perseroan yang merupakan hasil dari optimalisasi merchandising perseroan.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan menjadi Rp1,02 triliun pada tahun 2025 dari Rp1,13 triliun pada tahun 2024, atau turun sebesar 9,15%, yang terutama disebabkan oleh penurunan saldo persediaan Perseroan yang merupakan hasil dari optimalisasi merchandising perseroan.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp2.27 trillion, slightly decreasing by 0.36% compared to Rp2.28 trillion in 2024. This change was primarily driven by a decrease in the Company's inventory balance as a result of merchandising optimization.

Total Current Assets

Current assets decreased to RRp1.02 trillion in 2025 from Rp1.13 trillion in 2024, or down by 9.15%, mainly due to a decline in the Company's inventory balance resulting from merchandising optimization.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Sebaliknya, aset tidak lancar menunjukkan peningkatan dengan nilai mencapai Rp1,24 triliun pada akhir tahun 2025, atau naik 8,23% dari Rp1,15 triliun pada tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh perolehan aset tetap dan bertambahnya aset hak guna dalam rangka pembukaan gerai baru Perseroan pada Q4 2025 dan 2026.

Total Non-Current Assets

In contrast, non-current assets increased to Rp1.24 trillion at the end of 2025, or up by 8.23% from Rp1.15 trillion in the previous year, driven by the acquisition of fixed assets and an increase in right-of-use assets in relation to the opening of new outlets in Q4 2025 and 2026.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp910 miliar, menurun 5,85% dari Rp966 miliar pada tahun 2024, dengan perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan hutang usaha Perseroan yang dikompensasi dengan kenaikan hutang bank dan liabilitas sewa jangka panjang.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, total liabilities were recorded at Rp910 billion, decreasing by 5.85% from Rp966 billion in 2024. This change was influenced by a decrease in trade payables, partially offset by an increase in bank loans and long-term lease liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp572 miliar, mengalami penurunan 16,17% dibandingkan Rp682 miliar pada tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penurunan hutang usaha yang sejalan dengan penurunan persediaan Perseroan pada tahun 2025.

Total Current Liabilities

Current liabilities in 2025 amounted to Rp572 billion, decreasing by 16.17% compared to Rp682 billion in the previous year, primarily due to a reduction in trade payables in line with the decrease in inventory during 2025.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp338 miliar pada akhir tahun 2025, atau naik 18,92% dari Rp284 miliar pada tahun 2024, yang dipengaruhi oleh peningkatan hutang bank dan liabilitas sewa jangka panjang.

Total Non-Current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities increased to Rp338 billion at the end of 2025, or up by 18.92% from Rp284 billion in 2024, driven by higher bank loans and long-term lease liabilities.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan %** Growth %
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	175.919	147.155	19,55
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(170.556)	(233.830)	(27,06)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(21.693)	48.842	(144,41)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(16.330)	(37.832)	(56,84)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Year-End	39.137	55.467	(29,44)

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp1,36 triliun, tumbuh sebesar 3,68% dibandingkan Rp1,31 triliun pada tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan ini terutama didorong oleh perolehan laba bersih Perseroan selama tahun 2025.

Total Equity

The Company's equity at the end of 2025 reached Rp1.36 trillion, growing by 3.68% compared to Rp1.31 trillion in the previous year, mainly driven by the Company's net profit during 2025.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan dengan nilai Rp176 miliar pada tahun 2025, melonjak 19,55% dibandingkan Rp147 miliar pada tahun 2024, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan.

Net Cash Provided by Operating Activities

Cash flows from operating activities increased to Rp176 billion in 2025, rising by 19.55% compared to Rp147 billion in 2024, primarily driven by higher sales.

Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Investasi

Penggunaan kas untuk aktivitas investasi menurun menjadi Rp171 miliar pada tahun 2025 dari Rp234 miliar pada tahun 2024, atau turun sebesar 27,06%, yang disebabkan oleh reklasifikasi saldo uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2024 menjadi aset tetap di tahun 2025 yang dikompensasi dengan kenaikan penempatan dana Perseroan pada deposito berjangka.

Cash Flows from Investing Activities

Cash used in investing activities decreased to Rp171 billion in 2025 from Rp234 billion in 2024, or down by 27.06%. This was mainly due to the reclassification of advances for the purchase of fixed assets in 2024 into fixed assets in 2025, partially offset by increased placements of the Company's funds in time deposits.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan pada tahun 2025 menggunakan kas bersih sebesar Rp22 miliar, menurun dibandingkan perolehan sebesar Rp49 miliar pada tahun 2024, dengan kondisi ini dipengaruhi oleh adanya pembayaran liabilitas sewa dan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Cash Flows from Financing Activities

Financing activities in 2025 resulted in a net cash outflow of Rp22 billion, compared to a net inflow of Rp49 billion in 2024. This was driven by higher payments of lease liabilities and short-term and long-term bank loans compared to the previous year.

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2025, penurunan bersih kas dan setara kas tercatat sebesar Rp16 miliar, atau turun 56,84% dibandingkan penurunan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa dan hutang bank yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

In 2025, the net decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp16 billion, declining by 56.84% compared to the decrease in the previous year, mainly due to higher payments of lease liabilities and bank loans.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp39 miliar, mengalami penurunan sebesar 29% dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh porsi pembayaran yang lebih besar kepada *supplier* dan bank untuk menurunkan nilai hutang.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

Cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at Rp39 billion, decreasing by 29% compared to the previous year, driven by higher payments to suppliers and banks to reduce outstanding liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debt Repayment Capacity

Penilaian terhadap kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dilakukan melalui pemantauan rasio likuiditas dan solvabilitas yang mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh. Pengukuran ini mencakup kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menjaga keseimbangan struktur permodalan untuk kewajiban jangka panjang. Perseroan secara berkala mengevaluasi kedua rasio tersebut sebagai dasar dalam memastikan kecukupan likuiditas serta menjaga fleksibilitas keuangan di tengah dinamika operasional.

The assessment of the Company's capacity to meet its financial obligations is conducted through monitoring liquidity and solvency ratios, which reflect its overall financial condition. These measurements encompass the ability to fulfill short-term obligations while maintaining a balanced capital structure for long-term commitments. The Company regularly evaluates both ratios as a basis for ensuring adequate liquidity and maintaining financial flexibility amid operational dynamics.

Uraian Description	**2025**	**2024**
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio (x)		
Rasio Lancar Current Ratio	178.89	165,05
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio (x)		
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas Debt to Total Equity Ratio (DER)	67,00	73,78
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio (DAR)	40,12	42,46

Rasio Likuiditas

Gambaran likuiditas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan rasio lancar sebesar 178,89%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 165,05%, yang mencerminkan adanya perubahan dalam komposisi aset lancar dan liabilitas jangka pendek, dengan peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan hutang dagang Perseroan yang lebih tinggi dari penurunan persediaan yang dikompensasi dengan peningkatan deposito berjangka.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity position in 2025 showed a current ratio of 178.89%, higher than 165.05% in the previous year. This reflects changes in the composition of current assets and current liabilities, with the increase mainly driven by a greater reduction in trade payables compared to the decrease in inventories, partially offset by an increase in time deposits.

Rasio Solvabilitas

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 memperlihatkan peningkatan rasio solvabilitas, di mana debt to total equity ratio (DER) dan debt to total assets ratio (DAR) masing-masing mencapai 67,00% dan 40,12%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 73,78% dan 42,46%, yang menunjukkan adanya perubahan pada proporsi utang terhadap ekuitas dan aset, dengan kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas Perseroan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan total asetnya maupun kenaikan ekuitasnya.

Solvency Ratio

The Company's capital structure in 2025 indicated an improvement in solvency ratios, with the debt to total equity ratio (DER) and debt to total assets ratio (DAR) recorded at 67.00% and 40.12%, respectively, lower than 73.78% and 42.46% in the previous year. This reflects changes in the proportion of debt to equity and assets, primarily driven by a larger decrease in liabilities compared to the decline in total assets and the increase in equity.

Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang pada tahun 2025 tercermin dari rasio kolektibilitas sebesar 0,89 hari, meningkat dibandingkan 0,88 hari pada tahun 2024, yang mengindikasikan periode penagihan yang stabil. Berdasarkan hasil evaluasi secara individu dan kolektif terhadap saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menilai seluruh piutang tetap berada dalam kondisi tertagih, sehingga belum diperlukan pembentukan penyisihan atas potensi kerugian penurunan nilai.

Collectability of Receivables

Receivables management in 2025 was reflected in a collectability ratio of 0,89 days, increasing from 0.88 days in 2024, indicating a change in the collection period. Nevertheless, based on both individual and collective evaluations of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Company assessed that all receivables remained collectible, and therefore no allowance for impairment losses was required.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and Management Policy

Kebijakan Manajemen dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Perseroan menempatkan pengelolaan struktur modal sebagai bagian penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan dan stabilitas keuangan. Upaya ini diarahkan agar Perseroan memiliki fondasi permodalan yang kuat sehingga mampu menunjang ekspansi usaha sekaligus menciptakan nilai optimal bagi Pemegang Saham. Oleh karena itu, struktur modal tidak hanya dipantau secara berkala, tetapi juga diselaraskan dengan arah strategis perusahaan.

Seiring dengan dinamika kondisi ekonomi dan perkembangan kinerja keuangan, Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap komposisi modal yang dimiliki. Langkah-langkah yang ditempuh mencakup kebijakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, pembentukan cadangan untuk memperkuat ketahanan finansial, serta pemanfaatan sumber pendanaan eksternal seperti fasilitas pinjaman bank. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga fleksibilitas keuangan sekaligus memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Management Policy and Basis for the Selection of the Company's Capital Structure Management Policy

The Company places capital structure management as an important part of maintaining a balance between funding needs and financial stability. This effort is directed so that the Company has a strong capital foundation, enabling it to support business expansion while creating optimal value for Shareholders. Therefore, the capital structure is not only monitored regularly but also aligned with the Company's strategic direction.

In line with the dynamics of economic conditions and developments in financial performance, the Company actively adjusts its capital composition. The measures taken include dividend distribution policies to Shareholders, the establishment of reserves to strengthen financial resilience, as well as the utilization of external funding sources such as bank loan facilities. This approach allows the Company to maintain financial flexibility while ensuring long-term operational sustainability.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Details of Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**2025**	2024	**Peningkatan (Penurunan) (Rp)** Increase (Decrease) (Rp)	**Peningkatan (Penurunan) (%)** Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilitas	909.511	966.037	(56.526)	(5,85)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	331.137	287.467	43.670	15,19
Utang Neto (Surplus Kas dan Setara Kas) Net Debt (Surplus of Cash and Cash Equivalents)	578.373	678.569	(100.196)	(14,77)
Ekuitas Equity	1.357.507	1.309.270	48.237	3,68
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	42,61	51,83	9,22	(17,79)



IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments Related to Capital Expenditure Investments

Sampai dengan Desember 2025, tidak terdapat komitmen atau perjanjian yang bersifat material yang mengikat Perseroan dalam kaitannya dengan investasi barang modal. Setiap realisasi investasi yang dilakukan tetap mengacu pada rencana dan alokasi anggaran yang telah disusun sebelumnya, sehingga seluruh kegiatan berlangsung dalam kerangka pengendalian internal yang telah ditetapkan.

As of December 2025, there were no material commitments or agreements binding the Company in relation to capital expenditure investments. All investment realizations continue to refer to previously established plans and budget allocations, ensuring that all activities are conducted within the framework of established internal controls.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan
Dalam rangka menjaga keberlangsungan serta peningkatan kinerja operasional, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Pengeluaran ini dialokasikan untuk perolehan aset maupun bentuk investasi lain yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah di masa mendatang. Adapun rincian pelaksanaan investasi barang modal Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Realized Capital Expenditure Investments
To support business continuity and enhance operational performance, the Company has realized capital expenditure investments as part of its business development strategy. These expenditures are allocated for the acquisition of assets and other forms of investment expected to generate added value in the future. The details of the Company's capital expenditure realization over the past two years are presented as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	56.948	125.474
Bangunan Building	6.376	112.233
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	3.981	27.608
Kendaraan Vehicles	4.259	9.134
Peralatan Kantor, Toko, dan Gudang Office, Store, and Warehouse Equipment	4.930	10.763
Jumlah Total	76.494	285.211

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap memiliki peluang pertumbuhan yang positif, meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global yang masih ditandai oleh ketidakpastian. Volatilitas harga energi, fluktuasi nilai tukar, serta perkembangan kebijakan perdagangan internasional menjadi faktor eksternal yang terus dicermati.

The Company views its future business prospects as having positive growth potential, despite ongoing global economic uncertainty. Energy price volatility, exchange rate fluctuations, and developments in international trade policies remain key external factors to monitor.

Di sisi domestik, pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil serta kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan menjadi faktor pendukung bagi sektor ritel bahan bangunan. Permintaan dari segmen residensial maupun komersial diperkirakan tetap terjaga, seiring dengan aktivitas pembangunan dan renovasi yang masih berlangsung di berbagai wilayah.

Domestically, relatively stable economic growth and sustained development needs provide support for the building materials retail sector. Demand from both residential and commercial segments is expected to remain steady, in line with ongoing construction and renovation activities across various regions.

Sejalan dengan hal tersebut, strategi ekspansi melalui pembukaan cabang baru menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan Perseroan ke depan. Dengan memperluas jangkauan operasional ke wilayah-wilayah potensial, Perseroan memiliki peluang untuk menangkap permintaan baru serta meningkatkan penetrasi pasar secara lebih merata. Ekspansi ini juga diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan melalui peningkatan skala usaha dan efisiensi distribusi.

In line with this, expansion through new store openings will be one of the main drivers of the Company's future growth. By extending its operational reach into potential regions, the Company has the opportunity to capture new demand and increase market penetration more evenly. This expansion is also expected to enhance competitiveness through greater scale and improved distribution efficiency.

Namun demikian, Perseroan juga mengantisipasi sejumlah tantangan, antara lain meningkatnya persaingan, perubahan perilaku konsumen yang semakin selektif, serta dinamika regulasi, termasuk terkait impor dan standar produk.

However, the Company also anticipates several challenges, including intensifying competition, increasingly selective consumer behavior, and regulatory dynamics, including those related to imports and product standards.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, Perseroan akan terus memperkuat fundamental bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, serta pengembangan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan strategi ekspansi yang terukur dan didukung oleh kapabilitas operasional yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat menjaga keberlanjutan pertumbuhan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Taking these opportunities and challenges into account, the Company will continue to strengthen its business fundamentals through improved operational efficiency, enhanced supply chain management, and the development of products and services aligned with market needs. With a measured expansion strategy supported by increasingly strong operational capabilities, the Company remains confident in sustaining growth and creating added value for all Stakeholders.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Auditor's Report

Sampai dengan berakhirnya tahun 2025, tidak terdapat peristiwa maupun informasi yang memiliki dampak material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ada kejadian signifikan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan tambahan terhadap laporan keuangan yang telah disusun.

Up to the end of 2025, there were no events or information with a material impact occurring after the date of the auditor's report. This indicates that no significant events required adjustments or additional disclosures to the financial statements that have been prepared.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025
Comparison Between 2025 Targets and Realization

Disajikan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in billion of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Target 2025** 2025 Target	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Penjualan Bersih Net sales	2.875	3.367	85,39
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	77	135	56,96
Struktur Permodal / Capital Structure			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	909	1.247	72,92
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.357	1.413	96,03
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	42,61	64,87	65,68

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah target kinerja yang difokuskan pada pertumbuhan pendapatan, peningkatan profitabilitas, serta penguatan posisi pasar melalui ekspansi jaringan usaha.

At the beginning of 2025, the Company set several performance targets focused on revenue growth, improved profitability, and strengthening market position through network expansion.

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan menunjukkan bahwa sebagian besar target strategis berhasil dicapai, khususnya dari sisi pertumbuhan penjualan yang tetap mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran, pengelolaan produk, serta penguatan jaringan distribusi berjalan dengan cukup efektif di tengah kondisi pasar yang menantang.

In general, the Company's performance realization indicates that most strategic targets were achieved, particularly in terms of sales growth, which continued to increase compared to the previous year. This reflects the effectiveness of marketing strategies, product management, and distribution network strengthening amid challenging market conditions.

Namun demikian, dari sisi profitabilitas, realisasi kinerja masih berada di bawah ekspektasi awal. Penurunan laba usaha dan laba bersih terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional serta tekanan marjin akibat persaingan harga dan kenaikan biaya. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga efisiensi biaya di tengah upaya ekspansi dan penguatan operasional.

However, in terms of profitability, performance realization fell short of initial expectations. The decline in operating and net profit was mainly driven by higher operating expenses and margin pressures due to price competition and rising costs. This reflects challenges in maintaining cost efficiency while pursuing expansion and operational strengthening.

Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa kinerja tahun 2025 tetap berada dalam jalur yang terkendali, dengan pencapaian yang mencerminkan ketahanan bisnis sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya.

Overall, the Company considers its 2025 performance to remain on a controlled path, with achievements reflecting business resilience and providing a basis for further improvement in the following year.

TARGET / PROYEKSI 2026
2026 Targets / Projections

Disajikan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in billion of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**Target 2026** 2026 Target
Kinerja Keuangan / Financial Performance	
Penjualan Bersih Net sales	3.331
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	135
Struktur Permodal / Capital Structure	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	924
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.464
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	32,65

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang lebih terukur dengan tetap memperhatikan dinamika pasar dan kondisi ekonomi yang berkembang. Fokus utama diarahkan pada peningkatan pendapatan, penguatan profitabilitas, serta ekspansi jaringan usaha secara selektif.

Entering 2026, the Company has set more measured growth targets while taking into account market dynamics and evolving economic conditions. The main focus is on increasing revenue, strengthening profitability, and selectively expanding the business network.

Dari sisi pendapatan, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yang akan didorong oleh kombinasi antara peningkatan kinerja gerai eksisting serta kontribusi dari pembukaan cabang baru. Ekspansi jaringan ini menjadi salah satu strategi utama Perseroan dalam memperluas jangkauan pasar, khususnya di wilayah dengan potensi pertumbuhan yang masih besar di luar area operasional saat ini.

From a revenue perspective, the Company targets higher growth compared to the previous year, driven by a combination of improved performance of existing stores and contributions from new store openings. This network expansion is one of the Company's key strategies to broaden market reach, particularly in regions with strong growth potential outside its current operational areas.

Pembukaan cabang baru tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan, tetapi juga untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar serta mendekatkan layanan kepada pelanggan. Dengan pendekatan yang lebih terarah dalam pemilihan lokasi, Perseroan berharap setiap gerai baru dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja secara keseluruhan.

New store openings are aimed at increasing sales volume while strengthening the Company's market position and bringing services closer to customers. With a more targeted approach in site selection, the Company expects each new store to contribute optimally to overall performance.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan perbaikan marjin laba melalui penguatan strategi pengadaan, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan biaya yang lebih disiplin. Langkah ini diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan melalui ekspansi dan peningkatan profitabilitas.

In addition, the Company aims to improve profit margins through strengthened procurement strategies, enhanced operational efficiency, and more disciplined cost management. This initiative is expected to maintain a balance between growth through expansion and profitability improvement.

Di sisi operasional, pengembangan sistem teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis akan terus dilanjutkan guna mendukung integrasi antar gerai, meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, serta mempercepat respons terhadap kebutuhan pelanggan di berbagai wilayah.

On the operational side, the development of information technology systems and the digitalization of business processes will continue to support integration across stores, improve inventory management effectiveness, and accelerate responsiveness to customer needs across regions.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
Marketing and Market Share Aspects

Dinamika industri ritel bahan bangunan menunjukkan tingkat persaingan yang semakin intens seiring bertambahnya pelaku usaha di sektor yang sama. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan mengembangkan pendekatan pemasaran yang adaptif melalui berbagai inovasi serta penguatan strategi komersial. Upaya ini diarahkan untuk memperluas pangsa pasar sekaligus meningkatkan pengalaman pelanggan, sehingga hubungan jangka panjang dengan konsumen dapat terjaga dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

The dynamics of the building materials retail industry indicate increasingly intense competition as more players enter the sector. In response, the Company has developed an adaptive marketing approach through various innovations and the strengthening of its commercial strategy. These efforts are aimed at expanding market share while enhancing customer experience, thereby fostering long-term customer relationships and supporting sustainable business growth.

Strategi Pemasaran
Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan sinergi *omnichannel*
   Perseroan mengintegrasikan kanal penjualan daring dan luring guna menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih konsisten dan mudah diakses oleh pelanggan di berbagai titik interaksi.

2. Perluasan cakupan pasar dengan pembukaan gerai baru
   Ekspansi jaringan dilakukan melalui pembukaan gerai di lokasi strategis untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas serta meningkatkan kedekatan dengan pelanggan.

3. Peningkatan loyalitas pelanggan dengan program special khusus member Perseroan
   Program keanggotaan dikembangkan dengan berbagai penawaran khusus guna mendorong frekuensi transaksi sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Marketing Strategy
The marketing strategies implemented by the Company in 2025 include the following:

1. Establishment of omnichannel synergy
   The Company integrates online and offline sales channels to create a more consistent and accessible shopping experience across multiple customer touchpoints.

2. Expansion of market reach through new store openings
   Network expansion is carried out by opening stores in strategic locations to capture a broader market segment and increase proximity to customers.

3. Enhancement of customer loyalty through special programs for Company members
   Membership programs are developed with various exclusive offerings to encourage transaction frequency while strengthening long-term customer relationships.

4. Pengembangan produk *house brand*
   Perseroan terus memperluas portofolio produk dengan mengembangkan merek sendiri yang menawarkan nilai tambah dari sisi kualitas dan harga.

5. Peningkatan pelayanan dalam bentuk pemberian pengiriman gratis maupun pengiriman *same-day*
   Penyempurnaan layanan distribusi dilakukan untuk memberikan kenyamanan lebih bagi pelanggan melalui opsi pengiriman yang cepat dan efisien.

6. Pembaharuan *display* produk
   Penataan ulang tampilan produk di gerai dilakukan untuk meningkatkan daya tarik visual sekaligus memudahkan pelanggan dalam menemukan produk yang dibutuhkan.

4. Development of house brand products
   The Company continues to expand its product portfolio by developing its own brands that offer added value in terms of quality and pricing.

5. Enhancement of services through free delivery and same-day delivery options
   Distribution services are refined to provide greater convenience to customers through faster and more efficient delivery options.

6. Product display renewal
   Product display arrangements in stores are updated to enhance visual appeal while making it easier for customers to locate the products they need.

PANGSA PASAR
Market Share

Pangsa pasar Perseroan meliputi pasar domestik. Adapun komposisi pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah pendapatan diuraikan sebagai berikut:

The Company's market share covers the domestic market. The composition of the Company's market share based on revenue is outlined as follows:

Wilayah / Region	2025	2024
Pulau Jawa Java Island	76,84%	77,19%
Pulau Bali Bali Island	15,64%	15,24%
Pulau Sumatra Sumatra Island	7,52%	7,57%
Jumlah Total	100,00%	100,00%



KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mensyaratkan penyisihan sebagian laba bersih sebagai cadangan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Jumlah cadangan tersebut ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar 40% dari laba bersih konsolidasi. Penetapan besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk mekanisme dan waktu pembayarannya. Selain itu, rencana pengembangan usaha dan ekspansi juga menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's dividend distribution policy refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires the allocation of a portion of net profit as a statutory reserve when the Company has a positive retained earnings balance. The reserve is determined at a minimum of 40% of consolidated net profit. The determination of dividend distribution takes into account the Company's financial condition as well as resolutions of the General Meeting of Shareholders, including the mechanism and timing of payment. In addition, business development plans and expansion strategies are also key considerations in determining the dividend policy, while remaining subject to the authority of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.

Dividen
Informasi terkait pembagian dividen tunai perusahaan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividends
Information regarding the Company's cash dividend distribution over the past 2 years is described as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Waktu Pengumuman Announcement Date	Waktu Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Dividen yang Dibagikan (Rp) Dividend Paid (Rp)
2023	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	6 Juni 2024	5 Juli 2024	4	31,7	27.160
2024	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	20 Juni 2025	24 Juli 2025	4,2	32	28.518

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kegiatan yang bersifat material terkait investasi, ekspansi, divestasi, maupun aksi korporasi seperti penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal, sehingga tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur usaha maupun permodalan.

During 2025, the Company did not record any material activities related to investment, expansion, divestment, or corporate actions such as mergers or consolidations, acquisitions, as well as debt or capital restructuring. Accordingly, there were no significant changes in the Company's business or capital structure.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan hingga 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

The report on the realization of the use of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2025 is presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from the Public Offering	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Proceeds from the Public Offering	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Total Proceeds from the Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Expenses	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from the Public Offering
	493.568	493.568	5.815	487.753	0

Rencana Penggunaan Dana Funds Allocation Plan	**Belanja Modal** Capital Expenditures	**Pelunasan Pinjaman** Loan Repayments	**Investasi Perusahaan Anak** Investments in Subsidiaries	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total
	87.796	39.020	199.979	160.958	487.753

Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	**Belanja Modal** Capital Expenditures	**Pelunasan Pinjaman** Loan Repayments	**Investasi Perusahaan Anak** Investments in Subsidiaries	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total
	87.796	41.091	201.388	157.478	487.753

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat aktivitas transaksi Perseroan yang mengindikasikan adanya benturan kepentingan. Seluruh kegiatan usaha yang melibatkan pihak terkait dijalankan dengan memperhatikan prinsip tata kelola yang baik, sehingga tidak ditemukan kondisi yang berpotensi menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dan pihak lainnya.

During the period of 2025, there were no transaction activities indicating any conflict of interest. All business activities involving related parties were conducted in accordance with good governance principles, and no conditions were identified that could potentially give rise to conflicts between the interests of the Company and other parties.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / AFILIASI
Transactions with Related/Affiliated Parties

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat aktivitas transaksi Perseroan yang mengindikasikan adanya benturan kepentingan. Seluruh kegiatan usaha yang melibatkan pihak terkait dijalankan dengan memperhatikan prinsip tata kelola yang baik, sehingga tidak ditemukan kondisi yang berpotensi menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dan pihak lainnya.

Throughout 2025, transactions between the Company and affiliated parties were carried out in accordance with fairness principles and generally accepted business practices, while complying with applicable laws and regulations. Each transaction was based on the Company's operational and strategic needs, Management's Role in the Implementation of Transactions with Related Parties

Rencana Penggunaan Dana Funds Allocation Plan	**Belanja Modal** Capital Expenditures	**Pelunasan Pinjaman** Loan Repayments
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi sewa Lease transactions
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi sewa Lease transactions
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transactions
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha Business transactions

PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali Have the same key management personnel and are within the same controlling entity	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transactions
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transactions
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transactions
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham Shareholders	Transaksi usaha Business transactions

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, transaksi antara Perseroan dan pihak afiliasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum, serta tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap transaksi didasarkan pada kebutuhan operasional dan strategis Perseroan, dengan memastikan bahwa seluruh proses berlangsung secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Kerja sama yang dijalin Perseroan dengan Siam Global House Public Company Limited terkait penggunaan perangkat lunak Agilis ERP berlandaskan pada perjanjian tertanggal 1 Januari 2023. Perjanjian tersebut awalnya berlaku selama 15 bulan hingga Maret 2024, dan selanjutnya telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025, sebagai bentuk keberlanjutan dukungan sistem terhadap operasional Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam memastikan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak afiliasi telah melalui tahapan evaluasi dan prosedur yang memadai. Proses tersebut dilakukan untuk menjamin bahwa setiap transaksi memenuhi prinsip kewajaran sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan arm's length principle dalam setiap pelaksanaannya.

Management's Role in Implementing Transactions with Related Parties

Throughout 2025, transactions between the Company and affiliated parties were carried out in accordance with fairness principles and generally accepted business practices, while complying with applicable laws and regulations. Each transaction was based on the Company's operational and strategic needs, ensuring that all processes were conducted independently without any conflict of interest.

Compliance with Provisions Related to Transactions with Affiliated/Related Parties

The Company's collaboration with Siam Global House Public Company Limited regarding the use of Agilis ERP software is based on an agreement dated January 1, 2023. The agreement was initially valid for 15 months until March 2024 and has subsequently been extended until December 31, 2025, reflecting the continued system support for the Company's operations.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In ensuring good corporate governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors state that all transactions with affiliated parties have undergone adequate evaluation stages and procedures. This process is conducted to ensure that each transaction complies with fairness principles in accordance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle in all implementations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak material terhadap penyajian maupun penyusunan laporan keuangan Perseroan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kerangka regulasi yang berlaku masih konsisten dan tidak menimbulkan penyesuaian signifikan dalam praktik pelaporan keuangan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the presentation or preparation of the Company's financial statements. This indicates that the prevailing regulatory framework remained consistent and did not require significant adjustments in financial reporting practices.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada periode berjalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku dengan mengadopsi sejumlah amendemen dan pembaruan PSAK yang telah efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi ini diselaraskan dengan kebutuhan operasional serta perkembangan standar pelaporan keuangan, sehingga memastikan bahwa praktik akuntansi yang diterapkan tetap relevan dan sesuai dengan ketentuan terbaru.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- • PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

During the current period, the Company made adjustments to applicable financial accounting standards by adopting several amendments and updates to PSAK that became effective as of January 1, 2025. This implementation is aligned with operational needs and developments in financial reporting standards, ensuring that the accounting practices applied remain relevant and in accordance with the latest requirements.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability"
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvements 2024 to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"
- PSAK 338 (Revised 2025), Business Combinations of Entities Under Common Control
- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Meskipun terdapat penerapan standar akuntansi yang diperbarui, Perseroan menilai bahwa perubahan tersebut tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi yang telah berjalan. Selain itu, tidak terdapat dampak material terhadap angka-angka yang dilaporkan, baik untuk periode tahun berjalan maupun periode sebelumnya, sehingga konsistensi penyajian laporan keuangan tetap terjaga.

Impact of Changes in Accounting Policies on the Company's Financial Statements

Although updated accounting standards have been implemented, the Company considers that these changes did not affect its existing accounting policies. Furthermore, there was no material impact on the reported figures, either for the current year or prior periods, thereby maintaining consistency in the presentation of the financial statements.


BELANJA
BERHADIAH
TOTAL
17
MILYAR
DEPO BANGUNAN
DEPO BANGUNAN
Tangerang Selatan
LENGKAP NYAMAN & MURAH
ARTURO

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance




JOTUN
erior Colours for Beautiful Homes
JOTUN
Lor
JOTUN
Quality Pai

KOMITMEN PENERAPAN GCG
GCG Implementation Commitment

Perseroan meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi fundamental dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui dedikasi yang tinggi, Perseroan secara berkesinambungan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini operasional. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa setiap kebijakan strategis serta tindakan korporasi mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is a fundamental foundation in maintaining sustainable business growth. Through high dedication, the Company continuously integrates the principles of Good Corporate Governance into all operational lines. This step is taken to ensure that every strategic policy and corporate action is capable of providing optimal added value for shareholders and all stakeholders.

Penerapan GCG bagi Perseroan bukan sekadar pemenuhan standar etika, melainkan instrumen strategis untuk memperkuat daya saing dan resiliensi bisnis. Dengan menjalankan praktik tata kelola secara konsisten, Perseroan berupaya memperkokoh reputasi sebagai entitas yang adaptif terhadap dinamika pasar global serta memiliki kapasitas untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely a fulfillment of ethical standards, but rather a strategic instrument to strengthen competitiveness and business resilience. By consistently executing governance practices, the Company strives to solidify its reputation as an entity that is adaptive to global market dynamics and possesses the capacity to continue growing sustainably.

PENERAPAN PRINSIP GCG
GCG Principles Implementation

Hingga periode tahun 2025, implementasi GCG di lingkungan Perseroan senantiasa merujuk pada empat pilar tata kelola korporat sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Rincian penerapan pilar-pilar tersebut adalah sebagai berikut:

Up to the 2025 period, the implementation of Good Corporate Governance within the Company has consistently referred to the four pillars of corporate governance as stipulated in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy. The details of the implementation of these pillars are as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company always prioritizes honesty, treating every party with respect, fulfilling commitment, consistently building and maintaining moral values and trust. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles, and managed it independently, so each Company organ is not dominating each other dan cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company constantly holds itself accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in line with the company interests while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose information that is not only required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always comply with the laws and regulations and committed to carry out responsibilities toward the society and environment to contribute in the achievement of sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve the quality of their life in a way that is align with business interests and sustainable development agenda.

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membangun kerangka tata kelola yang kokoh. Struktur ini berfungsi sebagai pedoman bagi setiap organ perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam mengemban tugas serta tanggung jawab masing-masing secara profesional.

Struktur ini dirancang untuk melampaui aspek kepatuhan formal, dengan fokus pada terciptanya operasional yang transparan, akuntabel, dan efisien. Melalui internalisasi prinsip GCG ke dalam budaya kerja, Perseroan berkomitmen menciptakan sinergi antara kepatuhan regulasi dan efektivitas bisnis. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang berintegritas.

Struktur tata kelola Perseroan mencakup elemen-elemen kunci berikut:

In order to ensure compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a robust governance framework. This structure serves as a guideline for every corporate organ, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in carrying out their respective duties and responsibilities professionally.

This structure is designed to go beyond formal compliance aspects, focusing on the creation of transparent, accountable, and efficient operations. Through the internalization of Good Corporate Governance principles into the work culture, the Company is committed to creating synergy between regulatory compliance and business effectiveness. This effort is undertaken to support long-term growth, maintain stakeholder trust, and strengthen the Company's position as an entity of integrity.

The Company's governance structure includes the following key elements:

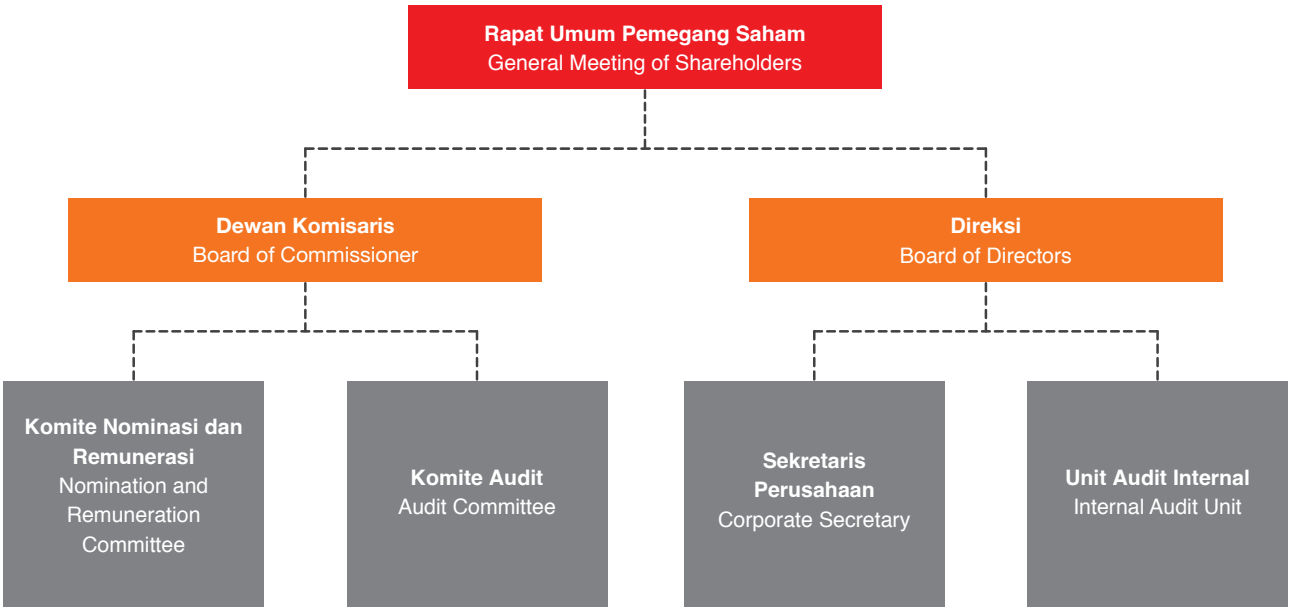

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi sekaligus forum utama bagi para pemegang saham untuk menetapkan keputusan strategis yang berdampak pada masa depan Perseroan. Dalam setiap penyelenggaraannya, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi regulasi yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders is the highest authority and the primary forum for shareholders to establish strategic decisions that impact the future of the Company. In every implementation, the Company is fully committed to complying with the regulations set forth in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Perseroan mengklasifikasikan pelaksanaan RUPS ke dalam dua kategori utama:

- RUPS Tahunan Diselenggarakan secara berkala paling lambat enam bulan setelah tutup buku tahun 2025. Forum ini berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam memaparkan laporan tahunan serta capaian kinerja keuangan kepada seluruh pemegang saham.
- RUPS Luar Biasa Dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan mendesak yang memerlukan keputusan pemegang saham. Hal ini mencakup agenda-agenda krusial seperti perubahan anggaran dasar, pelaksanaan aksi korporasi, maupun pengambilan keputusan strategis lainnya yang berada di luar ranah RUPS Tahunan.

Melalui tata kelola RUPS yang tertib dan transparan, Perseroan memastikan seluruh hak pemegang saham terpenuhi untuk berperan aktif dalam menentukan arah perkembangan bisnis. Upaya ini juga melibatkan koordinasi intensif dengan Sekretaris Perusahaan untuk menjamin ketepatan prosedur, serta dukungan dari Audit Internal dan evaluasi melalui Sistem Pengendalian Internal guna menjaga kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2025. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

The Company classifies the implementation of the General Meeting of Shareholders into two main categories:

- Annual General Meeting of Shareholders: Conducted periodically at the latest six months after the close of the 2025 fiscal year. This forum serves as an accountability instrument for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present the annual report and financial performance achievements to all shareholders.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders: May be held at any time based on urgent needs requiring shareholder decisions. This includes crucial agendas such as amendments to the articles of association, implementation of corporate actions, or other strategic decision-making outside the scope of the Annual General Meeting of Shareholders.

Through orderly and transparent governance of the General Meeting of Shareholders, the Company ensures that all shareholder rights are fulfilled to play an active role in determining the direction of business development. This effort also involves intensive coordination with the Corporate Secretary to guarantee procedural accuracy, as well as support from Internal Audit and evaluations through the Internal Control System to maintain compliance at all levels of the organization.

Implementation of the 2025 General Meeting of Share

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2025. Information regarding the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders is outlined as follows:

Hari/Tanggal I Day/Date	Jumat, 20 Juni 2025 I Friday, June 20, 2025
Waktu I Time	14.11-15.29 WIB
Tempat I Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Utara Tangerang Selatan, 15325
Pemegang Saham I Shareholder	6.429.908.600 saham (94,696%) dari total 6.790.000.000 saham
Jajaran Pengurus I Managemen	Dewan Komisaris I Board of Commisioners Komisaris Utama I President Commisioners : Hermanto Tanoko* Komisaris I Commissioner : Budyanto Totong* Komisaris I Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen I Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen I Independent Commissioner : Henryanto Komala* Komisaris I Commissioner : Piphop Vasanaarchasakul Direksi I Board of Directors Direktur Utama I President Director : Kambiyanto Kettin Direktur I Director : Johnny Liyanto Direktur I Director : Caroline Agustina Kettin Direktur I Director : Amanda Grace Kettin Direktur I Director : Pathama Sirikul

* Hadir secara virtual I Attended virtually

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025

Resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara 1 I Agenda 1 :

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements, including the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, for the financial year ended 31 December 2024.

Hasil Keputusan I Resolution Results :

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et décharge*") kepada:
   i. Para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik didalam maupun di luar Pengadilan; dan
   ii. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024.

1. To approve the Company's Annual Report for the 2024 financial year;
2. To ratify the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, as set forth in the Independent Auditor's Report, with an opinion stating that the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, are "fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";
3. To ratify the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year; and
4. To grant full release and discharge of responsibility ("acquit et décharge") to:
   i. The members of the Company's Board of Directors for the performance of their duties and responsibilities in managing the Company in the interests of the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as for representing the Company both inside and outside the courts; and
   ii. The members of the Company's Board of Commissioners for the performance of their duties and responsibilities in supervising management policies and the course of management in general, both with respect to the Company and its business activities, and for providing advice to, assisting, and granting approvals to the Company's Board of Directors, as carried out during the 2024 financial year, insofar as such duties and responsibilities are reflected in the annual report, annual financial statements, and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year.

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

Mata Acara 2 I Agenda 2 :

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024.

Hasil Keputusan I Resolution Results :

1. Pembagian dividen final dari laba bersih Perseroan sejumlah Rp4,2 per saham atau semuanya berjumlah Rp28.518.000.000,- yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham Perseroan yang berhak. Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2025 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di

1. Distribution of a final dividend from the Company's net profit in the amount of Rp4.2 per share, or a total amount of Rp28,518,000,000, to be distributed to all eligible shareholders of the Company. The Company's Register of Shareholders as of 3 July 2025 at 16:00 Western Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), with due observance of the regulations of PT Bursa Efek Indonesia regarding share trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that

Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 01 Juli 2025
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 02 Juli 2025
- Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 03 Juli 2025 , dan
- Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 04 Juli 2025 Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambat-lambatnya nya pada tanggal 24 Juli 2025.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) kepada rekening Pemegang Saham Yang Berhak.

Untuk kebutuhan pemindahbukuan tersebut, Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diharapkan memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Bima Registra, atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 8 Juli 2025 pada pukul 16:00 WIB.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk pembagian Dividen Final dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Bima Registra, selambatnya 3 hari setelah recording date yaitu 8 Juli 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara *Treaty Partner*, dengan persyaratan sebagai berikut:

i. yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Bima Registra; dan
ii. yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

for the Company's shares held in collective custody, the following provisions shall apply:

- Cum Dividend in the Regular and Negotiated Markets on 1 July 2025;
- Ex Dividend in the Regular and Negotiated Markets on 2 July 2025;
- Cum Dividend in the Cash Market on 3 July 2025; and
- Ex Dividend in the Cash Market on 4 July 2025. Payment of the Final Dividend to Eligible Shareholders shall be made no later than 24 July 2025.

For Eligible Shareholders whose shares have not been placed in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), payment of the Final Dividend shall be made by book-entry transfer (bank transfer) to the bank account of the Eligible Shareholder.

For the purposes of such book-entry transfer, Eligible Shareholders whose shares have not been placed in collective custody at KSEI are requested to notify, in writing, the name of the bank and the account number in the name of the Eligible Shareholder to the Company's Securities Administration Bureau, PT Bima Registra, or to the Company, no later than 8 July 2025 at 16:00 WIB.

For Eligible Shareholders whose shares have been placed in collective custody at KSEI, the Final Dividend shall be distributed through the relevant account holders at KSEI in accordance with the prevailing laws and regulations.

Distribution of the Final Dividend shall be subject to Dividend Tax in accordance with the applicable regulations, which shall be withheld by the Company.

Shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entities are requested to submit their Taxpayer Identification Number (NPWP) to KSEI at the Indonesia Stock Exchange Building or to the Company's Securities Administration Bureau, PT Bima Registra, no later than 3 days after the recording date, namely 8 July 2025, by 16:00 WIB.

Foreign Taxpayer shareholders who wish to obtain an exemption or reduction of the withholding tax rate under Article 26 of the Income Tax Law must be taxpayers domiciled in a Treaty Partner country, subject to the following requirements:

i. Shareholders whose shares in the Company have not been placed in collective custody at KSEI must submit the original certificate of domicile or a legalized copy thereof to the Company's Securities Administration Bureau, PT Bima Registra; and
ii. Shareholders whose shares in the Company have been placed in collective custody at KSEI must submit the original certificate of domicile or a legalized copy thereof to KSEI through the participant appointed by the relevant foreign shareholder.

Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya selambatnya 3 hari setelah recording date yaitu 8 Juli 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Madya Tangerang dimana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

2. Sebesar Rp. 5.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
3. Mencatatkan sisa Laba Bersih setelah pembagian dividen final dan pencadangan dana sebagai Laba ditahan.

Submission of the certificate of domicile must be made no later than 3 days after the recording date, namely 8 July 2025, by 16:00 WIB. A copy of the certificate of domicile must also be sent to the Head of the Tangerang Large Taxpayers Tax Office, where the Company is registered as a taxpayer.

2. An amount of Rp5,000,000,000 shall be set aside as a statutory reserve fund in order to comply with the provisions of Article 70 of the Indonesian Company Law.
3. The remaining Net Profit after the distribution of the final dividend and allocation to the reserve fund shall be recorded as retained earnings.

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

Mata Acara 3 I Agenda 3 :

Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

Determination of honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.

Hasil Keputusan I Resolution Results :

Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

To approve the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

Mata Acara 4 I Agenda 4 :

Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025.

Hasil Keputusan I Resolution Results :

Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik.

To approve the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025 and to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

Mata Acara 5 I Agenda 5 :

Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO).
Report on the Use of Proceeds from the Public Offering (IPO).

Hasil Keputusan I Resolution Results :

Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO): Jumlah nilai emisi dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana/ Initial Public Offering ("IPO") Perseroan yang tertuang dalam Laporan Terakhir Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebesar Rp 493.568.000.000,- Adapun realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Rp 484.336.670.093,- atau setara 99,3% dari dana bersih hasil penawaran umum saham perdana yang diterima, telah dipergunakan sebagai belanja modal, pelunasan pinjaman, modal kerja, dan disalurkan sebagai tambahan investasi pada PT Megadepo Indonesia, entitas anak.

Report on the Use of Proceeds from the Public Offering (IPO): The total issuance value from the Company's Initial Public Offering ("IPO") as stated in the Latest Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering amounts to Rp493,568,000,000. The realized use of proceeds from the public offering amounts to Rp484,336,670,093, or equivalent to 99.3% of the net proceeds received from the initial public offering, which have been utilized for capital expenditures, loan repayments, working capital, and as additional investment in PT Megadepo Indonesia, a subsidiary.

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

Mata Acara 6 I Agenda 6 :

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Keputusan I Resolution Results :

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Henryanto Komala dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak tanggal 01 Juli 2025, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau, untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan :

1. To approve the resignation of Mr. Henryanto Komala from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of 1 July 2025, and to grant him full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all management actions and exercise of authority during his term of office, insofar as such actions are recorded in the Company's records and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, and do not constitute criminal acts or violations of the prevailing laws and regulations. To confirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Efektif sejak tanggal 01 Juli 2025, adalah sebagai berikut :

Effective as of July 1, 2025, as follows:

Dewan Komisaris I Board of Commisioners

Komisaris Utama President Commisioners	: Hermanto Tanoko
Komisaris Commissioner	: Budyanto Totong
Komisaris Commissioner	: Rita Lijanto
Komisaris Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Sartono Budi Santoso

Dewan Direksi I Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Kambiyanto Kettin
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Henryanto Komala
Direktur Director	: Johnny Liyanto
Direktur Director	: Caroline Agustina Kettin
Direktur Director	: Amanda Grace Kettin
Direktur Director	: Pathama Sirikul

Realisasi : Telah direalisasikan sepenuhnya.
Implementation : Fully Implemented.

INFORMASI DAN REALISASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Information and Realization regarding the 2024 Annual General Meeting of Shareholders Resolutions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 06 Juni 2024 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2024, and did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders. Information regarding the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders is outlined as follows:

Hari/Tanggal I Day/Date	Kamis, 06 Juni 2024 I Thursday, 06 June 2024
Waktu I Time	14.26–16.01 WIB
Tempat I Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Utara Tangerang Selatan, 15325
Pemegang Saham I Shareholder	6.280.450.800 saham atau 92,49% dari total 6.790.000.000 saham 6,280,450,800 shares or 92.49% of the total 6,790,000,000 shares
Jajaran Pengurus I Managemen	Dewan Komisaris I Board of Commisioners
Komisaris I Commissioner	: Budyanto Totong*
Komisaris I Commissioner	: Rita Lijanto
Komisaris Independen I Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Komisaris Independen I Independent Commissioner	: Henryanto Komala
Komisaris I Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Direksi I Board of Directors	
Direktur Utama I President Director	: Kambiyanto Kettin
Direktur I Director	: Johnny Liyanto
Direktur I Director	: Caroline Agustina Kettin
Direktur I Director	: Amanda Grace Kettin
Direktur I Director	: Erwan Irawan Noer
Direktur I Director	: Pathama Sirikul

* Hadir secara virtual I Attended virtually

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2024 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut:

Follow-up on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders Resolutions

All resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2024, were fully realized within the year 2024, as outlined below:

Mata Acara 1 I Agenda 1 :

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements, including the Oversight Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023.

Mata Acara 2 I Agenda 2 :

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination on the utilizati`on of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023.

Mata Acara 3 I Agenda 3 :

Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

Determination of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company, as well as the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2024 fiscal year.

Mata Acara 4 I Agenda 4 :

Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.

Mata Acara 5 I Agenda 5 :

Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO).

Report on the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering.

Mata Acara 6 I Agenda 6 :

Perubahan Susunan Direksi Perseroan.

Changes to the Composition of the Board of Directors of the Company.

PAPARAN PUBLIK
Public Expose

Dalam Public Expose yang diselenggarakan pada 9 Desember 2025, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk memaparkan kinerja Perseroan hingga YTD Q3 2025 yang menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar Rp2,11 triliun atau meningkat 4,1% dibandingkan periode sebelumnya, didukung oleh kenaikan jumlah transaksi menjadi 1,63 juta, ekspansi jaringan gerai menjadi 16 toko termasuk pembukaan gerai Pekanbaru, serta pertumbuhan penjualan online sebesar 37,7% menjadi Rp289,74 miliar, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp50,42 miliar dengan marjin 2,4% dan marjin laba kotor meningkat menjadi 19,8%.

At the Public Expose held on December 9, 2025, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk presented the Company's performance up to YTD Q3 2025, which demonstrated sales growth of Rp2.11 trillion, representing a 4.1% increase compared to the previous period. This performance was supported by an increase in the number of transactions to 1.63 million, the expansion of the store network to 16 outlets including the opening of the Pekanbaru store, as well as a 37.7% growth in online sales to Rp289.74 billion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp50.42 billion with a net profit margin of 2.4%, and gross profit margin rose to 19.8%.

Perseroan juga menegaskan kekuatan portofolio produk yang mencakup lebih dari 1.500 merek dan 90.000 SKU, didukung layanan instalasi dan ketersediaan barang yang andal, struktur kepemilikan yang solid, serta manajemen profesional, sejalan dengan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan program tanggung jawab sosial melalui pelestarian lingkungan, penggunaan panel surya, serta pemberdayaan komunitas dan UMKM.

The Company also reaffirmed the strength of its product portfolio, which includes more than 1,500 brands and 90,000 SKUs, supported by reliable installation services and product availability, a solid ownership structure, and professional management, in line with its commitment to the implementation of good corporate governance and corporate social responsibility programs through environmental conservation, the use of solar panels, and community and MSME empowerment.

Dari sisi strategi, Perseroan berfokus pada pengembangan produk, perluasan kanal penjualan omni-channel, peningkatan efisiensi operasional, penguatan sumber daya manusia, serta pengkinian sistem ERP dan POS, didukung pengelolaan belanja modal dan penggunaan dana yang prudent, posisi keuangan yang sehat dengan total aset Rp2,27 triliun dan ekuitas Rp1,36 triliun, serta rencana ekspansi berkelanjutan pada tahun 2026, guna memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

From a strategic perspective, the Company focuses on product development, expansion of omni-channel sales channels, improvement of operational efficiency, strengthening of human resources, and the upgrading of ERP and POS systems, supported by prudent capital expenditure management and fund utilization. With a healthy financial position reflected by total assets of Rp2.27 trillion and equity of Rp1.36 trillion, the Company plans to pursue sustainable expansion in 2026 to enhance competitiveness and create long-term value for all stakeholders.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam menjaga akuntabilitas serta keberlanjutan pengelolaan perusahaan. Selaras dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional, arah kebijakan strategis, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan regulasi yang berlaku. Di samping fungsi pengawasan, Dewan Komisaris aktif memberikan nasihat konstruktif kepada Direksi guna mendorong efisiensi operasional, ketajaman perencanaan strategis, dan optimalisasi pengelolaan sumber daya perusahaan.

As one of the primary organs within the Company's governance structure, the Board of Commissioners holds a strategic role in maintaining accountability and the sustainability of corporate management. In alignment with the Articles of Association and statutory provisions, the Board of Commissioners performs an oversight function regarding all operational activities, strategic policy directions, and compliance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing regulations. In addition to the oversight function, the Board of Commissioners actively provides constructive advice to the Board of Directors to encourage operational efficiency, strategic planning precision, and the optimization of corporate resource management.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently adheres to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota sewaktu-waktu atau mengangkatnya kembali, dengan senantiasa mempertimbangkan elektabilitas calon serta tingkat kompleksitas bisnis Perseroan.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The determination of the composition of the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders for a term of office of 5 (five) years. This is conducted without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members at any time or to reappoint them, while consistently considering the electability of candidates and the level of the Company's business complexity.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Sartono Budi Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2025 Deed No. 1 dated 1 July 2025	2025-2026
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

Komisaris Independen

Hingga akhir periode 2025, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengamanatkan keberadaan Komisaris Independen minimal 30% dari seluruh jajaran jajaran pengawas. Seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen berkomitmen penuh pada prinsip kemandirian dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Integritas tersebut dibuktikan dengan tidak adanya kepemilikan saham dalam Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, dipastikan tidak terdapat hubungan keluarga, finansial, atau hubungan pengelolaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama. Peran Komisaris Independen berfungsi vital untuk menjamin objektivitas setiap keputusan strategis, sehingga terbebas dari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi profesionalisme tindakan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan demi kepentingan terbaik Perseroan dengan senantiasa memperhatikan aspirasi Pemegang Saham serta mempertanggungjawabkannya kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan strategis, termasuk dalam hal pengembangan bisnis, realisasi rencana kerja dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, pelaksanaan keputusan RUPS, serta ketaatan pada regulasi yang berlaku.
3. Menjalankan wewenang dan kewajiban sesuai dengan mandat Anggaran Dasar Perseroan, hasil keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan penelaahan secara mendalam atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi serta melakukan penandatanganan pada dokumen tersebut sebagai bentuk pengesahan.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta No. 46 tanggal 28 Agustus 2021, terdapat beberapa keputusan strategis yang wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain penetapan maupun perubahan rencana kerja tahunan serta penetapan dan perubahan Anggaran Tahunan Perseroan.

Independent Commissioners

As of the end of the 2025 period, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners. This composition is in alignment with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that Independent Commissioners must constitute at least 30% (thirty percent) of the entire supervisory board. All serving Independent Commissioners have fulfilled the required independence criteria.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

The Independent Commissioners are fully committed to the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities. This integrity is evidenced by the absence of share ownership in the Company, whether directly or indirectly. Furthermore, it is ensured that there are no familial, financial, or management relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders. The role of the Independent Commissioners is vital in guaranteeing the objectivity of every strategic decision, ensuring they remain free from conflicts of interest that could influence professional conduct.

.

Duties, Responsibilities, And Realization of The Board of Commissioners' Mandate

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its oversight and advisory functions optimally, with details as follows:

1. Exercising oversight in the best interest of the Company while consistently considering the aspirations of the Shareholders and remaining accountable to the General Meeting of Shareholders.
2. Supervising the management policies implemented by the Board of Directors and providing strategic direction, including matters regarding business development, the realization of the work plan and budget, compliance with the Articles of Association, implementation of resolutions from the General Meeting of Shareholders, and adherence to prevailing regulations.
3. Exercising authorities and obligations in accordance with the mandate of the Company's Articles of Association, the resolutions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations.
4. Conducting a profound review of the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the document as a formal endorsement.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

In accordance with Deed Number 46 dated August 28, 2021, there are several strategic decisions that must obtain approval from the Board of Commissioners, including the determination or amendment of the annual work plan as well as the determination and amendment of the Company's Annual Budget.

Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada pedoman kerja yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan. Selain itu, rapat koordinasi bersama Direksi dilaksanakan minimal sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga berkewajiban hadir dalam setiap penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Frekuensi pertemuan serta tingkat kehadiran masing-masing anggota selama tahun 2025 dijabarkan di bawah ini:

Meetings of the Board of Commissioners

Referring to the prevailing work guidelines, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. Additionally, coordination meetings with the Board of Directors are conducted at least once every four months. The Board of Commissioners is also obligated to attend every Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The frequency of meetings and the attendance rate of each member during the year 2025 are detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	online meeting
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	online meeting
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	online meeting
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	online meeting
Henryanto Komala*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00	2	2	100,00	online meeting
Sartono Budi Santoso"	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00	2	2	100,00	online meeting
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	online meeting

*Aktif hingga akhir Juni 2025 I Active until the end of June 2025
"Efektif dari 1 Juli 2025 I Effective on 1 July 2025

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders can be viewed in the General Meeting of Shareholders section of this report.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris menjalankan evaluasi tahunan secara konsisten terhadap efektivitas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Langkah ini diambil guna memastikan seluruh fungsi komite selaras dengan ekspektasi serta mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap perusahaan. Proses penilaian dilakukan melalui berbagai indikator utama, yang meliputi pemenuhan tanggung jawab dan tugas, tingkat partisipasi dalam rapat, serta mutu evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan mengukur performa saat ini, namun juga menjadi landasan strategis dalam mengoptimalkan kontribusi kedua komite di masa mendatang.

Procedures and Evaluating Parties

The Board of Commissioners consistently conducts an annual evaluation regarding the effectiveness of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. This measure is taken to ensure that all committee functions are aligned with expectations and are capable of strengthening the oversight function of the Company. The assessment process is conducted through various key indicators, which include the fulfillment of duties and responsibilities, the level of meeting participation, and the quality of the evaluations and recommendations submitted. This evaluation aims not only to measure current performance but also to serve as a strategic foundation for optimizing the contributions of both committees in the future.

Kriteria Penilaian

Kinerja komite diukur berdasarkan tolok ukur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab sesuai fungsinya.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat komite maupun pertemuan relevan lainnya.
3. Kualitas dari hasil evaluasi serta rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara optimal, terutama dalam mengawasi pelaksanaan audit laporan keuangan serta memantau sistem pengendalian internal pada seluruh lini operasional Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mencatatkan kinerja positif melalui kontribusi signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi serta usulan nominasi yang tepat, baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Assessment Criteria

Committee performance is measured based on the following benchmarks:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with their respective functions.
2. Attendance rates at committee meetings and other relevant gatherings.
3. The quality of evaluation results and recommendations provided to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Results

Throughout 2025, the evaluation results indicated that the Audit Committee performed its functions optimally, particularly in overseeing the implementation of financial statement audits and monitoring the internal control systems across all operational lines of the Company. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee also recorded positive performance through significant contributions in assisting the Board of Commissioners to formulate remuneration policies and appropriate nomination proposals for both the Board of Commissioners and the Board

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional harian serta bertindak mewakili Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan. Guna memastikan pengambilan keputusan yang efektif, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan kewenangan yang spesifik sesuai dengan lingkup tanggung jawab masing-masing.

Meskipun terdapat pembagian tugas, pelaksanaan fungsi oleh setiap anggota Direksi tetap bersifat kolektif. Mekanisme ini menjamin bahwa setiap kebijakan yang diambil senantiasa selaras dengan visi strategis Perseroan. Sinergi ini memungkinkan Direksi bekerja secara optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan mandatnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Penunjukan kembali anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, integritas, serta reputasi yang mendukung kebutuhan bisnis Perseroan. Adapun komposisi Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ of the Company fully responsible for the management of daily operations and acts on behalf of the Company in matters both within and outside of court. To ensure effective decision-making, each member of the Board of Directors has a specific division of duties and authorities in accordance with their respective scopes of responsibility.

Despite the division of duties, the execution of functions by each member of the Board of Directors remains collective in nature. This mechanism ensures that every policy adopted is consistently aligned with the strategic vision of the Company. This synergy enables the Board of Directors to work optimally in increasing company value for all stakeholders.

Work Guidelines of the Board of Directors

In executing its mandate, the Board of Directors consistently refers to the Articles of Association of the Company and complies with prevailing regulations, specifically Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

All Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders forum for a term of office of 5 (five) years. The reappointment of members of the Board of Directors is conducted by considering aspects of competence, integrity, and reputation that support the business needs of the Company. The composition of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Henryanto Komala	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2025 Deed No. 1 dated 1 July 2025	2025-2026
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi memegang peranan sentral dalam mengelola Perseroan guna menjamin keberlangsungan operasional serta pencapaian visi strategis jangka panjang. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa berpedoman pada maksud dan tujuan yang digariskan dalam Anggaran Dasar, termasuk dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Selain itu, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi tahunan terhadap efektivitas kinerja komite-komite pendukung demi memastikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan.

Secara spesifik, uraian tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan terbaik perusahaan, sejalan dengan maksud dan tujuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja komite pada setiap akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Demi mewujudkan tata kelola yang efektif serta proses pengambilan keputusan yang responsif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang spesifik bagi setiap anggota Direksi. Distribusi peran ini disusun berdasarkan kompetensi, keahlian, dan pengalaman profesional masing-masing individu untuk mengoptimalkan pencapaian target strategis Perseroan. Rincian mengenai mandat dan realisasi tugas tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors held a central role in managing the Company to ensure operational continuity and the achievement of the long-term strategic vision. In performing its functions, the Board of Directors consistently adheres to the aims and objectives outlined in the Articles of Association, including the convening of the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with prevailing regulatory provisions. Furthermore, the Board of Directors consistently conducts annual evaluations of the performance effectiveness of supporting committees to ensure optimal contribution to the Company.

Specifically, the description of the duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

1. Implementing and assuming full responsibility for the management of the Company for the best interests of the Company, in line with the aims and objectives stipulated in the Articles of Association of the Company;
2. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders with full compliance with laws, regulations, and the Articles of Association of the Company; and
3. Conducting a comprehensive evaluation of the performance achievements of the committees at the end of each fiscal year.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors and Realization of Duties

To realize effective governance and a responsive decision-making process, the Company has established a specific division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors. This distribution of roles is structured based on the individual competence, expertise, and professional experience of each member to optimize the achievement of the Company's strategic targets. The details regarding the mandate and the realization of these duties are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for the planning, strategies, and directing the Company overall operation to achieve the predetermined targets.
Henryanto Komala	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengembangan dan transformasi Perseroan, perumusan strategi, pelaksanaan rencana bisnis, serta pengawasan operasional, pemasaran, penjualan, audit internal, pengendalian, dan manajemen risiko seluruh unit bisnis. Responsible for the Company development and transformation, formulation of strategies, implementation of business plans, and oversight of operations, marketing, sales, internal audit, control, and risk management across all business units.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Bertanggung jawab atas bidang operasional, sumber daya manusia, dan pemasaran. Responsible for the Company's operations, HR, and marketing affairs.
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab atas bidang merchandising dan logistik. Responsible for merchandising and logistics.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Bertanggung jawab atas bidang administrasi, general affairs, teknologi informasi, dan member care. Responsible for administrative affairs, general affairs, IT, and member care
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	Bertanggung jawab atas bidang omni channel. Responsible for omni-channel affairs.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Seluruh keputusan strategis yang membutuhkan persetujuan dari Direksi telah diatur secara komprehensif dalam Akta No. 66 tertanggal 13 September 2021. Sepanjang tahun 2025, lingkup keputusan tersebut mencakup penetapan serta pengesahan rencana kerja tahunan Perseroan, termasuk segala bentuk penyesuaian yang dilakukan atas rencana tersebut. Selain itu, Direksi memiliki wewenang penuh dalam menetapkan Anggaran Tahunan Perseroan serta menyetujui perubahan-perubahan anggaran yang diperlukan sesuai dengan dinamika operasional perusahaan.

Decisions Requiring Approval from the Board of Directors

All strategic decisions requiring approval from the Board of Directors have been comprehensively regulated in Deed Number 66 dated September 13, 2021. Throughout 2025, the scope of such decisions included the determination and ratification of the Company's annual work plan, including all forms of adjustments made to said plan. Additionally, the Board of Directors holds full authority in determining the Annual Budget of the Company and approving necessary budget amendments in accordance with the operational dynamics of the Company.

Rapat Direksi

Sesuai dengan pedoman tata kelola yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan, seluruh anggota Direksi berkomitmen untuk menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan. Di samping itu, koordinasi lintas organ dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris yang dijadwalkan minimal satu kali dalam empat bulan. Sepanjang periode 2025, Direksi juga memastikan kehadiran dalam setiap penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa guna memberikan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan. Ringkasan mengenai tingkat kehadiran anggota Direksi dalam agenda rapat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

In accordance with the corporate governance guidelines governing the execution of duties and responsibilities, all members of the Board of Directors are committed to holding internal meetings at least once every month. Furthermore, cross-organ coordination is conducted through joint meetings with the Board of Commissioners, scheduled at least once every four months. Throughout the 2025 period, the Board of Directors also ensured attendance at every Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders to provide accountability for the Company's performance. A summary of the attendance rates of the members of the Board of Directors in the conducted meeting agendas is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Henryanto Komala*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100,00	2	2	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Daring. Online.
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.

*Efektif 1 Juli 2025 I Effective July 1, 2025.

Kehadiran Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Attendance of the Board of Directors in the General Meeting of Shareholders can be viewed in the General Meeting of Shareholders section.



PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, secara berkala dan berkelanjutan setiap tahunnya. Penilaian ini menggunakan berbagai indikator pencapaian untuk mengukur efektivitas masing-masing organ dalam menjalankan fungsinya serta memberikan dukungan optimal bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugas manajerial dan strategis.

Kriteria Penilaian

Indikator utama yang digunakan dalam proses evaluasi mencakup aspek-aspek berikut:

- Tingkat kepatuhan dalam menjalankan kewajiban sesuai ketentuan yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
- Frekuensi serta kualitas kehadiran dalam rapat-rapat Direksi yang menunjukkan kontribusi aktif dalam proses pengambilan keputusan.
- Ketajaman analisis serta relevansi rekomendasi dan hasil evaluasi yang diberikan terhadap kebutuhan organisasi

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai dan selaras dengan ekspektasi Perseroan. Pencapaian ini didasarkan pada poin-poin berikut:

1. Konsistensi penyampaian laporan berkala yang menyediakan informasi krusial bagi pengambilan keputusan Direksi.
2. Kontribusi berupa masukan dan saran konstruktif terkait isu-isu strategis yang berada dalam lingkup wewenang Direksi.
3. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab secara menyeluruh dalam mendukung operasional Direksi.

Informasi tentang Komite di bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite yang berada di bawah naungan Direksi. Oleh karena itu, tidak tersedia data atau laporan mengenai pelaksanaan tugas maupun hasil evaluasi kinerja komite yang seharusnya berada di bawah koordinasi Direksi.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mengemban amanah, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengedepankan prinsip independensi dengan memperhatikan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh setiap anggota. Langkah ini diambil untuk menjamin bahwa seluruh keputusan strategis diambil secara objektif dan bebas dari intervensi pihak luar.

Sebagai wujud transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, informasi rinci mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan sebagai berikut:

Procedures and Evaluating Parties

The Board of Directors conducts evaluations of the performance of its supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, on a periodic and ongoing basis every year. This assessment utilizes various achievement indicators to measure the effectiveness of each organ in performing its functions and providing optimal support to the Board of Directors in executing managerial and strategic duties.

Assessment Criteria

The primary indicators used in the evaluation process include the following aspects:

- The level of compliance in executing obligations in accordance with established provisions in a timely manner.
- The frequency and quality of attendance in Board of Directors meetings, demonstrating active contribution to the decision-making process.
- The sharpness of analysis and the relevance of recommendations and evaluation results provided toward organizational needs.

Results of Performance Evaluation

Based on the results of the performance evaluation throughout 2025, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit are considered to have performed their duties and responsibilities adequately and in alignment with the Company's expectations. This achievement is based on the following points:

1. Consistency in submitting periodic reports that provide crucial information for the decision-making of the Board of Directors.
2. Contributions in the form of constructive input and suggestions regarding strategic issues within the scope of authority of the Board of Directors.
3. The overall effectiveness of the execution of responsibilities in supporting the operations of the Board of Directors.

Information regarding Committees under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company has not established any committees under the auspices of the Board of Directors. Therefore, there is no data or report available regarding the execution of duties or the results of performance evaluations for committees that should be under the coordination of the Board of Directors.

Disclosure of Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out their mandate, the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently prioritize the principle of independence by taking into account the affiliation relationships held by each member. This step is taken to ensure that all strategic decisions are made objectively and are free from external intervention.

As a form of transparency and compliance with the principles of Good Corporate Governance, detailed information regarding the affiliation relationships between members of the Board of Commssioners and the Board of Directors is presented as follows:

Sebagai wujud transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, informasi rinci mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan sebagai berikut:

As a form of transparency and compliance with the principles of Good Corporate Governance, detailed information regarding the affiliation relationships between members of the Board of Commssioners and the Board of Directors is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
Dewan Komisaris I Board of Commissioners							
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	✓	✓
Sartono Budi Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	-
Dewan Direksi I Board of Directors							
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	-	-	✓	✓	✓	✓
Henryanto Komala	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-	-	-
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	-	-	-	✓	✓	✓
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	✓	✓	✓
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	✓	✓	✓
Pathama Sirikul	Direktur Omni Channel Omni-Channel Director	-	-	✓	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Procedures and Evaluating Parties

Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara tahunan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), baik dengan pendekatan kolegial maupun individual. Seluruh proses ini merujuk pada kriteria yang telah disepakati guna memotret efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara komprehensif. Sebagai wujud transparansi, hasil penilaian tersebut dituangkan dalam laporan yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui agenda RUPS.

Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan secara terstruktur setiap tahun berdasarkan indikator pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), setiap anggota Direksi meninjau pelaksanaan tugas dan wewenang mereka secara objektif. Laporan resmi hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Commissioners

The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism, using both collegial and individual approaches. This entire process refers to agreed-upon criteria to comprehensively capture the effectiveness of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. As a form of transparency, the results of the assessment are presented in a report submitted to the Shareholders through the agenda of the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out in a structured manner every year based on previously established key performance indicators. Through a self-assessment mechanism, each member of the Board of Directors objectively reviews the execution of their duties and authorities. The official evaluation report is subsequently reported to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders as a form of accountability and commitment to Good Corporate Governance.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- Kepatuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan hukum yang berlaku;
- Realisasi pencapaian rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; serta
- Tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat internal maupun rapat gabungan.

Direksi

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku;
- Keberhasilan dalam merealisasikan rencana kerja serta anggaran tahunan Perseroan; serta
- Kedisiplinan tingkat kehadiran pada rapat internal maupun rapat gabungan.

Board of Commissioners

The criteria used in measuring the performance of the Board of Commissioners include:

- Compliance of the execution of duties and responsibilities with the Company's Articles of Association and applicable legal provisions;
- Realization of the achievement of the Company's annual work plan and budget; and
- The level of attendance and participation in internal meetings and joint meetings.

Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is based on the following criteria:

- Effectiveness of the execution of duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations;
- Success in realizing the Company's annual work plan and budget; and
- Discipline in the level of attendance at internal meetings and joint meetings.

Hasil Penilaian Kinerja
Results of Performance Evaluation

Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025 menunjukkan capaian positif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis. Hal ini tercermin dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan strategi pengembangan usaha di bawah arahan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dinilai telah memenuhi seluruh kewajibannya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan,

Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners for the year 2025 indicate positive achievements in performing the functions of oversight and providing strategic advice. This is reflected in the success of the Board of Directors in implementing business development strategies under the guidance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is deemed to have fulfilled all its obligations

sekaligus memastikan tata kelola perusahaan tetap efektif demi tujuan jangka panjang Perseroan.

in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, while ensuring that corporate governance remains effective for the long-term goals of the Company.

Direksi

Selama tahun 2025, hasil penilaian kinerja Direksi menunjukkan pencapaian yang memuaskan dalam mengelola operasional dan wewenang perusahaan. Direksi dinilai berhasil menjalankan strategi pertumbuhan yang matang, sehingga operasional Perseroan berjalan stabil dan lancar. Langkah strategis yang diambil sepanjang tahun ini telah mendukung keberlanjutan bisnis dan pencapaian target-target perusahaan secara efektif.

Board of Directors

During the year 2025, the results of the performance evaluation of the Board of Directors indicate satisfactory achievements in managing the company's operations and authority. The Board of Directors is considered successful in executing a mature growth strategy, ensuring that the Company's operations run stably and smoothly. The strategic steps taken throughout this year have supported business sustainability and the effective achievement of company targets.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan meyakini bahwa peningkatan kompetensi yang berkelanjutan merupakan kunci agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efisien di tengah dinamika bisnis yang cepat. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi pengembangan kapasitas kepemimpinan melalui berbagai program pembelajaran seperti pelatihan khusus, lokakarya, seminar, maupun konferensi. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat wawasan strategis serta pemahaman mereka terhadap tren industri terkini.

Policy on Training and/or Competency Enhancement

The Company believes that continuous competency enhancement is key for the Board of Commissioners and the Board of Directors to execute their responsibilities efficiently amidst rapid business dynamics. Therefore, the Company facilitates leadership capacity development through various learning programs such as specialized training, workshops, seminars, and conferences. This initiative aims to strengthen strategic insights and their understanding of current industry trends.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Training and/or Competency Education of the Board of Commissioners and Board of Directors

The competency enhancement programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 are detailed as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Perdagangan Karbon Internasional	16 Januari 2025 16 January 2025	Bursa
Sosialisasi ESG Reporting (Form E 20 IDXnet)	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	06 Februari 2025 06 February 2025	OJK
Sosialisasi Peraturan II-Q dan III-Q terkait Liquidity Provider Saham	27 Mei 2025 27 May 2025	Bursa
Seminar Emiten " "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	8 Juli 2025 8 July 2025	KSEI
Peningkatan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Tempat Usaha Non Industri terhadap Peraturan PerUUan yang berlaku tahun anggaran 2025	13 Agustus 2025 13 August 2025	Pemprov DKI (Satpol PP)
2025 Annual Technical Update - Online Session	21 Agustus 2025 21 August 2025	Pwc

Introductory to Investor Relations" IDX & Esente Indonesia	25 September 2025 25 September 2025	Bursa
Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa
CEO Networking 2025 (perayaan 48 tahun reaktivasi Pasar Modal Indonesia dengan tema “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”)	18 November 2025 18 November 2025	Bursa

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga kesinambungan regenerasi kepemimpinan. Hal ini merupakan aspek krusial dalam mendukung keberlanjutan operasional serta pencapaian target strategis jangka panjang. Pelaksanaan proses nominasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang diajukan oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi;
2. Usulan tersebut dikaji dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menuangkan pertimbangan dalam risalah rapat, yang meliputi:
   a. Alasan dan dasar pengusulan kandidat;
   b. Kualifikasi dan kompetensi kandidat sesuai dengan posisi yang dituju;
   c. Pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Berdasarkan hasil kajian, Komite Nominasi dan Remunerasi menerbitkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Keputusan Komite.
4. Dewan Komisaris menindaklanjuti rekomendasi tersebut untuk memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS, yang dituangkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. Pimpinan RUPS menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, baik untuk pengangkatan baru maupun perubahan, yang diformalitaskan dalam Berita Acara RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors Policies and Procedures for the Determination of Nominations

The Company has formulated a nomination policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain the continuity of leadership succession. This is a crucial aspect in supporting operational sustainability and the achievement of long-term strategic targets. The implementation of the nomination process is conducted by the Nomination and Remuneration Committee through the following systematic stages:

1. The Nomination and Remuneration Committee receives proposals for candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors submitted by Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors;
2. Such proposals are reviewed in a Nomination and Remuneration Committee meeting, with considerations recorded in the minutes of the meeting, which include:
   a. The reasons and basis for the candidate’s proposal;
   b. The qualifications and competence of the candidate in accordance with the intended position;
   c. Fulfillment of requirements as stipulated in the Company’s Articles of Association;
3. Based on the results of the review, the Nomination and Remuneration Committee issues a recommendation to the Board of Commissioners in the form of a Committee Decision Letter.
4. The Board of Commissioners follows up on the recommendation to decide on the candidates to be proposed to the chairperson of the General Meeting of Shareholders, which is formalized through a Board of Commissioners Decision Letter.
5. The chairperson of the General Meeting of Shareholders determines the composition of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, for both new appointments and changes, which is formalized in the Minutes of the General Meeting of Shareholders.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Orientation Program for New Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat wajib mengikuti program orientasi. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai profil perusahaan, tugas, tanggung jawab, serta proses bisnis internal. Tujuannya adalah agar anggota baru dapat segera beradaptasi dengan budaya kerja serta bersinergi dengan organ perusahaan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi dikarenakan tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun demikian, kurikulum orientasi telah disiapkan bagi anggota baru di masa mendatang, mencakup sejarah perusahaan, kunjungan operasional ke gerai, internalisasi nilai-nilai dan etika kerja, serta pemahaman teknis terhadap sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang mendukung operasional Perseroan.

Every newly appointed member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to participate in an orientation program. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the company profile, duties, responsibilities, and internal business processes. The objective is for new members to immediately adapt to the work culture and synergize with other company organs.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program as there were no changes to the composition of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Nevertheless, an orientation curriculum has been prepared for future new members, covering company history, operational visits to outlets, internalization of values and work ethics, and technical understanding of the Enterprise Resource Planning (ERP) system that supports the Company's operations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Kebijakan ini bertujuan menciptakan struktur imbalan yang adil dan kompetitif guna mengapresiasi kontribusi individu serta mendorong pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Prosedur penetapan remunerasi diatur dengan mekanisme sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014. This policy aims to create a fair and competitive reward structure to appreciate individual contributions and encourage the achievement of the Company's long-term goals.

The procedures for determining remuneration are governed by the following mechanisms:

01



Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris, dan Direksi, kemudian memberikan rekomendasi terbaik kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, subsequently providing the best recommendations to the Board of Commissioners.

02



Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi yang diusulkan.

The Board of Commissioners evaluates these proposed recommendations.

03



Rekomendasi tersebut disampaikan dan dibahas dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham terkait penetapan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan.

The final recommendations are then presented and discussed during the General Meeting of Shareholders to obtain approval regarding the determination of honoraria, salaries, and allowances.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada indikator utama yang mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Standar remunerasi pada industri sejenis.
2. Efektivitas pelaksanaan tugas dalam mencapai target kinerja Perseroan.
3. Capaian target kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Proporsi yang seimbang antara tunjangan tetap dan tunjangan variabel.

Indicators for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on key indicators considering the following aspects:

1. Remuneration standards within similar industries.
2. The effectiveness of duties performed in achieving the Company's performance targets.
3. Individual performance target achievements of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. A balanced proportion between fixed allowances and variable allowances.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan natura, bonus kinerja, serta tunjangan terkait lainnya. Rincian total remunerasi adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

Throughout 2025, the Company provided remuneration packages to the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of base salary, benefits in kind, performance bonuses, and other related allowances. The details of the total remuneration are as follows:

Penerima Recipient	Total Remunerasi (jutaan Rupiah)* Total Remuneration (millions of Rupiah)*
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Rp 25.875

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal. Komite ini bertanggung jawab menelaah hasil audit dari Audit Internal maupun auditor eksternal, memastikan integritas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

The Audit Committee serves as a supporting organ for the Board of Commissioners in conducting oversight and evaluation of the Internal Control System. This committee is responsible for reviewing audit results from both the Internal Audit and external auditors, ensuring the integrity of financial information to be published, and monitoring the Company's compliance with prevailing regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021. Dokumen ini menjadi basis resmi pelaksanaan tugas guna menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Audit Committee Work Guidelines

In performing its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was ratified through the Resolution of the Board of Commissioners Number 06/BOC/VI/2021. This document serves as the official basis for the execution of duties to guarantee the implementation of Good Corporate Governance.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga anggota, dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta didampingi oleh satu orang Komisaris Independen dan satu orang pihak independen sebagai anggota. Penunjukan anggota didasarkan pada kompetensi dan latar belakang profesional yang relevan. Masa jabatan Komite Audit selaras dengan masa jabatan Dewan Komisaris, di mana komposisi saat ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 untuk periode tahun 2021 hingga 2026. Terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit, di mana Bapak Henryanto Komala digantikan oleh Bapak Sartono Budi Santoso, efektif sejak Juli 2025.

- Ketua : Drs. Herbudianto
- Anggota : Sartono Budi Santoso
- Anggota : Toni Setioko

Composition and Term of Office

The Audit Committee consists of three members, led by an Independent Commissioner as the Chairperson, supported by one Independent Commissioner and one independent party as members. Member appointments are based on relevant competence and professional backgrounds. The term of office for the Audit Committee is aligned with that of the Board of Commissioners. There was a change in the composition of the Audit Committee, whereby Mr. Henryanto Komala was replaced by Mr. Sartono Budi Santoso, effective as of July 2025.

- Chairperson : Drs. Herbudianto
- Member : Sartono Budi Santoso
- Member : Toni Setioko

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Drs. Herbudianto

Ketua | Chairman



Sartono Budi Santoso

Anggota | Member



Profil Komite audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
The profile of the Audit Committee is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan : Keputusan Dewan Komisaris Perseroan NO. 01/BOC/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
Legal Basis for Appointment : Resolution of the Board of Commissioners Number 01/BOC/VII/2025 dated July 2, 2025



Toni Setioko

Anggota | Member

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 Tahun | Year

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment
Decision of the Company's Board of Commissioners No. 06/BOC/VI/2021 dated August 2, 2021 (2021–2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1989).

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Economics - Accounting Major, Universitas Parahyangan (1989)

Riwayat Jabatan
- Akuntan PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- Audit Manager Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Direktur Operasi PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Direktur Operasi & Finance PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); dan
- Partner Intrust Business Consultants (2003-2004).

Position History
- Accountant at PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- Audit Manager at Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Director of Operational at PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Director of Operational & Finance at PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); and
- Partner at Intrust Business Consultants (2003-2004).

Rangkap Jabatan
Prinsipal dan Pemegang Saham Fides Pro Consulting (sejak 2004).

Concurrent Positions
Principal & Shareholder, Fides Pro Consulting (since 2004)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliations
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit dipilih berdasarkan profesionalisme, integritas, kompetensi, pengalaman, serta pemahaman mendalam di bidang keuangan. Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi ini tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga antara anggota Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan.
3. Memberikan opini independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik berdasarkan aspek independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit; menelaah kecukupan pemeriksaan berbasis risiko; serta memastikan koordinasi antar akuntan publik jika diperlukan.
5. Menelaah perencanaan serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal maupun eksternal.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk dugaan kesalahan atau penyimpangan atas keputusan rapat Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan mandiri atau dengan menugaskan pihak ketiga, serta menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris paling lambat 2 hari kerja setelah laporan selesai.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan yang melibatkan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, atau pihak terkait lainnya.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan seluruh informasi internal Perseroan.
11. Melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

Rapat Komite Audit

Sesuai pedoman kerja, Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Merujuk pada pedoman kerja, Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Statement of Independence

All members of the Audit Committee are selected based on professionalism, integrity, competence, experience, and a deep understanding of finance. The Audit Committee has met the independence criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work. This independence is reflected in the absence of financial, management, share ownership, or family relationships between Audit Committee members and the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter with the following detailed tasks:

1. Reviewing financial information to be published by the Company, including financial statements and projections.
2. Reviewing compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of a disagreement between management and accountants regarding services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant, taking into consideration aspects of independence, scope of work, and professional fees; to discuss the audit plan; to review the adequacy of risk-based audit procedures; and to ensure coordination among public accountants, if necessary.
5. Monitoring the Board of Directors' follow-up on internal and external audit findings.
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting and financial reporting processes, including alleged errors or deviations from resolutions of the Board of Directors' meetings.
7. To conduct an internal review independently or by appointing a third party, and to submit the report to the Board of Commissioners no later than 2 business days after the completion of the report.
8. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the personal economic interests of the shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, or other related parties.
9. Assisting in the active supervision of the compliance function.
10. Maintaining the confidentiality of Company documents and data.
11. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors

Audit Committee Meetings and Attendance

In accordance with the working guidelines, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. Referring to the same guidelines, the Audit Committee is obliged to convene meetings no less than once every three months. The attendance rate of Audit Committee members at meetings held throughout 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua | Chairman	4	4	100,00
Henryanto Komala*	Anggota | Member	2	2	100,00
Toni Setioko	Anggota | Member	4	4	100,00
Sartono Budi Santoso"	Anggota | Member	2	2	100,00

*Aktif hingga akhir Juni 2025 | Active until the end of June 2025
"Efektif dari 1 Juli 2025 | Effective on 1 July 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai aktivitas strategis, termasuk melakukan penilaian kinerja kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik. Langkah ini merupakan komitmen Komite untuk menjaga kualitas pengawasan serta akuntabilitas keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi eksternal secara formal. Kendati demikian, pengembangan kapasitas profesional tetap dilakukan secara mandiri melalui literatur teknis serta pemanfaatan sumber daya informasi digital yang relevan untuk menunjang pelaksanaan tugas.

2025 Activities and Competency Development

During 2025, the Audit Committee realized its duties through strategic activities, including performance assessments of public accounting firms. While no formal external competency development programs were attended in 2025, members maintained professional capacity independently through technical literature and digital information resources.

Audit Committee Training and/or Competency Development

In 2025, the members of the Audit Committee did not participate in any formal external competency development programs. Nevertheless, professional capacity building was conducted independently through the study of technical literature and the utilization of relevant digital information resources to support the execution of their duties.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite ini memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merumuskan kebijakan remunerasi bagi seluruh karyawan Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna menjamin struktur kerja yang akuntabel, Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021. Dokumen ini menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite agar selaras dengan kebijakan tata kelola Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in establishing nomination criteria for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, the Committee provides recommendations regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as formulating remuneration policies for all employees of the Company.

Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

To ensure an accountable work structure, the Company has ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter through the Board of Commissioners Resolution Number 06/BOC/VI/2021. This document serves as the primary reference in the execution of the Committee's duties and responsibilities to ensure alignment with the Company's corporate governance policies.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang anggota, dengan posisi Ketua dijabat oleh Komisaris Independen dan dua anggota lainnya menjabat sebagai Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota merupakan wewenang penuh Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Komite disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 tertanggal 2 Agustus 2021, komposisi Komite untuk periode 2021 hingga 2026 adalah:

- Ketua : Drs. Herbudianto
- Anggota : Budyanto Totong
- Anggota : Rita Lijanto

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with the position of Chairperson held by an Independent Commissioner and the other two members serving as Commissioners. The appointment and dismissal of members are under the full authority of the Board of Commissioners, whereby the Committee's term of office is adjusted to the term of office of the Board of Commissioners. Based on the Board of Commissioners Resolution Number 06/BOC/VI/2021 dated August 2, 2021, the composition of the Committee for the 2021 to 2026 period is as follows:

- Chairperson : Drs. Herbudianto
- Member : Budyanto Totong
- Member : Rita Lijanto

The full profiles of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the Company Profile chapter within the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Setiap analisis dan rekomendasi disusun berdasarkan pertimbangan yang transparan dan adil, bebas dari pengaruh pihak mana pun yang memiliki kepentingan pribadi. Hal ini krusial untuk memastikan seluruh keputusan diambil demi kepentingan terbaik Perseroan serta menciptakan tata kelola yang kredibel. Independensi ini dijaga ketat melalui kepatuhan terhadap pedoman kerja untuk memitigasi potensi konflik kepentingan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining objectivity and independence in every decision-making process. Every analysis and recommendation is prepared based on transparent and fair considerations, free from the influence of any party with personal interests. This is crucial to ensure that all decisions are made in the best interest of the Company and to create credible governance. This independence is strictly maintained through compliance with work guidelines to mitigate potential conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan parameter yang telah ditetapkan.
   c. Memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   d. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi
   b. Membantu Dewan Komisaris menilai kesesuaian remunerasi yang diterima setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kinerja mereka.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The details of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Nomination Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, nomination criteria, and performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established parameters.
   c. Providing recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   d. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Remuneration Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai pedoman kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat minimal satu kali dalam empat bulan. Berikut adalah catatan kehadiran anggota dalam rapat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the work guidelines and the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months. The following is the attendance record of members in meetings held throughout the year 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua I Chairman	3	3	100,00
Budyanto Totong	Anggota I Member	3	3	100,00
Rita Lijanto	Anggota I Member	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Guna menjalankan peran dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan serangkaian kegiatan strategis. Fokus utama Komite mencakup evaluasi komprehensif atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyampaian rekomendasi mengenai kandidat yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan struktur organisasi. Di samping itu, Komite melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan remunerasi guna memastikan keselarasan dengan strategi keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan.

Dalam setiap aspek pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menyeimbangkan pencapaian target jangka pendek dengan kepentingan strategis jangka panjang. Rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk menetapkan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif, sehingga mampu menarik talenta unggul sekaligus memperkuat fundamental bisnis. Seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan objektivitas sebagai fondasi tata kelola yang baik.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

In order to fulfill its roles and responsibilities throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out a series of strategic activities. The primary focus of the Committee included a comprehensive evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the submission of recommendations regarding competent candidates to meet the requirements of the organizational structure. Furthermore, the Committee conducted periodic reviews of the remuneration policies to ensure alignment with the Company's success and sustainability strategies.

In every aspect of its implementation, the Nomination and Remuneration Committee consistently balanced the achievement of short-term targets with long-term strategic interests. The resulting recommendations aimed to establish a fair and competitive remuneration structure, thereby attracting superior talent while strengthening business fundamentals. The entire decision-making process was conducted by upholding the principles of transparency and objectivity as the foundation of good corporate governance.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mendalam mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan secara terintegrasi dalam bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

In-depth information regarding the competency development programs for members of the Nomination and Remuneration Committee is presented in an integrated manner within the Board of Commissioners and Board of Directors training section of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan vital dalam menjembatani komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Fungsi ini dijalankan melalui pengelolaan serta penyebarluasan informasi terkait aktivitas perusahaan secara akurat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga konsistensi penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan dalam setiap kebijakan serta keputusan korporasi.

The Corporate Secretary plays a vital role in bridging effective communication between the Company and all stakeholders. This function is executed through the management and dissemination of accurate information regarding corporate activities. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the consistent application of the principles of fairness and transparency in every corporate policy and decision.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Sekretaris Perusahaan berpedoman sepenuhnya pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines
In performing its duties and obligations, the Corporate Secretary adheres strictly to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Caroline A Kettin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Corporate Secretary Profile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Dewan Direksi NO. 01/BOC/VII/2025 tanggal 2 Juli, 2025 (2025 - sekarang)
Board of Directors Decision NO. 01/BOC/VII/2025 dated July 2, 2025 (2025 - present)

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.
The profile of the Corporate Secretary is presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan pedoman kerja yang berlaku, Sekretaris Perusahaan mengemban tanggung jawab strategis yang mencakup aspek kepatuhan, komunikasi korporat, dan penguatan tata kelola perusahaan. Adapun uraian tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran strategis kepada Direksi untuk memastikan seluruh tindakan korporasi selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta regulasi industri lainnya dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Memantau secara aktif setiap perkembangan regulasi dan kebijakan di bidang pasar modal guna menjamin pemenuhan kewajiban hukum Perseroan secara tepat waktu dan akurat.
3. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta masyarakat luas demi terciptanya komunikasi yang efektif.
4. Membina hubungan yang produktif dengan media massa untuk mendukung transparansi dan penyebaran informasi aktivitas perusahaan yang kredibel kepada publik.
5. Menyelenggarakan layanan informasi publik mengenai kondisi operasional Perseroan guna memenuhi hak informasi para pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Pursuant to the prevailing work guidelines, the Corporate Secretary holds strategic responsibilities encompassing compliance, corporate communications, and the strengthening of corporate governance. The primary duties are as follows:

1. To provide strategic advice to the Board of Directors to ensure that all corporate actions are in compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as well as other applicable industry regulations, while consistently upholding the principles of good corporate governance.
2. To actively monitor developments in capital market regulations and policies in order to ensure the timely and accurate fulfillment of the Company's legal obligations.
3. To act as the primary liaison between the Company and external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the general public, in order to ensure effective communication.
4. To cultivate productive relationships with the mass media to support transparency and the dissemination of credible information about the Company's activities to the public.
5. To provide public information services regarding the Company's operational conditions in order to fulfill the stakeholders' right to information.

6. Mengelola agenda korporasi penting, meliputi penyusunan dan publikasi Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS, serta menjaga keterbukaan informasi perusahaan.

7. Merancang dan mengawal implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik demi terciptanya sistem organisasi yang efisien, transparan, dan akuntabel.

8. Menatausahakan dokumentasi legal perusahaan, termasuk menyusun notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap keputusan strategis hasil rapat tersebut.

6. To manage key corporate agendas, including the preparation and publication of the Annual Report, the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS), and ensuring the Company's information disclosure.
7. To design and oversee the implementation of good corporate governance practices in order to establish an organizational system that is efficient, transparent, and accountable.
8. To manage the Company's legal documentation, including the preparation of minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as documenting all strategic decisions resulting from such meetings.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai program kerja strategis, di antaranya adalah penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2025 serta pelaksanaan paparan publik (*Public Expose*) pada tanggal 9 Desember 2025.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary realized various strategic work programs, including the convening of the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2025, and the execution of the Public Expose on December 9, 2025.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka pengembangan profesionalisme dan kompetensi berkelanjutan, berikut adalah rincian pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025:

Training and Competency Enhancement for the Corporate Secretary

In the interest of continuous professional development and competency, the following are the details of the training programs attended by the Corporate Secretary during 2025:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi ESG Reporting (Form E 20 IDXnet) Socialization of ESG Reporting (Form E 20 IDXnet)	22 Januari 2025 January 22, 2025	Bursa Bursa
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK OJK
Sosialisasi Peraturan II-Q dan III-Q terkait Liquidity Provider Saham Sosialisasi Peraturan II-Q dan III-Q terkait Liquidity Provider Saham	27 Mei 2025 May 27, 2025	Bursa Bursa
Seminar Emiten "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems" Seminar Emiten "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	8 Juli 2025 July 8, 2025	KSEI KSEI

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Dalam mendukung fungsi Direksi, Unit Audit Internal berperan dalam memberikan penjaminan (assurance) serta konsultasi yang independen dan objektif. Fokus utama unit ini adalah meningkatkan nilai tambah dan mengoptimalkan kinerja operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Sistem Pengendalian Internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Operasional Unit Audit Internal dipandu oleh Piagam Audit Internal sebagai kerangka kerja formal. Dokumen ini menjamin seluruh aktivitas audit terlaksana secara efektif sesuai prinsip tata kelola yang baik. Piagam tersebut telah disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 02/CORSEC/VI/2021, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap aspek transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Guna menjaga independensi, Kepala Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan fungsinya dengan dukungan satu orang personel.

In supporting the function of the Board of Directors, the Internal Audit Unit serves to provide independent and objective assurance and consulting services. The primary focus of this unit is to enhance value and optimize the Company's operational performance through a systematic approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, the Internal Control System, and corporate governance processes.

Internal Audit Unit Charter

The operations of the Internal Audit Unit are guided by the Internal Audit Charter as a formal framework. This document ensures that all audit activities are conducted effectively in accordance with the principles of good governance. The charter was ratified through Board of Directors Resolution Number 02/CORSEC/VI/2021, affirming the Company's commitment to transparency, accountability, and integrity.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Structurally, the Internal Audit Unit is under the direct supervision of the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed with the approval of the Board of Commissioners and reports directly to the President Director. To maintain independence, the Head of the Internal Audit Unit maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners and the Audit Committee. In 2025, the Internal Audit Unit performed its functions with the support of one personnel member.





Saripudin

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
46 Tahun | Year

Domisili | Domicile
Tangerag Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Direksi No. 02/PD/CORSEC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-sekarang).

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Resolution Number 02/PD/CORSEC/VI/2021 dated August 2, 2021 (2021 – Present)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
SMA Kosgoro (1998)

Educational Background and/or Certification
SMA Kosgoro (1998)

Riwayat Jabatan
- Sales Assistant-Product Group Supervisor Alam Sutera (2000–2007);
- Shop Supervisor Alam Sutera (2007–2013);
- Assistant Store Manager Alam Sutera (2013–2016);
- Store Manager Kalimalang (2016–2017);
- Store Manager Bekasi (2018); dan
- Internal Audit Manager (2019-2022)

Position History
- Sales Assistant-Product Group Supervisor Alam Sutera (2000–2007);
- Shop Supervisor Alam Sutera (2007–2013);
- Assistant Store Manager Alam Sutera (2013–2016);
- Store Manager Kalimalang (2016–2017);
- Store Manager Bekasi (2018); and
- Internal Audit Manager (2019-2022)

Rangkap Jabatan
Operational Manager Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Positions
Operational Manager of the Company (since 2022).

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Tidak ada

Internal Audit Professional Certifications
None

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliations
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Unit Audit Internal mengemban tanggung jawab utama dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan melalui rincian tugas sebagai berikut:
1. Menyusun serta mengimplementasikan rencana audit internal tahunan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko agar selaras dengan kebijakan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan serta penilaian atas tingkat efisiensi dan efektivitas pada aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lini kegiatan lainnya.
4. Menyediakan saran perbaikan yang bersifat objektif serta informasi relevan mengenai aktivitas yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Melakukan pemantauan, analisis, serta pelaporan atas realisasi tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
The Internal Audit Unit bears the primary responsibility for ensuring the effectiveness of the oversight function within the Company environment through the following duties:
1. Formulating and implementing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management to ensure alignment with Company policies.
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness within the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business lines.
4. Providing objective recommendations for improvement and relevant information regarding the activities examined to all levels of management.
5. Preparing audit result reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the realization of follow-up improvements that have been recommended.
7. Maintaining coordination and cooperation with the Audit Committee.

8. Merancang program evaluasi mutu atas pelaksanaan kegiatan audit internal secara berkala.

9. Melaksanakan pemeriksaan bersifat khusus (audit investigasi) apabila diperlukan.

Rapat Unit Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Unit Audit Internal diwajibkan menyelenggarakan rapat berkala bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sekurang-kurangnya 3 kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 6 kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelesaikan serangkaian aktivitas pengawasan dan penjaminan kualitas dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan supervisi atas pelatihan standar operasional prosedur (SOP) bagi karyawan yang akan ditugaskan di gerai-gerai baru.
2. Mengawasi pelaksanaan penghitungan persediaan barang melalui metode rolling stock take.
3. Menyaksikan proses pemusnahan barang-barang yang mengalami kerusakan.
4. Berkolaborasi dengan divisi IT dalam melakukan validasi data serta pengembangan sistem operasional.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diselenggarakan oleh institusi eksternal. Namun, upaya penguatan kapasitas profesional tetap dilakukan secara intensif melalui metode pembelajaran mandiri (*self-study*). Hal ini mencakup pemanfaatan literatur audit terkini serta akses informasi digital yang relevan guna memastikan seluruh personel Unit Audit Internal memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya secara efektif.

8. Designing quality evaluation programs for the implementation of internal audit activities on a periodic basis.
9. Performing special examinations (investigative audits) when necessary.

Internal Audit Unit Meetings

In accordance with the prevailing regulations, the Internal Audit Unit is required to hold periodic meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least 3 (three) times a year. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee 6 (six) times.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

During the year 2025, the Internal Audit Unit completed a series of supervision and quality assurance activities with the following details:

1. Supervising the training of Standard Operating Procedures for employees to be assigned to new outlets.
2. Overseeing the implementation of inventory counting through the rolling stock take method.
3. Witnessing the disposal process of damaged goods.
4. Collaborating with the Information Technology division in performing data validation and developing operational systems

Training and Competency Enhancement of the Internal Audit Unit

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in formal competency development activities organized by external institutions. However, efforts to strengthen professional capacity continued intensively through self-study methods. This includes the utilization of the latest audit literature and access to relevant digital information to ensure all personnel of the Internal Audit Unit possess adequate competence to perform their duties effectively.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk membangun lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Sistem ini memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan bahwa seluruh kebijakan, norma, dan prosedur telah dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Secara komprehensif, cakupan sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. Diterapkan melalui kebijakan terstruktur dan alur otorisasi yang jelas, mulai dari inisiasi transaksi hingga pencatatan. Perseroan menggunakan sistem POS dari Enterprise Technology Partners (ETP) serta ERP dari Infor M3 untuk menjamin akurasi data. Pada tahun 2025, keandalan sistem ini kembali dievaluasi melalui audit sistem teknologi informasi oleh Altha Consulting guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi di Indonesia.

As a commitment to Good Corporate Governance, the Company implements an internal control system to foster a transparent and accountable working environment. This system provides reasonable assurance to stakeholders that all policies, norms, and procedures have been carried out in accordance with applicable regulations.

Comprehensively, the scope of the Company's internal control system includes:

1. It is implemented through structured policies and clear authorization flows, from transaction initiation to recording. The Company utilizes the Point of Sales system from Enterprise Technology Partners and Enterprise Resource Planning from Infor M3 to ensure data accuracy. In 2025, the reliability of this system was re-evaluated through an information technology system audit by Altha Consulting to ensure compliance with Indonesian accounting standards.

2. Melalui perangkat kebijakan dan petunjuk teknis, Perseroan memastikan seluruh karyawan di kantor pusat maupun gerai menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan praktik bisnis yang sehat.
3. Perseroan memastikan seluruh aktivitas usaha tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan, khususnya aturan di bidang pasar modal, melalui pemantauan regulasi secara proaktif.

2. Through policy frameworks and technical guidelines, the Company ensures that all employees at the head office and outlets perform their responsibilities in accordance with sound business practices.
3. The Company ensures that all business activities comply with laws and statutory regulations, particularly regulations in the capital market sector, through proactive regulatory monitoring.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi celah atau penyimpangan dalam operasional. Unit Audit Internal memegang peran kunci dalam memantau realisasi rekomendasi perbaikan dan melaporkannya secara rutin kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of the internal control system to identify gaps or irregularities in operations. The Internal Audit Unit plays a key role in monitoring the realization of improvement recommendations and reporting them routinely to the Board of Directors as a basis for strategic decision-making.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dalam memenuhi kebutuhan operasional serta efektif dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System Implementation

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the internal control system implemented is adequate in meeting operational needs and effective in maintaining compliance with the prevailing regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

a. Credit risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency risk, and other price risk.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menggunakan kombinasi arus kas dari aset keuangan dan fasilitas bank yang tersedia untuk mengelola likuiditas.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group is using a combination of cash flows from financial assets and available bank facilities to manage liquidity.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior terlibat aktif dalam mengevaluasi penyusunan kebijakan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Direksi bertindak sebagai penggerak utama dalam menginternalisasi budaya keuangan berkelanjutan di seluruh organisasi dan berkomitmen untuk terus menyelaraskan kebijakan Perseroan dengan perkembangan isu global terkini.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior management are actively involved in evaluating the formulation of policies covering economic, social, and environmental aspects. The Board of Directors acts as the primary driver in internalizing a sustainable financial culture throughout the organization and is committed to continuously aligning Company policies with the latest global issue developments.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum material yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Legal Cases

Throughout the year 2025, there were no material legal cases involving the Company, Subsidiary Entities, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas berwenang lainnya.

During the year 2025, the Company, along with the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) or other authorized authorities.

KODE ETIK
Code of Ethics

Perseroan menerapkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku sebagai standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ pendukung lainnya. Dokumen ini dirancang untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dan seimbang antara kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan berlandaskan integritas dan profesionalismeoan.

The Company implements Business Ethics and a Code of Conduct as the behavioral standards that must be complied with by all levels of employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting organs. This document is designed to realize a harmonious and balanced relationship between business interests and stakeholders based on integrity and professionalism.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menjalankan hubungan yang sehat dan saling menghormati antara Perseroan dengan berbagai pihak terkait. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab, sesuai dengan standar yang tinggi. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Hubungan dengan pemerintah;
2. Hubungan dengan pelanggan;
3. Hubungan dengan pekerja;
4. Hubungan dengan pemasok dan vendor;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham;
6. Hubungan dengan masyarakat; dan
7. Hubungan dengan kreditur.

Principles of the Code of Ethics

The core principles of the Company's Code of Ethics are the basic principles that serve as guidelines in maintaining healthy and respectful relationships between the Company and various related parties. This Code of Ethics is designed to ensure that every interaction is conducted with integrity, professionalism, and responsibility, in accordance with high standards. The core principles of the Company's Code of Ethics include:

1. Relationship with the government;
2. Relationship with customers;
3. Relationship with employees;
4. Relationship with suppliers and vendors;
5. Relationship with Shareholders;
6. Relationship with the community; and
7. Relationship with creditors.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik Perseroan diterapkan secara komprehensif pada seluruh jenjang organisasi, mulai dari karyawan, manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Penerapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis senantiasa selaras dengan regulasi yang berlaku dan standar etika tertinggi.

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees of the Company

The Company's Code of Ethics is implemented comprehensively at all levels of the organization, from employees and management to the Board of Directors and the Board of Commissioners. This implementation aims to ensure that every business activity is consistently aligned with the prevailing regulations and the highest ethical standards.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegekan Kode Etik

Perseroan menegaskan komitmennya agar seluruh lini bisnis dan pemangku kepentingan memahami serta mematuhi Kode Etik. Partisipasi aktif setiap individu dalam proses komunikasi kebijakan ini menjadi pilar utama dalam membangun budaya kerja yang integritas.

Kode Etik ini berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh karyawan Perseroan. Sebagai bentuk ketegasan, Perseroan menerapkan sanksi disiplin yang nyata terhadap setiap bentuk pelanggaran tanpa toleransi. Sanksi maksimal yang dapat dijatuhkan adalah pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

The Company affirms its commitment to ensuring that all business lines and stakeholders understand and comply with the Code of Ethics. The active participation of every individual in the communication process of this policy is a main pillar in building a work culture of integrity.

This Code of Ethics applies without exception to all employees of the Company. As a form of firmness, the Company applies tangible disciplinary sanctions against any form of violation without tolerance. The maximum sanction that can be imposed is termination of employment, in accordance with the prevailing statutory regulations.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout the year 2025, the Company did not receive any reports of Code of Ethics violations committed by the Company's personnel.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga periode akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

Until the end of the 2025 period, the Company has not implemented a stock ownership program for employees or management.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
Insider Trading Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang ketat guna mencegah terjadinya perdagangan orang dalam (insider trading) yang diatur dalam regulasi internal. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan dilarang keras menyalahgunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga. Hal ini mencakup larangan pembocoran data yang dapat memengaruhi keputusan investor terkait transaksi saham.

Wewenang untuk mengungkapkan informasi material dan rahasia Perseroan kepada publik hanya berada di tangan manajemen. Seluruh karyawan wajib mematuhi ketentuan ini secara ketat, di mana setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan Perseroan.

The Company has a strict policy to prevent the occurrence of insider trading as regulated in internal regulations. Every individual who has access to material information that has not been published is strictly prohibited from misusing such information for personal interest or third parties. This includes a prohibition on disclosing data that could influence investor decisions regarding stock transactions.

The authority to disclose material and confidential information of the Company to the public rests solely with the management. All employees are required to strictly comply with these provisions, where any violation will be subject to firm sanctions in accordance with Company regulations.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest Policy

Sekretaris Perusahaan memegang peranan utama dalam memastikan proses pengambilan keputusan di Perseroan tetap independen dan bebas dari benturan kepentingan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, pihak yang memiliki konflik kepentingan wajib mengungkapkan hal tersebut serta dilarang terlibat dalam proses diskusi maupun pengambilan keputusan terkait.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi kelancaran prosedur ini dalam setiap pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun komite-komite di bawahnya. Setiap kejadian terkait benturan kepentingan akan dicatat secara mendalam dalam risalah rapat demi menjamin aspek transparansi dan akuntabilitas.

The Corporate Secretary plays a primary role in ensuring that the decision-making process in the Company remains independent and free from conflicts of interest. In accordance with the Law on Limited Liability Companies and the Articles of Association, parties who have a conflict of interest are required to disclose it and are prohibited from being involved in the related discussion or decision-making process.

Furthermore, the Corporate Secretary facilitates the smooth running of this procedure in every meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under them. Every incident related to a conflict of interest will be recorded in detail in the minutes of the meeting to ensure transparency and accountability.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran. Fasilitas ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi penyimpangan perilaku atau operasional secara aman. Perseroan mendorong partisipasi aktif karyawan dalam melaporkan potensi pelanggaran sebagai langkah peringatan dini guna memitigasi risiko kerugian operasional maupun reputasi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Pelaporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan dengan mencantumkan identitas pelapor yang kerahasiaannya dijamin penuh oleh Perseroan. Laporan dapat dikirimkan melalui surel resmi di depo@depobangunan.co.id atau melalui komunikasi langsung dengan pimpinan divisi terkait. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi oleh tim khusus, dan apabila terbukti secara valid, maka akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan menjamin keamanan data dan kerahasiaan identitas pelapor dengan ketat. Selain perlindungan informasi, Perseroan memberikan proteksi terhadap risiko ancaman, tekanan, atau tindakan balasan lainnya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam menciptakan iklim pelaporan yang aman demi tegaknya tata kelola yang bersih.

Pihak yang Mengelola Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Seluruh pengaduan ditangani secara terstruktur melalui proses investigasi yang objektif. Jika laporan terbukti benar, Kepala Unit Audit Internal akan memberikan rekomendasi tindakan atau sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran. Sebaliknya, Perseroan juga mencadangkan hak untuk memberikan sanksi bagi pihak yang terbukti menyampaikan laporan palsu dengan niat merusak reputasi pihak lain.

Sanksi atas Pelanggaran
Penetapan sanksi dilakukan secara proporsional mengacu pada skala pelanggaran dan regulasi internal. Bentuk sanksi meliputi teguran lisan, surat peringatan pertama hingga ketiga, hingga tindakan pemutusan hubungan kerja.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran
Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk maupun ditindaklanjuti di lingkungan. Perseroan.

As part of strengthening good corporate governance, the Company has implemented a whistleblowing system. This facility allows stakeholders to report indications of behavioral or operational irregularities safely. The Company encourages the active participation of employees in reporting potential violations as an early warning step to mitigate the risk of operational and reputational losses.

Method of Submitting Violation Reports
Reports of suspected violations can be submitted by including the identity of the reporter, whose confidentiality is fully guaranteed by the Company. Reports can be sent via official email at depo@depobangunan.co.id or through direct communication with the head of the relevant division. Every incoming report will be verified by a special team, and if validly proven, it will be followed up with sanctions according to Company policy.

Protection for Whistleblowers
The Company strictly guarantees data security and the confidentiality of the whistleblower's identity. In addition to information protection, the Company provides protection against risks of threats, pressure, or other retaliatory actions. This is the Company's commitment to creating a safe reporting climate for the sake of upholding clean governance.

Parties Managing Reports and Handling Violation Reports
All complaints are handled in a structured manner through an objective investigation process. If a report is proven true, the Head of the Internal Audit Unit will provide recommendations for actions or sanctions based on the level of violation. Conversely, the Company also reserves the right to impose sanctions on parties proven to have submitted false reports with the intent to damage the reputation of others.

Sanctions for Violations
The determination of sanctions is carried out proportionally referring to the scale of the violation and internal regulations. Forms of sanctions include verbal warnings, first to third warning letters, and termination of employment.

Reports and Follow-up on Violation Complaints
In 2025, there were no reports of violations received or followed up within the Company environment.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen penuh dalam mematuhi regulasi anti-korupsi serta mengedepankan prinsip profesionalisme dan persaingan usaha yang sehat. Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi secara konsisten untuk mencegah konflik kepentingan serta praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Kebijakan ini merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Edukasi mengenai kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi internal, forum unit kerja, serta situs web resmi Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas tanpa melibatkan praktik yang melanggar hukum.

Laporan Praktik Korupsi dan Gratifikasi
Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan nihil kasus terkait praktik korupsi maupun gratifikasi, baik di tingkat manajemen maupun karyawan.

The Company, together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, is fully committed to complying with anti-corruption regulations and prioritizing the principles of professionalism and fair business competition. The Company consistently implements a gratification control policy to prevent conflicts of interest as well as practices of Corruption, Collusion, and Nepotism. This policy refers to Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Socialization of Anti-Corruption and Gratification Policies
Education regarding anti-corruption policies and gratification control is conducted continuously through various internal communication media, work unit forums, and the Company's official website. This step aims to instill awareness in all Company personnel to perform their duties without involving practices that violate the law.

Reports of Corruption and Gratification Practices
Throughout the year 2025, the Company recorded zero cases related to corruption or gratification practices, both at the management and employee levels.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa patuh pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Implementasi atas rekomendasi tersebut dalam aspek Sistem Pengendalian Internal dan pengawasan oleh Audit Internal dijelaskan sebagai berikut:

As a public company, the Company consistently complies with the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these recommendations in the aspects of the Internal Control System and supervision by Internal Audit is explained as follows:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Description	Pemenuhan Status
	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).		
	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the Annual GMS on 6 June 2024.	**Terpenuhi** Fulfilled
I.	**Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a policy of communicating with its shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communications policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulation.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its policy of communicating with shareholders or investors on its website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of Company's communications policy has been presented in the Annual Report, published in Company's website.	**Terpenuhi** Fulfilled

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Description	Pemenuhan Status
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Numbers of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. Numbers of members of the Board of Commissioners has considered the current Company's condition and plan of business development to be implemented.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Selection of the composition of members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience, relevant to the responsibilities given by the Company	**Terpenuhi** Fulfilled
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Performance assessment policy for the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and is adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report under the section: Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.	**Terpenuhi** Fulfilled

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Description	Pemenuhan Status
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Terpenuhi** Fulfilled
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee responsible for the nomination process, develop a succession policy for the nomination of members of Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented succession policy in the nomination process for members of Board of Directors which are adjusted to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Terpenuhi** Fulfilled
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the public Company and the effectiveness of decision-making.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah sesuai dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. Total current members of the Company's Board of Directors match the business complexity and scale being conducted.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Determination of the composition of members of Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the responsibilities given by the Company.	**Terpenuhi** Fulfilled
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah mengangkat Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has appointed Finance Director who has the education background and some experience in the accounting and finance field.	**Terpenuhi** Fulfilled

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Description	Pemenuhan Status
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Performance assessment policy for the Board of Directors is regulated and adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Determination of the composition of members of Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the responsibilities given by the Company.	**Terpenuhi** Fulfilled
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of Board of Directors is regulated in Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Terpenuhi** Fulfilled
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi, anti fraud, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. The Company has established policies related to anticorruption, anti-fraud, bribery, and/or gratification, which are regulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.	**Terpenuhi** Fulfilled

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Description	Pemenuhan Status
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors as guidelines for related unit to determine work partners.	**Terpenuhi** Fulfilled
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public Company has a policy on the fulfilment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, dengan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights, by always strive to fulfill the provisions in the agreement made with the creditor.	**Terpenuhi** Fulfilled
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a whistleblowing system policy that has been effectively implemented.	**Terpenuhi** Fulfilled
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang. The Company has policies related to provision of long-term incentive.	**Terpenuhi** Fulfilled
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public Company uses information technology more extensively beyond the website as a means of disclosing information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui situs web dan media sosial. The Company has utilized the information technology as a means of disclosing information through website and social media.	**Terpenuhi** Fulfilled
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan erbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership in this Annual Report in the Major and Controlling Shareholders section.	**Terpenuhi** Fulfilled


Serenity
JOTUN
BELANJA BERHADIAH
17 MILYAR
TOTO
PHILIPS
milan
KIA
SUMMIT
MEVAL
American Standard
CASTELLI
mowilex

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility




Adora
Belanja di
DEPO
BANGUNAN

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Dalam upaya mewujudkan visi sebagai supermarket bahan bangunan terdepan dan terbaik di Indonesia, Perseroan senantiasa mengoptimalkan nilai usaha melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik serta bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang terdampak oleh operasional bisnis ke dalam strategi perusahaan. Langkah ini merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk menghasilkan kinerja berkelanjutan serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang dilengkapi dengan sasaran serta indikator kinerja terukur untuk memastikan seluruh inisiatif berjalan secara terencana. Melalui pendekatan yang komprehensif, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat. Strategi keberlanjutan ini dijalankan melalui koordinasi yang melibatkan Direksi, Audit Internal, serta sistem Pengendalian Internal untuk memastikan pengawasan yang efektif. Selain itu, Sekretaris Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi turut memastikan bahwa kebijakan ini selaras dengan tata kelola organisasi.

Beberapa inisiatif utama yang menjadi fokus Perseroan meliputi:
1. Pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan sebagai aset utama perusahaan;
2. Pelaksanaan program kontribusi sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional toko;
3. Kolaborasi strategis dengan pemasok untuk meningkatkan penetrasi produk ramah lingkungan (green product); serta
4. Pengurangan jejak karbon secara menyeluruh melalui peningkatan intensitas daur ulang dan penerapan dokumentasi tanpa kertas (paperless).dokumentasi tanpa kertas (paperless).

In the endeavor to realize its vision as the leading and premier building materials supermarket in Indonesia, the Company consistently optimizes its business value through the implementation of sound and responsible corporate governance principles. This commitment is manifested by integrating the management of social and environmental aspects—impacted by business operations—into the corporate strategy. This step is an integral part of the Company's efforts to produce sustainable performance and participate actively in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

In 2025, the Company established a sustainability strategy equipped with measurable targets and performance indicators to ensure all initiatives are executed in a planned manner. Through a comprehensive approach, the Company strives to provide a positive contribution to environmental conservation and community welfare. This sustainability strategy is implemented through coordination involving the Board of Directors, Internal Audit, and the Internal Control system to ensure effective oversight. Furthermore, the Corporate Secretary and the Nomination and Remuneration Committee assist in ensuring that these policies remain aligned with organizational governance.

Several key initiatives prioritized by the Company include:
1. Continuous development of employee competencies as the Company's primary asset;
2. Implementation of social contribution programs for communities surrounding the store operational areas;
3. Strategic collaboration with suppliers to increase the penetration of environmentally friendly products (green products); and
4. Comprehensive reduction of the carbon footprint through increased recycling intensity and the implementation of paperless documentation.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Objectives Of The Sustainability Strategy

Dalam upaya mewujudkan visi Perseroan pada tahun 2025, strategi yang dijalankan berfokus pada tiga pilar utama. Pertama, Perseroan memegang teguh komitmen untuk mendukung praktik keberlanjutan yang terintegrasi secara selaras pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola bisnis. Kedua, melalui pemberdayaan sumber daya manusia, Perseroan fokus pada pengembangan kapasitas yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu, sekaligus menginternalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap level organisasi. Ketiga, Perseroan secara konsisten menjaga dan memperkuat aspek sosial internal sebagai fondasi fundamental dalam merealisasikan misi yang telah ditetapkan.

In an effort to achieve the Company's vision in 2025, the strategy implemented focuses on three main pillars. First, the Company holds a firm commitment to supporting sustainability practices that are integrated harmoniously across economic, social, environmental, and business governance aspects. Second, through human resource empowerment, the Company focuses on capacity building relevant to the duties and responsibilities of each individual, while simultaneously internalizing sustainability principles at every organizational level. Third, the Company consistently maintains and strengthens internal social aspects as a fundamental foundation in realizing its established mission.

KESELARASAN DENGAN TUJUAN KEBERLANJUTAN
Alignment With Sustainability Goals

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan program keberlanjutan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Langkah strategis ini diambil untuk memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus menciptakan dampak positif yang luas dan berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company strengthened its commitment to integrating sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals. This strategic step was taken to ensure that the implementation of sustainability principles provides added value to the Company while creating a broad and continuous positive impact for all stakeholders.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan serangkaian dari 17 tujuan yang saling terintegrasi dan berkaitan satu sama lain. Program global ini dirancang sebagai panduan bersama untuk memastikan terciptanya perdamaian dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat dunia pada tahun 2030.

The Sustainable Development Goals are a series of 17 integrated goals that are interconnected with one another. This global program is designed as a shared blueprint to ensure the creation of peace and prosperity for all people worldwide by 2030.

SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
 TPB 1 Tanpa Kemiskinan No Poverty	Menghapus kemiskinan segala bentuk Eliminating poverty in all its forms	Mengurangi kemiskinan dalam segala bentuk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan santunan anak yatim serta bantuan kepada panti tunanetra melalui program revitalisasi sebagai bentuk dukungan terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan. Reducing poverty in all its forms and improving the welfare of society. The Company conducted social initiatives through donations to orphans and provided assistance to a blind orphanage through a revitalization program as a form of support for vulnerable communities.
 TPB 2 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Menghapus kemiskinan segala bentuk Achieving food security and improved nutrition	Mengakhiri kelaparan dan meningkatkan akses terhadap kebutuhan dasar masyarakat. Kegiatan sosial melalui kontribusi pada program Baznas 1446 Hijriah sebagai bagian dari upaya membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Ending hunger and improving access to basic needs for society. Social contributions were made through participation in the Baznas 1446 Hijriah program as part of efforts to support communities in need, particularly in fulfilling basic necessities.
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Menjamin kehidupan sehat bagi semua usia Ensuring healthy lives for all ages	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua usia. Kegiatan dukungan terhadap Posyandu di wilayah Pakulonan Tangerang Selatan (Posyandu Beo, Cendrawasih, Garuda I–III) sebagai upaya meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak di tingkat masyarakat. Selain itu, kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI juga dilakukan untuk mendukung ketersediaan pasokan darah bagi fasilitas kesehatan. Ensuring healthy living and promoting well-being for all at all ages. The Company supported community health services through assistance to Posyandu in the Pakulonan area, South Tangerang (Posyandu Beo, Cendrawasih, and Garuda I–III) to enhance maternal and child healthcare services. In addition, blood donation activities were conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) to support blood supply availability for healthcare facilities.

 TPB 4 Pendidikan Berkualitas Quality Education	Akses pendidikan inklusif dan merata Ensuring inclusive and equitable access to education	Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat. Pemberian dukungan kepada kegiatan organisasi pendidikan dan kemahasiswaan, seperti Ikatan Alumni Arsitektur Universitas Trisakti dan organisasi mahasiswa, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan pendidikan dan kapasitas generasi muda. Ensuring inclusive and quality education and promoting lifelong learning opportunities. The Company provided support to educational and student organizations, such as the Architecture Alumni Association of Trisakti University and various student organizations, as part of its contribution to the development of education and youth capacity building.
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Pekerjaan produktif dan ekonomi inklusif Promoting productive employment and inclusive economic growth	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan produktif serta mendukung kegiatan profesional dan kelembagaan. Partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah seperti program Bulan K3 oleh Disnaker DKI Jakarta, serta dukungan terhadap kegiatan institusi dan komunitas profesional lainnya. Encouraging inclusive and productive economic growth and supporting professional and institutional activities. The Company participated in initiatives organized by government institutions, such as the Occupational Health and Safety (K3) Month program by the Jakarta Manpower Office, and supported activities of professional institutions and communities.
 TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	Mengurangi ketimpangan antar/dalam negara Reducing inequalities within and among countries	Mengurangi kesenjangan sosial dan mendorong inklusivitas dalam masyarakat. Berbagai kegiatan sosial dan bantuan kepada masyarakat, termasuk dukungan kepada aparat lokal (Polsek), kegiatan masyarakat, serta bantuan keagamaan dan sosial lainnya sebagai bentuk kontribusi dalam menciptakan keseimbangan sosial. Reducing social disparities and promoting inclusivity within society. The Company carried out various social initiatives and community support programs, including assistance to local authorities (Police Sector/ Polsek), community activities, and religious and social contributions to help foster social balance.

 TPB 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Kota yang aman, tangguh, dan inklusif Building safe, resilient, and inclusive cities	Mewujudkan kota dan komunitas yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Dukungan terhadap pembangunan fasilitas umum seperti pembangunan mushola, kegiatan masyarakat (HUT RI, kegiatan kelurahan), serta partisipasi dalam kegiatan komunitas lokal di berbagai wilayah. Developing inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and communities. The Company supported the development of public facilities such as mosque construction, community activities (Independence Day celebrations and local administrative events), and participated in local community programs across various regions.
 TPB 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	Masyarakat damai dan institusi efektif Promoting peaceful societies and effective institutions.	Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif serta mendukung institusi yang kuat. Partisipasi dalam kegiatan kelembagaan seperti dukungan kepada kepolisian (Polsek) dan kegiatan serah terima jabatan di tingkat kelurahan sebagai bentuk dukungan terhadap stabilitas sosial dan kelembagaan. Encouraging peaceful and inclusive societies while supporting strong institutions. The Company participated in institutional activities, including support for local police (Polsek) and involvement in official handover ceremonies at the village administrative level, as part of its contribution to social and institutional stability.

PENJELASAN DIREKSI
Director Explanation



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan industri yang inklusif, inovatif, dan bertanggung jawab. Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan, industri perdagangan bahan bangunan semakin dituntut untuk mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) ke dalam seluruh aktivitas operasional. Bagi Perseroan, penerapan ESG tidak hanya menjadi kewajiban etis, tetapi juga bagian dari pendekatan strategis untuk memperkuat ketahanan usaha dan menjaga daya saing jangka panjang.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Dalam kerangka strategi jangka panjang, Perseroan menjadikan nilai-nilai keberlanjutan yang mencakup inovasi, efisiensi, kepedulian sosial, serta transparansi sebagai landasan pengelolaan bisnis. Keberlanjutan dipandang tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai peluang untuk membangun diferensiasi dan memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dear Stakeholders and Shareholders,

Sustainability is an important foundation in driving inclusive, innovative, and responsible industrial growth. Amid increasing global attention to climate change and environmental sustainability, the building materials trading industry is increasingly required to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities. For the Company, the implementation of ESG is not only an ethical obligation, but also part of a strategic approach to strengthen business resilience and maintain long-term competitiveness.

Sustainability Values

Within the long-term strategic framework, the Company places sustainability values which include innovation, efficiency, social concern, and transparency as the foundation of business management. Sustainability is viewed not only as a compliance obligation, but also as an opportunity to build differentiation and strengthen the Company's position amid industry competition. Therefore, the Company is committed to conducting business activities that are aligned with sustainability principles while taking into account community welfare and environmental preservation.

Respons terhadap Isu Keberlanjutan

Sebagai bagian dari industri bahan bangunan yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial, Perseroan terus melakukan berbagai langkah strategis untuk menekan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Penerapan strategi keberlanjutan ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan juga secara berkelanjutan memantau perkembangan isu global terkait keberlanjutan, termasuk emisi karbon, efisiensi energi, dan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, agar praktik operasional tetap sejalan dengan dinamika regulasi dan ekspektasi pasar yang terus berkembang.

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan salah satu isu global yang semakin relevan dan berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Risiko terkait perubahan iklim, seperti peningkatan suhu, perubahan pola cuaca, serta potensi gangguan pada rantai pasok, menjadi perhatian dalam perencanaan dan pengelolaan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan mulai mengintegrasikan pertimbangan terkait perubahan iklim dalam pengambilan keputusan bisnis, antara lain melalui upaya peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi secara bertahap, serta pemanfaatan sumber daya yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan operasional sekaligus mendukung kontribusi Perseroan terhadap upaya mitigasi perubahan iklim secara lebih luas.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kerangka keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional.

Dari aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta pengembangan produk yang berkelanjutan guna memperkuat daya saing, menjaga stabilitas pertumbuhan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.

Dari sisi sosial, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem penghargaan berbasis kinerja, serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mendukung masyarakat sekitar dan mendorong penguatan ekonomi lokal, termasuk melalui kemitraan dengan pelaku UMKM.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong penerapan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak operasional, antara lain melalui persiapan pemasangan panel surya di sejumlah gerai, pengadaan fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), penerapan kebijakan paperless, serta pengelolaan limbah berbasis prinsip reuse dan recycle.

Response to Sustainability Issues

As part of the building materials industry which has close relation to environmental and social aspects, the Company continues to undertake various strategic measures to reduce environmental impact, improve resource utilization efficiency, and contribute to sustainable social and economic development. The implementation of this sustainability strategy is not only intended to comply with regulatory requirements, but also to create added value for customers, business partners, and all Stakeholders. The Company also continuously monitors the development of global issues related to sustainability, including carbon emissions, energy efficiency, and the use of more environmentally friendly materials, so that operational practices remain aligned with regulatory dynamics and evolving market expectations.

The Company realizes that climate change is one of the global issues that is increasingly relevant and has the potential to affect business sustainability in the long term. Risks related to climate change, such as rising temperatures, changing weather patterns, and potential disruptions to the supply chain, become considerations in the planning and management of the Company's operations. For this reason, the Company has begun to integrate climate-related considerations into business decision-making, including through efforts to improve energy efficiency, gradually reduce emissions, and utilize more sustainable resources. This approach is expected to strengthen operational resilience while supporting the Company's contribution to broader climate change mitigation efforts.

Commitment to Sustainability

As part of compliance with the sustainable finance framework established by the Financial Services Authority (OJK), the Company consistently integrates sustainability principles into all operational activities.

From the economic aspect, the Company focuses on optimizing resource utilization and developing sustainable products to strengthen competitiveness, maintain growth stability, and create long-term value for Stakeholders.

From the social aspect, the Company strives to improve employee welfare through the implementation of performance-based reward systems, as well as carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support surrounding communities and encourage strengthening of the local economy, including through partnerships with MSMEs.

From the environmental aspect, the Company continues to encourage the implementation of various initiatives to improve efficiency and reduce operational impact, including through the preparation of solar panel installation in several outlets, provision of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU), implementation of paperless policies, and waste management based on reuse and recycle principles.

Sementara itu, dari sisi tata kelola, Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai dasar untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan keandalan proses pengambilan keputusan, sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tetap terjaga.

Meanwhile, from the governance aspect, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles as a basis to strengthen transparency, accountability, and reliability of decision-making processes, so that the trust of shareholders and other stakeholders is maintained.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan juga telah memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikasi yang relevan dengan penerapan keberlanjutan. Di sisi operasional, penerapan prosedur pengendalian mutu yang ketat di setiap gerai memastikan bahwa produk yang dipasarkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain meningkatkan kepuasan pelanggan, pendekatan ini turut mendukung efisiensi operasional dan pengurangan potensi limbah material, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dipegang Perseroan.

As part of the commitment to responsible business practices, the Company has also obtained various awards and certifications relevant to sustainability implementation. On the operational side, the implementation of strict quality control procedures at each outlet ensures that marketed products meet established quality standards. In addition to improving customer satisfaction, this approach also supports operational efficiency and reduction of potential material waste, in line with the sustainability principles upheld by the Company.

Perhatian dalam perencanaan dan pengelolaan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan mulai mengintegrasikan pertimbangan terkait perubahan iklim dalam pengambilan keputusan bisnis, antara lain melalui upaya peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi secara bertahap, serta pemanfaatan sumber daya yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan operasional sekaligus mendukung kontribusi Perseroan terhadap upaya mitigasi perubahan iklim secara lebih luas.

Attention in the planning and management of the Company's operations. For this reason, the Company has begun to integrate climate-related considerations into business decision-making, including through efforts to improve energy efficiency, gradually reduce emissions, and utilize more sustainable resources. This approach is expected to strengthen operational resilience while supporting the Company's contribution to broader climate change mitigation efforts.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara cermat. Tantangan tersebut mencakup dinamika regulasi yang terus berkembang, kebutuhan akan dukungan teknologi dan infrastruktur yang memadai, serta pentingnya membangun tingkat pemahaman dan budaya keberlanjutan yang konsisten di kalangan karyawan maupun mitra usaha. Di sisi lain, persaingan industri juga menuntut agar setiap inisiatif keberlanjutan tetap selaras dengan aspek efisiensi dan daya saing usaha. Melalui pengelolaan yang terarah terhadap berbagai tantangan tersebut, Perseroan memandang bahwa kebijakan keberlanjutan yang dijalankan dapat tetap mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Challenges in the Implementation of Sustainability Policies

In implementing sustainability policies, the Company faces a number of challenges that need to be managed carefully. These challenges include evolving regulatory dynamics, the need for adequate technological and infrastructure support, and the importance of building a consistent level of understanding and sustainability culture among employees and business partners. On the other hand, industry competition also requires that each sustainability initiative remains aligned with efficiency and business competitiveness aspects. Through directed management of these various challenges, the Company views that the sustainability policies implemented can continue to support responsible business growth, while providing long-term benefits for all Stakeholders and contributing to sustainable development.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievements

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat perbaikan kinerja pada sejumlah indikator utama. Dari sisi ekonomi, penjualan Perseroan meningkat sebesar sekitar Rp59,18 miliar atau 2,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan menunjukkan penurunan menjadi sekitar Rp 77,02 miliar. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas strategi bisnis guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan profitabilitas.

Economic Aspect

In 2025, the Company recorded improvements in several key performance indicators. From an economic perspective, the Company's sales increased by approximately Rp59.18 billion, or 2.10%, compared to the previous year. Profit for the year declined to approximately Rp77.02 billion. The Company continuously evaluates its business strategies to maintain a balance between growth, efficiency, and profitability.

Aspek Sosial
Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem penghargaan berbasis kinerja yang mendorong produktivitas dan loyalitas. Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk kemitraan dengan UMKM dan kegiatan sosial lainnya, turut memberikan kontribusi bagi penguatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan memastikan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui penerapan standar keselamatan kerja, pemberian kompensasi yang layak, serta kesempatan kerja yang setara bagi seluruh karyawan.

Aspek Lingkungan
Dalam mendukung upaya pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak operasional. Inisiatif tersebut antara lain mencakup penggunaan energi terbarukan di beberapa lokasi operasional, penyediaan fasilitas pengisian kendaraan listrik, serta penerapan kebijakan digitalisasi untuk mengurangi konsumsi kertas. Perseroan juga menerapkan kebijakan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan dan pengelolaan limbah berbasis prinsip reuse dan recycle sebagai bagian dari dukungan terhadap konsep ekonomi sirkular.

Aspek Tata Kelola
Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memperkuat sistem pengendalian internal untuk mendukung efektivitas operasional dan mitigasi risiko. Penguatan tata kelola dilakukan guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan sesuai dengan standar kepatuhan dan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan.

Perseroan memandang bahwa kebijakan keberlanjutan yang dijalankan dapat tetap mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Tantangan dan Prospek Usaha
Perseroan menyadari bahwa penerapan keberlanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dinamika regulasi, proses transisi menuju energi terbarukan, serta perubahan preferensi konsumen yang semakin memperhatikan aspek ramah lingkungan. Dengan pendekatan yang terencana dan berkesinambungan, Perseroan memandang bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan dapat mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang yang lebih stabil dan bertanggung jawab.

Manajemen Risiko
Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan operasional dan pengembangan usaha. Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi di bidang lingkungan dan keberlanjutan agar kebijakan internal tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Social Aspect
The Company continues to strive to improve employee welfare through the implementation of performance-based reward systems that encourage productivity and loyalty. Various corporate social responsibility programs, including partnerships with MSMEs and other social activities, also contribute to strengthening the economy and welfare of surrounding communities. In addition, the Company ensures a safe and conducive working environment through the implementation of occupational safety standards, provision of proper compensation, and equal employment opportunities for all employees.

Environmental Aspect
In supporting environmental management efforts, the Company has implemented a number of initiatives to improve energy efficiency and reduce operational impact. These initiatives include the use of renewable energy at several operational locations, provision of electric vehicle charging facilities, and implementation of digitalization policies to reduce paper consumption. The Company also implements environmentally friendly shopping bag policies and waste management based on reuse and recycle principles as part of support for the circular economy concept.

Governance Aspect
Throughout 2025, the Company ensured compliance with applicable regulations and strengthened internal control systems to support operational effectiveness and risk mitigation. Governance strengthening is carried out to ensure that all business activities are conducted in accordance with established compliance standards and prudential principles.

The Company views that the sustainability policies implemented can continue to support responsible business growth, while providing long-term benefits for all Stakeholders and contributing to sustainable development.

Challenges and Business Prospects
The Company realizes that the implementation of sustainability is faced with various challenges, including regulatory dynamics, the transition process towards renewable energy, as well as changes in consumer preferences that increasingly consider environmentally friendly aspects. With a planned and continuous approach, the Company views that the sustainability strategy implemented can support more stable and responsible long-term business growth.

Risk Management
The Company implements a structured risk management framework to identify, evaluate, and manage various risks that have the potential to affect operational continuity and business development. In the context of sustainability, the Company actively monitors regulatory developments in the environmental and sustainability fields so that internal policies remain aligned with applicable provisions.

Risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim dikelola melalui penguatan program efisiensi energi dan pengelolaan limbah, sementara potensi volatilitas harga bahan baku diantisipasi melalui diversifikasi sumber pasokan dan pemanfaatan alternatif yang lebih stabil serta berkelanjutan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai sumber peluang pertumbuhan, khususnya melalui pengembangan produk dan layanan yang semakin memperhatikan aspek lingkungan. Minat konsumen terhadap produk yang lebih ramah lingkungan membuka ruang bagi inovasi dan perluasan portofolio usaha. Di samping itu, Perseroan terus menjajaki ekspansi pasar untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi digital dan transformasi proses bisnis juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan pasar.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Lingkungan eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arah dan pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Kebijakan pemerintah terkait transisi energi, pengurangan emisi, dan pengembangan ekonomi hijau menjadi salah satu faktor yang terus diperhatikan dalam perumusan strategi bisnis. Pada saat yang sama, meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk yang lebih berkelanjutan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk. Persaingan industri yang semakin kompetitif direspons melalui penguatan efisiensi operasional serta upaya diferensiasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Apresiasi juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahan yang berkontribusi terhadap penguatan keberlanjutan usaha. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan penghargaan atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan serta menjaga kinerja Perseroan. Dengan strategi keberlanjutan yang terus diperkuat, Perseroan memandang masa depan secara konstruktif untuk terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Risks related to climate change are managed through strengthening energy efficiency programs and waste management, while potential volatility in raw material prices is anticipated through diversification of supply sources and utilization of more stable and sustainable alternatives.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The Company views sustainability as a source of growth opportunities, particularly through the development of products and services that increasingly consider environmental aspects. Consumer interest in more environmentally friendly products opens space for innovation and expansion of the business portfolio. In addition, the Company continues to explore market expansion to reach a wider customer segment. The utilization of digital technology and transformation of business processes is also carried out to improve operational efficiency and accelerate the Company's ability to respond to market changes.

Analysis of External Situation Affecting the Company's Sustainability

The external environment has a significant influence on the direction and implementation of the Company's sustainability strategy. Government policies related to energy transition, emission reduction, and green economic development become one of the factors that are continuously considered in the formulation of business strategies. At the same time, increasing consumer awareness of more sustainable products encourages the Company to continue innovating in product development. Increasingly competitive industry competition is responded to through strengthening operational efficiency and relevant differentiation efforts in accordance with market needs.

Appreciation

The Board of Directors expresses gratitude to shareholders, stakeholders, and business partners for the support and trust given to the Company. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their supervisory role and direction which contribute to strengthening business sustainability. To all employees, the Board of Directors expresses appreciation for the dedication and commitment that have been demonstrated in facing various challenges and maintaining the Company's performance. With a sustainability strategy that continues to be strengthened, the Company views the future constructively to continue creating sustainable value for all Stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.1]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang mengelola praktik bisnis berkelanjutan secara mandiri. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi serta optimalisasi sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam merumuskan strategi serta mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi dibantu oleh komite-komite di bawahnya serta Sekretaris Perusahaan yang memiliki pemahaman komprehensif mengenai regulasi keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.2]

Sepanjang tahun 2025, tim keberlanjutan terus berupaya meningkatkan kompetensi melalui metode pembelajaran mandiri dan pemantauan tren industri hijau. Perseroan memberikan dukungan penuh bagi pengembangan kapasitas tim guna memastikan target-target keberlanjutan yang lebih progresif dapat tercapai di masa mendatang.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan [POJK.E.3]

Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan ke dalam kerangka kerja perusahaan, yang mencakup identifikasi serta pengendalian risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Upaya ini diperkuat dengan penyusunan prosedur operasional yang detail dan pengawasan melalui Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, untuk menjaga integritas bisnis, Audit Internal melakukan peninjauan secara berkala guna memastikan efektivitas mekanisme pencegahan korupsi dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Business Practices [POJK.E.1]

Until the end of 2025, the Company has not established a specific independent work unit to manage sustainable business practices. This decision is based on considerations of efficiency and the optimization of existing human resources. Therefore, the Board of Directors holds full responsibility for formulating strategies and supervising the implementation of sustainability policies. In performing this function, the Board of Directors is assisted by subordinate committees and the Corporate Secretary, who possesses a comprehensive understanding of sustainability regulations..

Competency Development Related to Sustainable Business Practices [POJK.E.2]

Throughout 2025, the sustainability team continued to strive for competency enhancement through independent learning methods and monitoring green industry trends. The Company provides full support for the team's capacity building to ensure that more progressive sustainability targets can be achieved in the future.

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation [POJK.E.3]

The Company has integrated sustainability risk management into the corporate framework, which includes the identification and control of economic, environmental, and social risks. This effort is reinforced by the preparation of detailed operational procedures and oversight through the Internal Control System. Additionally, to maintain business integrity, Internal Audit conducts periodic reviews to ensure the effectiveness of corruption prevention mechanisms and compliance with sustainability standards.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK.E.4]

Perseroan menempatkan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam perjalanan keberlanjutan. Melalui identifikasi yang sistematis, Perseroan telah memetakan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan dan menyusun respons strategis untuk memenuhi harapan mereka. Rincian mengenai identifikasi dan respons Perseroan terhadap pemangku kepentingan tersebut disajikan sebagai berikut:

Stakeholder Relations [POJK.E.4]

The Company regards stakeholders as strategic partners in its sustainability journey. Through systematic identification, the Company has mapped the needs of stakeholder groups and formulated strategic responses to meet their expectations. Details regarding the Company's identification and response to these stakeholders are presented as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu Penting** Stakeholders	**Upaya Perseroan** Copany Efforts	
		Respon Terhdap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues of Stakeholders	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Methods and Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	• Keberlanjutan usaha; • Perolehan dividen; serta • Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. • Business sustainability; • Dividend income; and • Economic, social, and environmental performance	• Merumuskan strategi untuk menjaga dan kinerja Perseroan; serta • Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. • Formulating strategies to maintain the Company's performance; and • Implementing sustainability principles in conducting business activities.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun dan sesuai kebutuhan; • Penyampaian Laporan Tahunan setiap tahun atau sesuai kebu`tuhan; serta • Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan pada situs web Perseroan. • Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) annually and as needed; • Submitting Annual Reports annually or as needed; and • Updating information related to the Company's performance on the Company's website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • Pembayaran kewajiban; serta • Pemenuhan izin usaha. • Compliance with applicable regulations; • Fulfillment of payment obligations; and • Business license compliance.	• Mematuhi setiap peraturan terkait yang berlaku; serta • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang sesuai aturan. • Complying with all applicable regulations; and • Fulfilling payment obligations to the relevant authorities in accordance with the regulations.	• Penyampaian laporan terkait kinerja dan kepatuhan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen secara berkala; serta • Pembayaran pajak dan kewajiban sesuai waktu yang ditentukan. • Submission of performance and compliance reports annually or as required; • Regular certification and evaluation by independent parties; and • Timely payment of taxes and obligations as stipulated.
Karyawan Employees	• Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; • Kesetaraan dan praktik anti diskriminasi; serta • Lingkungan kerja yang kondusif. • Management of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; • Equality and anti-discrimination practices; and • Conducive work environment.	• Menyediakan lingkungan kerja yang aman, serta dilengkapi berbagai fasilitas dan peralatan K3 yang sesuai; • Mengadakan program pengembangan kompetensi dan karier; serta • Memenuhi kewajiban terhadap karyawan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku. • Providing a safe work environment equipped with appropriate OHS facilities and equipment; • Conducting competency and career development programs; and • Fulfilling obligations to employees in accordance with agreements and applicable regulations.	• Pelaksanaan sosialisasi serta penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 bagi seluruh karyawan di sepanjang tahun; • Pelaksanaan pelatihan serta promosi dan mutasi sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan whistleblowing system sebagai sarana pelaporan bagi tindakan yang tidak sesuai peraturan di lingkungan kerja. • Dissemination of OHS information and provision of OHS facilities and/or infrastructure for all employees throughout the year; • Training as well as promotions and transfers as needed; and • Provision of a whistleblowing system to report violations of regulations in the workplace.

Mitra Usaha Business Partners	• Proses pengadaan yang adil dan terbuka; • Seleksi dan evaluasi secara objektif; serta • Pemenuhan kewajiban. • Fair and open procurement process; • Objective selection and evaluation; and • Fulfillment of obligations	• Melaksanakan tender secara jujur dan terbuka; serta • Melakukan kerja sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. • Conducting tender process honestly and transparently; and • Cooperating in accordance with the agreement of both parties.	• Pelaksanaan tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sepanjang tahun; serta • Pemenuhan kewajiban yang diatur dalam kesepakatan dan peraturan yang berlaku. • Implementation of the tender process in accordance with applicable rules and regulations throughout the year; and • Fulfillment of obligations as stipulated in the agreement and applicable regulations.
Pelanggan Customers	• Produk dan layanan berkualitasdan aman. • Quality and safe products and services.	• Melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk dan layanan yang diberikan; serta • Menyediakan informasi secara jujur terkait produk dan jasa yang diberikan. • Implementing strict supervision over the products and services provided; and • Providing honest information related to the products and services offered.	• Pemutakhiran informasi yang tersedia di situs web Perseroan secara berkala; serta • Pengadaan informasi seputar produk melalui media sosial perseroan. • Regular updates of the information available on the Company's website; and • Procurement of product information through the Company's social media.
Masyarakat Community	• Peningkatan kualitas hidup; serta • Penanganan dampak usaha. • Improvement of life quality; and • Handling of business impacts.	• Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). • Providing employment opportunities for the local community; and • Conducting social and environmental responsibility (ESG) activities.	• Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai tenaga pendukung sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak bagi lingkungan di sepanjang tahun; serta • Penyediaan sarana pengaduan masyarakat. • Recruitment of local workforce as support workers based on requirements; • Implementation of various community development activities as per needs; • Execution of operational innovations throughout the year to minimize environmental impact; and • Provision of community complaint mechanisms.
Masyarakat Community	• Informasi terkait kinerja Perseroan • Information related to the Company's performance.	• Menyediakan informasi yang jujur dan terbuka • Providing honest and transparent information.	• Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta • Penyelenggaraan siaran pers dan/atau media gathering sesuai kebutuhan. • Regular information updates on the Company's website; and • Press releases and/or media gatherings as needed.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan pada tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika baik internal maupun eksternal. Direksi bersama Komite Nominasi dan Remunerasi terus memantau pemenuhan kompetensi dan struktur yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Tantangan-tantangan tersebut, beserta strategi yang diterapkan untuk mendukung keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan, diuraikan sebagai berikut:

Issues Regarding Sustainability Implementation [POJK.E.5]

In implementing sustainability principles in 2025, the Company faced various internal and external dynamics. The Board of Directors, together with the Nomination and Remuneration Committee, continues to monitor the fulfillment of competencies and the structure required to address these challenges. These challenges, along with the strategies implemented to support the successful application of sustainability principles, are outlined as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	**Strategi untuk Mengatasi** Mitigation Strategies
Internal Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects that influence the policies and programs developed by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. To participate in competency development activities that can enhance understanding of the principles of business sustainability and evaluate policies and programs to align with sustainability principles.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information on alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis ritel bahan bangunan, serta pengukurannya. To conduct comparative studies on the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the retail building materials business and their measurement.
Terbatasnya sosialisasi tentang SDGs terkait perusahaan dalam lingkungan Perseroan. Limited dissemination of information on SDGs for businesses within the Company.	Melakukan sosialisasi yang komprehensif sesuai dengan program perusahaan yang dilaksanakan melalui pelibatan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan. To conduct comprehensive information dissemination in line with the Company's programs implemented through the involvement of all Company personnel, including employees.
Eksternal External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The emergence of climate change impacts leading to an unplanned increase in energy use in the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. To provide a plan to anticipate the impact of climate change, especially those that lead to an increase in energy use.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policy due to the development of sustainability aspects for businesses.	Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. To follow regulatory developments and conduct assessments related to the impact of regulatory changes on the Company in the present and future.
Terbatasnya ketersediaan pemasok yang sudah memiliki informasi terkait program ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Limited availability of suppliers who are knowledgeable in environmentally friendly programs and support sustainability.	Melakukan pencarian pemasok yang dapat mendukung program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. To search for suppliers who can support the sustainability program carried out by the Company.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari cara perusahaan dijalankan sehari-hari. Prinsip ini tidak berdiri sebagai kebijakan terpisah, melainkan melekat dalam proses kerja, pengambilan keputusan, hingga pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan secara konsisten.

Upaya tersebut diterjemahkan ke dalam pembentukan kebiasaan kerja yang lebih bertanggung jawab di lingkungan internal. Melalui pendekatan yang terstruktur, Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan agar nilai keberlanjutan menjadi budaya bersama, antara lain melalui:

1. Mengajak karyawan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan energi dan air selama menjalankan aktivitas operasional; serta
2. Menekan jejak karbon perusahaan secara menyeluruh dengan memperluas praktik daur ulang dan mengoptimalkan penggunaan sistem dokumentasi tanpa kertas.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [POJK.C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan langkah ekspansi yang berdampak terhadap penguatan struktur operasional melalui pembukaan satu gerai baru. Ekspansi ini dilakukan secara terencana untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan kedekatan layanan dengan pelanggan di wilayah strategis. Gerai ke-17 yang mulai beroperasi tersebut berlokasi di Pekanbaru, Riau, yang dipilih berdasarkan potensi pertumbuhan dan kebutuhan pasar setempat.

Kehadiran gerai baru ini turut mendorong penyesuaian organisasi, baik dari sisi pengelolaan sumber daya manusia maupun sistem operasional, guna memastikan standar layanan dan kinerja tetap terjaga secara optimal.

Activities to Build a Sustainability Culture [POJK.F.1]

The Company views sustainability as an integral part of how the business is conducted on a day-to-day basis. This principle does not stand as a separate policy, but is embedded in work processes, decision-making, and the consistent implementation of social and environmental responsibilities.

These efforts are translated into the establishment of more responsible work habits within the internal environment. Through a structured approach, the Company encourages the involvement of all employees so that sustainability values become a shared culture, among others through:

1. Encouraging employees to use energy and water more wisely in carrying out operational activities; and
2. Reducing the Company's overall carbon footprint by expanding recycling practices and optimizing the use of paperless documentation systems.

Significant Organizational Changes [POJK.C.6]

Throughout 2025, the Company executed an expansion initiative that contributed to strengthening its operational structure through the opening of one new outlet. This expansion was carried out in a well-planned manner to broaden market reach while enhancing service proximity to customers in strategic areas. The 17th outlet, which commenced operations in Pekanbaru, Riau, was selected based on its growth potential and local market demand.

The addition of this new outlet also prompted organizational adjustments, both in terms of human resource management and operational systems, to ensure that service standards and performance are consistently maintained at an optimal level.



KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL
Sustainability Performance in Social Aspect

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK.F.18]

Pemenuhan hak setiap individu untuk memperoleh kesempatan yang adil dalam bekerja menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Prinsip ini diterapkan secara konsisten melalui kebijakan yang memastikan tidak adanya perlakuan berbeda atas dasar suku, gender, agama, maupun latar belakang sosial, baik pada tahap penerimaan karyawan maupun dalam proses pengembangan dan promosi jabatan.

Perseroan memandang keberagaman sebagai kekuatan yang mendukung kinerja organisasi. Oleh karena itu, setiap karyawan diberikan akses yang sama terhadap program peningkatan kompetensi dan peluang karier, sesuai dengan kemampuan dan kontribusinya.

Dalam praktiknya, seleksi karyawan dilakukan secara transparan dan berbasis pada kualifikasi, pengalaman, serta kesesuaian dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah menambah sebanyak 5 karyawan untuk mengisi berbagai peran strategis yang dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan usaha.

Kesetaraan Gender [POJK.F.18]

Penerapan kebijakan tanpa diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan diwujudkan melalui komitmen nyata terhadap kesetaraan gender dalam seluruh proses pengelolaan karyawan. Prinsip ini diterapkan secara konsisten sejak tahap rekrutmen hingga pengembangan karier, termasuk dalam pemberian remunerasi, pengaturan jam kerja, serta pola interaksi profesional antar-karyawan. Perseroan juga memastikan adanya mekanisme penanganan yang tegas terhadap setiap bentuk diskriminasi maupun pelecehan berbasis gender guna menjaga lingkungan kerja yang aman dan saling menghormati.

Komitmen tersebut tercermin pula pada struktur kepemimpinan dan manajemen. Keberadaan 1 Komisaris wanita, Rita Lijanto, serta 3 Direktur wanita, yaitu Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Pathama Sirikul, menunjukkan bahwa kesempatan kepemimpinan terbuka secara setara. Pada tingkat manajemen senior, komposisi 8 pria dan 4 wanita memperlihatkan keseimbangan yang dibangun berdasarkan kompetensi dan kontribusi, sehingga memperkuat terciptanya organisasi yang inklusif dan profesional.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.F.19]

Perseroan menerapkan standar ketenagakerjaan yang menegaskan bahwa setiap calon karyawan wajib berusia sekurang-kurangnya 18 tahun pada saat proses penerimaan. Ketentuan ini menjadi bagian dari prosedur rekrutmen yang dijalankan secara konsisten untuk memastikan seluruh hubungan kerja berlangsung sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bebas dari praktik pekerja anak.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity [POJK.F.18]

The fulfillment of every individual's right to obtain fair employment opportunities serves as a fundamental principle in the Company's human resource management. This principle is consistently implemented through policies that ensure the absence of discriminatory treatment based on ethnicity, gender, religion, or social background, both at the recruitment stage and throughout the processes of employee development and promotion.

The Company views diversity as a strength that supports organizational performance. Accordingly, all employees are provided with equal access to competency development programs and career opportunities, in line with their capabilities and contributions.

In practice, employee selection is conducted transparently and based on qualifications, experience, and alignment with the Company's operational needs. Throughout 2025, the Company together with its Subsidiaries added a total of 5 employees to fill various strategic roles required to support business growth.

Gender Equality [POJK.F.18]

The implementation of a non-discrimination policy in the Company's work environment is reflected in a strong commitment to gender equality across all employee management processes. This principle is applied consistently from recruitment through career development, including remuneration, working hours arrangements, and patterns of professional interaction among employees. The Company also ensures firm mechanisms for addressing any form of gender-based discrimination or harassment in order to maintain a safe and mutually respectful workplace.

This commitment is also reflected in the leadership and management structure. The presence of one female Commissioner, Rita Lijanto, as well as three female Directors, namely Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Pathama Sirikul, demonstrates that leadership opportunities are equally accessible. At the senior management level, the composition of eight men and four women reflects a balance built on competence and contribution, thereby strengthening the creation of an inclusive and professional organization.

Child Labor and Forced Labor [POJK.F.19]

The Company applies labor standards that stipulate all prospective employees must be at least 18 years of age at the time of recruitment. This provision forms part of the recruitment procedures that are consistently implemented to ensure all employment relationships comply with applicable regulations and are free from child labor practices.

Di dalam kegiatan usaha, Perseroan juga mengatur waktu kerja secara jelas, yaitu 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, guna mencegah segala bentuk kerja paksa. Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun temuan terkait penggunaan tenaga kerja anak ataupun praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

In its business activities, the Company also clearly regulates working hours at eight hours per day or 40 hours per week to prevent any form of forced labor. As of the end of 2025, there were no reports or findings related to the use of child labor or forced labor practices within the Company.

Jumlah Karyawan [POJK.C.3]

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam tiga tahun terakhir, yang dikelompokkan berdasarkan gender, level jabatan, kelompok usia, latar belakang pendidikan, serta status hubungan kerja, disajikan sebagai berikut:

Number of Employees [POJK.C.3]

The composition of employees of the Company and its Subsidiaries over the past three years, grouped by gender, job level, age group, educational background, and employment status, is presented as follows:

Jenis Kelamin Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Pria Male	2260	2.269	2.268
Wanita Female	684	670	626
Jumlah Total	2944	2.939	2.894

Umur Age	**2025**	**2024**	**2023**
18-25 tahun 18-25 years	509	596	584
26-35 tahun 26-35 years	1244	596	1.265
36-45 tahun 36-45 years	865	843	821
46-55 tahun 46-55 years	308	248	209
>55 tahun >55 years	18	14	15
Jumlah Total	2944	2.939	2.894

Jenjang Jabatan Position Level	**2025**	**2024**	**2023**
Dewan Komisaris / Direksi Board of Commissioners / Board of Directors	13	13	13
General Manager / Manager General Manager / Manager	69	66	59
Supervisor / Koordinator Supervisor / Coordinator	229	174	169
Staf / Karyawan Staff / Employee	2633	2.686	2.657
Jumlah Total	2944	2.939	2.894

Tingkat Pendidikan Education Level	**2025**	**2024**	**2023**
Pascasarjana Postgraduate	9	11	12
Sarjana Undergraduate	430	391	368
Diploma / Akademi Diploma / Academy	120	115	117
SLTA Senior High School	2260	2.291	2.236
SLTP dan Lain-lain Junior High School and Others	125	131	161
Jumlah Total	2944	2.939	2.894

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2025**	**2024**	**2023**
Tetap Permanent	2714	2.818	2.890
Kontrak Contract	230	121	4
Jumlah Total	2944	2.939	2.894

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK.E.2] [POJK.F.22]

Investasi pada peningkatan kemampuan karyawan menjadi bagian penting dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan disediakan untuk memastikan setiap individu mampu menjalankan tanggung jawabnya secara optimal, termasuk dalam mendukung penerapan aspek keberlanjutan di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp55,99 juta untuk pelaksanaan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi yang rinciannya disajikan sebagai berikut:

Employee Competency Development [POJK.E.2] [POJK.F.22]

Investment in enhancing employee capabilities forms an important part of the Company's human resource management strategy. Various training and development programs are provided to ensure that each individual is able to carry out their responsibilities optimally, including in supporting the implementation of sustainability aspects in the workplace. Throughout 2025, the Company allocated funds amounting to Rp55.99 million for the implementation of a number of competency development activities, the details of which are presented as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	2025	2024	2023
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	5218	1945	1.370
Ahli K3 Umum General OHS Expert	0	3	2
Ahli K3 Umum Junior OHS Expert	0	0	0
Ahli K3 Madya Intermediate OHS Expert	0	0	0
Ahli K3 Utama Senior OHS Expe	0	0	0
Sertifikasi Certification	9	0	0
Jumlah Total	5227	1948	1.377

Upah Minimum Regional [POJK.F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan praktik yang berlaku di industri sejenis. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan peran dan tanggung jawab dalam struktur organisasi tanpa membedakan gender, serta ditinjau secara berkala agar tetap kompetitif. Dalam pelaksanaannya, tingkat upah yang diberikan telah diselaraskan dengan standar Upah Minimum Regional di masing-masing lokasi operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kontribusi karyawan. Pengukuran dilakukan menggunakan indikator KPI berbasis balanced scorecard yang telah disepakati pada awal periode penilaian. Capaian atas indikator tersebut menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan karier, penyesuaian remunerasi dan tunjangan, maupun bentuk apresiasi lainnya. Pada tahun 2025, sebanyak 95,60% karyawan tercatat berhasil mencapai target KPI yang telah ditetapkan.

Regional Minimum Wage [POJK.F.20]

The Company implements a wage policy that refers to the provisions of prevailing laws and regulations and takes into account practices in comparable industries. Remuneration levels are determined based on roles and responsibilities within the organizational structure without gender differentiation and are reviewed periodically to remain competitive. In its implementation, the wage levels provided have been aligned with the Regional Minimum Wage standards at each of the Company's operational locations.

Performance Assessment

Performance evaluations are conducted regularly as part of efforts to maintain and enhance the quality of employee contributions. Measurements are carried out using KPI indicators based on a balanced scorecard that has been agreed upon at the beginning of the assessment period. Achievement of these indicators serves as the basis for determining career development directions, adjustments to remuneration and benefits, as well as other forms of recognition. In 2025, a total of 95.60% of employees were recorded as having successfully achieved the established KPI targets.

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp)** Lowest Permanent Employee Salary (Rp)	**UMR (Rp)** Regional Minimum Wage (Rp)	**Rasio terhadap UMR (%)** Ratio to Minimum Wage (%)
Kalimalang	5.700.000	5.690.752	100,16
South Tangerang	5.000.000	4.974.39z	100,51
Bandung	4.500.000	4.482.914	100,38
Bogor	5.200.000	5.126.897	101,43
Bekasi	5.700.000	5.690.752	100,16
Bandar Lampung	2.900.000	2.893.070	100,24
Pondok Gede	5.700.000	5.690.752	100,16
Medan	4.100.000	4.014.072	102,14
Rempoa	5.000.000	4.974.392	100,51
Depok	5.200.000	5.195.720	100,08
Sidoarjo	4.900.000	4.870.511	100,61
Surabaya	5.000.000	4.961.753	100,77
Malang	3.600.000	3.553.530	101,31
Jember	2.900.000	2.838.642	102,16
Denpasar	3.200.000	3.120.000	102,56

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan [POJK.F.20]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan melengkapi kebijakan remunerasi dengan berbagai manfaat tambahan di luar gaji. Perlindungan kesehatan diberikan melalui fasilitas asuransi serta kepesertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Untuk mendorong pola hidup sehat, Perseroan juga menyediakan sarana olahraga seperti gym atau sport club yang dapat dimanfaatkan secara rutin oleh karyawan.

Dukungan terhadap kesejahteraan juga diwujudkan melalui pembentukan Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera yang telah beroperasi sejak 2012 dan terus berjalan hingga kini. Koperasi ini berperan membantu kebutuhan anggota melalui layanan simpan pinjam, penyediaan sembako, program kacamata dan health screening, bantuan pengurusan SIM, dukungan dana bagi karyawan atau istri karyawan yang melahirkan, serta bantuan biaya awal pendidikan bagi anak karyawan.

Employee Welfare Support Facilities [POJK.F.20]

As part of its commitment to employee welfare, the Company complements its remuneration policy with various additional benefits beyond salary. Health protection is provided through insurance facilities as well as full employee participation in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs. To promote a healthy lifestyle, the Company also provides sports facilities such as a gym or sport club that can be regularly utilized by employees.

Support for employee welfare is also realized through the establishment of the Tangguh Sejahtera Employee Cooperative, which has been in operation since 2012 and continues to operate to this day. The cooperative plays a role in supporting members' needs through savings and loan services, provision of basic necessities, eyeglasses and health screening programs, assistance with driving license processing, financial support for employees or employees' wives who give birth, as well as initial education cost assistance for employees' children.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang [POJK.F.20]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan kesejahteraan karyawan, Perseroan menjalankan program pensiun bagi karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun. Program ini dirancang untuk memberikan kepastian manfaat setelah masa kerja berakhir sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 6 karyawan telah memasuki masa pensiun dan menerima haknya melalui program tersebut.

Pension Program and Long-Term Employee Benefits [POJK.F.20]

As a form of responsibility toward the sustainability of employee welfare, the Company implements a pension program for employees who have reached the age of 56 years. This program is designed to provide certainty of benefits after the end of the employment period in accordance with applicable provisions. In 2025, a total of 6 employees were recorded as having entered retirement and received their entitlements through this program.

Uraian Description	**2025**
Jumlah Penerima Program Pensiun Number of Pension Program Recipients	6
Jumlah Total	6

Hak Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik bagi karyawan wanita maupun pria. Kebijakan ini diterapkan untuk mendukung keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan keluarga. Rincian pemberian cuti melahirkan selama tahun 2025 pada Perseroan dan Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

Maternity Leave Entitlements

The Company grants maternity leave entitlements to employees in accordance with applicable laws and regulations, for both female and male employees. This policy is implemented to support a balance between work responsibilities and family life. Details of the provision of maternity leave during 2025 at the Company and its Subsidiaries are presented as follows:

Uraian Description	**2025**			**2024**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Karyawan yang berhak mendapat cuti Employees eligible for leave	1387	265	1652	1442	272	1714
Karyawan yang mengambil hak cuti Employees who have utilized their leave entitlement	110	26	136	122	46	168
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti berakhir Employees who returned to work during the reporting period after the end of their leave	110	24	134	122	44	166
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Employees who returned to work after their leave ended and remained employed for 12 months after their return	84	18	102	41	17	58

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK.F.21]

Kenyamanan dan keselamatan kerja menjadi perhatian utama dalam pengelolaan operasional Perseroan. Untuk itu, evaluasi risiko dilakukan secara berkala disertai penyediaan pelatihan keselamatan, termasuk pelatihan pemadaman kebakaran, pertolongan pertama, serta kegiatan fogging rutin guna mencegah penyebaran DBD. Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas sekaligus meminimalkan potensi gangguan kesehatan dan kecelakaan.
Dalam pelaksanaannya, program K3 dijalankan melalui beberapa inisiatif berikut:

1. Memberikan pembekalan dasar mengenai K3 kepada karyawan agar memahami potensi risiko dan langkah pencegahannya;
2. Menyediakan sarana pendukung keselamatan seperti kotak P3K, APAR, hydrant, lampu darurat, serta petunjuk jalur evakuasi; dan
3. Bekerja sama dengan dinas pemadam kebakaran setempat untuk menyelenggarakan simulasi dan pelatihan penanganan kebakaran.

Decent and Safe Working Environmen [POJK.F.21]

Workplace comfort and safety are primary concerns in the Company's operational management. To this end, risk assessments are conducted periodically, accompanied by the provision of safety training, including fire-fighting training, first aid, and routine fogging activities to prevent the spread of dengue fever. These measures aim to create a work environment that supports productivity while minimizing potential health disruptions and workplace accidents.
In its implementation, the occupational health and safety program is carried out through the following initiatives:

1. Providing basic occupational health and safety briefings to employees so they understand potential risks and preventive measures;
2. Providing safety support facilities such as first aid kits, fire extinguishers, hydrants, emergency lighting, and evacuation route signage; and
3. Cooperating with the local fire department to organize fire handling simulations and training.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai terkait K3 [POJK.F.22]

Peningkatan pemahaman mengenai K3 terus dilakukan melalui program pelatihan yang relevan dan mutakhir. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang rinciannya disajikan sebagai berikut:

Employee Training and Capacity Building related to Occupational Health and Safety [POJK.F.22]

Enhancement of understanding regarding occupational health and safety continues to be carried out through relevant and up-to-date training programs. Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries organized various competency development activities related to occupational health and safety, the details of which are presented as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	5218
Ahli K3 Umum General OHS Expert	0
Ahli K3 Umum Junior OHS Expert	0
Ahli K3 Madya Intermediate OHS Expert	0
Ahli K3 Utama Senior OHS Expe	0
Sertifikasi Certification	9
Jumlah Total	5227

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pelaksanaan standar K3 secara konsisten menjadi bagian dari upaya pencegahan insiden di lingkungan kerja. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Data terkait tingkat kecelakaan kerja disajikan sebagai berikut:

Work Accident Rate

The consistent implementation of Occupational Health and Safety (K3) standards forms part of efforts to prevent incidents in the workplace. Over the past three years, data related to the rate of workplace accidents is presented as follows

Uraian Description	**Jumlah Kasus** Number of Cases
Kecelakaan kerja di lokasi kerja Workplace accident at the work site	15
Kecelakaan kerja lalu lintas Work-related traffic accident	14
Jumlah Total	29

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian keluhan ketenagakerjaan melalui Human Resources Department atau atasan langsung di masing-masing unit kerja. Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara profesional dengan proses tindak lanjut yang jelas. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan maupun perselisihan ketenagakerjaan yang tercatat di lingkungan Perseroan.

Employment Grievance Channels

The Company provides mechanisms for submitting employment-related complaints through the Human Resources Department or direct supervisors in each work unit. Every report received is handled professionally with a clear follow-up process. As of the end of 2025, there were no recorded employment complaints or disputes within the Company.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.F.23]

Aktivitas usaha Perseroan tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga mempertimbangkan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar. Setiap tahun, program Corporate Social Responsibility disusun melalui identifikasi kebutuhan yang dilakukan secara terarah agar bantuan dan kegiatan yang dijalankan benar-benar memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan yang saling mendukung antara perusahaan dan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Keterlibatan ekonomi lokal juga menjadi perhatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan memberikan akses bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan ruang usaha di gerai Depo tertentu, baik untuk memasarkan karya seperti lukisan maupun menjadi pemasok makanan dan minuman pada fasilitas kafe. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya variasi produk yang tersedia, tetapi juga membantu memperluas peluang usaha bagi mitra lokal.

Di sisi pengelolaan dampak, Perseroan menempatkan aspek lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab operasional. Penggunaan energi dan timbulan limbah yang muncul dari kegiatan usaha dikelola melalui langkah pengendalian dan perbaikan berkelanjutan guna meminimalkan potensi gangguan terhadap lingkungan sekitar. Melalui keseimbangan antara kontribusi sosial dan pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan usaha yang selaras dengan kepentingan masyarakat.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK.F.23]

The Company's business activities are not solely oriented toward business performance, but also take into account the added value that can be felt by the surrounding communities. Each year, Corporate Social Responsibility programs are prepared through a structured needs identification process to ensure that the assistance and activities implemented truly deliver tangible benefits to society. Through this approach, the Company seeks to build mutually supportive relationships between the Company and communities around its operational areas.

Local economic involvement is also a key consideration in the conduct of business activities. The Company provides access for MSME actors to utilize business spaces at certain Depo outlets, either to market creative works such as paintings or to serve as suppliers of food and beverages for café facilities. This collaboration not only enriches the variety of products available, but also helps expand business opportunities for local partners.

In terms of impact management, the Company places environmental aspects as part of its operational responsibility. Energy usage and waste generated from business activities are managed through control measures and continuous improvement efforts to minimize potential disturbances to the surrounding environment. Through a balance between social contributions and environmental impact management, the Company strives to maintain sustainable business operations that are aligned with community interests.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kegiatan operasional Perseroan dirancang agar memberikan dampak ekonomi langsung bagi wilayah tempat usaha dijalankan. Salah satu langkah yang ditempuh adalah membuka kesempatan kerja bagi penduduk setempat agar mereka dapat terlibat aktif dalam aktivitas perusahaan.

Pendekatan ini bertujuan memenuhi kebutuhan tenaga kerj dan mendorong perputaran ekonomi di tingkat lokal. Dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian dari tim kerja, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang lebih erat sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap keberadaan perusahaan di lingkungan tersebut.

Pengaduan Masyarakat [POJK.F.24]

Sebagai bagian dari tata kelola yang terbuka, Perseroan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan maupun keluhan yang berkaitan dengan program pengembangan sosial. Informasi yang diterima melalui saluran ini menjadi bahan evaluasi dalam menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan dapat disampaikan melalui mekanisme whistleblowing system dengan mengirimkan surat elektronik ke depo@depobangunan.co.id. Setiap pengaduan yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku, dan hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat laporan atau keberatan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [POJK.F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak, Megadepo Indonesia, merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang pelaksanaannya dirangkum sebagai berikut:

Use of Local Labor

The Company's operational activities are designed to provide direct economic impacts for the areas in which the business operates. One of the measures taken is to open employment opportunities for local residents so that they can actively participate in the Company's activities.

This approach aims to meet workforce needs while encouraging economic circulation at the local level. By involving surrounding communities as part of the workforce, the Company seeks to create closer relationships while fostering a sense of ownership toward the Company's presence within the local environment.

Community Complaints [POJK.F.24]

As part of transparent governance, the Company provides channels for the public to submit feedback or complaints related to social development programs. Information received through these channels serves as evaluation material in assessing the effectiveness of activities that have been implemented.

Reports may be submitted through the whistleblowing system mechanism by sending an email to [depo@depobangunan.co.id] (mailto:depo@depobangunan.co.id). Every complaint received will be reviewed and followed up in accordance with applicable procedures, and as of the end of 2025 there were no reports or objections from the community related to the Company's operational activities.

Corporate Social Responsibility [POJK.F.25]

Throughout 2025, the Company together with its Subsidiary, Megadepo Indonesia, implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the implementation of which is summarized as follows:



Posyandu Wilayah Pakulonan Tangsel (Posyandu Beo, Cendrawasih, Garuda I, Garuda II, dan Garuda III)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Perseroan secara konsisten mendukung kegiatan Posyandu di wilayah Pakulonan, Tangerang Selatan, guna meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sumbangan Pisah Sambut Kapolsek Pesanggrahan 2025

Perseroan memberikan dukungan dalam kegiatan pisah sambut Kapolsek Pesanggrahan sebagai bentuk sinergi dan hubungan baik dengan aparat keamanan setempat.

Sumbangan Dana Kegiatan Bulan K3 Tahun 2025 Disnaker DKI Jakarta

Sebagai wujud komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Bulan K3 yang diselenggarakan oleh Disnaker DKI Jakarta.

Partisipasi Ucapan Selamat Natal dan Tahun Baru Gereja Indonesia Oikumene

Perseroan berpartisipasi dalam perayaan hari besar keagamaan sebagai bentuk toleransi dan dukungan terhadap kerukunan antarumat beragama.

Sumbangan Acara Hari Pers Nasional Wartawan Indonesia

Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan Hari Pers Nasional sebagai bentuk apresiasi terhadap peran media dalam pembangunan bangsa.

Sumbangan kepada Polsek Jakarta Timur Duren Sawit

Perseroan menjalin hubungan baik dengan aparat kepolisian melalui pemberian dukungan untuk kegiatan operasional dan sosial di wilayah Duren Sawit.

Baznas 1446 Hijriah Tangerang Selatan

Perseroan menyalurkan bantuan melalui Baznas dalam rangka mendukung kegiatan sosial dan keagamaan pada tahun 1446 Hijriah.

Sumbangan untuk Perayaan Hari Lahir Nabi Agung Konghucu Banten

Sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman, Perseroan mendukung kegiatan keagamaan umat Konghucu di wilayah Banten.

Sumbangan Ikatan Alumni Arsitektur Universitas Trisakti

Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan alumni sebagai bentuk kontribusi pada pengembangan dunia pendidikan dan profesional.

Posyandu Activities in Pakulonan, South Tangerang (Beo, Cendrawasih, Garuda I, Garuda II, and Garuda III Posyandu)

As part of its commitment to community health, the Company consistently supports Posyandu activities in the Pakulonan area, South Tangerang, to enhance maternal and child healthcare services and the well-being of the surrounding community.

Contribution to the Farewell and Welcoming Ceremony of the Pesanggrahan Police Chief 2025

The Company provided support for the farewell and welcoming ceremony of the Pesanggrahan Police Chief as part of its efforts to maintain synergy and good relations with local law enforcement.

Contribution to the 2025 National Occupational Health and Safety (K3) Month Activities Jakarta Manpower Office

As part of its commitment to occupational health and safety, the Company participated in supporting the National K3 Month activities organized by the Jakarta Manpower Office.

Participation in Christmas and New Year Greetings for Gereja Indonesia Oikumene

The Company participated in religious holiday celebrations as a form of tolerance and support for interfaith harmony.

Contribution to National Press Day Event (Indonesian Journalists)

The Company supported National Press Day activities as a form of appreciation for the role of the media in national development.

Contribution to Duren Sawit Police Sector, East Jakarta

The Company maintains good relations with the police by providing support for operational and social activities in the Duren Sawit area.

Baznas 1446 Hijri, South Tangerang

The Company distributed assistance through Baznas to support social and religious activities in the year 1446 Hijri.

Contriution to the Celebration of the Birthday of the Supreme Prophet of Confucianism, Banten

As a form of respect for diversity, the Company supported religious activities of the Confucian community in the Banten region.

Contribution to the Trisakti University Architecture Alumni Association

The Company supported alumni activities as part of its contribution to the development of education and professional communities.

Sumbangan Program Revitalisasi Panti Tunanetra

Sebagai wujud kepedulian sosial, Perseroan berkontribusi dalam program revitalisasi panti tunanetra guna meningkatkan fasilitas dan kesejahteraan penghuni.

Contribution to the Revitalization Program of a Blind Care Institution

As part of its social responsibility, the Company contributed to the revitalization of a blind care institution to improve facilities and the welfare of its residents.

Sumbangan kepada Polsek Serpong

Perseroan mendukung kegiatan Polsek Serpong sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Contribution to Serpong Police Sector

The Company supported activities of the Serpong Police Sector as part of efforts to maintain public safety and order.

Sumbangan Pembangunan Mushola Al-Zihad Desa Sirenten

Perseroan berkontribusi dalam pembangunan fasilitas ibadah untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat setempat.

Contribution to the Construction of Al-Zihad Prayer Room, Sirenten Village

The Company contributed to the construction of a place of worship to support the religious activities of the local community.

Sumbangan Serah Terima Jabatan Lurah Sukamaju

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintahan daerah, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan serah terima jabatan lurah Sukamaju.

Contribution to the Handover Ceremony of the Sukamaju Village Head

As part of its support for local governance, the Company participated in the handover ceremony of the Sukamaju Village Head.

Sumbangan Acara 17 Agustus HUT RI ke-80 DPMPTSP Palembang

Perseroan mendukung kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai wujud nasionalisme dan partisipasi sosial.

Contribution to the 80th Indonesian Independence Day Celebration (DPMPTSP Palembang)

The Company supported the commemoration of Indonesia's Independence Day as a form of nationalism and social participation.





Sumbangan Acara 17 Agustus HUT RI ke-80

Perseroan berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke-80 guna mempererat kebersamaan dan semangat kebangsaan.

Sumbangan Bantuan Formakris Universitas (Mahasiswa Kristen)

Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari kontribusi pada pengembangan generasi muda.

Donor Darah di Depo Bangunan Tangerang Selalatan bersama PMI

Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan dan kemanusiaan.

Santunan Anak Yatim Pembukaan Cabang Pekanbaru

Dalam rangka pembukaan cabang baru, Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Sumbangan Promosi Bital Asia Tangerang Selatan

Perseroan mendukung kegiatan promosi yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kolaborasi bisnis lokal.

Sumbangan Pembuatan Jersey Tournament Walikota Cup 2025

Perseroan berkontribusi dalam kegiatan olahraga melalui dukungan pembuatan jersey untuk turnamen Walikota Cup 2025 sebagai bentuk dukungan terhadap pembinaan olahraga.

Contribution to the 80th Indonesian Independence Day Celebration

The Company participated in the 80th Independence Day celebration to strengthen togetherness and national spirit.

Contribution to Formakris University (Christian Student Association)

The Company supported student activities as part of its contribution to the development of the younger generation.

Blood Donation at Depo Bangunan South Tangerang in Collaboration with PMI

The Company organized a blood donation activity as a form of concern for health and humanitarian causes.

Support for Orphans at the Opening of the Pekanbaru Branch

In conjunction with the opening of a new branch, the Company provided support to orphans as part of its corporate social responsibility.

Contribution to Bital Asia Promotion, South Tangerang

The Company supported promotional activities aimed at encouraging economic growth and local business collaboration.

Contribution to Jersey Production for the 2025 Mayor's Cup Tournament

The Company contributed to sports activities by supporting the production of jerseys for the 2025 Mayor's Cup tournament as part of its support for sports development.

Uraian Description	**2025**
Jumlah Kegiatan Number of Activities	100



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK.F.17]

Setiap pelanggan yang bertransaksi di Depo Bangunan memperoleh perlakuan yang sama tanpa memandang latar belakang pribadi apa pun. Prinsip kesetaraan ini diterapkan dalam seluruh proses pelayanan, mulai dari penyediaan produk hingga interaksi di gerai, dengan memastikan bahwa barang dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi standar internal yang ditetapkan Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya mempe rkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, Depo Bangunan menghadirkan program keanggotaan melalui kartu Depo Card. Kartu ini memberikan berbagai manfaat bagi pemegangnya, antara lain diskon tambahan, pengumpulan poin reward, serta informasi promosi yang dikirimkan secara berkala melalui surat elektronik, dan berbagai keuntungan lainnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK.F.26]

Perubahan kebutuhan pasar mendorong Depo Bangunan untuk terus menyesuaikan produk dan layanannya agar tetap relevan sekaligus memperhatikan aspek keberlanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan sejumlah langkah pengembangan sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik dan menggantinya dengan kardus serta tas belanja berbahan kain pada gerai-gerai yang berada di wilayah dengan ketentuan pembatasan plastik; dan
2. Menjalin kolaborasi dengan pemasok untuk meningkatkan ketersediaan dan penjualan produk ramah lingkungan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK.F.27]

Kepercayaan pelanggan merupakan nilai yang dijunjung tinggi dan dijaga melalui pengawasan mutu yang dilakukan secara konsisten terhadap seluruh produk yang dipasarkan. Depo Bangunan memastikan setiap barang telah melalui proses pemeriksaan kualitas yang mencakup kesesuaian terhadap standar seperti SNI, K3L, serta regulasi lain yang berlaku. Dengan pengendalian tersebut, produk yang diterima pelanggan telah memenuhi persyaratan keamanan dan kelayakan penggunaan.

Dampak Produk/Layanan [POJK.F.23] [POJK.F.28]

Model usaha yang dijalankan Perseroan dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi berbagai kebutuhan proyek dan hunian melalui satu jaringan ritel terpadu. Konsep gerai yang terintegrasi memungkinkan pelanggan memperoleh beragam produk bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga dalam satu lokasi, sehingga proses belanja menjadi lebih efisien dari sisi waktu, biaya, dan kenyamanan, tanpa mengesampingkan mutu produk yang ditawarkan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Commitment to Providing Equal Product and/or Service Access to Customers [POJK.F.17]

Every customer conducting transactions at Depo Bangunan receives equal treatment regardless of any personal background. This principle of equality is applied throughout all service processes, from product provision to in-store interactions, by ensuring that the goods and services offered comply with the internal standards established by the Company.

As part of efforts to strengthen long-term relationships with customers, Depo Bangunan offers a membership program through the Depo Card. This card provides various benefits to its holders, including additional discounts, reward point accumulation, periodic promotional information delivered via email, and other advantages.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [POJK.F.26]

Changes in market needs encourage Depo Bangunan to continuously adjust its products and services to remain relevant while also taking sustainability aspects into account. In 2025, the Company implemented several development initiatives as follows:

1. Implementing a policy to reduce the use of plastic bags and replacing them with cardboard packaging and cloth shopping bags at outlets located in areas with plastic restriction regulations; and
2. Establishing collaboration with suppliers to enhance the availability and sales of environmentally friendly products.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [POJK.F.27]

Customer trust is a value that is highly upheld and maintained through consistent quality control over all products marketed. Depo Bangunan ensures that every item has undergone a quality inspection process covering compliance with standards such as SNI, K3L, and other applicable regulations. Through such controls, products received by customers meet safety requirements and are fit for use.

Product/Service Impact [POJK.F.23] [POJK.F.28]

The business model implemented by the Company is designed to facilitate customers in meeting various project and residential needs through a single integrated retail network. The integrated outlet concept enables customers to obtain a wide range of building materials and household products in one location, making the shopping process more efficient in terms of time, cost, and convenience, without compromising product quality.

Sampai dengan tahun 2025, setiap gerai Depo Bangunan menyediakan lebih dari 49.000 variasi produk yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Ragam pilihan tersebut ditujukan untuk menjangkau spektrum pelanggan yang luas, mulai dari tenaga konstruksi dan kontraktor hingga arsitek, desainer interior, pengembang properti, serta pelanggan rumah tangga. Untuk menjaga konsistensi kualitas, Perseroan menerapkan pengawasan distribusi dan penjualan secara menyeluruh di seluruh gerai, termasuk memastikan setiap produk dilengkapi informasi yang jelas seperti cara penggunaan, masa berlaku, komposisi, dan keterangan standar yang relevan agar pelanggan dapat berbelanja dengan lebih yakin.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.F.29]

Pengendalian mutu dilakukan sejak tahap seleksi hingga produk tersedia di rak penjualan guna meminimalkan potensi ketidaksesuaian standar. Melalui proses tersebut, Perseroan menjaga agar setiap barang yang dipasarkan telah memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan sebelum diterima pelanggan.

Selama periode operasional hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian penarikan produk dari peredaran yang disebabkan oleh cacat maupun ketidaksesuaian mutu. Kondisi ini mencerminkan konsistensi pengawasan internal yang diterapkan dalam rantai pasok dan distribusi produk di seluruh gerai.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keungan Berkelanjutan [POJK.F.30]

Pandangan pelanggan menjadi salah satu rujukan penting dalam mengevaluasi kualitas layanan dan produk yang diberikan. Untuk itu, Perseroan menyediakan berbagai saluran umpan balik yang dapat dimanfaatkan pelanggan, baik secara langsung di gerai maupun melalui media digital.

Kotak saran tersedia di setiap lokasi usaha untuk menampung masukan yang kemudian ditelaah dan ditindaklanjuti sesuai kebutuhan. Selain itu, tenaga penjualan berinteraksi aktif dengan pelanggan guna memperoleh respons atas penjelasan produk dan pengalaman berbelanja. Secara berkala, Perseroan juga menyelenggarakan survei kepuasan melalui google form serta melakukan wawancara lanjutan dengan responden terpilih guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas hasil survei tersebut.

Saluran Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan menempatkan kemudahan akses komunikasi sebagai bagian dari komitmen pelayanan kepada pelanggan. Untuk itu, berbagai kanal disediakan agar pelanggan dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait produk dan layanan melalui media sebagai berikut:

Telepon	: (021) 5312-0808, 5312-0008
Faksimile	: (021) 5312-0707
Surel	: depo@depobangunan.co.id
Situs Web	: www.depobangunan.co.id
WhatsApp	: 081386393157

Setiap laporan yang diterima akan memperoleh respons awal paling lambat dalam waktu 1x24 jam. Setelah itu, tim terkait melakukan penelaahan untuk menelusuri akar permasalahan

As of 2025, each Depo Bangunan outlet offers more than 49,000 product variations that can be selected according to customer needs. This wide range is intended to serve a broad spectrum of customers, from construction workers and contractors to architects, interior designers, property developers, and household customers. To maintain consistent quality, the Company implements comprehensive distribution and sales supervision across all outlets, including ensuring that each product is equipped with clear information such as usage instructions, expiration dates, composition, and relevant standard descriptions so that customers can shop with greater confidence.

Number of Products Recalled [POJK.F.29]

Quality control is carried out from the selection stage until products are available on sales shelves to minimize the potential for non-compliance with standards. Through this process, the Company ensures that every product marketed meets quality and safety requirements before reaching customers.

Throughout the operational period up to the end of 2025, there were no incidents of product recalls due to defects or quality non-compliance. This condition reflects the consistency of internal supervision applied throughout the supply chain and product distribution at all outlets.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [POJK.F.30]

Customer perspectives serve as an important reference in evaluating the quality of services and products provided. Accordingly, the Company offers various feedback channels that customers can utilize, both directly at outlets and through digital media.

Suggestion boxes are available at every business location to collect feedback, which is then reviewed and followed up on as necessary. In addition, sales personnel actively interact with customers to obtain responses regarding product explanations and shopping experiences. Periodically, the Company also conducts satisfaction surveys via Google Form and carries out follow-up interviews with selected respondents to gain a deeper understanding of the survey results.

Customer Complaint Channels

The Company places ease of communication access as part of its service commitment to customers. Accordingly, various channels are provided to allow customers to submit inquiries, feedback, or complaints related to products and services through the following media:

Telephone	: (021) 5312-0808, 5312-0008
Facsimile	: (021) 5312 -0707
Email	: depo@depobangunan.co.id
Website	: www.depobangunan.co.id
WhatsApp	: 081386393157

Every report received will receive an initial response no later than 1x24 hours. Subsequently, the relevant team conducts a review to identify the root cause of the issue and determine appropriate

dan menentukan langkah penyelesaian yang tepat, dengan durasi penanganan disesuaikan pada tingkat kompleksitas kasus. Sepanjang tahun 2025, tercatat 56 pengaduan pelanggan yang masuk melalui berbagai saluran, termasuk media sosial seperti Instagram dan Google, dan seluruhnya telah diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Keberhasilan operasional Perseroan tidak terlepas dari dukungan mitra usaha yang andal dan profesional. Oleh karena itu, Depo Bangunan membangun kerja sama yang dilandasi prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel, dengan memastikan setiap proses pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik yang bertentangan dengan etika bisnis, termasuk unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Penetapan pemasok dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur guna memastikan objektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan. Prosedur ini dirancang untuk mencegah potensi konflik kepentingan serta menjaga kualitas kerja sama yang terjalin. Tahapan kerja sama antara pemasok dan Depo Bangunan meliputi proses sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas sampel produk yang diajukan untuk memastikan kesesuaian standar;
2. Membahas struktur harga serta rencana program promosi;
3. Menyepakati mekanisme pemesanan, pengiriman, dan penanganan retur; serta
4. Menentukan kesepakatan terkait syarat dan ketentuan pembayaran.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Kemitraan yang kuat dipandang sebagai fondasi penting dalam menjaga kesinambungan operasional Perseroan. Untuk itu, strategi pengadaan dirancang tidak hanya mempertimbangkan aspek kualitas dan harga, tetapi juga dampaknya terhadap lingkungan ekonomi di sekitar lokasi usaha.

Perseroan mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal atau yang memiliki kedekatan wilayah dengan gerai operasional. Pendekatan ini diharapkan dapat mempercepat distribusi barang sekaligus memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi daerah. Informasi terkait jumlah pemasok yang telah disepakati ditunjukkan sebagai berikut:

resolution measures, with the handling duration adjusted to the level of case complexity. Throughout 2025, a total of 56 customer complaints were recorded through various channels, including social media platforms such as Instagram and Google, all of which were processed in accordance with applicable provisions.

Commitment to Business Partners

The Company's operational success cannot be separated from the support of reliable and professional business partners. Therefore, Depo Bangunan builds cooperation based on transparent and accountable governance principles, by ensuring that every procurement process for goods and services is conducted in accordance with applicable regulations and avoids practices that conflict with business ethics, including elements of corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Fair and Responsible Selection of Business Partners

The appointment of suppliers is carried out through structured mechanisms to ensure objectivity and alignment with the Company's needs. These procedures are designed to prevent potential conflicts of interest and to maintain the quality of established partnerships. The stages of cooperation between suppliers and Depo Bangunan include the following processes:

1. Conducting an evaluation of submitted product samples to ensure compliance with standards;
2. Discussing pricing structures and promotional program plans;
3. Agreeing on ordering, delivery, and return handling mechanisms; and
4. Determining agreements related to payment terms and conditions.

Relationship with Business Partners

Strong partnerships are viewed as an important foundation for maintaining the continuity of the Company's operations. Accordingly, procurement strategies are designed not only to consider quality and price aspects, but also their impact on the surrounding economic environment in the areas of operation.

The Company prioritizes cooperation with local suppliers or those located in close proximity to operational outlets. This approach is expected to accelerate product distribution while contributing to regional economic circulation. Information regarding the number of suppliers that have been engaged is presented as follows:

Uraian Description	**Jumlah Perusahaan** Number of Companies		
	2025	2024	2023
Pemasok Lokal Local Supplier	1.077	1.048	1.048
Pemasok Nasional National Supplier	1.873	1.784	1.668
Pemasok Internasional International Supplier	33	33	19
Jumlah Total	2.983	2.865	2.722

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Keterbukaan komunikasi dengan mitra usaha menjadi bagian dari penerapan tata kelola yang bertanggung jawab. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan mekanisme bagi pemasok untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau menyampaikan keberatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak pengadaan.

Setiap laporan yang masuk akan dikaji secara objektif dan ditindaklanjuti melalui proses penyelesaian yang mengedepankan prinsip keadilan serta keseimbangan kepentingan para pihak. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan maupun keluhan dari pemasok yang tercatat oleh Perseroan.

Business Partner Complaint Channels

Open communication with business partners forms part of the implementation of responsible governance. Therefore, the Company provides mechanisms for suppliers to report alleged violations or submit objections related to the execution of procurement contracts.

Every report received will be reviewed objectively and followed up through a resolution process that prioritizes principles of fairness and balanced interests of the parties involved. As of the end of 2025, there were no recorded complaints or grievances from suppliers received by the Company.

Uraian Description	2025	2024	2023
Sertifikasi Lingkungan Hidup Environmental Certification	256.310.500	180.688.785	106.768.800
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Cost	178.120.165	134.598.750	106.768.800
Jumlah Total	434.430.665	315.287.535	206.527.735

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [POJK.F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK.F.5]

Dalam menjalankan operasional, Perseroan berupaya menekan dampak lingkungan melalui pengelolaan material yang digunakan sehari-hari. Pendekatan ini difokuskan pada pengurangan limbah serta pemanfaatan kembali sumber daya yang masih dapat digunakan.

Sejumlah langkah konkret yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan penggunaan plastik yang lebih ramah lingkungan dan tas belanja berbahan kain di beberapa gerai, serta menghentikan penyediaan kantong plastik konvensional di lokasi tertentu;
2. Menggunakan kembali kardus dari pemasok sebagai kemasan untuk transaksi penjualan guna menekan kebutuhan kemasan baru;
3. Mengurangi konsumsi kertas melalui digitalisasi proses kerja, termasuk pemanfaatan tanda tangan digital dan e-meterai pada dokumen persetujuan;
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendaur ulang limbah kertas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

In conducting its operations, the Company seeks to reduce environmental impacts through the management of materials used on a daily basis. This approach focuses on waste reduction and the reuse of resources that are still usable.

Several concrete measures implemented include the following:

1. Applying the use of more environmentally friendly plastics and cloth shopping bags at several outlets, as well as discontinuing the provision of conventional plastic bags at certain locations;
2. Reusing cardboard boxes from suppliers as packaging for sales transactions to reduce the need for new packaging;
3. Reducing paper consumption through the digitalization of work processes, including the use of digital signatures and e-stamps on approval documents;
4. Cooperating with third parties to recycle paper waste generated from operational activities.

PENGGUNAAN ENERGI
Energy Use

Aktivitas operasional Perseroan didukung oleh pemanfaatan energi yang bersumber dari listrik dan bahan bakar minyak. Listrik digunakan untuk menunjang kebutuhan peralatan elektronik, sistem pendingin ruangan, penerangan, serta fungsi operasional lainnya di gerai. Sementara itu, bahan bakar minyak dimanfaatkan untuk kendaraan operasional dan pengoperasian genset sebagai sumber daya cadangan. Pengelolaan kedua sumber energi ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi dan keberlanjutan.

The Company's operational activities are supported by the use of energy sourced from electricity and fuel oil. Electricity is used to support electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and other operational functions at outlets. Meanwhile, fuel oil is utilized for operational vehicles and generator operations as backup power sources. The management of both energy sources is carried out with consideration for efficiency and sustainability.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK.F.6]

Pemantauan atas konsumsi energi dilakukan secara berkala guna mengetahui tingkat penggunaan dan intensitasnya dalam mendukung kegiatan usaha. Data ini menjadi dasar evaluasi dalam menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

Informasi terkait jumlah dan intensitas energi yang digunakan selama periode pelaporan disajikan sebagai berikut:

Total and Intensity of Energy Consumption [POJK.F.6]

Energy consumption is monitored periodically to identify usage levels and intensity in supporting business activities. This data serves as the basis for evaluation in determining necessary improvement measures.

Information regarding the total amount and intensity of energy used during the reporting period is presented as follows:

Lokasi Location	Luas Area (M2)	Daya Listrik (Kva)	Intensitas Energi (Kva/M2)	2024	2025
HO DAN GUDANG MUNCUL - SIDOARJO	6.600	105	0,0159	361.376.484	346.785.193
GUDANG DAN TOKO - SIDOARJO	12.684	362	0,0285	1.723.122.496	1.298.348
GUDANG DAN TOKO - MALANG	14.967	345	0,023	1.042.231.517	881.544.438
GUDANG DAN TOKO - DENPASAR	6.440	578,5	0,0898	1.773.622.607	1.686.790.209
GUDANG TABANAN - BALI	5.861	33	0,0056	66.365.560	56.960.148
GUDANG DAN TOKO - JEMBER	9.300	1.110	0,1193	1.043.984.418	840.758.844
GUDANG DAN TOKO - RAJAWALI	21.052	1.385	0,0658	1.624.126.146	1.404.927.338
GUDANG DAN TOKO - RUNGKUT	7.200	690	0,0958	606.670.335	1.475.914.469

Jumlah dan Efisiensi Biaya Bahan Bakar Minyak yang Digunakan
Amount and Cost Efficiency of Fuel Oil Used

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	2024	2023
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak Cost of Fuel Oil Use	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**9.664**	9.162	8.346
Efisiensi Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak Cost Efficienct of Fuel Oil Use	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**(502)**	(816)	(1.757)

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.F.7]

Pengurangan konsumsi energi menjadi bagian dari strategi operasional yang dijalankan secara bertahap. Selain efisiensi, Perseroan juga mulai mengarahkan penggunaan energi menuju sumber yang lebih bersih.

Langkah-langkah yang telah diimplementasikan meliputi sebagai berikut:

1. Mengganti lampu konvensional dengan lampu Light Emitting Diode (LED) yang lebih hemat energi;
2. Mengoptimalkan penggunaan listrik dengan mematikan lampu dan pendingin ruangan saat tidak digunakan;
3. Memastikan peralatan elektronik yang digunakan memiliki fitur efisiensi energi;
4. Melakukan perawatan rutin terhadap mesin dan kendaraan operasional termasuk uji emisi;
5. Merencanakan penggunaan kendaraan listrik untuk mendukung operasional;
6. Menyediakan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di gerai Tangerang Selatan;
7. Mengadakan dan memanfaatkan panel surya sebagai bagian dari penggunaan energi terbarukan.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy [POJK.F.7]

Reducing energy consumption forms part of the operational strategy implemented gradually. In addition to efficiency, the Company has also begun directing energy use toward cleaner sources.

The measures that have been implemented include the following:

1. Replacing conventional lighting with Light Emitting Diode (LED) lamps that are more energy efficient;
2. Optimizing electricity usage by turning off lights and air conditioning when not in use;
3. Ensuring that electronic equipment used is equipped with energy efficiency features;
4. Conducting routine maintenance of machinery and operational vehicles, including emission testing;
5. Planning the use of electric vehicles to support operations;
6. Providing Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at the South Tangerang outlet;
7. Installing and utilizing solar panels as part of renewable energy use.

PENGGUNAAN AIR
Water Use

Keberlangsungan operasional Depo Bangunan tidak terlepas dari ketersediaan air sebagai elemen pendukung aktivitas harian di lingkungan kerja. Air dimanfaatkan terutama untuk fasilitas sanitasi, kebersihan area, serta kebutuhan domestik kantor yang menunjang kenyamanan karyawan dan pengunjung.

Pasokan air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat. Walaupun akses terhadap sumber tersebut relatif memadai, Perseroan tetap menempatkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan pemanfaatan air berlangsung secara bertanggung jawab sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya tersebut dalam jangka panjang.

The continuity of Depo Bangunan's operations is closely linked to the availability of water as a supporting element for daily activities in the work environment. Water is primarily used for sanitation facilities, area cleanliness, and office domestic needs that support the comfort of employees and visitors.

The water supply used is sourced from the local Regional Water Supply Company (PDAM). Although access to this source is relatively adequate, the Company continues to apply the principle of prudence in its management. This approach is taken to ensure that water utilization is carried out responsibly while maintaining the long-term sustainability of the resource.

Total dan Intensitas Konsumsi Air [POJK.F.8]

Pengelolaan konsumsi air dilakukan melalui pencatatan dan pemantauan berkala di seluruh unit operasional dan outlet Depo Bangunan. Data ini berfungsi sebagai dasar evaluasi untuk menilai tingkat efisiensi dan tren penggunaan dari waktu ke waktu.

Informasi penggunaan air pada kegiatan operasional Perseroan dan outlet Depo Bangunan disajikan sebagai berikut:

Total and Intensity of Water Consumption [POJK.F.8]

Water consumption management is carried out through regular recording and monitoring across all operational units and Depo Bangunan outlets. This data serves as the basis for evaluation to assess efficiency levels and usage trends over time.

Information on water use in the Company's operational activities and Depo Bangunan outlets is presented as follows:

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	2024	2023
PDAM	m^3	**39.409**	44.782	41.078

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Kesadaran akan pentingnya konservasi air mendorong Depo Bangunan untuk menerapkan langkah-langkah pengendalian yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Inisiatif ini diarahkan untuk meminimalkan pemborosan sekaligus meningkatkan kepedulian seluruh insan perusahaan terhadap penggunaan sumber daya air.

Beberapa tindakan yang telah diimplementasikan untuk mendukung efisiensi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pemeriksaan rutin terhadap jaringan dan instalasi air guna mengidentifikasi potensi kebocoran sejak dini;
2. Tindak lanjut perbaikan atau penggantian komponen instalasi yang mengalami kerusakan untuk mencegah kehilangan air lebih lanjut; dan
3. Penyampaian edukasi internal mengenai praktik penggunaan air yang hemat dan bertanggung jawab di lingkungan kerja.

Water Efficiency Efforts and Achievements

Awareness of the importance of water conservation encourages Depo Bangunan to implement integrated control measures within daily operational activities. These initiatives are aimed at minimizing waste while increasing awareness among all Company personnel regarding the use of water resources.

Several actions that have been implemented to support this efficiency include the following:

1. Routine inspections of water networks and installations to identify potential leaks at an early stage;
2. Follow-up repairs or replacement of damaged installation components to prevent further water loss; and
3. Internal education on water-saving and responsible water use practices in the workplace.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK.F.9] [POJK.F.10]
Biodiversity [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Pengelolaan area operasional Depo Bangunan tidak hanya difokuskan pada fungsi bisnis, tetapi juga pada penciptaan ruang yang mendukung keseimbangan lingkungan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menetapkan sebagian lahan yang dimiliki untuk dijadikan ruang terbuka hijau yang terintegrasi dengan tata kelola kawasan usaha.

Sekitar 5% dari total lahan operasional atau setara dengan 7.569 m² diperuntukkan sebagai area hijau yang ditanami berbagai jenis vegetasi, termasuk pohon peneduh, tanaman perindang, serta tumbuhan yang berfungsi menyerap polutan udara. Penanaman pohon juga menjadi bagian dari standar pembukaan gerai baru guna menghadirkan lingkungan yang lebih asri serta mendukung keberlangsungan ekosistem lokal. Seluruh kantor pusat dan gerai Depo Bangunan berlokasi di luar kawasan lindung maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga kegiatan operasional tidak bersinggungan dengan habitat yang sensitif dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

The management of Depo Bangunan's operational areas is not only focused on business functions, but also on creating spaces that support environmental balance. As a manifestation of this commitment, the Company has designated a portion of its land to be used as green open space integrated with the governance of business areas.

Approximately 5% of the total operational land, or equivalent to 7,569 m², is allocated as green areas planted with various types of vegetation, including shade trees, protective plants, and plants that function to absorb air pollutants. Tree planting is also part of the standard for opening new outlets in order to create a greener environment and support the sustainability of local ecosystems. All head offices and Depo Bangunan outlets are located outside protected areas or areas with high biodiversity value, so that operational activities do not intersect with sensitive habitats and do not cause negative impacts on surrounding biodiversity.

PENGENDALIAN EMISI [POJK.F.11] [POJK.F.12]
Emission Control [POJK.F.11] [POJK.F.12]

Aktivitas usaha yang melibatkan penggunaan energi berpotensi menimbulkan emisi gas yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, meskipun pengukuran kuantitatif emisi belum dilakukan secara khusus, Perseroan tetap menerapkan berbagai langkah pengendalian sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan.

Inisiatif yang dijalankan untuk menekan potensi emisi tersebut antara lain sebagai berikut:
1. Optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau melalui penanaman pohon guna membantu penyerapan emisi dan meningkatkan kualitas udara;
2. Penguatan program efisiensi energi dalam kegiatan operasional sehari-hari;
3. Penyediaan area merokok terpisah untuk menjaga kualitas udara di ruang kerja utama;
4. Pelaksanaan uji emisi kendaraan operasional secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku; dan
5. Pemanfaatan pertemuan, pelatihan, serta konferensi secara virtual untuk mengurangi mobilitas dan konsumsi bahan bakar.

Business activities involving energy use have the potential to generate gas emissions that contribute to climate change. Therefore, although quantitative emission measurements have not yet been conducted specifically, the Company continues to implement various control measures as part of its environmental responsibility.

Initiatives implemented to reduce potential emissions include the following:
1. Optimizing the function of green open spaces through tree planting to help absorb emissions and improve air quality;
2. Strengthening energy efficiency programs in daily operational activities;
3. Providing designated smoking areas to maintain air quality in main workspaces;
4. Conducting periodic emission tests for operational vehicles in accordance with applicable regulations; and
5. Utilizing virtual meetings, training sessions, and conferences to reduce mobility and fuel consumption.

Aktivitas usaha yang melibatkan penggunaan energi berpotensi menimbulkan emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan pengukuran konsumsi energi dan emisi sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan secara lebih terukur.

Business activities involving energy consumption have the potential to generate greenhouse gas emissions that contribute to climate change. In this regard, the Company has undertaken the measurement of energy consumption and emissions as part of its efforts to manage environmental impacts in a more measurable manner.

Inisiatif yang dijalankan untuk menekan potensi emisi tersebut antara lain meliputi optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau melalui penanaman pohon guna mendukung penyerapan emisi dan peningkatan kualitas udara, penguatan program efisiensi energi dalam kegiatan operasional sehari-hari, penyediaan area merokok terpisah untuk menjaga kualitas udara di ruang kerja utama, pelaksanaan uji emisi kendaraan operasional secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta pemanfaatan pertemuan, pelatihan, dan konferensi secara virtual untuk mengurangi mobilitas dan konsumsi bahan bakar.

The initiatives implemented to mitigate potential emissions include optimizing the function of green open spaces through tree planting to support carbon absorption and improve air quality, strengthening energy efficiency programs in daily operations, providing designated smoking areas to maintain air quality in primary workspaces, conducting periodic emissions testing for operational vehicles in accordance with applicable regulations, and utilizing virtual meetings, training sessions, and conferences to reduce mobility and fuel consumption.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN
Waste and Effluent Management

Sebagai bagian dari praktik operasional yang bertanggung jawab, Depo Bangunan menerapkan pendekatan terstruktur dalam menangani limbah dan efluen yang timbul dari kegiatan usaha. Pengelolaan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai standar lingkungan yang ditetapkan.

As part of responsible operational practices, Depo Bangunan applies a structured approach in handling waste and effluents generated from business activities. Such management is carried out with reference to applicable laws and regulations to ensure that every process complies with established environmental standards.

iarahkan untuk menekan potensi pencemaran sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu implementasi nyata dilakukan melalui kemitraan dengan perusahaan pihak ketiga yang bergerak di bidang daur ulang kertas, sehingga limbah kertas hasil aktivitas operasional dapat diproses kembali dan dimanfaatkan secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip tanggung jawab lingkungan yang dipegang Perseroan.

These efforts are aimed at reducing pollution potential while minimizing negative impacts on the surrounding environment. One tangible implementation is carried out through partnerships with third-party companies engaged in paper recycling, so that paper waste generated from operational activities can be reprocessed and utilized sustainably, in line with the environmental responsibility principles upheld by the Company.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK.F.14]
Informasi terkait jenis dan upaya pengelolaan limbah yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Total Waste and Effluents Generated by Type [POJK.F.13]
The total waste and effluents generated by the Company over the past three years are disclosed as follows:

Jenis Limbah Waste Type	**Upaya Pengelolaan** Waste Management Effort
Limbah yang Dipakai Kembali Waste Reused	Pemakaian kardus dari supplier untuk pengepakan barang belanja pelanggan. Using cardboard boxes from suppliers to pack customers' shopping items.
Limbah yang Didaur Ulang Waste Recycled	Bekerja sama dengan pihak ketiga yang mendaur ulang kertas menjadi bubur kertas Working with third parties that recycle paper waste into pulp.
Limbah yang Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfills	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dibuang ketempat yang sesuai setelah dilakukan pemilahan. Working with third parties that manage waste after waste assortment is done.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis [POJK.F.13]

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Total Waste and Effluents Generated by Type [POJK.F.13]

The total waste and effluents generated by the Company over the past three years are disclosed as follows:

Jenis Limbah Waste Type	**Satuan** Unit	**2025**	2024	2023
Limbah Padat / Solid Waste				
Limbah yang Dipakai Kembali Waste Reused	Kg	71.693	71.693	68.512
Limbah yang Didaur Ulang Waste Recycled	Kg	11.730	10.200	9.800
Limbah yang Dibuang ke tempat Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfills	Kg	104.560	92.872	88.244
Jumlah Total	**Kg**	**187.983**	**187.983**	**187.983**
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	**Kg**	**38.990**	**36.327**	**29.817**
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	L	4.939	4.763	4.170

Tumpahan Limbah [POJK.F.15]

Pengawasan terhadap proses penanganan dan pembuangan limbah menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian operasional Depo Bangunan. Perseroan memastikan bahwa prosedur yang diterapkan telah memenuhi standar internal maupun ketentuan yang berlaku, sehingga potensi gangguan terhadap lingkungan dapat dicegah sejak awal.

Sepanjang tahun 2025, mekanisme tersebut berjalan secara efektif tanpa adanya insiden tumpahan limbah. Kondisi ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga keandalan sistem pengelolaan limbah serta komitmen untuk meminimalkan risiko pencemaran.

Waste Spills [POJK.F.15]

Oversight of waste handling and disposal processes forms an important part of Depo Bangunan's operational control system. The Company ensures that the procedures implemented meet both internal standards and applicable regulations, so that potential environmental disturbances can be prevented from the outset.

Throughout 2025, these mechanisms operated effectively without any incidents of waste spills. This condition reflects the Company's consistency in maintaining the reliability of its waste management system as well as its commitment to minimizing pollution risks.

SALURAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP [POJK.F.16]

Environmental Complaint Channels [POJK.F.16]

Keterbukaan terhadap masukan dari para pemangku kepentingan menjadi salah satu prinsip yang dipegang dalam pengelolaan aspek lingkungan. Oleh karena itu, Depo Bangunan menyediakan jalur komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk melaporkan dugaan permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas usaha.

Pengaduan terkait isu lingkungan hidup dapat disampaikan melalui email resmi Perseroan di depo@depobangunan.co.id. Setiap laporan yang diterima akan ditelaah dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan maupun keluhan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.

Openness to input from stakeholders is one of the principles upheld in managing environmental aspects. Therefore, Depo Bangunan provides communication channels that can be utilized to report alleged environmental issues related to business activities.

Complaints related to environmental issues may be submitted through the Company's official email at depo@depobangunan.co.id. Every report received will be reviewed and followed up in accordance with applicable procedures. As of the end of 2025, there were no complaints or grievances related to environmental impacts arising from the Company's operational activities.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK.G.1]
Written Verification by Independent Parties [POJK.G.1]

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dilakukan secara internal dengan mengacu pada prinsip akurasi dan transparansi. Pada periode pelaporan ini, dokumen tersebut belum melalui proses verifikasi oleh lembaga assurance eksternal. Meskipun demikian, manajemen memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses penelaahan yang memadai. Dengan demikian, isi laporan diyakini mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta disusun secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

The preparation of the Annual Report and Sustainability Report is conducted internally with reference to the principles of accuracy and transparency. In the current reporting period, these documents have not yet undergone verification by an external assurance institution. Nevertheless, management ensures that all data and information presented have gone through an adequate review process. Accordingly, the contents of the report are believed to reflect actual conditions and to have been prepared honestly and in an accountable manner.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK.G.3]
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [POJK.G.3]

Evaluasi atas penerbitan laporan sebelumnya tetap menjadi perhatian, meskipun tidak terdapat masukan atau tanggapan khusus yang diterima terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024. Ketiadaan umpan balik tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan.

Evaluation of the publication of the previous report remains a consideration, although there were no specific inputs or responses received regarding the 2024 Annual Report and Sustainability Report. The absence of such feedback does not diminish the Company's commitment to continuously improving the quality of its reporting.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025, Depo Bangunan melakukan penyempurnaan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan dapat dipercaya mengenai kinerja keberlanjutan serta dampak yang dihasilkan selama periode pelaporan.

In preparing the 2025 Annual Report and Sustainability Report, Depo Bangunan made refinements by referring to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Company expects that this report will provide a comprehensive and reliable overview of sustainability performance and the impacts generated during the reporting period.



REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021
Criteria Reference Pursuant To Seojk No. 16/Seojk.04/2021

	Uraian		Description	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1	Explanation of Sustainability Strategy	160
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2	Performance Overview of Sustainability Aspect	167
	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.		a. Economic aspect, at least includes: 1. Quantity of products and services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engangement of local party related to business process of Sustainable Finance.	167
	b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup; 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup; atau 4. Pelestarian keanekaragaman hayati bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.		b. Environmental aspect, at least includes: 1. Energy consumption (including electricity and water); 2. Reduction of emission generated by a company in which its business process directly related to environment; 3. Reduction of waste and effluent (waste entering environment) generated by a company in which its business process directly related to environment; or 4. Biodiversity conservation for a company in which its business process directly related to environment.	168
	c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).		c. Social aspect, which is a description of positive and negative impacts of implementing Sustainability Finance for community and environment (including people, area, and fund).	168
3	Profil Singkat Perseroan	3	Brief Company Profile	40
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan;		a. Corporate vision, mission, and sustainable values;	45
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perseroan;		b. E-mail address, website, and addresses of branch offices and/or representative office of the Company;	40
	c. Skala usaha Perseroan secara singkat, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah Operasional		c. Brief Company's business scale includes: 1. Total assets or asset capitalization, and total obligations (in million rupiah); 2. Total employees classified by gender, position, age, education, and employment status; 3. Percentage of shareholding (public and government); and 4. Area of operations.	10 176 82 52
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;		d. Brief description of products, services, and business operations;	48
	e. Keanggotaan pada asosiasi;		e. Membership in associations;	55
	f. Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.		f. Significant changes of the Company, including those related to closing or opening branch(es), and ownership structure.	16

Alamat / Address

	Uraian	Description	Halaman Page
4	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan; 2. Penjelasan respon Perseroan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	4 Board of Directors' Explanation a. Policy to respond challenges to comply with a sustainability strategy, at least includes: 1. Explanation of sustainability values for the Company; 2. Explanation of the Company's responses to issues related to implementing Sustainable Finance; 3. Explanation of commitment of the Company's leadership to achieve targets of implementing Sustainable Finance; 4. Performance achievements of implementing 5. Performance achievement challenges of implementing Sustainable Finance. Sustainable Finance; and	166
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi Perseroan yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. Implementing Sustainable Finance, at least includes: 1. Performance achievement of implementing Sustainable Finance (economic, social, and environmental aspects) compared with targets; and 2. Explanation of achievements and challenges, including important events during the reporting period (for a company required to make an Action Plan of Sustainable Finance).	167
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan.	c. Strategy for achieving targets, at least includes: 1. Risk management of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects; 2. Benefitting opportunities and business prospect; and 3. Explanation of external economic, social, and environmental conditions potentially affecting the Company's sustainability.	168

	Uraian	Description	Halaman Page
5	Tata Kelola Keberlanjutan	5 Sustainability Governance	170
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Explanation of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	170
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Explanation of competence development for members of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	170
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur,memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perseroan.	c. Explanation of the Company's procedure for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as the result of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing periodically, and evaluating effectiveness of corporate risk management process.	175
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	d. Explanation of stakeholders, includes: 1. Engagement of stakeholders based on result of assessment on the Management, GMS, decisions, or others; and 2. Approach used by the Company to engage stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others, as dialog, survey, and seminar.	171
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems encountered, developments, and influence toward implementing Sustainable Finance.	175
6	Kinerja Keberlanjutan	6 Sustainability Performance	175
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan.	a. Explanation of activities in building the culture of sustainability within the Company.	174
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Explanation of economic performance in the last 3 years, includes: 1. Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in terms of the Sustainability Report are prepared separately from the Annual Report; and 2. Comparison between target and performance of portfolio, financing target, or investment of financial instruments or projects which are in line with the implementation of Sustainable Finance.	102

	Uraian	Description	Halaman Page
	c. Kinerja sosial dalam 3 tahun terakhir: 1. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat, paling sedikit memuat: a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. Social performance in the last 3 years: 1. Company's commitment to providing consumers with equal products and/or services. 2. Employment, at least contains: a. Statement on equality of job opportunity and existence of forced labor and child labor; b. Percentage of permanent employee's lowest remuneration to regional minimum wage; c. Decent, safe workplace; and d. Training and development on employees' capability. 3. Community, at least contains: a. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism as well as total public complaints received and followed up; and c. Social and environmental responsibility which can be associated with support to the sustainable development goals, i.e. types and achievements of community empowerment programs.	182
	d. Kinerja Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	d. Environmental performance, at least contains: 1. Environmental cost spent; 2. Explanation of use of environment friendly material, e.g. use of recycled material; and 3. Explanation of energy consumption, at least contains: a. Total and intensity of energy consumed; and b. Effort and achievement of energy efficiency pmplemented, including use of renewable energy.	190

	Uraian	Description	Halaman Page
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. 4. Emisi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. 5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada). 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	e. Environmental performance for a company in which its business process directly related to environment, at least contains: 1. Performance as referred to in item d; 2. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding environment, especially of effort for improving ecosystem carrying capacity. 3. Biodiversity, at least contains: a. Impacts from area of operations which is close to or located within a conservation area or an area having biodiversity; and b. Biodiversity conservation efforts, include flora or fauna species protection. 4. Emission, at least contains: a. Total and intensity of emission generated by type; and b. Efforts and achievements of emission reduction. 5. Waste and effluent, at least contains: a. Total waste and effluent generated by type; b. Mechanism of waste and effluent treatment; and c. Spills (if any). 6. Total and subjects of environmental complaints received and settled.	190 - -
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. Responsibility for developing Products and/ or Services of Sustainable Finance, at least contains: 1. Innovations and development of Products and/ or Services of Sustainable Finance; 2. Total and percentage of products and services valuated in terms of their safety to customers; 3. Positive and negative impacts as the result of Products and/or Services of Sustainable Finance and their distribution processs, and mitigation measures taken to control negative impact; 4. Number of products withdrawn along with the reason; or 5. Customer satisfaction survey of Products and/or Services of Sustainable Finance.	194
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	Written verification of independent party, if any.	197

LEMBAR UMPAN BALIK
Feed Back Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, mas ukan, atau saran dari Bapak/Ibu/ Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Uraian Description	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. his Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company : .....

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Caroline A. Kettin
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Telepon / Phone : 021 5312 0808, 5312 0008
Website : www.depobangunan.co.id
Email : depo@depobangunan.co.id

PELAPORAN ESG / FORM E020
Esg Reporting / Form E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☑ Tidak
Batasan Organisasi	-	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☑ Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		*
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		*
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnyaa		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Creditst	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission	
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)	
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?t	☑ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0%
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2060

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	2.030	69,0%	605	20,5%
Mid-level	170	6,0%	56	1,9%
Senior-level	44	1,5%	19	0,6%
Executive- level	9	0,3%	4	0,1%
Total Pegawai	2.260	76,8%	685	23,2%

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	330	174	4	1	0	0	0	0	509
25-35	847	344	37	12	4	0	0	0	1244
35-45	675	96	74	9	8	3	0	0	865
45-55	224	26	27	6	15	6	1	3	308
>55	5	1	0	1	1	1	8	1	18

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	110	3,7%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	136	4,6%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0	0%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
3,86 jam / Pegawai	3.203	108.8%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0,99%	29

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	5	1	2
Direksi	3	3	0

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi / komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6	100%

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*).

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a selfassessment mechanism.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the selection process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, carried out through the nomination and remuneration function overseen by the Board of Commissioners.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi/Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ S1 Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

☐ Ya ☑ Tidak


hanya di
DEPO
BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Budyanto Totong
Komisaris
Commissioner

Rita Lijanto
Komisaris
Commissioner

Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris
Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sartono Budi Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang Selatan, April 2026

Direksi,
Board of Directors,

Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director

Henryanto Komala
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Amanda Grace Kettin
Direktur
Director

Johnny Liyanto
Direktur
Director

Caroline Agustina Kettin
Direktur
Director

Pathama Sirikul
Direktur
Director

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report

Halaman/
Pages

Daftar Isi		***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 95	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kambiyanto Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Caroline Agustina Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang.
   Alamat Rumah : Jl. Sutera Magnolia V No. 1, RT/RW 001/005, Pakulonan, Serpong Utara
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kambiyanto Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah Jakarta Barat*
   Position : *Direktur Utama*

2. *Name* : *Caroline Agustina Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Jl. Sutera Magnolia V No. 1 RT/RW 001/005, Pakulonan Serpong Utara*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are Responsible for the Group's internal control system..*

Thus, this statement letter is made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2026 / March 27, 2026
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
B1CANX336553932

Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/*President Director*)

Caroline Agustina Kettin
(Direktur/*Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00162/2.0851/AU.1/05/1842-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00162/2.0851/AU.1/05/1842-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 3k. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan dan Catatan 9. Persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan neto Grup adalah sebesar Rp 659.616.679.206, yang merupakan 29,10% dari jumlah aset konsolidasian. Kami berfokus pada persediaan karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan termasuk penilaian persediaan. Kami juga memperoleh pemahaman yang cukup atas proses pengendalian yang berkaitan dengan persediaan dan mengevaluasi implementasi pengendalian yang paling relevan.

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di beberapa toko Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik maju (*roll-forward)* atau tarik mundur (*roll-back)* yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.

- Kami menilai apakah asumsi yang telah digunakan oleh Grup atas penyisihan penurunan nilai persediaan yang dimiliki telah sesuai dan diterapkan dengan tepat, mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 3k. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 4. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories and Note 9. Inventories to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's net inventories of Rp 659,616,679,206, which accounted for approximately 29.10% of the total consolidated assets. We focused on inventories as the balances are significant to the consolidated financial statements and inventory valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the inventory management process including the valuation of inventory. We also obtained an adequate understanding of the control processes related to inventories and evaluated the implementation of the most relevant controls.*

- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count to several of the Group's stores. We reviewed the roll-forward or roll-back procedures performed by management and on sampling basis, we tested transactions from the date of inventory count date to the reporting date and examined related supporting documents.*

- *We assessed whether the assumptions for allowance for decline in value of inventories used by the Group are appropriate and properly applied, we also evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of inventories and inventory write-off rates during the year. On a sampling basis, we also tested inventory items to ensure that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- *We assessed whether the related disclosures in Note 9 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Crowe
Teramihardja
Pradhono &
Chandra

Ujang Suryana, S.E., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1842

27 Maret 2026

March 27, 2026

00162

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	39.137.148.723	55.467.331.704	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	292.000.000.000	232.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	7	6.919.573.664	5.578.267.436	*Third parties*
Pihak berelasi	7, 17	72.940.170	1.209.517.692	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	8	3.844.600.209	2.801.302.310	*Third parties*
Pihak berelasi	8, 17	1.234.120.216	545.397.566	*Related parties*
Persediaan - neto	9	659.616.679.206	802.649.286.767	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	18	187.889.265	9.737.635.172	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10, 17	19.586.984.060	15.541.661.526	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		1.022.599.935.513	1.125.530.400.173	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	18	23.190.121.080	19.391.446.375	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	11	1.039.790.335.070	965.515.850.615	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	11	250.000.000	8.506.430.000	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	12	160.938.194.263	135.824.358.999	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	13	2.041.804.222	1.354.140.498	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	18	17.421.876.129	18.394.761.159	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		785.606.600	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.244.417.937.364	1.149.775.974.746	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.267.017.872.877**	**2.275.306.374.919**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	20	4.996.662.819	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	379.024.160.939	495.772.767.318	*Third parties*
Pihak berelasi	14, 17	52.181.168.675	56.481.633.429	*Related parties*
Utang lain-lain	15, 17	6.358.677.172	11.338.412.844	*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen		1.791.512.491	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	16	31.743.250.111	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Utang pajak	18	8.776.714.938	3.263.745.910	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	25	16.241.533.041	15.482.139.284	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	19	10.443.573.923	8.605.868.081	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	20	55.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12, 17	5.093.337.225	7.543.557.732	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		571.650.591.334	681.930.798.122	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	20	139.321.100.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12, 17	127.728.220.673	100.904.389.968	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	70.810.595.495	64.701.429.924	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		337.859.916.168	284.105.819.892	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**909.510.507.502**	**966.036.618.014**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	22	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	483.181.229.631	483.181.229.631	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(148.816.737)	(148.816.737)	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		23.000.000.000	18.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		681.724.950.838	638.487.342.518	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1.357.507.363.732	1.309.269.755.412	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	24	1.643	1.493	*Non-controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.357.507.365.375**	**1.309.269.756.905**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.267.017.872.877**	**2.275.306.374.919**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	17, 25	2.875.039.160.164	2.815.856.844.688	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	17, 26	(2.290.824.641.974)	(2.258.554.113.702)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**584.214.518.190**	**557.302.730.986**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	17, 27	(416.208.701.802)	(368.502.712.836)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(102.795.263.011)	(94.279.040.895)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(519.003.964.813)	(462.781.753.731)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**65.210.553.377**	**94.520.977.255**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		13.724.246.394	10.436.610.104	*Interest income*
Beban keuangan	29	(22.206.444.168)	(15.845.437.329)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto	29	33.895.947.244	27.464.250.980	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**90.624.302.847**	**116.576.401.010**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(17.332.577.680)	(23.199.053.020)	*Current tax*
Pajak tangguhan		3.725.020.611	1.866.750.167	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan		(13.607.557.069)	(21.332.302.853)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**77.016.745.778**	**95.244.098.157**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	21	(334.791.337)	553.631.370	*Actuarial gain (loss) on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	18	73.654.094	(121.798.901)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(261.137.243)	431.832.469	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**76.755.608.535**	**95.675.930.626**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		77.016.745.563	95.244.097.977	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		215	180	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**77.016.745.778**	**95.244.098.157**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		76.755.608.320	95.675.930.446	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		215	180	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**76.755.608.535**	**95.675.930.626**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	32	11	14	***Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest***	**Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings- Appropriated for General Reserve***	**Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated***	**Sub-Jumlah/ *Sub-Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2024		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**13.000.000.000**	**574.971.412.072**	**1.240.753.824.966**	**1.378**	**1.240.753.826.344**	***Balance as at January 1, 2024***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	(65)	(27.160.000.065)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	431.832.469	431.832.469	-	431.832.469	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	95.244.097.977	95.244.097.977	180	95.244.098.157	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**18.000.000.000**	**638.487.342.518**	**1.309.269.755.412**	**1.493**	**1.309.269.756.905**	***Balance as at December 31, 2024***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(28.518.000.000)	(28.518.000.000)	(65)	(28.518.000.065)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(261.137.243)	(261.137.243)	-	(261.137.243)	*Other comprehensive loss for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	77.016.745.563	77.016.745.563	215	77.016.745.778	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**23.000.000.000**	**681.724.950.838**	**1.357.507.363.732**	**1.643**	**1.357.507.365.375**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.877.431.531.057	2.809.885.352.863	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.269.821.758.612)	(2.243.250.596.800)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(287.050.823.767)	(263.408.522.660)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(121.255.249.313)	(113.867.434.275)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(22.217.129.470)	(15.755.855.369)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan bunga		13.724.246.394	10.436.610.104	*Interest received*
Pembayaran pajak		(14.892.046.152)	(36.884.320.321)	*Payments of tax*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		175.918.770.137	147.155.233.542	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11	(106.234.868.566)	(193.562.189.836)	*Acquisitions of fixed assets*
Deposito berjangka		(60.000.000.000)	(25.000.000.000)	*Time deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	11	(250.000.000)	(8.506.430.000)	*Advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	12	(2.548.854.403)	(7.258.643.753)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	13	(2.019.488.334)	(37.842.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	496.820.000	534.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(170.556.391.303)	(233.830.355.589)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek		25.060.492.549	23.705.534.779	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(32.062.419.524)	(11.706.944.985)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		98.821.100.000	105.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(66.000.000.000)	(31.000.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	23	(28.518.000.000)	(27.160.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada nonpengendali		(65)	(65)	*Payments of cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(18.469.442.080)	(9.996.338.440)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(524.292.695)	-	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(21.692.561.815)	48.842.251.289	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(16.330.182.981)**	**(37.832.870.758)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**55.467.331.704**	**93.300.202.462**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**39.137.148.723**	**55.467.331.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa, Depok dan Pekanbaru. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa, Depok and Pekanbaru. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	*President Commissioner*
Komisaris	Budyanto Totong	Budyanto Totong	*Commissioner*
Komisaris	Rita Lijanto	Rita Lijanto	*Commissioner*
Komisaris	Piphop Vasanaarchasakul	Piphop Vasanaarchasakul	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sartono Budi Santoso	Henryanto Komala	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Kambiyanto Kettin	Kambiyanto Kettin	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Henryanto Komala	-	*Vice President Director*
Direktur	Johnny Liyanto	Johnny Liyanto	*Director*
Direktur	Caroline Agustina Kettin	Caroline Agustina Kettin	*Director*
Direktur	Amanda Grace Kettin	Amanda Grace Kettin	*Director*
Direktur	Pathama Sirikul	Pathama Sirikul	*Director*
Direktur	-	Erwan Irawan Noer	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	*Chief*
Anggota	Toni Setioko	Toni Setioko	*Member*
Anggota	Sartono Budi Santoso	Henryanto Komala	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.785 orang dan 2.947 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, Group have a total of 2,785 employees and 2,947 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak / d. Structure of Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah) *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ ***Held Directly by the Company***							
PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ *General trading*	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	876	803

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Denpasar, Jember dan Surabaya (Rajawali dan Rungkut).

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Denpasar, Jember and Surabaya (Rajawali and Rungkut).

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

  Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

  The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

    a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

    b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

    a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

    b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    a. UKTM;
    b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
    c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
    a. MPM:
    b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Seluruh aset disajikan lancar bila:
i. diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas - entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

iii) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured inaccordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combinations of Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*United States Dollar 1 ("USD")*
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1 ("*SGD*")*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combinations of Under Common Control (continued)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2025 and 2024, the middle rates published by Bank Indonesia of foreign currencies used are as follows:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii) both entities are joint ventures of the same third party.
iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, dan pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fee and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

(a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan,
(b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok,
(c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan
(d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

(a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty,
(b) default or delinquency in interest or principal payments,
(c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and
(d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average method

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office equipment, shop and warehouse*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

r. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar setiap bulan dan setiap penyesuaian terhadap saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Loyalty Point Program

The Group has a loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

u. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah	3 - 21	*Lands*
Bangunan	2 - 20	*Buildings*
Billboard	2 - 4	*Billboards*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa lahan rak pajangan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement offinancial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of display rack area.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. diakui secara garis lurus selama masa sewa.

v. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

v. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.:

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Grup menjalankan program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin ketika mereka membeli barang di toko ritel Grup. Poin-poin tersebut dapat ditukarkan dengan produk gratis, *cashback,* dan diskon bergantung pada jumlah poin minimum yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas tersebut memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu untuk diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah.

Produk gratis, *cashback* dan diskon yang diterima pelanggan ketika menukar poin loyalitasnya tidak mencerminkan harga yang berdiri sendiri yang akan dibayar oleh pelanggan yang tidak memiliki hubungan dengan Grup untuk produk tersebut. Hak pelanggan juga terkumpul ketika membeli produk tambahan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Group's operates a loyalty points program which allows customers to accumulate points when they purchase products in the Group's retail stores. The points can be redeemed for free products, cashback and discount subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customers that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The free products, cashback and discount the customers would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that customers without an existing relationship with the Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 13, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	3.209.065.717	3.530.638.508	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
(US$ 9.491 pada tahun 2025 dan US$ 34 pada tahun 2024)	159.277.962	549.508	*(US$ 9,491 in 2025 and US$ 34 in 2024)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(S$ 537 pada tahun 2025 dan 2024)	7.017.822	6.400.686	*(S$ 573 in 2025 and 2024)*
Mata Uang Lainnya	10.696.539	13.243.285	*Other Currencies*
Sub-jumlah	3.386.058.040	3.550.831.987	*Sub-total*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.357.583.028	3.504.843.051	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.963.032.446	5.110.682.296	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.503.246.272	2.382.966.078	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.407.061.673	10.662.419.683	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.943.100.695	3.168.911.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.601.933.847	853.980.647	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	812.853.810	21.369.531.667	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	351.217.104	247.828.925	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	145.148.886	524.958.174	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.135.393	7.360.393	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 583 pada tahun 2025 dan US$ 643 pada tahun 2024)	9.777.529	10.386.024	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 583 in 2025 and US$ 643 in 2024)*
Sub-jumlah	32.101.090.683	47.843.868.098	*Sub-total*
Jumlah Kas dan Bank	35.487.148.723	51.394.700.085	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	3.072.631.619	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Money Market Account			*Money Market Account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.650.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	3.650.000.000	4.072.631.619	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**39.137.148.723**	**55.467.331.704**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	4,50%-6,00%	4,50%-6,50%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 3.356.400.000 dan Rp 3.232.400.000 pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

As at December 31, 2025 and 2024, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 3,356,400,000 and Rp 3,232,400,000, respectively with PT Lippo General Insurance (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.000.000.000	132.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**292.000.000.000**	**232.000.000.000**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	4,50%-6,00%	5,75%-6,50%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kartu kredit dan kartu debit	4.293.853.311	5.291.306.585	*Credit and debit cards*
Lain-lain	2.625.720.353	286.960.851	*Others*
Sub-jumlah	6.919.573.664	5.578.267.436	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 17)	72.940.170	1.209.517.692	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**6.992.513.834**	**6.787.785.128**	***Total***

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	6.254.584.379	5.914.773.271	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	735.704.163	159.037.530	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.225.292	48.492.690	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	57.881.016	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	-	607.600.621	*Over 91 days*
Jumlah	**6.992.513.834**	**6.787.785.128**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Partisipasi program	2.154.769.536	1.174.116.471	*Program participation*
Piutang bunga	664.093.136	559.178.083	*Interest receivables*
Karyawan	242.922.902	303.379.512	*Employees*
Lain-lain	782.814.635	764.628.244	*Others*
Sub-jumlah	3.844.600.209	2.801.302.310	*Sub-total*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 17)			*Related parties - Rupiah (Note 17)*
Partisipasi program	-	203.520.128	*Program participation*
Lain-lain	1.234.120.216	341.877.438	*Others*
Sub-jumlah	1.234.120.216	545.397.566	*Sub-total*
Jumlah	**5.078.720.425**	**3.346.699.876**	***Total***

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

The average period of receipt of claims of program participation is 14 - 30 days.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

9. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Barang dagang			***Merchandise***
Bahan bangunan	377.830.597.368	421.867.211.692	*Building materials*
Bahan *finishing*	268.552.238.475	364.765.241.308	*Finishing materials*
Lain-lain	14.024.278.243	19.053.879.314	*Others*
Sub-jumlah	660.407.114.086	805.686.332.314	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.581.060.510)	(5.651.629.986)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah barang dagang	655.826.053.576	800.034.702.328	*Total merchandise*
Selain barang dagang			***Non-merchandise***
Lain-lain	3.790.625.630	2.614.584.439	*Others*
Neto	**659.616.679.206**	**802.649.286.767**	***Net***

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *9. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.651.629.986	5.472.586.005	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	(1.070.569.476)	179.043.981	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**4.581.060.510**	**5.651.629.986**	***Balance at the end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of inventories as at December 31, 2025 and 2024, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 612,70 miliar dan Rp 682,71 miliar pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 612.70 billion and Rp 682.71 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan senilai Rp 50 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories amounting to Rp 50 billion were pledged as collateral for a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 20.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian persediaan			*Purchases of inventories*
Pihak ketiga	10.164.783.536	3.723.825.926	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	182.078.203	269.168.970	*Related party (Note 17)*
Lain-lain	384.861.812	143.838.007	*Others*
Sub-jumlah	10.731.723.551	4.136.832.903	*Sub-total*
Biaya Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Perijinan dan pajak	2.228.208.914	1.954.988.189	*Licenses and tax*
Iklan	1.892.199.871	4.404.286.304	*Advertising*
Asuransi	1.686.929.250	2.770.834.800	*Insurance*
Pemeliharaan perangkat lunak	1.623.930.833	1.027.265.968	*Maintenance of software*
Promosi	1.302.147.421	1.021.417.361	*Promotion*
Lain-lain	121.844.220	226.036.001	*Others*
Sub-jumlah	8.855.260.509	11.404.828.623	*Sub-total*
Jumlah	**19.586.984.060**	**15.541.661.526**	***Total***

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	557.569.575.125	56.947.943.796	-	-	614.517.518.921	*Land*
Bangunan	395.244.068.132	6.375.996.340	-	-	401.620.064.472	*Buildings*
Sarana dan prasarana	100.372.210.848	3.981.248.323	44.243.736	480.777.790	104.789.993.225	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	60.586.430.629	4.259.382.101	1.321.316.274	-	63.524.496.456	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	79.307.711.407	4.929.704.985	2.017.952.301	-	82.219.464.091	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	1.193.079.996.141	76.494.275.545	3.383.512.311	480.777.790	1.266.671.537.165	*Total*
Aset dalam penyelesaian	1.650.658.309	40.600.408.511	-	(480.777.790)	41.770.289.030	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	1.232.644.410.761	117.094.684.056	3.383.512.311	-	1.346.355.582.506	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	94.727.320.669	19.938.152.616	-	-	114.665.473.285	*Buildings*
Sarana dan prasarana	58.143.780.376	10.003.115.412	43.909.069	-	68.102.986.719	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	40.070.440.905	5.349.169.595	1.321.316.274	-	44.098.294.226	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	60.635.163.156	5.973.911.490	2.017.241.363	-	64.591.833.283	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	253.576.705.106	41.264.349.113	3.382.466.706	-	291.458.587.513	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	6.396.601.634	1.554.804.883	-	-	7.951.406.517	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	259.973.306.740	42.819.153.996	3.382.466.706	-	299.409.994.030	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku - Neto	**965.515.850.615**				**1.039.790.335.070**	***Book Value - Net***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	432.095.530.361	125.474.044.764	-	-	557.569.575.125	*Land*
Bangunan	191.391.558.076	112.232.674.249	-	91.619.835.807	395.244.068.132	*Buildings*
Sarana dan prasarana	72.764.896.845	27.607.839.003	525.000	-	100.372.210.848	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	52.720.048.536	9.133.690.549	1.267.308.456	-	60.586.430.629	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	69.216.868.657	10.762.657.050	678.778.264	6.963.964	79.307.711.407	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	818.188.902.475	285.210.905.615	1.946.611.720	91.626.799.771	1.193.079.996.141	*Total*
Aset dalam penyelesaian	92.439.950.542	837.507.538	-	(91.626.799.771)	1.650.658.309	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	948.542.609.328	286.048.413.153	1.946.611.720	-	1.232.644.410.761	*Total Cost*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2024 (lanjutan)/(*continued*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	81.215.168.369	13.512.152.300	-	-	94.727.320.669	*Buildings*
Sarana dan prasarana	52.204.536.572	5.939.768.804	525.000	-	58.143.780.376	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	36.588.440.306	4.697.508.521	1.215.507.922	-	40.070.440.905	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	56.615.813.458	4.697.933.205	678.583.507	-	60.635.163.156	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	226.623.958.705	28.847.362.830	1.894.616.429	-	253.576.705.106	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	4.841.796.654	1.554.804.980	-	-	6.396.601.634	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.465.755.359	30.402.167.810	1.894.616.429	-	259.973.306.740	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku - Neto	**709.921.600.563**				**965.515.850.615**	***Book Value - Net***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 42.819.153.996 dan Rp 30.402.167.810, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for 2025 and 2024 amounted to Rp 42,819,153,996 and Rp 30,402,167,810, respectively, which are recognized as follows:

	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 27)	40.180.103.382	25.997.336.084	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.639.050.614	4.404.831.726	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**42.819.153.996**	**30.402.167.810**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 39,10%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan Agustus 2026.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 39.10%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2025. The completion of the assets in progress is estimated in August 2026.

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	2025	**2024**	
Harga perolehan	3.383.512.311	1.946.611.720	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(3.382.466.706)	(1.894.616.429)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	1.045.605	51.995.291	*Book value - net*
Harga jual	496.820.000	534.750.000	*Proceeds from sales*
Keuntungan penjualan/pelepasan aset tetap - neto	**495.774.395**	**482.754.709**	***Gain on sale of/disposal fixed assets - net***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Keuntungan penjualan atau pelepasan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusuhan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 764,85 miliar dan Rp 679,04 miliar pada PT Lippo General Insurance dan PT Avrist General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 8.506.430.000. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah, yaitu masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 8.251.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Perusahaan senilai Rp 351 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 152.078 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 1 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 110.291.973.164 dan Rp 95.297.405.655, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa rugi penurunan nilai aset tetap yang diakui telah cukup untuk mencerminkan kondisi nilai tercatat aset tetap pada tanggal pelaporan.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 764.85 billion and Rp 679.04 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance and PT Avrist General Insurance (third parties). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 250,000,000 and Rp 8,506,430,000, respectively. Advances for purchase of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024, are mostly advances for land purchases, amounted to Rp 250,000,000 and Rp 8,251,375,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets amounting to Rp 351 billion were used as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As at December 31, 2025, the total area of land owned by the Company is 152,078 m^2.

As at December 31, 2025, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As at December 31, 2025, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 1 - 28 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 110,291,973,164 and Rp 95,297,405,655, respectively, which consist of buildings, facilities and infrastructure, vehicles and office equipment, shop and warehouse.

Management believes that the impairment loss recognized for fixed assets is sufficient to reflect the carrying value of fixed assets at the reporting date.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296	-	40.231.642.495	-	50.400.457.791	*Lands*
Bangunan	170.060.582.156	786.148.855	2.644.485.424	7.204.074.738	166.287.141.697	*Buildings*
Billboard	4.305.092.431	(152.941.176)	2.668.719.938	3.370.195.374	3.450.675.819	*Billboards*
Jumlah Biaya Perolehan	184.534.489.883	633.207.679	45.544.847.857	10.574.270.112	220.138.275.307	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.542.203.820	-	2.520.022.890	-	5.062.226.710	*Lands*
Bangunan	43.501.842.971	-	16.400.541.843	7.204.074.738	52.698.310.076	*Buildings*
Billboard	2.666.084.093	-	2.143.655.539	3.370.195.374	1.439.544.258	*Billboards*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.710.130.884	-	21.064.220.272	10.574.270.112	59.200.081.044	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**135.824.358.999**				**160.938.194.263**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296				10.168.815.296	*Lands*
Bangunan	159.127.580.259	675.599.878	10.418.735.353	161.333.334	170.060.582.156	*Buildings*
Billboard	4.303.973.372	(57.389.189)	1.730.779.412	1.672.271.164	4.305.092.431	*Billboards*
Jumlah Biaya Perolehan	173.600.368.927	618.210.689	12.149.514.765	1.833.604.498	184.534.489.883	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.033.763.055	-	508.440.765	-	2.542.203.820	*Lands*
Bangunan	28.077.144.131	-	15.586.032.174	161.333.334	43.501.842.971	*Buildings*
Billboard	1.596.497.708		2.705.842.356	1.636.255.971	2.666.084.093	*Billboards*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.707.404.894	-	18.800.315.295	1.797.589.305	48.710.130.884	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**141.892.964.033**				**135.824.358.999**	***Net Book Value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	5.093.337.225	7.543.557.732	*Current portion*
Bagian jangka panjang	127.728.220.673	100.904.389.968	*Non-current portion*
Jumlah	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	123.264.146.025	95.826.021.482	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	9.557.411.873	12.621.926.218	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:*

	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	18.469.442.080	9.996.338.440	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	9.131.902.410	9.875.456.860	*Payment of interest*
Jumlah	**27.601.344.490**	**19.871.795.300**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan (Catatan 27)	17.660.202.893	17.648.458.682	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.404.017.379	1.151.856.613	*General and administrative expenses (Note 28)*
	21.064.220.272	18.800.315.295	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	9.131.902.410	9.875.456.861	*Interest on lease liabilities (Note 29)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 28)	1.777.716.605	1.562.057.169	*Short-term lease expenses (Note 28)*
Jumlah	**31.973.839.287**	**30.237.829.325**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2025	2024	
Saldo awal	108.447.947.700	113.728.349.590	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	42.209.844.599	4.097.725.861	*Non-cash changes - additions*
Penambahan bunga	9.131.902.410	9.875.456.861	*Addition of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(18.469.442.080)	(9.996.338.440)	*Principal*
Bunga	(9.131.902.410)	(9.875.456.861)	*Interest*
Penyesuaian	633.207.679	618.210.689	*Adjustment*
Saldo akhir	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Ending balance***
Jangka pendek	5.093.337.225	7.543.557.732	*Current*
Jangka panjang	127.728.220.673	100.904.389.968	*Non-current*

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	15.939.491.864	2.019.488.334	-	17.958.980.198	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(14.585.351.366)	(1.331.824.610)	-	(15.917.175.976)	*Software license*
Nilai Buku - Neto	**1.354.140.498**			**2.041.804.222**	***Book Value - Net***

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	15.901.649.864	37.842.000	-	15.939.491.864	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(13.558.255.187)	(1.027.096.179)	-	(14.585.351.366)	*Software license*
Nilai Buku - Neto	**2.343.394.677**			**1.354.140.498**	***Book Value - Net***

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.331.824.610 dan Rp 1.027.096.179, yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense of intangible assets for 2025 and 2024 amounted to Rp 1,331,824,610 and Rp 1,027,096,179, respectively, which are recognized as follows:

	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 27)	608.716.455	313.604.530	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	723.108.155	713.491.649	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**1.331.824.610**	**1.027.096.179**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no indication of impairment on intangible assets.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Satya Langgeng Sentosa	21.515.789.823	26.675.194.912	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT Dekoramik Perdana	19.399.904.160	23.272.207.055	*PT Dekoramik Perdana*
PT Nusa Cahaya Maju Indonesia	15.784.268.205	-	*PT Nusa Cahaya Maju Indonesia*
PT Surya Pertiwi Tbk	13.320.273.281	18.805.556.160	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Fajar Lestari Sejati	12.414.671.526	4.062.707.313	*PT Fajar Lestari Sejati*
PT Eka Gunatama Mandiri	10.446.529.743	9.206.845.476	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT ICI Paints Indonesia	10.248.153.202	20.545.999.453	*PT ICI Paints Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	275.894.570.999	393.204.256.949	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub-jumlah	379.024.160.939	495.772.767.318	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 17)	52.181.168.675	56.481.633.429	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**431.205.329.614**	**552.254.400.747**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no guarantee provided by the Group to suppliers for the balance of trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang *voucher* belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, utang koperasi karyawan dan uang titipan dari pelanggan atau *supplier.*

Other payables mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, debts to employee cooperatives and deposits from customers or suppliers.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.653.956.051	17.439.953.480	*Salaries and allowances*
Iklan	6.120.084.108	3.992.499.983	*Advertising*
Promosi	3.740.000.000	2.255.000.000	*Promotion*
Listrik, air dan telepon	1.705.207.011	1.656.827.079	*Electricity, water and telephone*
Renovasi	-	881.469.745	*Renovation*
Lain-lain	2.524.002.941	2.218.333.443	*Others*
Jumlah	**31.743.250.111**	**28.444.083.730**	***Total***

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

The Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with the Group through similarity of key management and/or under common control.
The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 7)					***Trade Receivables (Note 7)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	53.719.947	-	0,00	0,00	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Avia Avian Tbk	17.207.184	-	0,00	0,00	*PT Avia Avian Tbk*
Tn. Kambiyanto Kettin	-	1.201.857.685	0,00	0,05	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Lain-lain	2.013.039	7.660.007	0,00	0,00	*Others*
Jumlah	**72.940.170**	**1.209.517.692**	**0,00**	**0,05**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 8)					***Other Receivables (Note 8)***
PT Palma Conte Mas	1.234.120.216	341.877.438	0,05	0,02	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	-	203.520.128	-	0,01	*Others*
Jumlah	**1.234.120.216**	**545.397.566**	**0,05**	**0,03**	***Total***
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 10)					***Advances and Prepaid Expenses (Note 10)***
PT Palma Conte Mas	182.078.203	269.168.970	0,01	0,01	*PT Palma Conte Mas*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang Usaha (Catatan 14)					***Trade Payables (Note 14)***
PT Suryaprabha Jatisatya	18.389.563.866	17.613.498.755	2,02	1,82	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	13.055.594.408	14.560.498.823	1,44	1,51	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Surya Karman Kencana	6.189.319.875	6.368.962.537	0,68	0,66	*PT Surya Karman Kencana*
PT Kobin Keramik Industri	5.459.654.242	1.593.188.448	0,60	0,16	*PT Kobin Keramik Industri*
PT Tirtakencana Tata Warna	5.041.307.087	11.894.854.786	0,55	1,23	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.476.559.955	3.576.557.357	0,27	0,37	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
Lain-lain	1.569.169.242	874.072.723	0,17	0,10	*Others*
Jumlah	**52.181.168.675**	**56.481.633.429**	**5,73**	**5,85**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 15)					***Other Payables (Note 15)***
Kamajaya	299.679.350	87.251.250	0,03	0,01	*Kamajaya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	212.254.200	46.991.850	0,03	0,00	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Lain-lain	28.446.898	51.925.683	0,00	0,01	*Others*
Jumlah	**540.380.448**	**186.168.783**	**0,06**	**0,02**	***Total***
Liabilitas Sewa (Catatan 12)					***Lease Liabilities (Note 12)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	9.557.411.873	9.905.535.794	1,05	1,03	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	-	2.716.390.424	-	0,28	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**9.557.411.873**	**12.621.926.218**	**1,05**	**1,31**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Total Sales (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Penjualan Neto (Catatan 26)					***Net Sales (Note 26)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	194.024.698	-	0,01	-	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Avia Avian Tbk	118.737.356	-	0,01	-	*PT Avia Avian Tbk*
Tn. Kambiyanto Kettin	82.795.607	1.203.456.542	0,00	0,05	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Suryaprabha Jatisatya	9.136.230	7.570.211	0,00	0,00	*PT Suryaprabha Jatisatya*
Lain-lain	48.722.179	396.487.846	0,00	0,01	*Others*
Jumlah	**453.416.070**	**1.607.514.599**	**0,02**	**0,06**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pembelian					***Purchases***
PT Suryaprabha Jatisatya	106.505.014.811	72.222.672.822	4,65	3,20	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	74.380.555.531	76.826.272.227	3,25	3,40	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Tirtakencana Tata Warna	40.738.508.366	46.078.820.737	1,78	2,04	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Surya Karman Kencana	37.139.646.485	20.831.211.207	1,62	0,92	*PT Surya Karman Kencana*
PT Kobin Keramik Industri	12.135.573.211	5.762.211.055	0,53	0,26	*PT Kobin Keramik Industri*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	12.014.936.612	11.203.392.042	0,52	0,50	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Adora Makmur Sentosa	1.242.278.493	1.452.677.094	0,05	0,06	*PT Adora Makmur Sentosa*
PT Global Andalan Prima	1.170.815.284	1.240.674.514	0,05	0,05	*PT Global Andalan Prima*
PT Palma Conte Mas	703.469.086	28.563.689.077	0,03	1,26	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	3.451.256.947	2.365.591.082	0,16	0,10	*Others*
Jumlah	**289.482.054.826**	**266.547.211.857**	**12,64**	**11,79**	***Total***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- *Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang (pihak berelasi) dengan periode sewa dari tanggal 1 Januari 2019 sampai 1 Januari 2040.

  MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- *Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.*

- *Based on the lease agreement on January 7, 2019, the Company leases a parcel of land in the Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 of PT Bahtera Tiara Gemilang (related party) with a rental period from January 1, 2019 to January 1, 2040.*

  MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Avia Avian Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Kobin Keramik Industri	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham/ *Shareholder*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui oleh Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	25.875	27.137	*Short-term employees' benefit (in millions of Rupiah)*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid taxes*

Utang pajak / *Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	146.766.513	35.233.470	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.963.855.283	2.224.319.664	*Article 21*
Pasal 23	57.905.849	74.078.750	*Article 23*
Pasal 25	-	718.242.493	*Article 25*
Pasal 26	12.565.098	13.358.436	*Article 26*
Pasal 29	83.697.979	75.466.484	*Article 29*
Pajak Pembangunan I	88.432.266	123.046.613	*Development Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Keluaran - neto	6.423.491.950	-	*Out - net*
Jumlah	**8.776.714.938**	**3.263.745.910**	***Total***

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	187.889.265	12.772.057	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Masukan - neto	-	9.724.863.115	*In - net*
Jumlah	**187.889.265**	**9.737.635.172**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	7.473.988.280	*The Company*
Entitas Anak	17.332.577.680	15.725.064.740	*Subsidiary*
Jumlah	17.332.577.680	23.199.053.020	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(3.069.147.691)	(828.557.918)	*The Company*
Entitas Anak	(655.872.920)	(1.038.192.249)	*Subsidiary*
Jumlah	(3.725.020.611)	(1.866.750.167)	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.607.557.069**	**21.332.302.853**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.624.302.847	116.576.401.010	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(94.112.400.906)	(79.688.674.877)	*Profit of Subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.488.098.059)	36.887.726.133	*Profit (loss) before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan kerja	3.656.934.288	3.727.110.948	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(915.838.559)	331.886.811	*Allowance for decline in value of inventories*
Pendapatan ditangguhkan	2.038.241.624	(1.920.768.114)	*Deferred revenue*
Transaksi sewa	1.244.170.564	1.408.510.703	*Lease transaction*
Lain-lain	168.911.208	219.432.000	*Others*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	4.873.411.175	3.643.627.508	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.335.984.501)	(10.324.851.927)	*Income already subjected to final income tax*
Taksiran (rugi) penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**(7.758.252.260)**	**33.972.674.062**	***Estimated taxable (loss) income - current year***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2025	2024	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (loss) (rounded off)*
Perusahaan	-	33.972.674.000	*Company*
Entitas Anak	78.784.444.000	71.477.567.000	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	7.473.988.280	*Company*
Entitas Anak	17.332.577.680	15.725.064.740	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	17.332.577.680	23.199.053.020	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(11.038.076.075)	(13.857.788.334)	*Company*
Entitas Anak	(17.248.879.701)	(15.649.598.256)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(28.286.955.776)	(29.507.386.590)	*Prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan -			*Estimated claims for income tax refund -*
Perusahaan	(11.038.076.075)	(6.383.800.054)	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah	**(11.038.076.075)**	**(6.383.800.054)**	***Total***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	83.697.979	75.466.484	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan	**83.697.979**	**75.466.484**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2025	2024	
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan			*Company*
2025	11.038.076.075	-	*2025*
2024	6.383.800.054	6.383.800.054	*2024*
2023	-	12.010.961.105	*2023*
Jumlah	**17.421.876.129**	**18.394.761.159**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.624.302.847	116.576.401.010	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(94.112.400.906)	(79.688.674.877)	*Profit in Subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.488.098.059)	36.887.726.133	*Profit (loss) before income tax expense - Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(3.488.098.000)	36.887.726.000	*Income (loss) before income tax expense - Company (rounded off)*
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(767.381.560)	8.115.299.720	*Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	1.072.150.459	801.598.066	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.373.916.590)	(2.271.467.424)	*Income already subjected to final income tax*
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	(3.069.147.691)	6.645.430.362	*Company*
Entitas Anak	16.676.704.760	14.686.872.491	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.607.557.069**	**21.332.302.853**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.234.314.584	1.270.362.331	73.654.094	15.578.331.009	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	1.873.417.651	414.714.735	-	2.288.132.386	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.243.358.597	(235.525.285)	-	1.007.833.312	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.992.080.503	528.991.284	-	2.521.071.787	*Lease transaction*
Rugi fiskal	-	1.706.815.440	-	1.706.815.440	*Tax loss*
Lain-lain	48.275.040	39.662.106	-	87.937.146	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**19.391.446.375**	**3.725.020.611**	**73.654.094**	**23.190.121.080**	***Deferred tax assets - net***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.945.549.101	1.410.564.384	(121.798.901)	14.234.314.584	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2.223.646.208	(350.228.557)	-	1.873.417.651	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.203.968.921	39.389.676	-	1.243.358.597	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.273.330.879	718.749.624	-	1.992.080.503	*Lease transaction*
Lain-lain	-	48.275.040	-	48.275.040	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**17.646.495.109**	**1.866.750.167**	**(121.798.901)**	**19.391.446.375**	***Deferred tax assets - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan No.00060/406/23/415/25 tanggal 23 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian klaim atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023 yang diajukan sebesar Rp 12.010.961.105 dan disetujui sebesar Rp 10.734.224.986. Selisih antara nilai yang diajukan dan yang disetujui sebesar Rp 2.010.666.529 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi. Nilai bersih yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 9.721.732.378 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya sebesar Rp 1.012.492.608.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the Corporate Income Tax No.00060/406/23/415/25 dated April 23, 2025, The Directorate General of Taxes approved the Company's 2023 corporate income tax refund claim for Rp 12,010,961,105, which was approved for Rp 10,734,224,986. The difference between the proposed and approved amounting to Rp 2,010,666,529 is recorded in "General and Administrative Expenses" in the income statement. The net amount received by the Company was Rp 9,721,732,378, after deducting other tax underpayments of Rp 1,012,492,608.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 tanggal 18 November 2024, Perusahaan diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp 623.871.770 untuk tahun pajak 2020 yang akan dibayar secara angsuran dari bulan November 2024 sampai bulan April 2025.

Based on the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 dated November 18, 2024, the Company is required to pay a tax penalty of Rp 623,871,770 for the 2020 tax year which will be paid in installments from November 2024 to April 2025.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *19. DEFERRED REVENUE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Program Loyalitas Pelanggan	10.400.601.756	8.515.534.776	*Customer Loyalty Programmes*
Sewa	42.972.167	90.333.305	*Rent*
Jumlah	**10.443.573.923**	**8.605.868.081**	***Total***

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh pemasok yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leaseed by suppliers which is amortized over the lease period.

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit modal kerja	4.996.662.819	11.998.589.794	*Revolving working capital credit facility*

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

	2025	2024	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit investasi	194.321.100.000	161.500.000.000	*Investment credit loans*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.000.000.000)	(43.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**139.321.100.000**	**118.500.000.000**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 99, (1) 100 dan (1) 101 tanggal 11 November 2024, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 275.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 727.290.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) 100, (3) 99 dan (2) 101 tanggal 7 November 2025 dan 5 Desember 2025, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2026.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 235.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) masing-masing sebesar Rp 4.996.662.819 dan Rp 11.998.589.794.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar Rp 194.321.100.000 dan Rp 161.500.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (1) 99, (1) 100 and (1) 101 dated November 11, 2024, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2025.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 275,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 727,290,000, Maturity extended to November 12, 2025.

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (2) 100, (3) 99 and (2) 101 dated November 7, 2025 and December 5, 2025, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2026.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 235,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000, Maturity extended to November 12, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, the interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25%, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) facilities amounting to Rp 4,996,662,819 and Rp 11,998,589,794, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 194,321,100,000 and Rp 161,500,000,000, respectively.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, sebagian bangunan dan sebagian persediaan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, this credit facilities are secured by land, part of buildings and part of inventories owned by the Company.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As at December 31, 2025 and 2024, the Company had complied with the financial ratio covenants.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah premi yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp 2.904.152.705 dan Rp 3.196.091.673.

Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed the Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation with Financial Institution Pension Fund PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

In 2025 and 2024, total premiums paid by the Group amounted to Rp 2,904,152,705 and Rp 3,196,091,673, respectively.

Post-Employment Benefits

Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,90%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	*Disability rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liabilities*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.672.641.922	67.530.065.834	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(4.862.046.427)	(2.828.635.910)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**70.810.595.495**	**64.701.429.924**	***Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	6.987.540.624	6.896.978.633	*Current service costs*
Biaya bunga	4.415.806.770	4.289.483.340	*Interest costs*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(217.852.080)	(154.590.078)	*Expected return on plan assets*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**11.185.495.314**	**11.031.871.895**	***Employee benefits expense for current year***

c. Mutasi nilai neto atas imbalan kerja karyawan / *c. The change in the employee benefits expense*

	2025	2024	
Saldo awal	67.530.065.834	60.741.455.716	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	11.403.347.394	11.186.461.973	*Employee benefit expense for current year (Notes 27 and 28)*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(3.595.562.643)	(3.844.220.485)	*Payment of employee benefits for current year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	242.159.933	416.941.746	*Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	92.631.404	(970.573.116)	*Experience adjustments on obligation*
Saldo akhir	**75.672.641.922**	**67.530.065.834**	***Ending balance***

d. Mutasi nilai wajar aset program / *d. The change in the fair value of plan assets*

	2025	2024	
Saldo awal	2.828.635.910	3.435.630.056	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	217.852.080	154.590.078	*Interest income*
Iuran pemberi kerja	2.904.152.705	3.196.091.674	*Employer's contributions*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
Imbalan yang dibayar	(1.088.594.268)	(3.957.675.898)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**4.862.046.427**	**2.828.635.910**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2025 and 2024.

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	74.450.491.857	65.938.520.160	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	77.124.432.027	69.423.534.509	
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	77.211.703.154	69.522.009.620	*Salary growth rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	74.364.867.612	65.836.706.939	

Analisis jatuh tempo pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis for benefit payment as at December 31, 2025 and is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	5.312.745.312	1.370.940.540	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	6.709.140.545	6.670.271.765	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	11.861.811.763	8.132.986.973	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	52.581.925.223	44.332.237.232	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 Tahun	1.059.179.800.217	1.042.224.844.650	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 24,26 tahun dan 22,83 tahun.

The average duration of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 is 24.26 years and 22.83 years, respectively.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal Saham / ***Share Capital***

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Buanatata Adisentosa*
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Tancorp Surya Sukses*
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	*Global House International Company Limited*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**6.790.000.000**	**100,00%**	**169.750.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Direktur Utama				*President Director*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Direktur				*Director*
Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	*Mr. Johnny Liyanto*
Jumlah	**1.595.117.700**	**23,50%**	**39.877.942.500**	***Total***

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tambahan Modal Disetor / ***Additional Paid-in Capital***

	2025	2024	
Agio saham:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum perdana	467.968.000.000	467.968.000.000	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)	*Share issuance cost*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	20.520.643.656	20.520.643.656	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**483.181.229.631**	**483.181.229.631**	***Total***

23 DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 21 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2024 sebesar Rp 28.518.000.000 atau Rp 4,2 per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 04 tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp 27.160.000.000 atau Rp 4 per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 24 Juli 2025, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI untuk tahun 2024 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 4 Juli 2024, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI untuk tahun 2023 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Company

Based on Notarial Deed No. 21 of Syarifudin, S.H., dated June 20, 2025, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2024 amounted to Rp 28,518,000,000 or Rp 4.2 per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2024 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on Notarial Deed No. 04 of Syarifudin, S.H., dated June 6, 2024, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2023 amounted to Rp 27,160,000,000 or Rp 4 per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Subsidiary

Based the shareholders decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on July 24, 2025, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit for the year 2024 amounting to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

Based the shareholders decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on July 4, 2024, the MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit for the year 2023 amounting to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan Nonpengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.643 dan Rp 1.493. Sementara itu, bagian dari laba KNP Entitas Anak yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 215 dan Rp 180.

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 1,643 and Rp 1,493, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated Subsidiary for the year then ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 215 and Rp 180, respectively.

25. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Bahan bangunan	1.703.377.788.352	1.701.882.098.088	*Building materials*
Bahan *finishing*	1.114.334.517.417	1.051.032.893.395	*Finishing materials*
Lain-lain	52.927.001.636	59.095.780.095	*Others*
Sub-Jumlah	**2.870.639.307.405**	**2.812.010.771.578**	***Sub-Total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Bahan bangunan	21.029.278.341	20.070.612.807	*Building materials*
Bahan *finishing*	47.177.603	73.038.748	*Finishing materials*
Lain-lain	7.024.754.043	497.939.536	*Others*
Sub-Jumlah	**28.101.209.987**	**20.641.591.091**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.898.740.517.392**	**2.832.652.362.669**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Bahan bangunan	(17.037.875.606)	(16.330.484.822)	*Building materials*
Bahan *finishing*	(36.351.061)	(56.370.919)	*Finishing materials*
Lain-lain	(6.627.130.561)	(408.662.240)	*Others*
Sub-Jumlah	**(23.701.357.228)**	**(16.795.517.981)**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.875.039.160.164**	**2.815.856.844.688**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto, masing-masing sebesar Rp 13.402.825.283 dan Rp 15.986.199.268.

In 2025 and 2024, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 13,402,825,283 and Rp 15,986,199,268, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,02% dan 0,06%, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of sales, approximately 0.02% and 0.06% in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2025 and 2024.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 16.241.533.041 dan Rp 15.482.139.284, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Advances from customers represents an advance paid by the third-party customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 16,241,533,041 and Rp 15,482,139,284, respectively, as at December 31, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Persediaan barang dagangan awal	800.034.702.328	775.059.863.416	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	2.146.615.993.223	2.283.528.952.614	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	2.946.650.695.551	3.058.588.816.030	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(655.826.053.577)	(800.034.702.328)	*Ending merchandise inventories*
Jumlah	**2.290.824.641.974**	**2.258.554.113.702**	**Total**

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 12,64% dan 11,79%, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of purchases, approximately 12.64% and 11.79% in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2025 and 2024.

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	230.105.377.181	211.711.580.228	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	40.788.819.837	26.310.940.614	*Depreciation and amortization (Note 11 and 13)*
Iklan dan promosi	23.758.658.373	18.102.945.892	*Advertising and promotion*
Keamanan dan kebersihan	22.523.912.352	19.191.882.625	*Security and cleaning services*
Listrik, air dan telepon	21.333.627.397	18.771.511.026	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	17.660.202.893	17.648.458.682	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Pemeliharaan dan perbaikan	13.030.818.897	9.799.876.289	*Maintenance and repairs*
Administrasi kartu kredit	10.346.868.976	10.767.970.646	*Credit card administration*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.799.183.737	9.675.435.653	*Employee benefits (Note 21)*
Pajak dan perijinan	8.639.605.801	8.131.953.965	*Taxes and licenses*
Beban kantor	7.885.154.812	7.331.728.226	*Office expense*
Asuransi	2.653.122.287	2.301.663.764	*Insurance*
Lain-lain	7.683.349.259	8.756.765.226	*Others*
Jumlah	**416.208.701.802**	**368.502.712.836**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	75.108.836.502	69.203.669.756	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	5.081.007.459	4.348.498.659	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3.404.017.379	1.151.856.613	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	3.362.158.769	5.118.323.375	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.589.239.403	2.167.231.326	*Maintenance and repairs*
Sewa (Catatan 12)	1.777.716.605	1.562.057.169	*Rentals (Note 12)*
Beban kantor	1.621.870.446	2.228.952.043	*Office expense*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.386.311.577	1.356.436.242	*Employee benefits (Note 21)*
Listrik, air dan telepon	1.068.750.486	1.150.786.183	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	331.130.277	323.462.471	*Insurance*
Lain-lain	7.064.224.108	5.667.767.058	*Others*
Jumlah	**102.795.263.011**	**94.279.040.895**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *29. FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET*

Rincian beban keuangan dan pendapatan lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *Details of finance charges and others income - net are as follows:*

	2025	2024	
Beban Keuangan			***Finance Charges***
Bunga pinjaman	12.874.765.862	5.792.168.577	*Interest loans*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	9.131.902.410	9.875.456.861	*Interest on lease liabilities (Note 12)*
Administrasi bank	199.775.896	177.811.891	*Bank administrative charges*
Jumlah	**22.206.444.168**	**15.845.437.329**	***Total***
Pendapatan Lain-lain - Neto			***Others Income - Net***
Pendapatan sewa	23.107.578.587	16.475.966.742	*Rent income*
Pendapatan parkir dan cafe	5.476.190.118	5.040.488.747	*Parking and cafe income*
Pendapatan transportasi	1.247.672.541	2.356.839.392	*Transportation income*
Lain-lain - neto	4.064.505.998	3.590.956.099	*Others - net*
Jumlah	**33.895.947.244**	**27.464.250.980**	***Total***

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	42.995.993.454	4.890.871.012	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	8.506.430.000	92.486.223.317	*Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap dari pembiayaan konsumen	2.353.385.490	-	*Additions to fixed assets from consumer financing*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank - jangka pendek	11.998.589.794	(7.001.926.975)	-	-	4.996.662.819	*Short-term bank loans*
Utang bank - jangka panjang	161.500.000.000	32.821.100.000	-	-	194.321.100.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	108.447.947.700	(18.469.442.080)	42.209.844.599	633.207.679	132.821.557.898	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(551.641.999)	2.343.154.490	-	1.791.512.491	*Consumer financing payables*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank - jangka pendek	-	11.998.589.794	-	-	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang bank - jangka panjang	87.500.000.000	74.000.000.000	-	-	161.500.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	113.728.349.590	(9.996.338.440)	4.097.725.861	618.210.689	108.447.947.700	*Lease liabilities*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Sewa

Lease Agreements

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan menyewa bangunan gudang permanen yang terletak di Komplek Pergudangan Platinum Blok E nomor 15 dan 16, Pekanbaru dari PT Ericsindo Mitra Karya Raya (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan September 2025 dan akan berakhir pada bulan Agustus 2028.

- *Based on the lease agreement on August 21, 2025, the Company leased the warehouse building located on Komplek Pergudangan Platinum Blok E no. 15 and 16, Pekanbaru from PT Ericsindo Mitra Karya Raya (third party) with a rental period that starts on September 2025 and will end on August 2028.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.

- *Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa dan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2028.

- *Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025. On October 7, 2025, the Company has extended the lease agreement and will end on October 1, 2028.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.

- *Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 10 Januari 2025, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Kelurahan Benoa, Kabupaten Kuta Selatan, Kota Bali dari I Wayan Sugita, Si Luh Made Risna Wati, I Nyoman Parmita, I Ketut Benhur, I Ketut Kinan, Ni Made Bungklek, I Nyoman Sudirka, Ni Wayan Wesni, I Made Sujana, I Made Ringun, I Wayan Rinun, Ni Ketut Ceblok, I Wayan Koper, Ni Made Kopir, Ni Nyoman Seri, I Ketut Perna, I Made Kadir, I Wayan Sadra, I Nyoman Kadri dan I Made Wijana (pihak ketiga) dengan periode sewa dari tanggal 10 Januari 2025 sampai tanggal 10 Januari 2045.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo dari Guntoro Ongkowidjojo selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 11 November 2029.

- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.

- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025. Pada tanggal 31 Juli 2024, MI telah memperpanjang perjanjian sewa dan berakhir pada tanggal 1 April 2030.

- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- *Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.*

- *Based on the lease agreement on January 10, 2025, the Subsidiary (MI) leases a parcel of land in the Kelurahan Benoa, Kabupaten Kuta Selatan, Kota Bali from I Wayan Sugita, Si Luh Made Risna Wati, I Nyoman Parmita, I Ketut Benhur, I Ketut Kinan, Ni Made Bungklek, I Nyoman Sudirka, Ni Wayan Wesni, I Made Sujana, I Made Ringun, I Wayan Rinun, Ni Ketut Ceblok, I Wayan Koper, Ni Made Kopir, Ni Nyoman Seri, I Ketut Perna, I Made Kadir, I Wayan Sadra, I Nyoman Kadri dan I Made Wijana (Third party) with a rental period from January 10, 2025 to January 10, 2045.*

- *Based on the lease agreement dated September 11, 2024, the Subsidiary (MI) leases a building at Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo from Guntoro Ongkowidjojo for 5 years, ending on November 11, 2029.*

- *On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.*

- *On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025. On July 31, 2024, MI has extended the lease agreement and ending on April 1, 2030.*

- *On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Tirtakencana Tata Warna (pihak berelasi) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Entitas Anak (MI) melakukan beberapan perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024 dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements

- *The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Tirtakencana Tata Warna (related party), with the agreed terms and conditions.*

- *The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Suryaprabha Jatisatya (related party), with the agreed terms and conditions.*

- *Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024 and has been finished on December 31, 2025.*

- *On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.*

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	77.016.745.563	95.244.097.977	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**11**	**14**	***Basic earnings per share***

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2025				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.717.021.909.717	1.104.698.325.028	53.318.925.419	2.875.039.160.164	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.363.175.735.128)	(885.924.091.948)	(41.724.814.898)	(2.290.824.641.974)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	353.846.174.589	218.774.233.080	11.594.110.521	584.214.518.190	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(416.208.701.802)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(102.795.263.011)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				13.724.246.394	*Finance income*
Beban keuangan				(22.206.444.168)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				33.895.947.244	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**90.624.302.847**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(13.607.557.069)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**77.016.745.778**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(261.137.243)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**76.755.608.535**	***Total comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	377.830.597.368	268.552.238.475	14.024.278.243	660.407.114.086	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.606.610.758.791	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.267.017.872.877**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				909.510.507.502	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**909.510.507.502**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				117.094.684.056	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud				2.019.488.334	*Additions of intangible assets*
Penambahan aset hak-guna				45.544.847.857	*Additions of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap				42.819.153.996	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud				1.331.824.610	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset hak-guna				21.064.220.272	*Depreciation of right-of-use assets*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2024				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.705.622.226.073	1.051.049.561.224	59.185.057.391	2.815.856.844.688	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.352.710.156.812)	(859.391.174.518)	(46.452.782.372)	(2.258.554.113.702)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	352.912.069.261	191.658.386.706	12.732.275.019	557.302.730.986	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(368.502.712.836)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(94.279.040.895)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				(15.845.437.329)	*Finance income*
Beban keuangan				10.436.610.104	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				27.464.250.980	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**116.576.401.010**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(21.332.302.853)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**95.244.098.157**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				431.832.469	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**95.675.930.626**	***Total comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	421.867.211.692	364.765.241.308	19.053.879.314	805.686.332.314	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.469.620.042.605	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.275.306.374.919**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				966.036.618.014	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**966.036.618.014**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				286.048.413.153	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud				37.842.000	*Additions of intangible assets*
Penambahan aset hak-guna				12.149.514.765	*Additions of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap				30.402.167.810	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud				1.027.096.179	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset hak-guna				18.800.315.295	*Depreciation of right-of-use assets*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2025	2024	
Jawa Barat	767.760.851.365	734.673.791.912	*West Java*
Jawa Timur	758.315.189.642	736.372.971.536	*East Java*
Banten	528.788.904.150	579.001.303.203	*Banten*
Bali	449.633.278.080	429.331.697.360	*Bali*
DKI Jakarta	154.328.558.479	123.386.447.941	*DKI Jakarta*
Lampung	112.414.061.590	111.717.798.387	*Lampung*
Sumatra Utara	98.963.237.467	101.372.834.349	*North Sumatra*
Riau	4.835.079.391	-	*Riau*
Jumlah	**2.875.039.160.164**	**2.815.856.844.688**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Credit risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency risk, and other price risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/*Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts*	ECL 12 bulan*/12-month ECL*
Dicadangkan/*Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/*In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang megindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/*Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written of*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	2025						
	Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	35.751.090.683	-	35.751.090.683	*Bank and cash equivalents (Note* 5)
Deposito berjangka (Catatan 6)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	292.000.000.000	-	292.000.000.000	*Time deposits (Note* 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	6.992.513.834	-	6.992.513.834	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	5.078.720.425	-	5.078.720.425	*Other receivables (Note 8)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	785.606.600	-	785.606.600	*Other non-current assets*
Jumlah				**340.607.931.542**	**-**	**340.607.931.542**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

	2024						
	Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	51.916.499.717	-	51.916.499.717	*Bank dan cash equivalents (Note* 5)
Deposito berjangka (Catatan 6)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	232.000.000.000	-	232.000.000.000	*Time deposits (Note* 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	6.787.785.128	-	6.787.785.128	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	3.346.699.876	-	3.346.699.876	*Other receivables (Note 8)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	788.987.100	-	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah				**294.839.971.821**	**-**	**294.839.971.821**	***Total***

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menggunakan kombinasi arus kas dari aset keuangan dan fasilitas bank yang tersedia untuk mengelola likuiditas.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk management

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group is using a combination of cash flows from financial assets and available bank facilities to manage liquidity.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ ***Weighted average effective interest rate***	**Kurang dari 3 bulan/** ***Less than 3 months***	**Antara 3 bulan dan 1 tahun/** ***Between 3 months and 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/** ***Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/** ***Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		430.914.835.879	290.493.735	-	-	-	431.205.329.614	431.205.329.614	*Account payables*
Utang lain-lain		6.358.677.172	-	-	-	-	6.358.677.172	6.358.677.172	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		31.743.250.111	-	-	-	-	31.743.250.111	31.743.250.111	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	11.067.461.979	54.884.184.896	-	-	-	65.951.646.875	55.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	-	-	119.311.627.083	31.992.590.191	-	151.304.217.274	139.321.100.000	*Long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	6,25%	-	5.296.155.223	-	-	-	5.296.155.223	4.996.662.819	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,25%-8,60%	-	10.899.235.137	7.679.559.261	22.541.483.506	96.715.902.537	137.836.180.441	132.821.557.898	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,32%-8,75%	409.392.447	1.382.120.044	-	-	-	1.791.512.491	1.791.512.491	*Consumer financing payables*
Jumlah		**480.493.617.588**	**72.752.189.035**	**126.991.186.344**	**54.534.073.697**	**96.715.902.537**	**831.486.969.201**	**803.238.090.105**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

	2024								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		442.905.626.716	109.348.774.031	-	-	-	552.254.400.747	552.254.400.747	*Account payables*
Utang lain-lain		11.338.412.844	-	-	-	-	11.338.412.844	11.338.412.844	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		28.444.083.730	-	-	-	-	28.444.083.730	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	13.051.086.667	39.136.072.500	-	-	-	52.187.159.167	43.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	-	-	117.122.235.000	10.080.759.167	-	127.202.994.167	118.500.000.000	*long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	6,25%	-	13.274.813.973	-	-	-	13.274.813.973	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,25%-8,60%	-	11.258.526.248	6.857.037.133	22.470.608.505	72.187.523.959	112.773.695.845	108.447.947.700	*Lease liabilities*
Jumlah		**495.739.209.957**	**173.018.186.752**	**123.979.272.133**	**32.551.367.672**	**72.187.523.959**	**897.475.560.473**	**873.983.434.815**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	39.137.148.723	39.137.148.723	55.467.331.704	55.467.331.704	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	292.000.000.000	292.000.000.000	232.000.000.000	232.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	6.992.513.834	6.992.513.834	6.787.785.128	6.787.785.128	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.078.720.425	5.078.720.425	3.346.699.876	3.346.699.876	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	343.208.382.982	343.208.382.982	297.601.816.708	297.601.816.708	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lainnya	785.606.600	785.606.600	788.987.100	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**343.993.989.582**	**343.993.989.582**	**298.390.803.808**	**298.390.803.808**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	4.996.662.819	4.996.662.819	11.998.589.794	11.998.589.794	*Short term bank loans*
Utang usaha	431.205.329.614	431.205.329.614	552.254.400.747	552.254.400.747	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.358.677.172	6.358.677.172	11.338.412.844	11.338.412.844	*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.791.512.491	1.791.512.491	-	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	31.743.250.111	31.743.250.111	28.444.083.730	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	55.000.000.000	55.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	5.093.337.225	5.093.337.225	7.543.557.732	7.543.557.732	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	536.188.769.432	536.188.769.432	654.579.044.847	654.579.044.847	*Total current financial liabilities*

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)*

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan) / *Fair Value Measurements (continued)*

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	139.321.100.000	139.321.100.000	118.500.000.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	127.728.220.673	127.728.220.673	100.904.389.968	100.904.389.968	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	267.049.320.673	267.049.320.673	219.404.389.968	219.404.389.968	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**803.238.090.105**	**803.238.090.105**	**873.983.434.815**	**873.983.434.815**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realiably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi Grup yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga produk dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode berikutnya.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Group is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding product and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Group's operational activities and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's financial statements.

Management will continue to monitor the developments of these conflicts, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's financial reporting for the subsequent periods.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiary using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	22.042.004.295	45.556.819.836	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.349.787.329	3.632.855.364	*Third parties*
Pihak berelasi	48.067.606	1.206.405.288	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.302.974.954	2.134.617.678	*Third parties*
Pihak berelasi	1.649.018.041	684.281.144	*Related parties*
Persediaan - neto	501.740.963.047	613.436.642.680	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.870.091.583	6.875.659.926	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	4.113.668.664	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	539.002.906.855	677.640.950.580	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	569.566.811.710	515.613.213.893	*Investment in Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	15.832.971.999	12.735.542.150	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	767.288.554.691	700.269.101.199	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	250.000.000	8.506.430.000	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	49.709.448.488	53.751.369.526	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	1.470.409.474	823.923.565	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	17.421.876.129	18.394.761.159	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	605.606.600	608.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.422.145.679.091	1.310.703.328.592	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.961.148.585.946**	**1.988.344.279.172**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	4.996.662.819	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	249.457.317.891	346.563.774.616	*Third parties*
Pihak berelasi	29.428.113.664	39.232.074.333	*Related parties*
Utang lain-lain	3.473.774.931	8.404.466.307	*Other payable*
Utang pembiayaan konsumen	1.791.512.491	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	26.627.610.789	24.072.467.809	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.048.353.248	2.365.528.234	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	13.642.800.550	14.811.284.779	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	4.353.181.203	2.314.939.579	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	55.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.194.596.514	3.202.002.807	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	397.013.924.100	495.965.128.258	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term liabilities - net of current portion*
Utank bank	139.321.100.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	38.370.846.338	39.459.533.277	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	49.307.178.697	45.521.689.146	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	226.999.125.035	203.481.222.423	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**624.013.049.135**	**699.446.350.681**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham			*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	462.660.585.975	462.660.585.975	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	23.000.000.000	18.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	681.724.950.836	638.487.342.516	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.337.135.536.811**	**1.288.897.928.491**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.961.148.585.946**	**1.988.344.279.172**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	1.667.091.112.442	1.650.163.395.792	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.337.368.042.738)	(1.326.349.985.056)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**329.723.069.704**	**323.813.410.736**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(267.976.827.816)	(227.782.215.874)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(68.809.161.457)	(64.664.742.241)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	594.558.096	723.551.178	*Finance income*
Beban keuangan	(16.610.384.813)	(9.681.903.570)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto Entitas Anak	77.435.695.931	65.001.802.205	*Shares in net profit of Subsidiary*
Pendapatan lain-lain - neto	19.590.648.227	14.479.625.903	*Others income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	73.947.597.872	101.889.528.337	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	-	(7.473.988.280)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3.069.147.691	828.557.918	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	3.069.147.691	(6.645.430.362)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**77.016.745.563**	**95.244.097.975**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	(128.555.263)	970.573.116	*Actuarial gain (loss) on defined benefit liabilities*
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Anak	(160.864.138)	(325.214.562)	*Share of other comprehensive loss of Subsidiary*
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	28.282.158	(213.526.086)	*Income tax on actuarial gain of defined benefit plan*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - - setelah pajak	(261.137.243)	431.832.468	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**76.755.608.320**	**95.675.930.443**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings - Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**13.000.000.000**	**574.971.412.073**	**1.220.381.998.048**	***Balance as at January 1, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	431.832.468	431.832.468	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	95.244.097.975	95.244.097.975	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**18.000.000.000**	**638.487.342.516**	**1.288.897.928.491**	***Balance as at December 31, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	(28.518.000.000)	(28.518.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(261.137.243)	(261.137.243)	*Other comprehensive loss for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	77.016.745.563	77.016.745.563	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**23.000.000.000**	**681.724.950.836**	**1.337.135.536.811**	***Balance as at December 31, 2025***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.667.402.275.554	1.647.085.527.800	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.332.710.306.329)	(1.314.201.817.102)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(191.099.187.508)	(172.547.224.169)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha	(102.042.995.201)	(83.118.237.370)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(16.647.965.117)	(9.681.903.570)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak	7.769.378.709	(19.740.986.405)	*Receipt (payments) of tax*
Penerimaan bunga	594.558.096	723.551.178	*Interest received*
Lain-lain	14.928.821.052	19.318.835.651	*Others receipt - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48.194.579.256	67.837.746.013	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(83.910.995.048)	(150.609.907.114)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(250.000.000)	(8.506.430.000)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Anak	23.321.233.975	23.321.233.975	*Receipt of cash dividends from Subsidiary*
Perolehan aset hak-guna	(3.427.325.777)	(1.288.361.111)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.720.276.636)	-	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	330.120.000	471.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.657.243.486)	(136.611.714.250)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	25.060.492.549	23.705.534.779	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(32.062.419.524)	(11.706.944.985)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	98.821.100.000	105.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(66.000.000.000)	(31.000.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	(28.518.000.000)	(27.160.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.829.031.641)	(2.792.353.544)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(524.292.695)	-	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(6.052.151.311)	56.046.236.250	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(23.514.815.541)**	**(12.727.731.987)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**45.556.819.836**	**58.284.551.823**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**22.042.004.295**	**45.556.819.836**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***



www.depobangunan.co.id

PT. Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Jl. Raya Serpong KM.2
Pakulonan Serpong Tangerang 15325,
Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan

Telp : (62-21) 5312-0808; (62-21) 5312-0008
Fax : (62-21) 5312-0707
E-mail : depo@depobangunan.co.id
Web : www.depobangunan.co.id